



SUPRA
BOGA
LESTARI



Opening Doors Embracing Opportunities

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

PT Supra Boga Lestari Tbk

Opening Doors Embracing Opportunities



SUPRA
BOGA
LESTARI

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report



Tentang Laporan

About This Report

Buku ini memuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (keduanya dapat disebut sebagai “Laporan”) PT Supra Boga Lestari Tbk (“Perseroan”) untuk periode pelaporan tahun buku 2025. Perseroan menggabungkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam 1 (satu) buku yang sama seperti pada tahun sebelumnya. Pengungkapan Laporan Tahunan disampaikan terlebih dahulu, namun dengan beberapa bagian yang memuat pembahasan mengenai Laporan Keberlanjutan, sebelum kemudian pengungkapan informasi yang lebih rinci mengenai Laporan Keberlanjutan pada bagian terpisah.

Laporan Tahunan dibuat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan dibuat sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang merupakan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi pengungkapan informasi Pelaporan ESG dari Sistem Pelaporan IDX (ESG Metrik IDX-Form E020) untuk Laporan Keberlanjutan.

Pernyataan-pernyataan prospektif yang terdapat di dalam Laporan Terintegrasi dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini, kondisi mendatang, serta lingkungan tempat Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia sebagai mata uang yang digunakan dalam Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2025 dan 2024.

This book contains the Annual Report and Sustainability Report (the two can be refer to as the “Report”) of PT Supra Boga Lestari Tbk (“the Company”) for the reporting period of 2025 financial year. The Company combined the Annual Report and Sustainability Report in a single book like what the Company had done in the previous year. The Annual Report is disclosed firstly, along with certain parts of Sustainability Report, prior to detailed information about the Sustainability Report in a separate section.

The Annual Report was prepared based on the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. The Sustainability Report was prepared based on SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 which applies the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers and Public Companies. Additionally, the Company has also adopted ESG Reporting information disclosure of the IDX Reporting System (IDX ESG Matrix-Form E020) for the Sustainability Report.

The forward-looking statements contained in this Integrated Report are made based on various assumptions concerning current conditions, future conditions, and the environment in which the Company conducts its business activities. Such statements involve risks and uncertainties and may cause actual outcomes to differ materially from those reported. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will produce specific results as expected.

This Report used “Rupiah” or “Rp”, which refers to the Republic of Indonesia's official currency, which is used in the Audited Financial Statements for the financial years ending on December 31, 2025, and 2024.

Tema Laporan Cover Story

Opening Doors Embracing Opportunities 2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report



Pada tahun 2025, Perseroan menegaskan arah pertumbuhan usaha dan menjadikannya sebagai tahun yang penuh peluang, didorong oleh strategi bisnis yang berfokus pada ekspansi serta restrukturisasi strategis terhadap gerai-gerai yang dimiliki.

Investasi pada gerai baru menjadi langkah strategis Perseroan untuk menjaga eksistensi merek Ranch Market sebagai destinasi belanja kebutuhan sehari-hari berkelas premium. Selain itu, Perseroan juga melakukan restrukturisasi strategi untuk mendukung keberlangsungan usaha.

Seiring dengan upaya ekspansi dan restrukturisasi, Perseroan juga melaksanakan kegiatan sosial di bidang lingkungan melalui Sustainable 5K Run “One Finisher, One Mangrove”, yang mengajak partisipasi masyarakat untuk berkontribusi dalam penanaman mangrove demi keberlanjutan lingkungan.

Secara beriringan, fokus utama sepanjang tahun melalui ekspansi dan restrukturisasi strategis telah membuka peluang baru bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja secara bertahap sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan.

In 2025, the Company forged the direction of its business growth to position the year into one filled with opportunities, driven by a strategy focused on expansion and strategic restructuring of its store portfolio.

Investment in new outlets is strategic for the Company to sustain the existence of Ranch Market brand as the premium destination of daily groceries. In addition, the Company continued to execute the restructuration strategy on its outlets to ensure business continuity.

Alongside its expansion and restructuring initiatives, the Company also carried out environmental social activities through the Sustainable 5K Run “One Finisher, One Mangrove”, encouraging public participation in mangrove planting as part of its commitment to environmental sustainability.

Moving in parallel, the focus on expansion and strategic restructuring enabled the Company to seize new opportunities to gradually improve performance while simultaneously contributing to environmental sustainability.



Daftar Isi

Table of Content

Tentang Laporan About This Report	2	Daftar Isi Table Of Contents	4
Tema Laporan Cover Story	3		
Sekilas Kinerja 2025 2025 Performance Highlights	7	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	9
Kinerja Utama 2025 Main Performance In 2025	8	Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights	11
		Ikhtisar Saham dan Obligasi Bond and Share Highlights	12
		Peristiwa Penting 2025 Event Highlights In 2025	13
Laporan Manajemen Management Report	20	Laporan Direksi Board of Directors Report	28
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	22	Surat Pernyataan Pertanggung Jawaban Statement of Responsibility	34
Profil Perusahaan Company Profile	37	Perubahan Signifikan Significant Changes	51
Informasi Umum dan Perusahaan General Information of the Company	38	Struktur Organisasi Organizational Structure	52
Skala Perusahaan Business Scale	39	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes in Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	53
Jejak Langkah Milestones	42	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	55
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Core Values	44	Profil Direksi The Board of Directors Profile	58
Kegiatan Usaha Business Activities	45	Demografi Karyawan Employee Demographics	62
Wilayah Operasional Operational Area	48	Informasi Pemegang Saham Information of Shareholder	63
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	50		
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis	71	Tinjauan Keuangan Financial Review	75
Gambaran Umum Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	72	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan pada Tahun Buku Changes to The Laws and Regulations in the Fiscal Year Dividend Policy and Distribution	88
Aktivitas Pemasaran Marketing Activities	73	Struktur Modal Capital Structure	82
Tinjauan Operasional Operational Review	74	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	88
		Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Public Offering	88
		Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Share Ownership Program Management and Employees (MESOP/ESOP)	89
		Prospek Usaha Business Prospect	89

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	90	Nominasi Dewan Komisaris Dan Direksi Nomination Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	112	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	125
Komitmen Perusahaan The Company's Commitment	92	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	113	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	127
Struktur Tata Kelola Governance Structure	93	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors	113	Audit Eksternal External Audit	130
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders	94	Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners and Board of Directors	114	Sistem Pengendalian Internal Internal Control Unit	130
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	101	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	114	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	130
Direksi Board Of Directors	105	Komite Audit Audit Committee	115	Perkara Penting Dan Permasalahan Hukum Significant Cases and Legal Issues	135
Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Dan Direksi Competency Development Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors	109	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	121	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	136
Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi Meetings Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	109			Kode Etik Code of Conduct	136
Penilaian Dewan Komisaris Dan Direksi Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	112			Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	140
				Akses Dan Keterbukaan Informasi Access to Information and Disclosure	142
				Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of the Corporate Governance Guidance	143
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	151	Sambutan Direktur Utama Remarks from the Board of Directors	160	Lampiran Appendix	187
Tentang Laporan Keberlanjutan About This Sustainability Report	152	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	166	Lembar Umpan Balik Feedback Form	188
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight	152	Pencapaian Target Keberlanjutan Achievement of Sustainability Target	169	Indeks Isi POJK No. 51/OJK.03/2017 POJK No. 51/OJK.03/2017 Content Index	190
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	154	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	170	Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG Alignment of the Sustainability Report with ESG Metrics	193
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building Sustainability Culture	156	Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	175		
Kontribusi Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contributing to the Sustainable Development Goals	157	Tanggung Jawab Sosial Bagi Masyarakat dan Konsumen Responsibility Towards Community and Consumers	180		



01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights







Kinerja Unggul 2025

Excellent Performance In 2025



Pendapatan Neto
Net Revenues

Rp **2.914.546.197**
ribu | thousand



Total Aset
Total Assets

Rp **1.176.778.403**
ribu | thousand



Jumlah Gerai Supermarket
Number of Supermarket Outlets

57

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam Ribu Rupiah)

(In Thousand Rupiah)

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Total Aset Lancar	547.230.566	541.365.814	519.333.038	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	629.547.837	655.743.272	727.854.834	Total Non-Current Assets
Total Aset	1.176.778.403	1.197.109.086	1.247.187.872	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	620.064.740	606.972.701	663.440.550	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	291.422.483	268.072.887	284.556.447	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	911.487.223	875.045.588	947.996.997	Total Liabilities
Total Ekuitas	265.291.180	322.063.498	299.190.875	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.176.778.403	1.197.109.086	1.247.187.872	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

(Dalam Ribu Rupiah)

(In Thousand Rupiah)

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Pendapatan Neto	2.914.546.197	2.874.068.978	2.804.214.846	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.190.157.653)	(2.168.050.434)	(2.143.156.617)	Cost of Revenues
Laba Bruto	724.388.544	706.018.544	661.058.229	Gross Profit
(Rugi) Usaha	(26.700.655)	(54.194.442)	(84.643.763)	(Loss) from Operations
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	(57.600.067)	16.159.419	(124.131.579)	Profit (Loss) Before Income Tax Benefit
Manfaat Pajak Penghasilan Badan	3.632.819	10.538.746	3.083.608	Corporate Income Tax Benefit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(53.967.248)	26.698.165	(121.047.971)	Profit (Loss) for the Year
Pemilik Entitas Induk	(53.085.162)	27.384.408	(120.555.696)	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(882.086)	(686.243)	(492.275)	Non-Controlling Interest
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(2.805.070)	(3.825.542)	(5.998.818)	Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(56.772.318)	22.872.623	(127.046.789)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Pemilik Entitas Induk	(55.826.116)	23.555.762	(126.548.998)	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(946.202)	(683.139)	(497.791)	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	(34)	18	(77)	Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Full Amount)



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement Of Cash Flow

(Dalam Ribu Rupiah)

(In Thousand Rupiah)

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	109.449.617	77.998.345	136.082.896	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(46.840.295)	94.707.422	(32.347.187)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(91.154.369)	(189.644.272)	(82.527.448)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(28.545.047)	(16.938.505)	21.208.261	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	106.107.689	123.046.194	101.837.933	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	77.562.642	106.107.689	123.046.194	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Rasio Keuangan

Financial Ratios

(Dalam %)

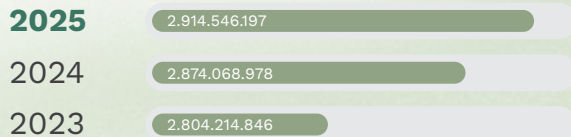
(In %)

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Rasio Lancar	88,3	89,2	78,3	Current Ratio
Rasio Laba terhadap Total Aset	(4,6)	2,2	(9,7)	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas	(20,3)	8,3	(40,5)	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba terhadap Pendapatan Neto	(1,9)	0,9	(4,3)	Net Profit Margin (NPM)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	343,6	271,7	316,9	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	77,5	73,1	76,0	Debt to Asset Ratio (DAR)



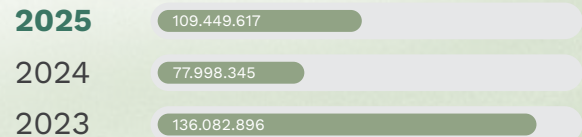
Pendapatan Neto Net Revenues

Dalam Ribu Rupiah | In Thousand Rupiah



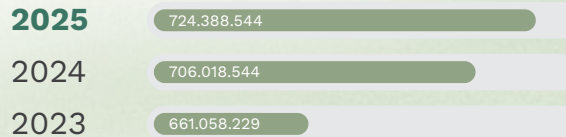
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities

Dalam Ribu Rupiah | In Thousand Rupiah



Laba Bruto Gross Profit

Dalam Ribu Rupiah | In Thousand Rupiah



Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights

Gerai Stores	2025	2024	2023
Ranch Market	16	18	19
Farmers Market	36	37	41
The Gourmet	2	2	2
Day2Day	2	2	2
Pasarina	1	1	1



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Informasi Saham

Share Information

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan saham “RANC”. Per 31 Desember 2025, jumlah saham tercatat adalah sebanyak 1.564.487.500 lembar saham.

The Company’s shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code “RANC”. As of December 31, 2025, the total number of listed shares was 1,564,487,500.

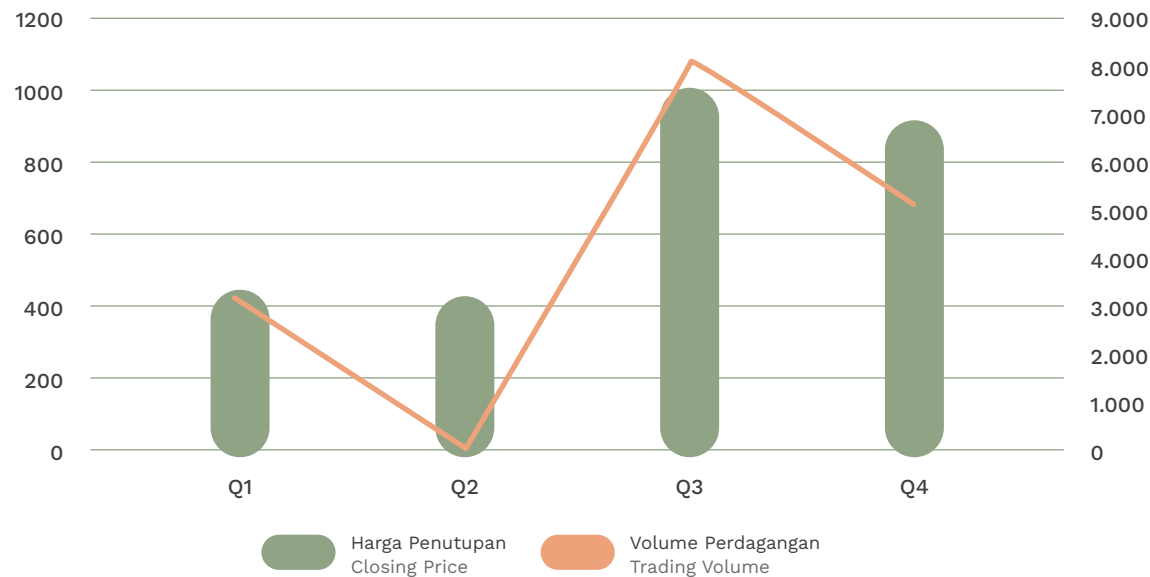
Kinerja Saham 2024-2025

Share Performance in 2024-2025

Kuartal Quarter	Harga Per Lembar Saham Price Per Share			Volume Perdagangan (Ribuan Lembar Saham) Trading Volume (Thousand Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp Billion)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2025						
Q1	650	390	426	3.028	1.564.487.500	666
Q2	464	374	416	158	1.564.487.500	651
Q3	1.010	400	1.010	8.273	1.564.487.500	1.580
Q4	1.240	730	905	4.969	1.564.487.500	1.416
2024						
Q1	700	540	585	1.217	1.564.487.500	915
Q2	615	500	555	879	1.564.487.500	868
Q3	595	500	550	1.883	1.564.487.500	860
Q4	550	452	470	1.027	1.564.487.500	735

Pergerakan Saham 2025

Share Movement in 2025



Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun aksi korporasi lainnya.

In 2025, the Company did not carry out corporate actions such as stock splits, reverse stock, bonus shares, or any other corporate actions.

Penghentian Saham

Share Suspension

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham, serta penghapusan pencatatan saham dari otoritas terkait.

During 2025, the Company did not receive any temporary suspension and/or share trading sanctions, or share delisting from the relevant authorities.

Informasi Obligasi dan Efek Lainnya

Information on Bond and Other Securities

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan ataupun mencatatkan obligasi, sukuk, dan/atau efek lainnya.

As of December 31, 2025, the Company did not issue or list bonds, sukuk (sharia bonds) and/or other securities.

Peristiwa Penting 2025

Event Highlights in 2025



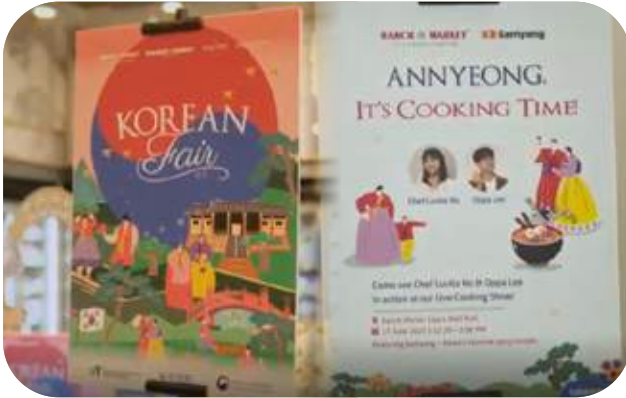
Sepanjang 2025
Throughout 2025

Campaign Kolaborasi Ranch Market dan Komunitas

Pada tahun 2025, Ranch Market berkolaborasi dengan dengan komunitas olahraga (healthy lifestyle), yaitu (1) BFT x Ranch Market 8 Healthy Challenge dan (2) Ranch Market x Riot Indonesia Malang di ajang “Our Road to Fresh Track 2025”.

Ranch Market and Community Collaboration Campaigns

In 2025, Ranch Market collaborated with sports and healthy lifestyle communities through initiatives such as (1) BFT x Ranch Market 8 Healthy Challenge and (2) Ranch Market x Riot Indonesia Malang in the event “Our Road to Fresh Track 2025”.



Sepanjang 2025
Throughout 2025



14 Juni 2025
June 14, 2025

Campaign Kolaborasi Highlight Produk

Sepanjang tahun 2025, Ranch Market menyelenggarakan berbagai campaign untuk promosi (highlight) produk-produk unggulan dari sejumlah negara yang dijual di Ranch Market yaitu Korea, New Zealand, New South Wales, Thailand.

Collaborative Campaigns Highlighting Featured Products

Throughout 2025, Ranch Market conducted various campaigns to promote (highlight) flagship products from several countries available at Ranch Market, namely Korea, New Zealand, New South Wales, and Thailand.

Selebrasi World Ocean Day bersama MSC untuk Konsumsi Produk Laut yang Berkelanjutan

Ranch Market mendukung laut berkelanjutan dengan menghadirkan private label berlabel MSC, yaitu produk tuna dan salmon bernama 'PINISEA'. MSC adalah organisasi nirlaba internasional yang menetapkan standar berbasis sains untuk penangkapan ikan berkelanjutan dan rantai pasok olahan *seafood*. Sertifikasi ini menjadikan Ranch Market sebagai pelopor ritel yang berkomitmen mendukung upaya penyediaan produk tuna berkelanjutan dari perikanan dalam negeri.

Dalam rangka *World Ocean Day* tahun ini, Ranch Market bekerja sama dengan MSC mengundang pelanggan loyal untuk merayakan momen tersebut melalui kegiatan edukatif yang menekankan pentingnya konsumsi berkelanjutan sebagai upaya bersama dalam menjaga kelestarian ekosistem laut Indonesia.

Celebrating World Ocean Day with MSC to Promote Sustainable Seafood Consumption

Ranch Market supports sustainable oceans by introducing its MSC-labeled private brand, featuring tuna and salmon products under the name "PINISEA." MSC is an international nonprofit organization that sets standards based on science for sustainable fishing and seafood supply chains. This certification positions Ranch Market as a retail pioneer committed to supporting the provision of sustainably sourced tuna products from domestic fisheries.

In celebration of this year's World Ocean Day, Ranch Market collaborated with MSC to invite loyal customers to take part in the occasion through educational activities that highlight the importance of sustainable consumption as a collective effort to preserve Indonesia's marine ecosystem.



28 Agustus 2025
August 28, 2025

Le Grand Chef Competition, Kompetisi Memasak yang Mengedepankan Talenta Lokal

Ranch Market mengadakan kompetisi memasak untuk para chef lokal berbakat menjadi chef Ranch Market. Bekerja sama dengan brand partner untuk merayakan momen kemerdekaan, Ranch Market menemukan talenta memasak terbaik di *grand final* yang diadakan pada Agustus 2025.

Le Grand Chef Competition: A Cooking Competition Showcasing Local Talent

Ranch Market organized a cooking competition for talented local chefs, offering them the opportunity to become Ranch Market chefs. In collaboration with brand partners to celebrate the Independence Day moment, Ranch Market selected the best culinary talents in the grand final held in August 2025.



8 November 2025
November 8, 2025

Sustainable 5K Run

Ranch Market dan Farmers Market merayakan HUT masing-masing yang ke-27 dan ke-18 dengan mengadakan Sustainable 5K Run “*One Finisher, One Mangrove*” pada 8 November 2025.

Sebelum menuju acara puncak, Perseroan mengadakan Road to Fresh Track 5K pada 12 Oktober 2025 saat momen Car Free Day (CFD) di Sudirman.

Saat pelaksanaan Sustainable 5K Run pada 8 November 2025 di West Plaza, Stadion Gelora Bung Karno, total 2.500 partisipan mengikuti acara dan berkontribusi dalam penanaman mangrove.

Sustainable 5K Run

Ranch Market and Farmers Market celebrated their 27th and 18th anniversaries, respectively, by organizing the Sustainable 5K Run “*One Finisher, One Mangrove*” on November 8, 2025.

Ahead of the main event, the Company held the Road to Fresh Track 5K on October 12, 2025, during the Car Free Day (CFD) on Sudirman.

By the time of the holding of the Sustainable 5K Run on November 8, 2025 at the West Plaza, Gelora Bung Karno Stadium, a total of 2,500 participants took part in the event and contributed to mangrove planting initiatives.



15 November 2025
November 15, 2025

Ranch Market Beri Ratusan Paket untuk Anak Sekolah Alam Bantar Gebang

Pada kegiatan tersebut, Ranch Market memberi 190 paket bantuan berisi makanan dan minuman, serta sikat gigi dan odol, untuk siswa di Sekolah Alam Tunas Mulia, sekolah informal yang menyediakan pendidikan gratis bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, terutama anak-anak yang tinggal di sekitar Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang. Pada acara tersebut, Ranch Market juga mengedukasi anak agar menjaga kesehatan gigi, dengan menjelaskan cara menyikat gigi yang benar. Kegiatan tersebut merupakan rangkaian program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perayaan HUT ke-27 Ranch Market bertema “*A Balanced Life in Action*”. Adapun fokus perayaan hari jadi tahun ini adalah *Children, Environment, and Community*.

Ranch Market Distributes Hundreds of Aid Packages to Students of Sekolah Alam Bantar Gebang

During the activity, Ranch Market distributed 190 aid packages containing food and beverages, as well as toothbrushes and toothpaste, to students of Sekolah Alam Tunas Mulia, an informal school that provides free education for children from underprivileged families, particularly the children living around the Bantar Gebang Waste Processing Site (TPST). At the event, Ranch Market also educated the children on maintaining dental health by demonstrating proper toothbrushing techniques. This activity was part of the Corporate Social Responsibility (CSR) program series commemorating Ranch Market's 27th anniversary, themed “*A Balanced Life in Action*.” The focus of this year's anniversary celebration is *Children, Environment, and Community*.





20 Desember 2025
December 20, 2025

Balloon Art Workshop: Special Christmas

Dalam rangka perayaan Natal, Perseroan mengadakan program untuk pelanggan Farmers Market Green Sedayu Mall mengikuti balloon art *workshop* pada 20 Desember 2025 hanya dengan pembelanjaan minimal Rp100.000.

Balloon Art Workshop: Special Christmas

Celebrating Christmas, the Company is holding a program for customers of Farmers Market Green Sedayu Mall to participate in a balloon art workshop on December 20, 2025 by making a minimum purchase of only Rp100,000.





Sertifikasi Certifications



**Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha
Sertifikat Pemenuhan Standar Sistem Manajemen
Keamanan Pangan Olahan di Sarana Peredaran**
Business Licensing to Support Business Activities
Certificate of Compliance with Processed Food Safety
Management System Standards at Distribution Facilities

Dikeluarkan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
Issued by the Head of the National Agency of Food and Drug Administration
Minister of Investment/Head of Indonesia Investment Coordinating Board

Berlaku | Validity Period:
27 Agustus 2024–26 Agustus 2029
27 August 2024–26 August 2029



Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
Risk-Based Business Licensing

Dikeluarkan oleh Menteri Perdagangan
Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
Issued by the Minister of Trade
Minister of Investment/Head of Indonesia Investment Coordinating Board

Berlaku | Validity Period:
9 April 2024–9 April 2027
9 April 2024–9 April 2027



Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner Ritel
Retail Veterinary Control Number Certificate

Dikeluarkan oleh Pejabat Otoritas Veteriner Provinsi DKI Jakarta
Issued by the Veterinary Authority Officer of the DKI Jakarta Provincial Government

Berlaku | Validity Period:

Berlaku 5 tahun sejak diterbitkan pada 15 Desember 2023
Valid for 5 years from the date of issuance on 15 December 2023



Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha
Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik Pangan Segar
Asal Tumbuhan

Business Licensing to Support Business Activities
Certificate of Implementation of Good Handling Practices
for Fresh Plant-Based Food

Dikeluarkan oleh Gubernur DKI Jakarta
Kepala DPMPSTSP Provinsi DKI Jakarta
Issued by the Governor of DKI Jakarta
Head of DPMPSTSP of the DKI Jakarta Province

Berlaku | Validity Period:

9 Desember 2023-27 November 2028
9 December 2023-27 November 2028



ISO 22000:2018
Food Safety Management System
ISO 22000:2018
Food Safety Management System

Dikeluarkan oleh Intertek, SAI Global
Issued by Intertek, SAI Global

Berlaku | Validity Period:

25 November 2025-20 Juli 2027
25 November 2025-20 July 2027

02

Laporan Manajemen

Management Report







➤ KUSUMO MARTANTO

Komisaris Utama | President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. Tahun 2025 menjadi tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi PT Supra Boga Lestari Tbk (Perseroan). Di tengah gejolak ekonomi global dan dinamika ekonomi nasional yang berkepanjangan, kami melihat upaya keras dari Direksi dalam menjaga stabilitas operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Perjalanan bisnis Perseroan selama setahun terakhir mencerminkan semangat adaptif dan komitmen untuk terus bergerak maju.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Assessment of the Board of Directors' Performance

Tahun 2025 merupakan tahun yang menantang karena ekonomi global masih diwarnai ketidakpastian mulai dari perlambatan ekonomi dunia, ketegangan geopolitik, hingga fragmentasi perdagangan internasional. Situasi global juga berdampak pada Indonesia, dan pertumbuhan ekonomi nasional masih relatif sama dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2025, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekonomi Indonesia tumbuh 5,39% (y-on-y) pada Triwulan

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty. The year 2025 was a year filled with both challenges and opportunities for PT Supra Boga Lestari Tbk (the "Company"). Amid global economic volatility and extended national economic dynamics, we observed the strong efforts of the Board of Directors in maintaining the Company's operational stability and financial performance. The Company's business journey in the past year reflects an adaptive spirit and a strong commitment to continue moving forward.

The year 2025 was a challenging year as the global economy remained overshadowed by uncertainty, ranging from the slowdown of the global economy, geopolitical tensions, to fragmentation in international trade. These global conditions also affected Indonesia, where national economic growth remained relatively similar to the previous year. In 2025, Statistics Indonesia (BPS) recorded that Indonesia's economy grew by 5.39% (y-on-y) in the Quarter-4-2025 and by 5.11%



Laporan DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

4-2025 dan 5,11% sepanjang tahun 2025 (c-to-c) secara kumulatif.

Konsumsi rumah tangga berperan besar dalam mendukung aktivitas usaha Perseroan di sektor ritel. Pada tahun 2025, konsumsi rumah tangga tercatat tumbuh 2,62% (c-to-c). Konsumsi rumah tangga tercatat menguat, namun pertumbuhannya tidak merata karena hanya terjadi di konsumen segmen menengah ke atas.

Berdasarkan analisa data ekonomi eksternal, disimpulkan bahwa pertumbuhan konsumsi di konsumen segmen menengah ke atas adalah selaras dengan target pasar gerai supermarket yang dikelola Perseroan. Pertumbuhan ini juga mendorong kinerja Perseroan yang secara garis besar bertumbuh dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara garis besar, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi berdasarkan kinerja keuangan dan kinerja operasional. Dari sisi keuangan, pendapatan pada tahun 2025 mengalami pertumbuhan 1,41% dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai Rp2,91 triliun. Dibandingkan target, pencapaiannya adalah 89,83%. Pertumbuhan pendapatan juga mendorong

Sumber :
BPS, Berita Resmi Statistik, No. 18/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026.

cumulatively throughout 2025 (c-to-c).

Household consumption played a significant role in supporting the Company's business activities in the retail sector. In 2025, household consumption grew by 2.62% (c-to-c). Although household consumption strengthened, the growth was uneven as it occurred primarily among consumers in the upper-middle segment.

Based on the analysis of external economic data, the growth in consumption among upper-middle-class consumers aligns with the target market of the supermarket outlets operated by the Company. This growth also contributed to the Company's performance, which generally improved compared to the previous year.

In general, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on financial performance and operational performance. From a financial perspective, revenue in 2025 grew by 1.41% compared to the previous year and reached Rp2.91 trillion. Compared to the target, the achievement was 89.83%. Revenue growth

Source :
BPS, Official Statistic News, No. 18/02/Th. XXIX, 5 February 2026.



peningkatan laba bruto mencapai Rp724 miliar (2024: Rp706 miliar). Peningkatan ini membawa Perseroan mengurangi rugi usaha sebesar 51% menjadi Rp27 miliar (2024: Rp54 miliar).

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp54 miliar dibandingkan catatan laba pada tahun sebelumnya sebesar Rp27 miliar. Laba pada tahun sebelumnya didapatkan karena adanya laba Rp110 miliar atas penjualan saham PT Mars Multi Mandiri, entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang konstruksi, pengembang dan persewaan bangunan. Di luar laba satu kali Rp110 miliar dari divestasi PT Mars Multi Mandiri di 2024, kinerja inti Perseroan secara mendasar membaik, dengan rugi inti menurun dari Rp83 miliar menjadi Rp54 miliar.

Selain peningkatan pendapatan yang mendorong kinerja Perseroan untuk menurunkan rugi usaha, kami juga melihat bahwa Direksi telah menjalankan strategi efisiensi yang efektif. Melanjutkan inisiatif untuk merestrukturisasi sejumlah gerai, pada akhir tahun 2025 tercatat bahwa Perseroan memiliki 57 gerai dibandingkan 60 gerai yang dikelola pada tahun sebelumnya.

Kami mengapresiasi Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Pertumbuhan kinerja menjadi dasar bahwa kinerja operasional inti Perseroan telah meningkat dan menjadi dasar untuk pertumbuhan berkelanjutan.

also drove an increase in gross profit to Rp724 billion (2024: Rp706 billion). This improvement enabled the Company to reduce its operating loss by 51% to Rp27 billion (2024: Rp54 billion).

At the end of 2025, the Company recorded a net loss for the year of Rp54 billion compared to a net profit of Rp27 billion in the previous year. The profit in the previous year was mainly attributed to a gain of Rp110 billion from the sale of shares in PT Mars Multi Mandiri, an associated entity engaged in construction, property development, and building leasing. Setting aside the one-off Rp110 billion profit from the divestment of PT Mars Multi Mandiri in 2024, the Company's underlying core performance has improved, with loss reduced from Rp83 billion to Rp54 billion.

In addition to the increase in revenues which made the Company able to reduce its operating loss, we have also seen how the Board of Directors had performed an effective strategy in terms of efficiency. Continuing the initiative in restructuring several of its outlets, by the end of 2025, the Company was recorded to have 57 outlets compared to 60 outlets in the previous year.

We appreciate the Board of Directors in managing the Company throughout 2025. The growth in performance is the basis to assess that the Company's underlying operating performance has improved, providing a basis for continuous improvement.

Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Strategi Perusahaan

Supervision on the Implementation of the Company's Strategy

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap seluruh perumusan dan pelaksanaan strategi yang ditetapkan oleh Direksi. Proses tersebut dilakukan melalui rapat rutin dengan Direksi, evaluasi laporan kinerja Perseroan, dan utilisasi dari laporan dan rekomendasi komite pendukung yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Bersama dengan kedua komite, kami juga memantau pelaksanaan manajemen risiko, meninjau laporan audit internal, dan pemantauan sinergi usaha dengan Pemegang Saham Pengendali, yakni PT Global Digital Niaga Tbk ("Blibli"; IDX: BELI). Setiap transaksi afiliasi dengan Ekosistem Blibli Tiket dievaluasi atas dasar *arm's-length* untuk memastikan keselarasan kepentingan seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Kedua komite telah mendukung kami secara penuh, bertindak independen, serta

The Board of Commissioners carries out its supervisory function over the formulation and implementation of strategies established by the Board of Directors. This process is conducted through regular meetings with the Board of Directors, evaluation of the Company's performance reports, and the utilization of reports and recommendations from supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Together with these two committees, we also monitor the implementation of risk management, review internal audit reports, and oversee business synergies with the Controlling Shareholder, PT Global Digital Niaga Tbk ("Blibli"; IDX: BELI). Each affiliated transaction within the Blibli Tiket Ecosystem is evaluated on an *arm's-length* basis to ensure alignment of the interests of all shareholders, including minority shareholders. Both committees have fully supported the Board of Commissioners, acting independently and providing

memberikan pendapat dan rekomendasi yang berkualitas terkait pelaporan keuangan, kinerja operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta sinergi operasional dan pemasaran untuk meningkatkan pengalaman berbelanja konsumen melalui strategi *omnichannel*.

Sepanjang tahun 2025, kami telah mengadakan rapat gabungan untuk memonitor kinerja Direksi dan pencapaian Perseroan secara berkala. Total terdapat 3 (tiga) kali rapat gabungan diadakan dengan agenda seputar kinerja keuangan dan operasional, dinamika restrukturisasi gerai, kegiatan pemasaran dan korporasi, serta hal-hal strategis lainnya yang membutuhkan perhatian dan persetujuan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang ditetapkan dan dijalankan Direksi telah sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Pandangan atas Prospek Usaha Business Outlook Overview

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi perekonomian dari segmen konsumen menengah ke atas yang merupakan target pasar Perseroan akan tetap terjaga. Strategi efisiensi terhadap gerai-gerai supermarket yang kurang menguntungkan pada tahun 2025 akan membawa dampak positif bagi upaya Perseroan untuk terus menjaga keberlangsungan usaha secara jangka panjang. Tentunya ini menjadi target jangka panjang yang akan terus dimonitor secara ketat oleh Dewan Komisaris untuk memastikan nilai usaha yang maksimal bagi Pemegang Saham.

Satu hal yang perlu kami sampaikan, rasionalisasi portofolio gerai secara strategis di 2025 dan prospek usaha yang positif di 2026, tidak berarti bahwa Perseroan akan menjalankan strategi ekspansi secara agresif. Kami sudah menekankan Direksi untuk bersikap hati-hati dan jeli untuk memperhitungkan dampaknya bagi keuangan Perseroan terkait keputusan ekspansi. Kami melihat bahwa Direksi telah melakukan rasionalisasi portofolio gerai secara strategis di 2025 dan kami percaya bahwa komitmen ini akan terus dibawa di 2026.

Kami telah melihat bahwa rencana bisnis Direksi ke depannya adalah tepat dan sesuai dengan target pasar Perseroan. Kami optimis akan adanya peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

quality opinions and recommendations regarding financial reporting, operational performance, regulatory compliance, as well as operational and marketing synergies to improve the consumer shopping experience through an omnichannel strategy.

Throughout 2025, we conducted joint meetings to periodically monitor the performance of the Board of Directors and the Company's achievements. A total of 3 (tiga) joint meetings were held with agendas covering financial and operational performance, the dynamics of outlets restructuring, marketing and corporate activities, as well as other strategic matters requiring the attention and approval of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has also ensured that every strategic decision prepared and implemented by the Board of Directors adheres to good corporate governance principles.

Entering 2026, the Board of Commissioners believes that the economic conditions of the upper-middle-class consumer segment, which represents the Company's target market, will remain resilient. The efficiency strategy applied to underperforming supermarket outlets in 2025 is expected to bring positive impacts to the Company's efforts to sustain its business continuity in the long run. This will continue to be a long-term target that will be closely monitored by the Board of Commissioners to ensure optimal business value for Shareholders.

It should be emphasized that the strategic portfolio rationalisation throughout 2025 and the positive business outlook in 2026 do not mean that the Company will pursue aggressive expansion strategies. We have emphasized to the Board of Directors the importance of exercising prudence and careful consideration regarding the financial impact of expansion decisions. We observed that the Board of Directors carried out strategic portfolio rationalisation very cautiously in 2025, and we believe this commitment will continue into 2026.

We have also reviewed the future business plans of the Board of Directors and consider them appropriate and aligned with the Company's target market. We remain optimistic about the improvement of the Company's overall performance.



Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Overview of the Corporate Governance Implementation

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) telah terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. Penerapan GCG menjadi salah satu prioritas utama dalam menjalankan Perseroan, sesuai dengan statusnya sebagai perusahaan terbuka dan bagian dari Ekosistem Blibli Tiket.

GCG sudah menjadi bagian dari budaya korporasi yang dibangun di seluruh lini untuk sehingga mampu memaksimalkan nilai usaha dan menjadikan Perseroan sebuah entitas bisnis yang transparan dan bertanggung jawab. Secara khusus, Dewan Komisaris memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi untuk memperkuat penerapan GCG yang meliputi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, peningkatan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko, serta peningkatan transparansi dan kualitas pelaporan.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar penerapan GCG untuk terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan dinamika industri serta ketentuan terbaru dari regulator. Hal ini penting, terutama untuk memastikan adanya pengawasan internal yang sesuai perkembangan dinamika bisnis. Dengan demikian, penerapan GCG dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan meningkatkan kepercayaan terhadap Perseroan.

The Board of Commissioners consistently ensures that Good Corporate Governance (GCG) is implemented in every business activity of the Company. The implementation of GCG is one of the Company's main priorities, in line with its status as a public company and as part of the Blibli Tiket Ecosystem.

GCG has become an integral part of the corporate culture built across all levels of the organization to maximize business value and establish the Company as a transparent and accountable business entity. In particular, the Board of Commissioners provides guidance and recommendations to the Board of Directors to strengthen the implementation of GCG, including compliance with prevailing laws and regulations, improvement of the effectiveness of internal control and risk management, as well as enhancement of transparency and reporting quality.

Going forward, the Board of Commissioners encourages the continuous improvement of GCG implementation in line with industry dynamics and the latest regulatory requirements. This is essential to ensure that internal oversight remains aligned with evolving business dynamics. Accordingly, the implementation of GCG will provide added value to Shareholders and enhance trust in the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2025, Perseroan menerima pengunduran diri Honky Harjo sebagai Komisaris Utama dan mengangkat saya, Kusumo Martanto, sebagai Komisaris Utama. Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Honky Harjo atas kontribusinya selama menjabat sebagai Komisaris Utama.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Kusumo Martanto
- Komisaris: Ronny Prasetya
- Komisaris Independen: Hedy Maria Helena Lopian

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 4, 2025, the Company accepted the resignation of Honky Harjo as President Commissioner and appointed me, Kusumo Martanto, as President Commissioner. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to appreciate Honky Harjo for his contribution during his tenure as the President Commissioner.

Therefore, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner: Kusumo Martanto
- Commissioner: Ronny Prasetya
- Independent Commissioner: Hedy Maria Helena Lopian

Pada kesempatan ini, perkenankan saya sebagai Komisaris Utama yang baru, mengucapkan terima kasih atas kepercayaan Pemegang Saham yang telah mempercayakan posisi ini kepada saya. Berbekal pengalaman saya di bidang teknologi, penguatan akan terus diperkuat pada sinergi dengan Ekosistem Blibli Tiket untuk memaksimalkan nilai usaha secara keseluruhan.

On this occasion, allow me as the newly appointed President Commissioner, to express my gratitude for the trust given by the Shareholders. With my experience in the technology sector, the strengthening of the Company's synergy with the Blibli Tiket Ecosystem will be pursued to maximize business value as a whole.

Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Closing Statement

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, para pelanggan yang setia, serta para mitra bisnis di seluruh mata rantai produk. Saya juga menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang kuat untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan. Semoga pencapaian tahun 2025 dapat terus ditingkatkan ke depannya untuk memaksimalkan nilai usaha dan memastikan keberlangsungan operasional secara jangka panjang.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express gratitude to the shareholders, loyal customers, and our business partners across the entire product value chain. I would like to extend appreciation to the Board of Directors and all employees for their hard work and strong dedication in supporting the improvement of the Company's performance. May the achievements in 2025 continue to improve in the years ahead to maximize business value and ensure the long-term continuity of the Company's operations.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



KUSUMO MARTANTO
Komisaris Utama
President Commissioner



> JOHARTONO SUSILO

Direktur Utama | President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, kami menyampaikan Laporan Direksi atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Perseroan terus menunjukkan peningkatan kinerja melalui pertumbuhan pendapatan, efisiensi gerai yang tidak produktif, dan rasionalisasi portofolio gerai secara strategis.

Perumusan Strategi Strategy Development

Sebagai Direksi, kami bertanggung jawab merumuskan strategi dan kebijakan strategis dengan memperhatikan arah pengembangan usaha, kondisi pasar, serta isu dan regulasi terkini di sektor produk-produk makanan dan minuman, serta ekosistem pendukungnya. Kami melakukan kajian dan analisis atas peluang pemasaran produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan tren pasar, serta menetapkan kebijakan operasional yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to the Almighty God, we hereby present the Report of Board of Directors on the Company's performance throughout 2025. The Company continued to demonstrate better performance through revenue growth, the efficiency of underperforming stores, and strategic portfolio rationalisation.

As the Board of Directors, we are responsible for formulating strategies and strategic policies by taking into account business development directions, market conditions, as well as the latest issues and regulations in the food and beverage products sector and its supporting ecosystem. We conduct studies and analyses of marketing opportunities for new products that align with consumer needs and market trends, while establishing operational policies that are consistent with the Company's vision and mission.



Laporan DIREKSI

Board of Directors Report

Melalui kajian terhadap kondisi eksternal yang membentuk bidang industri Perseroan, kami menganalisa bahwa pertumbuhan ekonomi 5,11% sepanjang tahun 2025 (c-to-c) secara kumulatif menurut BPS adalah selaras dengan pertumbuhan Perseroan secara keseluruhan. Terutama, apabila dilihat dari segmen pasar menengah ke atas yang menjadi target Perseroan.

Kondisi geopolitik yang melanda dunia tentunya juga berdampak kepada daya beli masyarakat di tanah air. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan melihat kesempatan untuk menawarkan kebutuhan sehari-hari kepada seluruh konsumen setia untuk mengolah makanan di rumah yang lebih sehat dan ekonomis. Perseroan melanjutkan komitmen untuk menyediakan produk makanan berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat konsumen.

Rasionalisasi portofolio gerai secara strategis juga didukung oleh strategi operasi yang secara konsisten memastikan kepuasan pelanggan. Selain menjaga kualitas produk yang dijual di gerai supermarket, Perseroan juga memastikan pelayanan berkualitas kepada pelanggan. Kami memiliki tim khusus untuk memonitor keluhan pelanggan dan menanganinya dengan segera, terutama terhadap sejumlah isu yang tergolong material.

Through our assessment of external conditions shaping the Company's industry, we observed that the 5.11% economic growth recorded in 2025 (c-to-c) cumulatively according to Statistics Indonesia (BPS) was aligned with the Company's overall growth. This is particularly evident when viewed from the upper-middle market segment targeted by the Company.

The global geopolitical situation has also affected the buying power of the people here in Indonesia. To anticipate the situation, the Company saw the opportunity to offer its loyal customers with daily needs for them to process further at home in a healthy and economic manner. The Company keeps its commitment to provide high-quality food products in accordance with consumers' needs and interests.

Strategic portfolio rationalisation is also supported by operational strategies that consistently ensure customer satisfaction. In addition to maintaining the quality of products sold in the supermarket outlets, the Company also ensures high-quality service to customers. We have a dedicated team responsible for monitoring customer complaints and addressing them promptly, particularly for issues considered material.



Selain itu, untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan, Perseroan juga bekerja sama dengan konsultan independen sebagai *mystery shopper* untuk menilai kualitas pelayanan dan produk di gerai supermarket secara objektif. Inisiatif ini juga menjadi dasar bagi kami untuk memberikan *reward & punishment* yang sesuai kepada karyawan atas kinerja operasional mereka sepanjang tahun. Secara keseluruhan, strategi ini berpengaruh positif untuk menjaga loyalitas pelanggan dan loyalitas karyawan sehingga berdampak pada kestabilan operasional dan peningkatan kinerja usaha.

Dalam memastikan implementasi strategi, Direksi melakukan mekanisme pengendalian dan pengawasan yang terukur. Proses tersebut dilakukan melalui rapat Direksi secara berkala untuk memantau kinerja operasional dan setiap gerai supermarket yang dikelola. Kami juga mengevaluasi laporan dari tim manajemen setiap gerai dan laporan keuangan Perseroan. Semuanya dilakukan untuk memastikan biaya operasional tetap terkendali, profitabilitas gerai tetap terjaga dan memastikan pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik.

Menghadapi Tantangan Navigating Through Challenges

Tantangan yang dihadapi pada tahun 2025 berkaitan dengan sejumlah gerai supermarket yang masih memiliki tingkat kontribusi kerugian cukup besar secara konsolidasi terhadap Perseroan. Menghadapi situasi ini, kami melakukan analisa mendalam dan sangat berhati-hati untuk merestrukturisasi gerai-gerai tersebut tanpa berdampak negatif terhadap karyawan.

Kami sangat memahami struktur bisnis gerai-gerai supermarket Perseroan, terutama Ranch Market dan Farmers Market, yang lebih mengedepankan kualitas dibandingkan kuantitas. Strategi usaha kami tidak menargetkan pada kuantitas gerai, namun lebih ke kualitas penempatan gerai di lokasi-lokasi yang sesuai dengan target konsumen

Furthermore, to further enhance service quality, the Company collaborated with independent consultants acting as mystery shopper to objectively assess service and product quality at supermarket outlets. This initiative also serves as the basis for implementing an appropriate reward and punishment system for employees based on their operational performance throughout the year. Overall, this strategy has had a positive impact on maintaining customer loyalty and employee loyalty, thereby supporting operational stability and improving business performance.

To ensure the effective implementation of strategies, the Board of Directors applies measurable control and supervision mechanisms. These processes are conducted through periodic Board of Directors meetings to monitor operational performance and the performance of each supermarket outlets under management. We also evaluated reports from store management teams and the Company's financial reports. All of these efforts were done to ensure operational costs remain under control, maintain store profitability, and improve financial performance.

The challenges in 2025 were related to several supermarket outlets that still recorded relatively significant losses on a consolidated basis for the Company. In addressing this situation, we conducted in-depth and highly cautious analyses to restructure such outlets without negatively impacting employees.

We fully understand the business structure of the Company's supermarket stores, particularly Ranch Market and Farmers Market, which prioritize quality over quantity. Our business strategy does not focus on the number of outlets but rather on the quality of outlet placement in locations that match the Company's target consumers. With strong

Perseroan. Dengan posisi merek yang kuat, kami memiliki banyak pilihan untuk membuka cabang gerai baru, namun langkah tersebut akan dilakukan setelah melalui kajian yang mendalam dengan mempertimbangkan aspek kehati-hatian.

Dengan demikian, langkah untuk mengurangi gerai-gerai yang dipandang tidak lagi berpotensi kondusif menjadi pilihan yang tepat. Kami berfokus untuk menjaga kualitas produk dan pelayanan sehingga memastikan terutama Ranch Market dan Farmers Market selalu menjadi pilihan para konsumennya yang loyal.

Berbagai inisiatif tersebut terbukti efektif untuk memastikan keandalan dan efisiensi operasional gerai supermarket agar tetap terjaga. Hasilnya, Perseroan dapat mengurangi kerugian dan mempertahankan loyalitas konsumen di setiap gerai yang berkontribusi optimal terhadap kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025.

Pencapaian Kinerja

Performance Achievement

Pada akhir tahun 2025, pendapatan Perseroan bertumbuh 1,41% dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai Rp2,91 triliun. Pertumbuhan pendapatan memengaruhi pertumbuhan laba bruto mencapai Rp724 miliar (2024: Rp706 miliar). Pada akhir tahun 2025, Perseroan mampu mengurangi rugi usaha sebesar 51% menjadi Rp27 miliar (2024: Rp54 miliar). Perseroan hanya menetapkan target dari sisi pertumbuhan pendapatan mengingat pencapaian laba tidak memungkinkan karena masih mengalami rugi. Nilai pendapatan dibandingkan target mencapai 89,83%.

Dari sisi operasional, Perseroan memiliki gerai berjumlah 57 dibandingkan 60 gerai pada tahun sebelumnya. Perbedaan jumlah gerai terjadi karena dinamika efisiensi gerai yang tidak produktif dan penambahan gerai baru. Kinerja ini sesuai dengan target karena Perseroan berupaya untuk terus mengurangi gerai yang tidak produktif untuk meningkatkan kinerja profitabilitas setiap gerai.

Dari sisi posisi keuangan, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp1,18 triliun yang lebih rendah 1,7% dibandingkan tahun 2024 Rp1,20 triliun. Total liabilitas Rp911 miliar yang lebih tinggi 4,2% dibandingkan tahun 2024 Rp875,05 miliar. Total ekuitas Rp265 miliar menurun 18% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp322 miliar.

brand positioning, we have numerous opportunities to open new outlet branches. However, such expansion will only be undertaken following thorough assessments and with careful consideration.

Therefore, the decision to reduce outlets which tend to be less conducive has proven to be the appropriate course of action. We remain focused on maintaining product and service quality to ensure that Ranch Market and Farmers Market continue to be the preferred choice of our loyal consumers.

These initiatives have proven effective in maintaining the reliability and operational efficiency of supermarket stores. As a result, the Company was able to reduce losses and maintain consumer loyalty at stores that contributed optimally to the Company's financial performance in 2025.

At the end of 2025, the Company's revenue grew by 1.41% compared to the previous year, reaching Rp2.91 trillion. Revenue growth contributed to an increase in gross profit to Rp724 billion (2024: Rp706 billion). By the end of 2025, the Company managed to reduce operating losses by 51% to Rp27 billion (2024: Rp54 billion). The Company only set a target for revenue growth given that achieving profit was not feasible due to the continuing loss. Revenue achievement compared to the target reached 89.83%.

From an operational perspective, the Company operated 57 stores compared to 60 stores in the previous year. The change in the number of stores was due to the dynamics of efficiency on underperforming stores and opening new ones. This performance was in line with the target as the Company continues to reduce underperforming stores to improve the profitability performance of each store.

In terms of financial position, the Company recorded total assets of Rp1.18 trillion, 1.7% lower than the 2024 figure of Rp1.20 trillion. Total liabilities amounted to Rp911 billion, 4.2% higher than the 2024 figure of Rp875.05 billion. Total equity reached Rp265 billion, dropped 18% compared to Rp322 billion in 2024.



Pencapaian kinerja tentunya tidak dapat dipisahkan dari dukungan ekosistem Blibli yang meningkatkan pengalaman digital konsumen dalam berbelanja di gerai supermarket Perseroan. Di era digital dan dinamika perilaku konsumen yang serba instan, kehadiran *omnichannel* melalui ekosistem Blibli menjadi pembeda yang menempatkan gerai supermarket Perseroan, terutama Ranch Market dan Farmers Market, menjadi pilihan para konsumen setianya.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja operasional dan keuangan Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas gerai tercatat meningkat dan sesuai dengan target.

This performance cannot be separated from the support of the Blibli ecosystem, which enhances consumers' digital shopping experience at the Company's supermarket outlets. In the digital era and amid increasingly instant consumer behaviour dynamics, the presence of an omnichannel ecosystem through Blibli has become a key differentiator that positions the Company's supermarket stores, particularly Ranch Market and Farmers Market, the preferred choice of its loyal customers.

In conclusion, the Company's operational and financial performance improved compared to the previous year. Revenue growth and store profitability increased and were in line with the targets.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance

Sebagai Direksi, kami mengelola Perseroan dengan memastikan penerapan tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan regulasi yang berlaku, terutama di sektor pasar modal. Kami percaya bahwa penerapan tata kelola menjadi dasar utama untuk mendukung keberlanjutan usaha dan meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham.

Menurut pandangan kami, Perseroan telah menerapkan tata kelola yang baik sepanjang tahun 2025 melalui kepatuhan terhadap regulasi, penguatan fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris, berkoordinasi dengan Direksi dan segenap organ tata kelola. Penerapan manajemen risiko juga telah dijalankan dengan baik secara berkesinambungan dan akan terus ditingkatkan untuk memastikan pengendalian internal tetap terjaga untuk melindungi Perseroan dari risiko material dan konflik kepentingan.

Langkah-langkah penerapan GCG diperkuat melalui dengan menjaga agar kebijakan dan prosedur internal tetap dijalankan dengan penuh kesadaran secara bertanggung jawab oleh seluruh karyawan. Perseroan mematuhi regulasi dan menjalankan kewajibannya terkait keterbukaan informasi kepada regulator sebagai bentuk transparansi pengelolaan Perseroan dan akuntabilitas jalannya usaha.

Kami akan memastikan bahwa Perseroan akan terus menjalankan praktik GCG secara konsisten dengan memperkuat budaya kepatuhan. Inisiatif ini diharapkan dapat mendukung kinerja Perseroan secara berkelanjutan dan selaras dengan strategi pertumbuhan jangka panjang untuk kepentingan Pemegang Saham.

As the Board of Directors, we manage the Company by ensuring the implementation of governance in accordance with GCG principles and prevailing regulations, particularly in the capital market sector. We believe that robust governance practices serve as the primary foundation for supporting business continuity and enhancing Shareholder confidence.

In our view, the Company has implemented good governance throughout 2025 through regulatory compliance and strengthened supervisory functions carried out by the Board of Commissioners in coordination with the Board of Directors and all governance organs. Risk management has also been implemented appropriately and continuously improved to ensure internal controls remain effective in protecting the Company from material risks and conflicts of interest.

The implementation of GCG is reinforced by ensuring that internal policies and procedures are carried out responsibly and with full awareness by all employees. The Company complies with regulations and fulfils its obligations regarding information disclosure to regulators as a form of transparency in corporate management and accountability in business operations.

We will ensure that the Company continues to be consistent in implementing GCG practices by strengthening a culture of compliance. This initiative is expected to support Company performance in an ongoing manner and align with long-term growth strategies for the benefit of Shareholders.

Prospek Usaha

Business Prospect

Strategi jangka menengah Perseroan adalah untuk menurunkan rugi secara bertahap sehingga pada akhirnya mampu mencatatkan laba. Target ini akan dicapai dengan secara konsisten menjaga kualitas pelayanan kepada konsumen dan memastikan memenuhi kebutuhan mereka.

Kami menyadari bahwa bisnis ritel di sektor supermarket mengandalkan kontinuitas untuk memastikan tingkat pendapatan yang stabil. Kualitas produk dan pelayanan secara keseluruhan dipercaya akan membawa konsumen untuk selalu memiliki gerai supermarket Perseroan dibandingkan pilihan lainnya. Inilah target kami secara jangka panjang untuk memastikan setiap gerai supermarket Perseroan mampu berkontribusi secara optimal untuk profitabilitas usaha.

Strategi ekspansi tetap akan menjadi pilihan utama jika peluang tersebut datang dan membawa tingkat profitabilitas yang diharapkan setelah melalui analisa mendalam. Kami akan selalu mengutamakan aspek kehati-hatian sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada ekspansi gerai. Fokus utama adalah pembinaan gerai agar semakin menguntungkan dan memastikan seluruh rantai pasok dapat berkontribusi untuk memastikan kestabilan pasokan produk. Dengan demikian, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja usaha dan memenuhi kebutuhan pelanggan setianya.

The Company's medium-term strategy is to gradually reduce losses so that it can eventually record profits. This target will be achieved by consistently maintaining service quality for consumers and ensuring their needs are met.

We recognize that the retail supermarket business relies on continuity to ensure stable revenue levels. The quality of products and services is believed to encourage consumers to continue choosing the Company's supermarket stores over other alternatives. This is our long-term objective, to ensure that each of the Company's supermarket outlet can contribute optimally to business profitability.

Expansion will remain a primary strategic option if such opportunities arise and are expected to deliver the desired level of profitability after thorough analysis. We will always prioritize prudence before deciding to invest in store expansion. Our main focus remains on improving store performance to enhance profitability while ensuring the entire supply chain contributes to maintaining product supply stability. Hence, the Company will focus on the improvement of its performance and fulfill the needs of its loyal customers.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes In The Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2025, Perseroan menerima pengunduran diri Maria Suwarni sebagai Direktur.

Dengan demikian, komposisi Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Johartono Susilo
- Direktur : Suharno Kusumodjojo
- Direktur : Hady Purnama
- Direktur : Elsa Dian Trifani

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Directors. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 4, 2025, the Company accepted the resignation of Maria Suwarni as Director.

Accordingly, the current composition of the Board of Directors is as follows:

- President Director : Johartono Susilo
- Director : Suharno Kusumodjojo
- Director : Hady Purnama
- Director : Elsa Dian Trifani



Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Closing Statement

Menutup laporan singkat dari Direksi, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Karyawan, Mitra Bisnis, Konsumen, dan segenap Pemangku Kepentingan lainnya, yang telah mendukung perjalanan Perseroan selama tahun 2025. Menghadapi tahun-tahun mendatang, semangat kolaborasi yang telah terbangun akan menjadi pendorong bagi Perseroan untuk memaksimalkan potensi bisnis dalam menghadirkan produk-produk segar dan berkualitas.

In closing this report from the Board of Directors, we would like to express our appreciation and gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, Employees, Business Partners, Consumers, and all other Stakeholders who have supported the Company's journey throughout 2025. Looking ahead, the spirit of collaboration that has been established will continue to drive the Company to maximize its business potential in delivering fresh and high-quality products.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

JOHARTONO SUSILO

Direktur Utama
President Director

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan
Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan PT Supra Boga Lestari Tbk tahun 2025**
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of
Directors on the Responsibility for the
2025 Annual Report and Sustainability Report of
PT Supra Boga Lestari Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Supra Boga Lestari Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Supra Boga Lestari Tbk for 2025 is presented in its entirety and are fully responsible of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Kusumo Martanto

Komisaris Utama | President Commissioner



Ronny Prasetya

Komisaris | Commissioner



Hedy Maria Helena Lapian

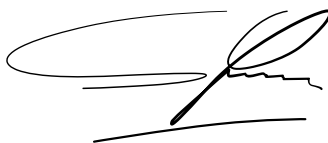
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Johartono Susilo

Direktur Utama | President Director



Suharno Kusumodjojo

Direktur | Director



Hady Purnama

Direktur | Director



Elsa Dian Trifani

Direktur | Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile





Informasi Umum Perusahaan

General Information of The Company

Nama Perusahaan Company Name	PT Supra Boga Lestari Tbk	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 Mei 1997 May 28, 1997	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 34 pada tanggal 28 Mei 1997 dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI No. C2-6077. HT.01.01.Th.97 pada tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 104, Tambahan No.8633 tanggal 28 Desember 1999. Deed of Establishment No. 34 on May 28, 1997 was made before Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6077. HT.01.01. Th.97 on July 3, 1997 and announced in the State Gazette no. 104, Supplement No.8633 dated December 28, 1999.	
Badan Hukum Legal Entity	Perseroan Terbuka Public Company	
Pencatatan Saham Share Listing	7 Juni 2012 June 7, 2012	
Nama Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	
Kode Saham Ticker Code	RANC	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp500.000.000.000 atau 5.000.000.000 saham Rp500,000,000,000 or 5,000,000,000 shares	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp156.448.750.000 atau 1.564.487.500 saham Rp156,448,750,000 or 1,564,487,500 shares	
Alamat Kantor Pusat Head Office Address [POJK C.2]	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat 11610	
Kontak Contact	Telepon Phone Faks Fax Surel Email Situs Web Website	+62 21 5835 1999 +62 21 5835 0999 corp_sec@ranchmarket.co.id corp_sec@ranchmarket.co.id

Skala Usaha

Business Scale

[POJK C.3]

Keterangan	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Total Aset	Rp ribu Rp thousand	1.176.778.403	1.197.109.086	1.247.187.872	Total Assets
Total Liabilitas	Rp ribu Rp thousand	911.487.223	875.045.588	947.996.997	Total Liabilities
Jumlah Karyawan (termasuk PT Supra Mas Mandiri)	Orang People	2.716	2.738	2.885	Total Employees (including PT Supra Mas Mandiri)
Kepemilikan Saham	PT Global Digital Niaga Tbk PT Prima Rasa Inti PT Wijaya Sumber Sejahtera Masyarakat Public	70,56% 5,76% 11,83% 11,85%			Share Ownership
Wilayah Operasional	Wilayah operasional Perseroan bertempat di Indonesia, dengan kantor pusat di Jakarta dan jaringan gerai yang tersebar di Indonesia dari Sumatera hingga Maluku. The Company's operational area is located in Indonesia, with its head office in Jakarta and a network of outlets across Indonesia from Sumatera to Maluku.				Operational Area

Sekilas Perseroan

The Company at Glance

PT Supra Boga Lestari Tbk merupakan perusahaan multi-brand ritel yang menghadirkan solusi belanja kebutuhan sehari-hari untuk rumah tangga. Saat ini, Perseroan menaungi *brand* ritel terkemuka seperti Ranch Market, Farmers Market, The Gourmet, Day2Day, dan Pasarina.

Perseroan beroperasi dengan dukungan entitas anak langsung yang dimilikinya yaitu PT Supra Investama Mandiri (SIM), yang bergerak di bidang jasa manajemen operasi. PT SIM memiliki dua entitas anak yaitu PT Supra Mas Mandiri (SMM) dan PT Supra Kreatif Mandiri (SKM), dan keduanya bergerak di bidang perdagangan.

Di tengah geliat pasar ritel nasional, Perseroan merupakan pemain lama sejak tahun 1998 yang menghadirkan ritel modern melalui “Ranch Market”, yang sebelumnya merupakan lisensi waralaba dari Ranch Market USA. Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan semakin memperkuat citra usahanya dengan melayani kelas pasar yang khusus, yaitu menengah ke atas, melalui “Farmers Market”.

Dengan semakin kuatnya brand Perseroan di pasar, maka pada tahun 2010 Perseroan melakukan perjanjian untuk memperoleh izin penggunaan merek Ranch Market di Indonesia dan terpisah dengan Ranch Market USA.

PT Supra Boga Lestari Tbk is a multi-brand retail company that provides daily grocery shopping solutions for households. Currently, the Company manages a number of leading retail brands, including Ranch Market, Farmers Market, The Gourmet, Day2Day, and Pasarina.

The Company operates with the support of its directly owned subsidiary, PT Supra Investama Mandiri (SIM), which is engaged in operational management services. PT SIM has two subsidiaries, namely PT Supra Mas Mandiri (SMM) and PT Supra Kreatif Mandiri (SKM), both of which are engaged in trading activities.

Amid the dynamic growth of the national retail market, the Company has been an established player since 1998, introducing modern retail through “Ranch Market,” which was originally operated under a franchise license from Ranch Market USA. In line with business development, the Company further strengthened its brand positioning by serving a specific market segment, namely the upper-middle class, through “Farmers Market.”

As the Company’s brand presence in the market continued to strengthen, in 2010 the Company entered into an agreement to obtain the right to use the Ranch Market brand in Indonesia, separate from Ranch Market USA.



Melihat peluang pasar yang semakin prospektif, pada tahun 2012 Perseroan melakukan penawaran umum (IPO) kepada masyarakat atas 312.897.500 saham di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah seluruh nilai penawaran umum adalah sebesar Rp156.448.750.000. Dana IPO mayoritas digunakan untuk investasi pembukaan berbagai gerai baru di Balikpapan, Tangerang, Bogo, dan Bekasi.

Berfokus pada penguatan struktur usaha dan mempertahankan citra brand yang kuat untuk para pelanggan setianya, pada akhir tahun 2025 Perseroan mengoperasikan 57 gerai yang terdiri dari Ranch Market sebanyak 16 gerai, Farmers Market sebanyak 36 gerai, The Gourmet sebanyak 2 gerai, Day2Day sebanyak 2 gerai dan Pasarina sebanyak 1 gerai.

Recognizing increasingly promising market opportunities, in 2012 the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 312,897,500 shares on the Indonesia Stock Exchange, with total proceeds amounting to Rp156,448,750,000. The IPO funds were mostly utilized to invest in the opening of new outlets in Balikpapan, Tangerang, Bogor, and Bekasi.

Focusing reinforcement of its business structure while maintaining a strong brand image for its loyal customers, as of the end of 2025 the Company operated 57 outlets, consisting of 16 Ranch Market outlets, 36 Farmers Market outlets, 2 The Gourmet outlets, 2 Day2Day outlets, and 1 Pasarina outlet.

Perubahan Nama Perusahaan

Change of the Company's Name

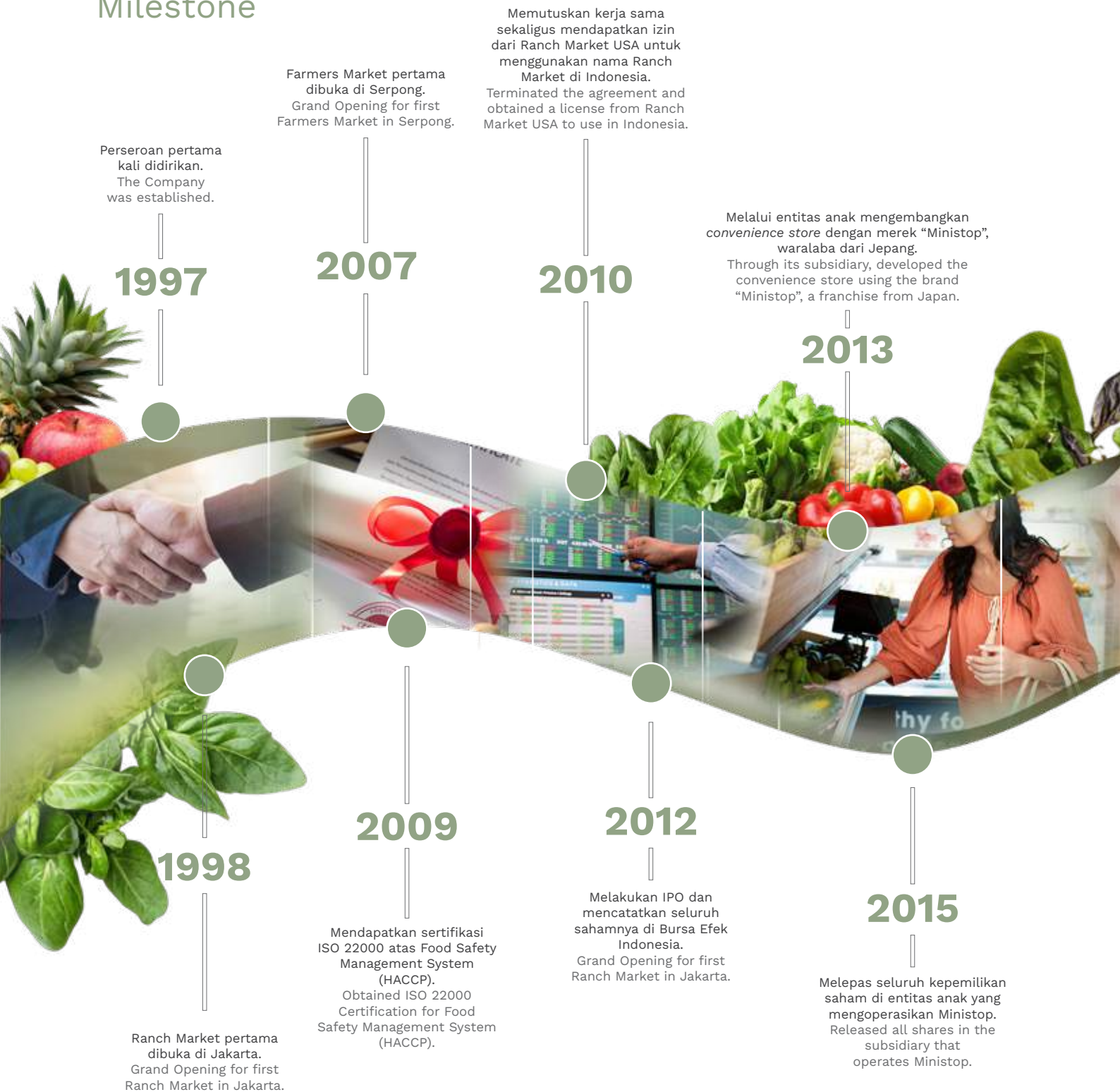
Sejak didirikan pada tanggal 28 Mei 1997 Perseroan tetap menggunakan nama PT Supra Boga Lestari. Pada tanggal 7 Juni 2012, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di BEI sehingga menjadi perusahaan terbuka (Tbk) yang terlihat dari namanya menjadi PT Supra Boga Lestari Tbk.

Since its establishment on May 28, 1997, the Company has operated under the name PT Supra Boga Lestari. On June 7, 2012, the Company officially listed its shares on the IDX, thereby becoming a public company (Tbk), as reflected in its name changing to PT Supra Boga Lestari Tbk.





Jejak Langkah Milestone



- Melalui entitas anak memperkenalkan platform belanja *online* dengan nama “KeSupermarket. com”.
- Menerbitkan kartu loyalti bernama “TRUST”.
- Through a subsidiary, launched an online shopping platform called “KeSupermarket. com”.
- Launched a loyalty card called “TRUST”.

Perseroan meluncurkan *brand* baru, yaitu Pasarina, khusus beroperasi di Gedung Sarinah Jakarta.

The Company launched Pasarina, a new brand specifically operating at the Sarinah Building, Jakarta.

Melalui entitas anak melakukan *rebranding* platform belanja *online* KeSupermarket. com menjadi “GetMyStore”. Through its subsidiary, rebranded the online shopping platform from KeSupermarket. com to “GetMyStore”.

Meluncurkan “Unified Membership Blibli Tiket (UNM)”. Launched the “Unified Membership Blibli Tiket (UNM)”.

2016

2022

2024

2020

2019

Memperkenalkan dua brand baru: “The Gourmet by Ranch Market” dan “Day2Day by Farmers Market”. Introduced two new brands: “The Gourmet by Ranch Market” and “Day2Day by Farmers Market”.

2021

2023

2025

- Perseroan diakuisisi oleh PT Global Digital Niaga Tbk.
- Meluncurkan brand baru “Farmers Family by Farmers Market”.
- Membuka 19 toko baru sehingga total mengoperasikan 70 toko di seluruh Indonesia.
- Brand-brand ritel Perseroan bergabung di platform belanja online Blibli.
- The Company was acquired by PT Global Digital Niaga Tbk.
- Launched a new brand “Farmers Family by Farmers Market”.
- Opened 19 new stores which made the total amounted to 70 stores throughout Indonesia.
- The Company’s retail brands are available now via online shopping at Blibli.

Perseroan menghadirkan Unified Loyalty Program. Grand Opening for The Company presented Unified Loyalty Program.

Ranch Market mendukung perlindungan laut secara berkelanjutan dengan menghadirkan *private label* berlabel MSC, yaitu produk tuna dan salmon bernama ‘PINISEA’. Sertifikasi ini menjadikan Ranch Market sebagai pelopor ritel yang berkomitmen mendukung upaya penyediaan produk tuna berkelanjutan dari perikanan dalam negeri.

Ranch Market supports sustainable ocean conservation by offering private label tuna and salmon products with MSC certification called “PINISEA.” This certification emphasizes Ranch Market as a pioneer in retail sector to support the sustainable production of tuna produce from domestic fisheries.



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Core Values

[POJK C.1]

Visi

Vision

"Untuk menjadi panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket Indonesia."

"To become the most respected, loved and trusted in Indonesia's supermarket industry."

Misi

Mission

Produk Berkualitas Tinggi

Usaha kami adalah menawarkan produk makanan yang berkualitas tinggi dan pelayanan yang memuaskan.

High Quality Product

Our business is to offer high quality food products and outstanding services.

Always Fresh

Kami mempunyai komitmen untuk menyediakan produk makanan yang segar, sehat serta aman untuk dikonsumsi.

Always Fresh

We commit to provide food that is fresh, healthy and safe to consume.

Memberikan Kualitas Terbaik

Keinginan kami untuk menyediakan kualitas yang terbaik adalah suatu proses yang berkelanjutan yang melibatkan aktivitas pembelian yang teliti.

Provide Best Quality

Our wish to provide the best quality is a continuous process that involves a rigorous purchasing process.

Perseroan tidak memiliki visi dan misi terpisah secara khusus terkait keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan mengadopsi visi dan misi korporatnya saat ini sebagai panduan untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan di seluruh aktivitas operasionalnya. Pernyataan visi dan misi ini didukung oleh nilai-nilai inti Perseroan, TRUST. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai relevansi pernyataan visi dan misi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi Perseroan untuk mencapai tujuan bisnisnya sembari menyeimbangkan aspek keberlanjutan

The Company does not have a separate vision and mission specifically for sustainability. Therefore, the Company adopts its current corporate vision and mission as the guiding principles for integrating sustainability aspects throughout its operational activities. These vision and mission statements are supported by the Company's core values, TRUST. In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed the relevance of the vision and mission statements in addressing the challenges faced by the Company in achieving its business objectives while balancing sustainability aspects.

Nilai Perusahaan

Core Values



- Menjual produk makanan berkualitas tinggi.
- Memuaskan dan menyenangkan pelanggan kami.
- Kebahagiaan dan keunggulan dari anggota tim.
- Menciptakan kemakmuran melalui pertumbuhan dan keuntungan.

- Selling best quality food products.
- Satisfying and delighting our customers.
- Team member happiness and excellence.
- Creating wealth through growth and profit.

Kegiatan Usaha

Business Activities

[POJK C.4]

Informasi Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Business Activities According to Articles of Association

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir, kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta, dan kegiatan usaha bar.

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running business in the retail sale in non-specialized stores with food, beverages or tobacco, wholesale of other food and beverages, leasing of intellectual property and similar products, except copyrighted works and beverage serving activities.

Informasi Produk

Information on Products

Perseroan mengelola berbagai brand ritel yaitu Ranch Market, Farmers Market, The Gourmet by Ranch Market, Day2Day by Farmers Market, dan Pasarina by Ranch Market yang tersebar di seluruh Indonesia.

The Company manages various retail brands, namely Ranch Market, Farmers Market, The Gourmet by Ranch Market, Day2Day by Farmers Market, and Pasarina by Ranch Market, which are located across Indonesia.



Jumlah Gerai Jumlah Toko	16
Lokasi Location	Jabodetabek & Jawa Timur
Segmen Pasar Market Segment	Kelas Atas dan Menengah Atas Upper Class and Upper Middle Class
Luas Setiap Gerai Size of Each Store	800-2.400 m ²
Produk Products	Produk premium yang berkualitas tinggi sesuai dengan gaya hidup sehat. High-quality premium products to suit a healthy lifestyle.
Tagline <i>It's a Balanced Life</i>	



Jumlah Gerai Jumlah Toko	36
Lokasi Location	Jabodetabek, Jawa Tengah, Kalimantan, Sumatra, Maluku, Makassar
Segmen Pasar Market Segment	Kelas Menengah Middle class
Luas Setiap Gerai Size of Each Store	800-4.400 m ²
Produk Products	Produk segar berkualitas dan lengkap. Fresh quality and complete products.
Tagline <i>Fresh and Friendly</i>	



The GOURMET

by ranch market

Jumlah Gerai Jumlah Toko	2
Lokasi Location	Jabodetabek dan Jawa Timur
Segmen Pasar Market Segment	Kelas Menengah Middle Class
Luas Setiap Gerai Size of Each Store	1000-1.500 m ²
Produk Products	Produk segar berkualitas dan lengkap. Fresh quality and complete products.

pasarina

BY RANCH MARKET

Jumlah Gerai Jumlah Toko	1
Lokasi Location	Jakarta
Segmen Pasar Market Segment	Kelas Menengah Atas Upper Middle Class
Luas Setiap Gerai Size of Each Store	869,15 m ²
Produk Products	Produk lokal yang segar dan berkualitas. Fresh and quality local produce.



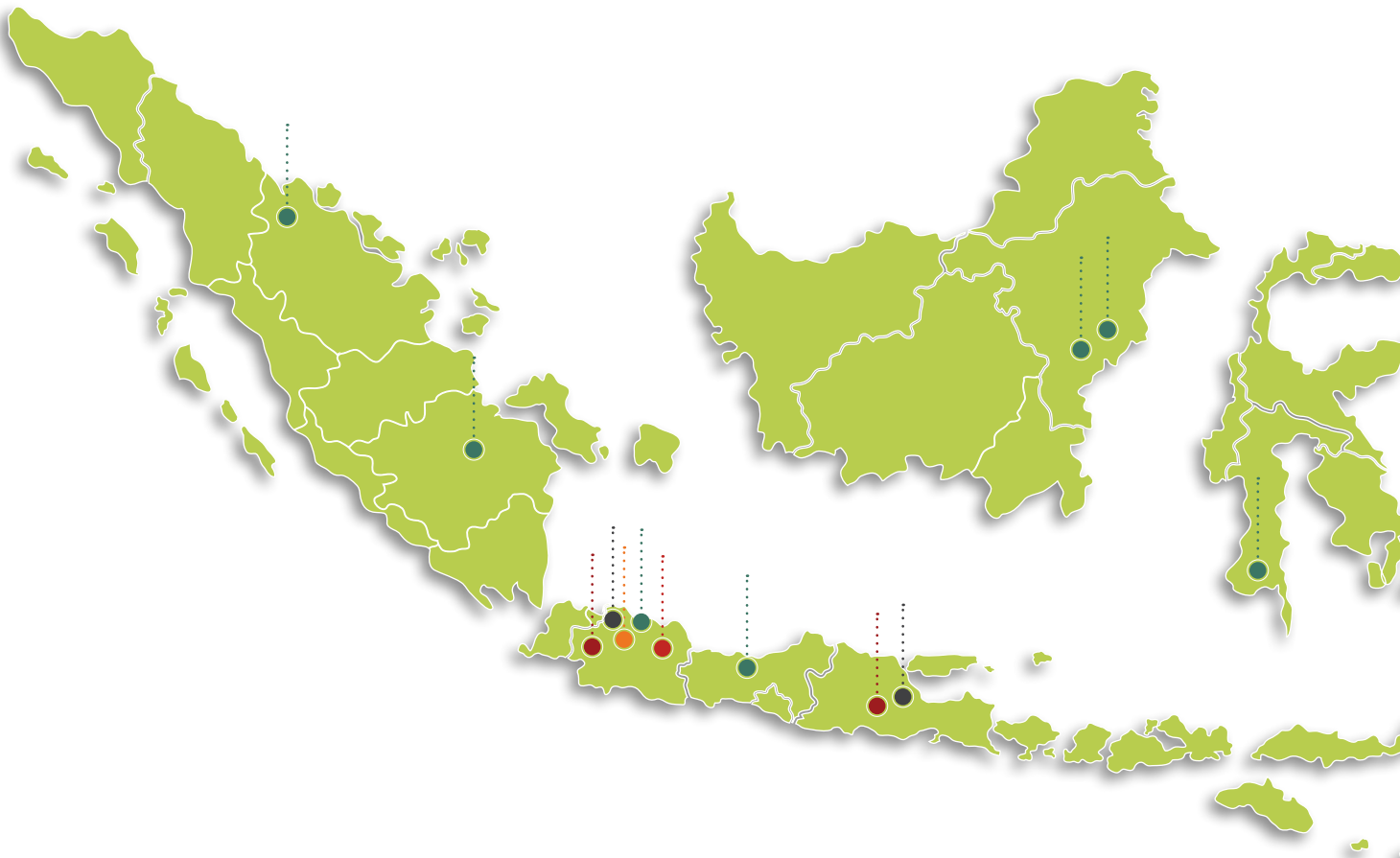


Jumlah Gerai Jumlah Toko	2
Lokasi Location	Jabodetabek
Segmen Pasar Market Segment	Pelanggan area perkantoran dan apartemen. Office and apartment area customers.
Luas Setiap Gerai Size of Each Store	200-500 m ²
Produk Products	Produk segar (buah-buahan, sayuran, dan <i>dairy food</i>) serta produk lainnya termasuk produk organik, <i>gluten free</i> , dan <i>dietary products</i> . Fresh products (fruits, vegetables, and dairy food) and other products including organic, gluten free and dietary products.





Wilayah Operasional Operational Areas



RANCH MARKET[®] it's a balanced life

No.	Store	Area	Store Name
1	Ranch Market	Jabodetabek	Darmawangsa
2	Ranch Market	Jabodetabek	Oakwood
3	Ranch Market	Jabodetabek	Kemang
4	Ranch Market	Jabodetabek	Grand Indonesia
5	Ranch Market	Jabodetabek	Pesanggrahan

No.	Store	Area	Store Name
6	Ranch Market	Jabodetabek	Lotte Shopping Avenue
7	Ranch Market	Jabodetabek	The Breeze
8	Ranch Market	Jabodetabek	Taman Angrek
9	Ranch Market	Jabodetabek	PIM 3
10	Ranch Market	Jabodetabek	Citywalk Elvee
11	Ranch Market	Jabodetabek	Lippo Mall puri

No.	Store	Area	Store Name
12	Ranch Market	Jabodetabek	LW Alam Sutera
13	Ranch Market	Jabodetabek	Plaza Senayan
14	Ranch Market	Jabodetabek	Pondok Indah 5
15	Ranch Market	Jawa Timur	Galaxy Surabaya
16	Ranch Market	Jawa Timur	Pulosari

FARMERS MARKET[®] fresh and friendly

No.	Store	Area	Store Name
1	Farmers Market	Jabodetabek	Summarecon Mall Serpong
2	Farmers Market	Jabodetabek	Mall Kelapa Gading
3	Farmers Market	Jabodetabek	Epicentru Walk
4	Farmers Market	Jabodetabek	Lippo Cikarang
5	Farmers Market	Jabodetabek	Kalibata City
6	Farmers Market	Jabodetabek	Citra Garden 6
7	Farmers Market	Jabodetabek	Grand Metropolitan Mall

No.	Store	Area	Store Name
8	Farmers Market	Jabodetabek	Baywalk Mall
9	Farmers Market	Jabodetabek	Grand Wisata
10	Farmers Market	Jabodetabek	Bintaro Exchange
11	Farmers Market	Jabodetabek	Jababeka
12	Farmers Market	Jabodetabek	One Bell Park
13	Farmers Market	Jabodetabek	Eco Plaza
14	Farmers Market	Jabodetabek	L'Avenue

No.	Store	Area	Store Name
15	Farmers Market	Jabodetabek	Rawamangun
16	Farmers Market	Jabodetabek	Citra Lake Sawangan
17	Farmers Market	Jabodetabek	Living Plaza Jababeka
18	Farmers Market	Jabodetabek	SDC Serpong
19	Farmers Market	Jabodetabek	Green Sedayu Mall
20	Farmers Market	Jabodetabek	Wang Plaza
21	Farmers Market	Jabodetabek	Mall Bintaro Plaza

RANCH MARKET®
it's a balanced life

FARMERS MARKET
fresh and friendly

The
GOURMET
by ranch market

pasarina
BY RANCH MARKET

**day
2
day**



No.	Store	Area	Store Name
22	Farmers Market	Jabodetabek	Botani Square
23	Farmers Market	Jabodetabek	Mall Ciputra Jakarta Grogol
24	Farmers Market	Jabodetabek	Margocity Depok
25	Farmers Market	Jabodetabek	Tokyo Hub PIK 2
26	Farmers Market	Jabodetabek	Pondok Kopi
27	Farmers Market	Jabodetabek	Buaran
28	Farmers Market	Jabodetabek	Apt. Mediterania
29	Farmers Market	Jabodetabek	Blok M Plaza
30	Farmers Market	Jawa Tengah	Tentrem Mall Plaza
31	Farmers Market	Kalimantan	Balikpapan
32	Farmers Market	Kalimantan	Samarinda
33	Farmers Market	Sumatra	LW Pekanbaru
34	Farmers Market	Sumatra	Palembang
35	Farmers Market	Maluku	Ambon Manise Square
36	Farmers Market	Makassar	Galesong Makassar

The
GOURMET
by ranch market

No.	Store	Area	Store Name
1	The Gourmet	Jawa Timur	Galaxy 3 Mall
2	The Gourmet	Jabodetabek	District 8

**day
2
day**

No.	Store	Area	Store Name
1	Day 2 Day	Jabodetabek	Menteng Park Residence
2	Day 2 Day	Jabodetabek	Pondok Indah Residence

pasarina
BY RANCH MARKET

No.	Store	Area	Store Name
1	Store Pasarina	Area Jabodetabek	Store Name Pasarina Sarinah



Keanggotaan Asosiasi Association Membership

[POJK C.5]

Perseroan tergabung sebagai anggota dalam sejumlah asosiasi yang berkaitan dengan aktivitas usahanya sebagai berikut:

The Company is a member in the following groups of association related to its business activities:



Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo)

Indonesia Retail and Tenant Association (HIPPINDO)

No. Keanggotaan: HJ0127 | Membership No: HJ0127

Asosiasi ini merupakan bentuk kepedulian untuk memajukan usaha semua pihak terkait dalam dunia ritel yang semakin dinamis, khususnya para pelaku usaha baik skala mikro maupun skala besar yang memiliki gerai atau menyewa di pusat belanja.

The association is a form of concern for advancing the business of all related parties in the increasingly dynamic retail world, especially business actors, both micro and large scale, who own outlets or rent in shopping centers.



Indonesia Global Compact Network (IGCN)

No. Keanggotaan: 7726 | Membership No.: 7726

Esensi utama menjadi anggota/penandatanganan UN Global Compact adalah pengakuan dukungan dan kewajiban untuk melaporkan pelaksanaan 10 Prinsip UN Global Compact melalui Communication on Progress (COP) atau Communication on Engagement (COE). Keanggotaan ini dibagi berdasarkan jenis laporan yang harus diserahkan kepada UN Global Compact. COP atau Komunikasi tentang Kemajuan harus diserahkan setiap tahun oleh para penandatanganan bisnis, sementara COE atau Komunikasi tentang Keterlibatan harus diserahkan setiap dua tahun oleh para penandatanganan nonbisnis. Ini merupakan keanggotaan internasional dan bergabungnya Perseroan memperlihatkan komitmennya yang kuat untuk mendukung keberlanjutan dengan menyerahkan laporan COP dan COE setiap tahunnya.

The primary purpose of becoming a member or signatory of the UN Global Compact is to acknowledge support for and commitment to reporting on the implementation of its 10 Principles through the Communication on Progress (COP) or Communication on Engagement (COE). Membership is categorized based on the type of report required to be submitted to the UN Global Compact. Business signatories are required to submit the COP annually, while non-business signatories must submit the COE every two years. This is an international membership, and the Company's participation represents its strong commitments to supporting sustainability by submitting both COP and COE reports each year.



Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo)

Indonesian Retail Merchants Association (APRINDO)

No. Keanggotaan: 01/DPP-8/SK-ANGGOTA/X/2024

Membership No.: 01/DPP-8/SK-ANGGOTA/X/2024

Asosiasi ini merupakan bentuk kepedulian untuk memajukan usaha semua pihak terkait dalam dunia ritel yang semakin dinamis, khususnya para pelaku usaha baik skala mikro maupun skala besar yang memiliki gerai atau menyewa di pusat belanja.

The association is a form of concern for advancing the business of all related parties in the increasingly dynamic retail world, especially business actors, both micro and large scale, who own outlets or rent in shopping centers.

Perubahan Signifikan

Significant Changes

[POJK C.6]

Pada tahun 2025, terdapat dinamika perubahan gerai sehingga pada akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 57 gerai dibandingkan 60 gerai yang dimilikinya pada tahun 2024.

Selain penambahan gerai baru, tidak terdapat perubahan signifikan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis Perseroan baik secara operasional ataupun keuangan.

In 2025, there was a dynamic in the number of outlets and thus at the end of 2025, the Company had 57 outlets compared to 60 outlets it had in 2024.

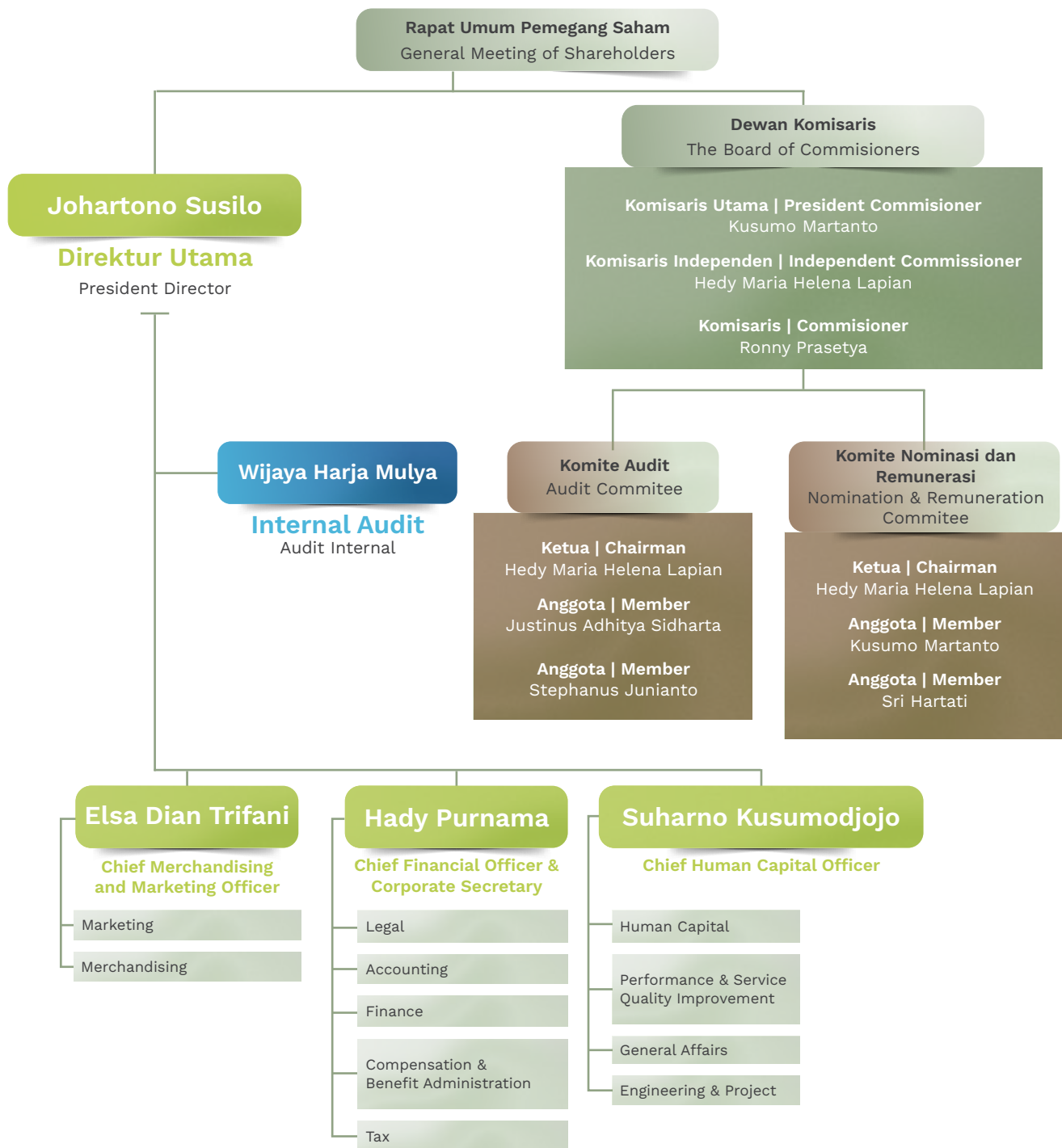
Apart from the addition of new outlets, there were no significant changes that could affect the continuity of the Company's business, either operationally or financially.





Struktur Organisasi

Organizational Structure



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes In The Composition of The Board of Commissioners And Board Of Directors

Terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2025, dan disahkan oleh Notaris Eri Susanti, S.H., dengan Akta No. 14 Tanggal 17 Juni 2025.

Berikut ini merupakan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebelum dan sesudah perubahan. Profil masing-masing Komisaris dan Direktur yang menjabat per 30 April 2026, pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, disampaikan dalam Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi.

There was a change in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The change was approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 4, 2025, and was notarized by Notary Eri Susanti, S.H., under Deed No. 14 dated June 17, 2025.

The following is the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors before and after the change. Profiles of each Commissioner and Director in office as of April 30, 2026, at the time this Annual Report is published, are provided in the Profile of the Board of Commissioners and the Profile of the Board of Directors.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Sebelum Perubahan

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors Before the Change

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Honky Harjo	Komisaris Utama President Commissioner
Ronny Prasetya	Komisaris Commissioner
Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Johartono Susilo	Direktur Utama President Director
Suharno Kusumodjojo	Direktur Director
Hady Purnama	Direktur Director
Elsa Dian Trifani	Direktur Director
Maria Suwarni	Direktur Director



Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Setelah Perubahan

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors After the Change

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Kusumo Martanto	Komisaris Utama President Commissioner
Ronny Prasetya	Komisaris Commissioner
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Johartono Susilo	Direktur Utama President Director
Suharno Kusumodjojo	Direktur Director
Hady Purnama	Direktur Director
Elsa Dian Trifani	Direktur Director



Profil Dewan Komisaris

Profile Of The Board Of Commissioners



KUSUMO MARTANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun per 31 Desember 2025. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Diangkat berdasarkan Akta No. 14 Tanggal 17 Juni 2025.

An Indonesian citizen, aged 52 as of December 31, 2025. Domiciled in Jakarta, Indonesia.

Appointed based on Deed No. 14 dated June 17, 2025.



Latar Belakang Pendidikan

- Master of Science in Industrial Engineering, The Georgia Institute of Technology, Amerika Serikat (1997)
- Bachelor of Science in Industrial Engineering (Highest Distinction and Honor), Iowa State University, Amerika Serikat (1995)

Educational Background

- Master of Science in Industrial Engineering, The Georgia Institute of Technology, USA (1997)
- Bachelor of Science in Industrial Engineering (Highest Distinction and Honor), Iowa State University, USA (1995)



Latar Belakang Profesi

- Komisaris, PT Promoland Indowisata (2019-2024)
- Komisaris Utama, PT Global Distribusi Paket (2019-2024)
- Direktur, PT Global Tiket Network (2017-2025)
- Komisaris, PT Global Digital Ritelindo (2015-2025)
- Chief Operating Officer (COO), PT Global Digital Prima ("GDP Venture") (2010-2023)
- Senior Program Manager & Enterprise Business Architect, Intel Corporation (2006-2009)
- Senior Product Manager I2, I2 Technologies Inc (1999-2005)
- Six Sigma Blackbelt - Office of Continuous Improvement, Honeywell Aerospace (1996-1999)

Professional Background

- Commissioner, PT Promoland Indowisata (2019-2024)
- President Commissioner, PT Global Distribusi Paket (2019-2024)
- Director, PT Global Tiket Network (2017-2025)
- Commissioner, PT Global Digital Ritelindo (2015-2025)
- Chief Operating Officer (COO), PT Global Digital Prima ("GDP Venture") (2010-2023)
- Senior Program Manager & Enterprise Business Architect, Intel Corporation (2006-2009)
- Senior Product Manager I2, I2 Technologies Inc (1999-2005)
- Six Sigma Blackbelt - Office of Continuous Improvement, Honeywell Aerospace (1996-1999)



Rangkap Jabatan

Di Perseroan, beliau merupakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Di luar Perseroan, beliau merangkap sebagai:

- Komisaris, PT Global Tiket Network (sejak 2025)
- Founding Partner, PT Global Digital Prima ("GDP Venture") (sejak 2023)
- Komisaris Utama, PT Global Teknologi Niaga (sejak 2021)
- Komisaris Utama, PT Artha Mandiri Investama (sejak 2018)
- Komisaris Utama, PT Dwi Cermat Indonesia (sejak 2018)
- Komisaris Utama, PT Global Distribusi Pusaka (sejak 2017)
- Direktur Utama, PT Global Kassa Sejahtera (sejak 2017)
- Direktur, PT Global Visitama Indonesia (sejak 2017)
- Komisaris, PT Polinasi Iddea Investama (sejak 2016)
- Direktur Utama, PT Global Digital Niaga Tbk (sejak 2010)
- General Manager of Business Development & Diversification, PT Djarum (sejak 2009)

Concurrent Positions

Within the Company, he is also a member of the Nomination and Remuneration Committee. Outside the Company, he is also serving as:

- Commissioner, PT Global Tiket Network (since 2025)
- Founding Partner, PT Global Digital Prima ("GDP Venture") (since 2023)
- President Commissioner, PT Global Teknologi Niaga (since 2021)
- President Commissioner, PT Artha Mandiri Investama (since 2018)
- President Commissioner, PT Dwi Cermat Indonesia (since 2018)
- President Commissioner, PT Global Distribusi Pusaka (since 2017)
- President Director, PT Global Kassa Sejahtera (since 2017)
- Director, PT Global Visitama Indonesia (sejak 2017)
- Commissioner, PT Polinasi Iddea Investama (since 2016)
- President Director, PT Global Digital Niaga Tbk (since 2010)
- General Manager of Business Development & Diversification, PT Djarum (since 2009)



Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan

Beliau tidak memiliki saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang saham utama, PT Global Digital Niaga Tbk.

Affiliation Relationship & Ownership of the Company's Shares

He holds no shares in the Company and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the controlling shareholder, PT Global Digital Niaga Tbk.



RONNY PRASETYA

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun per 31 Desember 2025. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Diangkat berdasarkan Akta No. 29 Tanggal 31 Mei 2022.

An Indonesian citizen, aged 51 as of December 31, 2025. Domiciled in Jakarta, Indonesia.

Appointed based on Deed No. 29 dated May 31, 2022.



Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Teknik Industri, Universitas Ohio, Columbus, AS (1999)

Educational Background

Bachelor of Industrial Engineering, Ohio University, Columbus, USA (1999)



Latar Belakang Profesi dan Rangkap Jabatan

Di Perseroan, beliau tidak merangkap jabatan. Di luar Perseroan, beliau merangkap sebagai:

- Direktur, PT Sintang Raya (sejak 2013)
- Direktur Utama, PT Royal Pacific Nusantara (since 2013)
- Direktur, PT Ogasaka (sejak 2008)
- Komisaris Utama, PT Ekstrindo Laminasi (sejak 2006)
- Komisaris Utama, PT Bina Niaga Multi Usaha (sejak 2003)
- Direktur, PT Bumimandiri Wijaya (sejak 2003)
- Direktur, PT Wijaya Sumber Sejahtera (sejak 2001)

Professional Background and Concurrent Position

Within the Company, he has no other position. Outside the Company, he is also serving as:

- Director, PT Sintang Raya (since 2013)
- President Director, PT Royal Pacific Nusantara (since 2013)
- Director, PT Ogasaka (since 2008)
- President Commissioner, PT Ekstrindo Laminasi (since 2006)
- President Commissioner, PT Bina Niaga Multi Usaha (since 2003)
- Director, PT Bumimandiri Wijaya (since 2003)
- Director, PT Wijaya Sumber Sejahtera (since 2001)



Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang saham utama, PT Global Digital Niaga Tbk.

Affiliate Relationship

He holds no shares in the Company and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the controlling shareholder, PT Global Digital Niaga Tbk.



HEDY MARIA HELENA LAPIAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 67 tahun per 31 Desember 2025. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Diangkat berdasarkan Akta No. 29 tanggal 31 Mei 2022.

An Indonesian citizen, aged 67 as of December 31, 2025. Domiciled in Jakarta, Indonesia.

Appointed based on Deed No. 29 dated May 31, 2022.



Latar Belakang Pendidikan

- Post Graduate Diploma, Emeritus Online Program bekerja sama dengan Columbia University Business School and MIT Sloan School of Management (2021)
- Master/MBA, Joseph M. Katz Graduate School of Business University of Pittsburgh, AS (1985)
- Doktoranda jurusan Manajemen, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1983)

Educational Background

- Post Graduate Diploma from Emeritus online Program in collaboration with Columbia University Business School and MIT Sloan School of Management (2021)
- Master/MBA from Joseph M. Katz Graduate School of Business University of Pittsburgh, USA (1985)
- Doctorate Degree in Management from Parahyangan Catholic University, Bandung, (1983)



Latar Belakang Profesi

- Direktur Human Resources, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016-2020)
- Komisaris Independen, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2015-2016)
- Direktur SRO, PT Bank DBS Indonesia (2014)
- Direktur Manajemen Risiko, PT Bank Internasional Indonesia (2010-2014)
- Direktur Komersial, PT Bank Barclays Indonesia (2009-2010)
- Country Head Corporate and Institutional Banking (2007-2008)
- Direktur Manajemen Risiko, PT Bank Internasional Indonesia (2000-2001)
- Bank AIG Lippo
- Direktur, American Express Bank (1994-2000)
- Menjabat beberapa posisi non-eksekutif pada tahun 1985-1994 di beberapa institusi finansial keuangan di Indonesia maupun di luar Indonesia (ING Indonesia Bank, American Express TRS, Standard Chartered Bank dan Bank of Trade San Francisco)

Professional Background

- Director of Human Resources, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016-2020)
- Independent Commissioner, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2015-2016)
- Director of SRO, PT Bank DBS Indonesia (2014)
- Direktur of Risk Management, PT Bank Internasional Indonesia (2010-2014)
- Director of Commercial, PT Bank Barclays Indonesia (2009-2010)
- Country Head Corporate and Institutional Banking (2007-2008)
- Director of Risk Management, PT Bank Internasional Indonesia (2000-2001)
- AIG Lippo Bank
- Director, American Express Bank (1994-2000)
- Held several non-executive positions from 1985 to 1994 at various financial institutions, both in Indonesia and abroad, including ING Indonesia Bank, American Express TRS, Standard Chartered Bank, and Bank of Trade San Francisco



Rangkap Jabatan

Di Perseroan, beliau merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Di luar Perseroan, beliau merangkap sebagai:

- Komisaris Independen, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sejak 2020)

Concurrent Positions

Within the Company, she is also serving as the Audit Committee Chairman and the Nomination and Remuneration Committee Chairman. Outside the Company, she is also serving as:

- Independent Commissioner, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (since 2020)



Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang saham utama, PT Global Digital Niaga Tbk.

Affiliate Relationship

She holds no shares in the Company and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the controlling shareholder, PT Global Digital Niaga Tbk.



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



JOHARTONO SUSILO

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun per 31 Desember 2025. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Diangkat berdasarkan Akta No. 7 tanggal 6 Juni 2023.

An Indonesian citizen, aged 55 as of December 31, 2025. Domiciled in Jakarta, Indonesia.

Appointed based on Deed No. 7 dated June 6, 2023.



Latar Belakang Pendidikan

- Magister Manajemen, Universitas Indonesia (2003)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1993)

Educational Background

- Magister Manajemen, Universitas Indonesia (2003)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1993)



Latar Belakang Profesi

- Beragam posisi di PT Djarum (2003-2023)
- Manajer Internal Audit, PT Hero Supermarket Tbk (2000-2003)
- Manajer Internal Audit, PT Wicaksana Overseas International Tbk (1996-2000)
- Senior Auditor, Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. (1993-1996)

Professional Background

- Various positions at PT Djarum (2003-2023)
- Internal Audit Manager, PT Hero Supermarket Tbk (2000-2003)
- Internal Audit Manager, PT Wicaksana Overseas International Tbk (1996-2000)
- Senior Auditor, Public Accounting Firm Prasetyo, Utomo & Co. (1993-1996)



Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama di PT Mars Multi Mandiri (sejak 2024)
- Direktur Utama di PT Tricipta Mandhala Gumilang (sejak 2022)
- Direktur Utama di PT Caturguwiratna Sumapala (sejak 2022)
- Direktur Utama di PT Sapta Prima Persada (sejak 2022)
- Direktur Utama di PT Lingarmulia Rimba Khatulistiwa (sejak 2022)
- Komisaris Utama di PT Muria Rimba Lestari (sejak 2022)
- Komisaris di PT Kencana Muria Jaya (sejak 2022)
- Direktur Utama di PT Bukit Muria Jaya Karton (sejak 2022)
- Komisaris di PT Rimba Hijau Sejahtera (sejak 2011)

Concurrent Positions

- President Commissioner of PT Mars Multi Mandiri (since 2024)
- Commissioner of PT Kencana Muria Jaya (since 2022)
- President Director of PT Tricipta Mandhala Gumilang (since 2022)
- President Director of PT Caturguwiratna Sumapala (since 2022)
- President Director of PT Sapta Prima Persada (since 2022)
- President Director of PT Lingarmulia Rimba Khatulistiwa (since 2022)
- President Commissioner of PT Muria Rimba Lestari (since 2022)
- President Director of PT Bukit Muria Jaya Karton (since 2022)
- Commissioner of PT Rimba Hijau Sejahtera (since 2011)



Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang saham utama, PT Global Digital Niaga Tbk.

Affiliate Relationship

He holds no shares in the Company and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the controlling shareholder, PT Global Digital Niaga Tbk.



SUHARNO KUSUMODJOJO

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun per 31 Desember 2025. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Diangkat berdasarkan Akta No. 29 tanggal 31 Mei 2022.

An Indonesian citizen, aged 53 as of December 31, 2025. Domiciled in Jakarta, Indonesia.

Appointed based on Deed No. 29 dated May 31, 2022.



Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Administrasi Bisnis, University of North Texas, AS

Educational Background

Bachelor of Business Administration, University of North Texas, USA



Latar Belakang Profesi

Berpengalaman di PT Infracell Nusantara (1996-1997)

Professional Background

Experienced at PT Infracell Nusantara (1996-1997)



Rangkap Jabatan

- Komisaris, PT Casa Gio Global (sejak 2025)
- Komisaris, PT Teknologi Maju Bersama (sejak 2025)
- Komisaris, PT Supra Kreatif Mandiri (sejak 2022)
- Direktur, PT Supra Investama Mandiri (sejak 2022)
- Direktur, PT Kwarnet Boga Anugerah (sejak 2020)
- Komisaris PT Utama, Red Bean Sukses Indonesia (sejak 2020)
- Komisaris, PT Dapur Kita Indonesia (sejak 2019)
- Direktur, PT Dapur Kloud Digital (sejak 2019)
- Direktur, PT Sejahtera Eka Mandiri Investama (sejak 2019)
- Direktur, PT Boga Anugerah Pratama (sejak 2018)
- Komisaris, PT Supra Mas Mandiri (sejak 2015)
- Direktur Utama, PT Asa Cunggu Kirana (sejak 2012)

Concurrent Positions

- Commissioner, PT Casa Gio Global (since 2025)
- Commissioner, PT Teknologi Maju Bersama (since 2025)
- Commissioner, PT Supra Kreatif Mandiri (since 2022)
- Director, PT Supra Investama Mandiri (since 2022)
- Director, PT Kwarnet Boga Anugerah (since 2020)
- President Commissioner, PT Red Bean Sukses Indonesia (since 2020)
- Commissioner, PT Dapur Kita Indonesia (since 2019)
- Director, PT Dapur Kloud Digital (since 2019)
- Director, PT PT Sejahtera Eka Mandiri Investama (since 2019)
- Director, PT Boga Anugerah Pratama (since 2018)
- Commissioner, PT Supra Mas Mandiri (since 2015)
- President Director, PT Asa Cunggu Kirana (since 2012)



Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang saham utama, PT Global Digital Niaga Tbk.

Affiliate Relationship

He holds no shares in the Company and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the controlling shareholder, PT Global Digital Niaga Tbk.



HADY PURNAMA

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun per 31 Desember 2025. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Diangkat berdasarkan Akta No. 29 tanggal 31 Mei 2022.

An Indonesian citizen, aged 57 as of December 31, 2025. Domiciled in Jakarta, Indonesia.

Appointed based on Deed No. 29 dated May 31, 2022.



Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti

Educational Background

Bachelor of Economics, Trisakti University



Latar Belakang Profesi

- General Manager of Finance, PT Supra Boga Lestari Tbk (2015-2021)
- General Manager of Finance, PT Bahagia Niaga Lestari (2013-2015)
- Direktur, PT Bumi Jaya (2006-2013)
- General Manager, PT Indokard Nusantara (1998-2005)
- Direktur, PT Sassoon Securities Indonesia (1994-1998)

Professional Background

- General Manager of Finance, PT Supra Boga Lestari Tbk (2015-2021)
- General Manager of Finance, PT Bahagia Niaga Lestari (2013-2015)
- Director, PT Bumi Jaya (2006-2013)
- General Manager, PT Indokard Nusantara (1998-2005)
- Director, PT Sassoon Securities Indonesia (1994-1998)



Rangkap Jabatan

Beliau merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan di dalam Perseroan, dan di luar Perseroan menjabat sebagai Presiden Direktur PT Supra Mas Mandiri (sejak 2025).

Concurrent Positions

He holds a concurrent position as the Corporate Secretary within the Company, and outside the Company, he serves as the President Director of PT Supra Mas Mandiri (since 2025).



Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang saham utama, PT Global Digital Niaga Tbk.

Affiliate Relationship

He holds no shares in the Company and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the controlling shareholder, PT Global Digital Niaga Tbk



ELSA DIAN TRIFANI

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun per 31 Desember 2025. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Diangkat berdasarkan Akta No. 32 tanggal 22 Mei 2024.

An Indonesian citizen, aged 49 as of December 31, 2025. Domiciled in Jakarta, Indonesia.

Appointed based on Deed No. 32 dated May 22, 2024.



Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1998)

Educational Background

Bachelor of Economics, University of Indonesia (1998)



Latar Belakang Profesi

- Head of Supply Chain, PT Supra Boga Lestari Tbk (2023-2024)
- Head of Finance and Administration, PT Araya Bumi Indonesia (2013-2023)
- Head of Internal Audit, PT Araya Bumi Indonesia (2017-2019)
- Head of Business Technology, PT Araya Bumi Indonesia (2013-2014)
- Project Owner of SAP Implementation, PT Araya Bumi Indonesia (2014)
- Head of Procurement and General Services, PT Araya Bumi Indonesia (2009-2012)
- Business Development Manager for Diversification, PT Djarum (2007-2009)
- Finance and Accounting Supervisor, PT Rainbow Asia Posters (2003-2007)
- Senior Associate, Kantor Akuntan Publik Sidharta & Widjaja Registered Public Accountants (KPMG) (1998-2003)

Professional Background

- Head of Supply Chain, PT Supra Boga Lestari Tbk (2023-2024)
- Head of Finance and Administration, PT Araya Bumi Indonesia (2013-2023)
- Head of Internal Audit, PT Araya Bumi Indonesia (2017-2019)
- Head of Business Technology, PT Araya Bumi Indonesia (2013-2014)
- Project Owner of SAP Implementation, PT Araya Bumi Indonesia (2014)
- Head of Procurement and General Services, PT Araya Bumi Indonesia (2009-2012)
- Business Development Manager for Diversification, PT Djarum (2007-2009)
- Finance and Accounting Supervisor, PT Rainbow Asia Posters (2003-2007)
- Senior Associate, Public Accounting Firm Sidharta & Widjaja Registered Public Accountants (KPMG) (1998-2003)



Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama di PT Dwimuria Utama Andalan (sejak 2022)
- Komisaris di PT Tricipta Mandhala Gumilang (sejak 2022)
- Direktur di PT Caturguwiratna Sumapala (sejak 2022)
- Komisaris di PT Sapta Prima Persada (sejak 2022)
- Komisaris Utama di PT Lingkarmulia Rimba Khatulistiwa (sejak 2022)
- Direktur di PT Muria Rimba Lestari (sejak 2010)
- Direktur di PT Rimba Hijau Sejahtera (sejak 2010)

Concurrent Positions

- President Commissioner of PT Dwimuria Utama Andalan (since 2022)
- Commissioner of PT Tricipta Mandhala Gumilang (since 2022)
- Director of PT Caturguwiratna Sumapala (since 2022)
- Commissioner of PT Sapta Prima Persada (since 2022)
- President Commissioner of PT Lingkarmulia Rimba Khatulistiwa (since 2022)
- Director of PT Muria Rimba Lestari (since 2010)
- Director of PT Rimba Hijau Sejahtera (since 2010)



Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang saham utama, PT Global Digital Niaga Tbk.

Affiliate Relationship

She holds no shares in the Company and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the controlling shareholder, PT Global Digital Niaga Tbk.



Demografi Karyawan

Employee Demographics

[POJK C.3]

Jumlah pegawai Perseroan secara konsolidasi (termasuk PT Supra Mas Mandiri) tahun 2025 adalah 2.716 orang.

The Company's consolidated (including PT Supra Mas Mandiri) number of employees in 2025 amounted to 2,716 people.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia	2025	2024	2023	Employee Composition by Age Range
>55 Tahun	24	20	12	>55 Years old
46-55 Tahun	124	117	115	46-55 Years old
36-45 Tahun	418	389	366	36-45 Years old
26-35 Tahun	1.356	1303	1.330	26-35 Years old
18-25 Tahun	794	909	1.062	18-25 Years old
Jumlah	2.716	2.738	2.885	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin	2025	2024	2023	Employee Composition by Gender
Laki-laki	1.823	1.815	1.952	Male
Perempuan	893	923	933	Female
Jumlah	2.716	2.738	2.885	Total

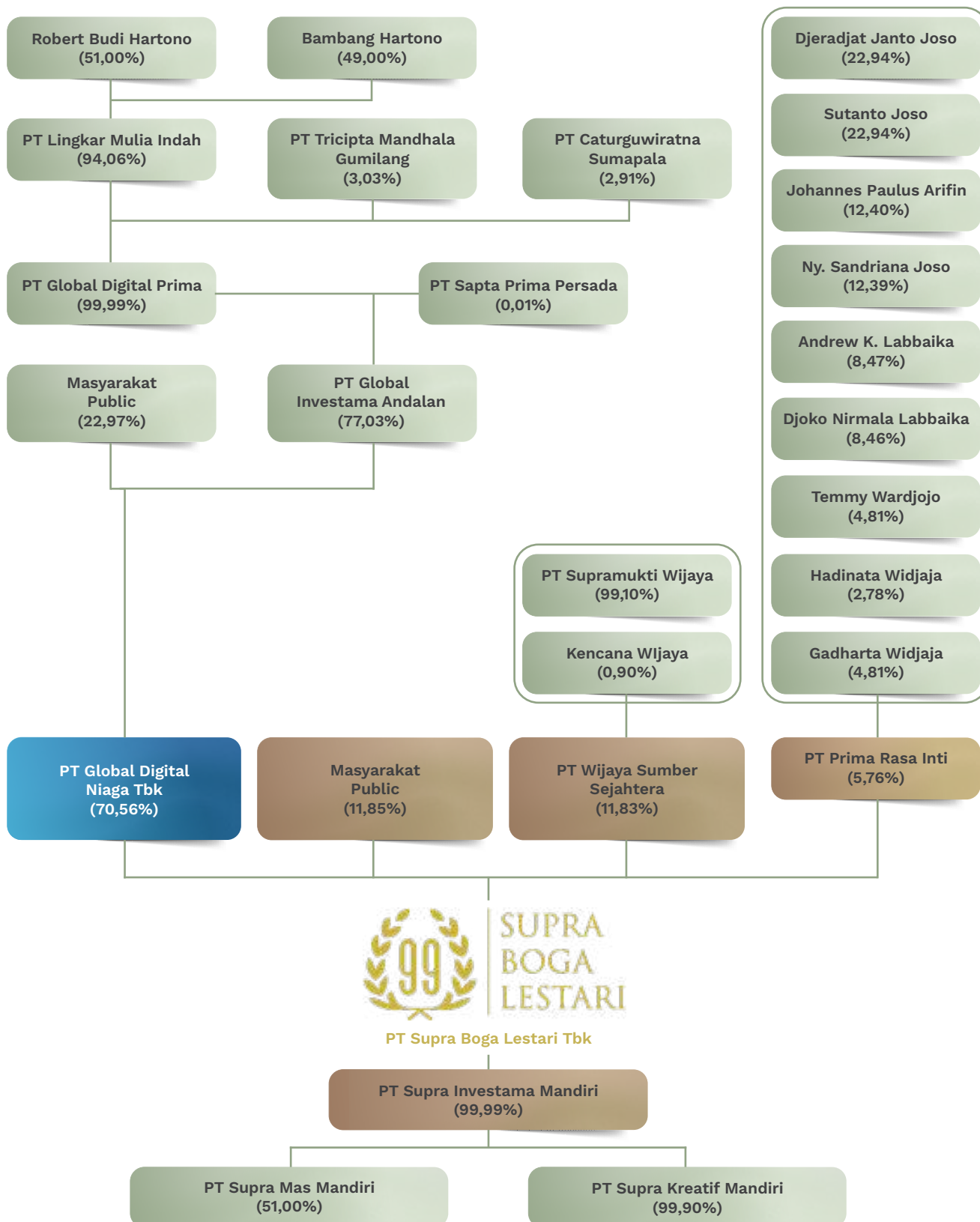
Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan	2025	2024	2023	Employee Composition by Education
Sarjana & Pasca Sarjana	290	297	312	Undergraduate & Postgraduate
Diploma	32	36	43	Associate Degree
Sekolah Menengah Atas	2.394	2.405	2.530	Senior High School
Jumlah	2.716	2.738	2.885	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan	2025	2024	2023	Employee Composition by Position
Direktur & Manajer	192	196	184	Undergraduate & Postgraduate
Supervisor	488	495	486	Associate Degree
Staf & Operator	2.036	2.047	2.215	Senior High School
Jumlah	2.716	2.738	2.885	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan	2025	2024	2023	Employee Composition by Position
Tetap	849	875	855	Permanent
Tidak Tetap	1.867	1.690	2.030	Contract
Jumlah	2.716	2.738	2.885	Total

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholder





Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Major and Controlling Shareholder

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Global Digital Niaga Tbk dengan kepemilikan saham sebanyak 1.103.853.228 lembar saham atau mewakili 70,56% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

PT Global Digital Niaga Tbk (resmi melantai di BEI tahun 2022 dengan kode saham: BELI) adalah perusahaan teknologi yang merupakan bagian dari Djarum Group dan salah satu pemain utama dalam ekosistem belanja dan gaya hidup omnichannel. Saat ini, PT Global Digital Niaga Tbk menaungi platform *online e-commerce* (Blibli.com) dan perjalanan (Tiket.com).

The Company's Major and Controlling Shareholder is PT Global Digital Niaga Tbk, which holds 1,103,853,228 shares, representing 70.56% of the Company's total issued and paid-up capital.

PT Global Digital Niaga Tbk (officially listed on the IDX in 2022 under the ticker symbol: BELI) is a technology company that is part of the Djarum Group and one of the key players in the omnichannel shopping and lifestyle ecosystem. Currently, PT Global Digital Niaga Tbk oversees online platforms in e-commerce (Blibli.com) and travel (Tiket.com).

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1st, 2025		31 Desember 2025 December 31st, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan saham 5% atau lebih: Ownership of 5% or more				
PT Global Digital Niaga Tbk	1.103.853.228	70,56%	1.103.853.228	70,56%
PT Prima Rasa Inti	90.051.343	5,76%	90.051.343	5,76%
PT Wijaya Sumber Sejahtera	185.113.597	11,83%	185.113.597	11,83%
Kepemilikan di bawah 5%: Ownership below 5%				
Masyarakat (masing-masing <5%) Public (Each <5%)	185.469.332	11,85%	185.469.332	11,85%
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	1.564.487.500	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan

Shareholders Composition by Ownership Classification

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1st, 2025		31 Desember 2025 December 31st, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership				
Institusi Lokal Local Institution	1.497.877.725	4,09%	1.497.314.825	95,71%
Individu Lokal Local Individual	64.781.875	95,74%	66.641.475	4,26%
Sub Total	1.562.359.600	99,83%	1.563.956.300	99,97%
Kepemilikan Asing Foreign Ownership				
Institusi Asing Foreign Institution	1.937.800	0,12%	530.700	0,03%
Individu Asing Foreign Individual	190.100	0,01%	500	0,00%
Sub Total	2.127.900	0,13%	531.200	0,03%
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	1.564.487.500	100,00%



Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama & Posisi Name & Position	1 Januari 2025 January 1 st , 2025			31 Desember 2025 December 31 st , 2025		
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Kusumo Martanto Komisaris Utama President Commissioner	N/A	N/A	N/A	-	-	-
Honky Harjo* Komisaris Utama President Commissioner	437.200	-	-	N/A	N/A	N/A
Ronny Prasetya Komisaris Commissioner	306.200	-	-	306.200	-	-
Hedy Maria Helena Lapihan Komisaris Independent Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
Johartono Susilo Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-
Suharno Kusumodjojo Direktur Director	939.950	-	-	889.950	-	-
Hady Purnama Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Elsa Dian Trifani Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Maria Suwarni* Direktur Director	-	-	-	N/A	N/A	N/A

*) Pada tanggal 4 Juni 2025, Kusumo Martanto diangkat, sedangkan Honky Harjo dan Maria Suwarni mengundurkan diri.

*) On June 4, 2025, Kusumo Martanto was appointed, while Honky Harjo dan Maria Suwarni resigned.

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Business Line	Lokasi Location	Berdiri Established	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Ownership	Total Aset Total Assets (Rp Juta Rp Million)
Kepemilikan Langsung Direct Ownership						
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi Operations Management Services	Jakarta	2014	Beroperasi sejak 2015 Operating since 2015	99,99%	19.578
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership						
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan Trading	Jakarta	2015	Beroperasi sejak 2015 Operating since 2015	51,00%	18.538
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan Trading	Jakarta	2016	Tidak Beroperasi Not operating	99,90%	753

Kronologi Pencatatan Saham dan Obligasi

Share and Bond Listing Chronology

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) melalui Surat No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp500 per saham kepada masyarakat. Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

Sejak pertama kali didirikan hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan atau mencatatkan obligasi atau efek lainnya.

On May 30, 2012, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (now the Financial Services Authority or OJK) through Letter No. S-6537/ BL/2012 to conduct a Public Offering of 312,897,500 shares with a nominal value of IDR100 per share at an offering price of IDR500 per share to the public. The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.

Since its establishment until the end of 2025, the Company has never issued or listed any bonds or other securities.

Tanggal Pencatatan Listing Date	Bursa Efek Stock Exchange	Aksi Korporasi Corporate Action	Perubahan Saham Changes in Shares	Nominal Saham Share Value	Harga Penawaran Offering Price	Akumulasi Saham Accummulated Shares
Kepemilikan Langsung Direct Ownership						
7 Juni 2012 June 7, 2012	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penawaran Umum Initial Public Offering	Penerbitan 312.897.500 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 312,897,500 shares for trading	Rp100 per saham Rp100 per share	Rp100 per saham Rp100 per share	312.897.500 lembar saham 312,897,500 shares



Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting
Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama Name	Purwanto, Susanti & Surja
Akuntan Accountant	Daniel Amdhani Judistira
Kontak Contact	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 13th Floor, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta, Jakarta 12190 Telepon Phone (+62 21) 5289 5000 Faks. Fax. (+62 21) 5289 4100
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Memberikan jasa review dan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, periode penugasan 2025. Tidak memberikan jasa non-audit. To provide review and audit services for the Company's Annual Financial Statements, for the 2025 assignment period. Did not provide non-audit services.
Biaya Fee	Rp900.000.000

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

Nama Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Kontak Contact	Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telepon Phone (+62 21) 2974 5222 Surel Email (+62 21) 2928 9961
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Melakukan administrasi saham Perseroan. To administer the Company's shares.
Biaya Fee	Rp46.000.000

Notaris

Notary

Nama Name	Notaris Esi Susanti, S.H., M.Kn.
Kontak Contact	Komplek Perkantoran Mitra Krekot, Jl. KH. Samanhudi No. 23A RT. 001/RW. 007 Kel. Pasar Baru, Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat 10710 Handphone 0815 832 1616, 0811 941 9788 Surel Email esinotaris@gmail.com
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Pembuatan dan pengesahan akta Perseroan. Preparation and ratification of the Company's deed.
Biaya Fee	Rp12.500.000

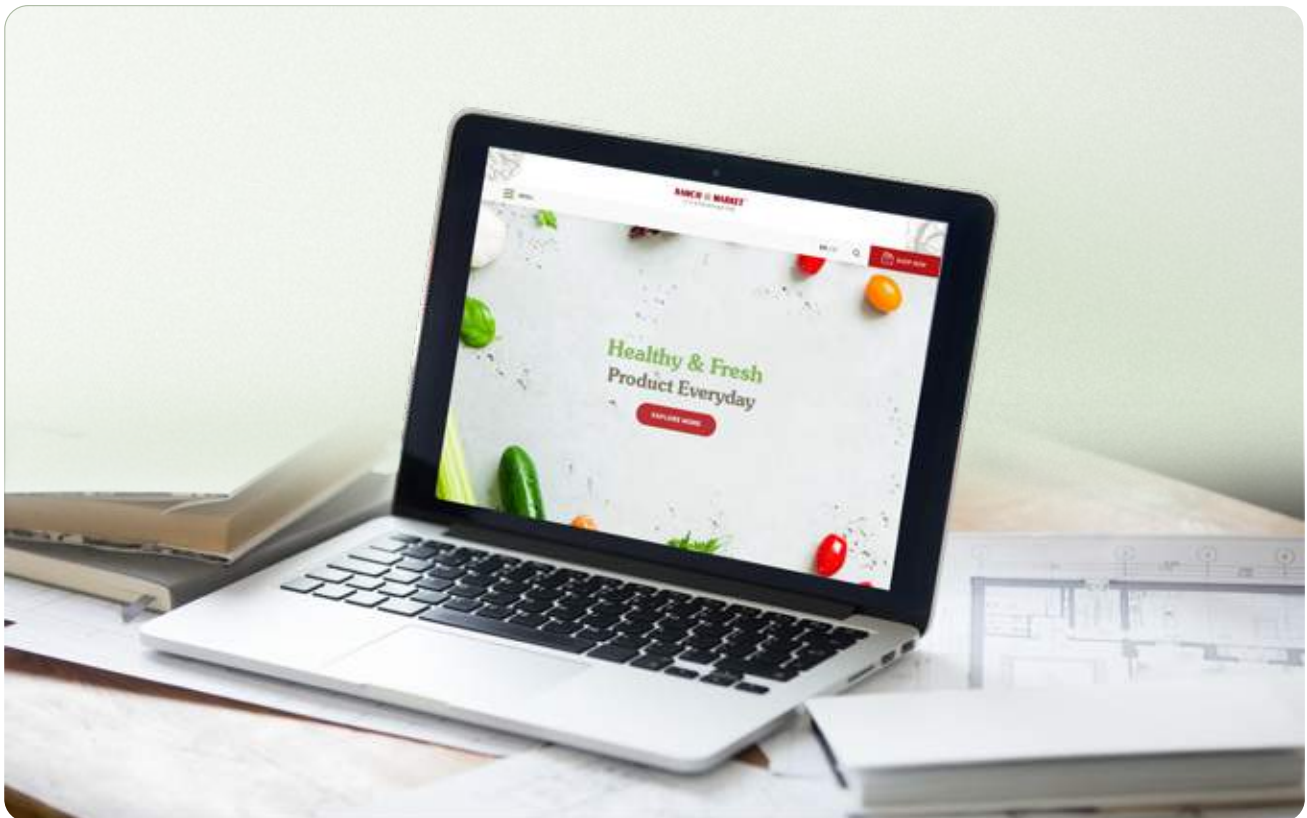
Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information on Corporate Website

Perseroan mengelola situs web resmi dengan alamat www.ranchmarket.co.id sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perseroan Publik.

Situs web ini tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan menyajikan berbagai informasi penting, termasuk Profil Perseroan, berita dan peristiwa terkini, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, serta informasi relevan lainnya.

The Company manages its official website at www.ranchmarket.co.id as a form of its compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on the Websites of Issuers or Public Companies.

The website is available in two languages, namely Bahasa Indonesia and English, and provides various important information, including the Company Profile, latest news and events, Annual Reports, Financial Statements, and other relevant information.



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis







Gambaran Umum Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

Dihadapkan pada situasi ekonomi global yang dipenuhi kebijakan proteksionisme dan tarif tinggi yang memicu peningkatan tensi perdagangan internasional, Kementerian Keuangan mencatat bahwa Indonesia tetap mampu mencatatkan surplus neraca perdagangan USD46 juta sepanjang tahun 2025. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari penguatan ekonomi beberapa mitra dagang utama Indonesia yang tetap tumbuh dan cenderung menguat di Q4-2025 mencakup Singapura (5,7%), Malaysia (5,7%), Vietnam (8,5%), dan Korea Selatan (1,5%), berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS).

Dari dalam negeri, BPS dan Bank Indonesia (BI) mencatat aktivitas konsumsi dan transaksi ekonomi domestik yang kuat.

Konsumsi per kapita pada kelompok jasa makan minum dan akomodasi bertumbuh 10,66% secara tahunan (YoY), sementara konsumsi pada kelompok barang dan jasa lainnya juga meningkat 6,11% (YoY). Indeks Penjualan Eceran (IPE) riil juga menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan 5,00% (YoY) dan 3,12% secara kumulatif (CtC) sepanjang tahun. Nilai transaksi menggunakan uang elektronik, kartu debit, dan kartu kredit juga bertumbuh yaitu 14,46% (YoY) dan 9,91% (CtC). Tingkat inflasi umum secara tahunan (YoY) pada Desember 2025 tercatat sebesar 2,92% dan sesuai dalam kisaran sasaran nasional yakni rentang 1,5%-3,5%.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa daya beli masyarakat tetap terjaga, seiring dengan meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya aktivitas ekonomi, serta pertumbuhan transaksi non-tunai. Kondisi ini juga mencerminkan kinerja sektor ritel yang terus membaik serta meningkatnya permintaan konsumen terhadap berbagai produk barang konsumsi. Inflasi yang tetap terkendali hingga akhir tahun juga mencerminkan efektivitas sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga pangan nasional.

Sekelompok faktor tersebut berdampak pada ketahanan ekonomi Indonesia yang relatif kuat dengan tingkat pertumbuhan 5,39% (YoY) pada Q4-2025 dan 5,11% sepanjang tahun 2025 berdasarkan data BPS.

Amid a global economic environment filled with protectionist policies and high tariffs that have made international trade filled with tensions, the Ministry of Finance recorded that Indonesia was still able to post a trade balance surplus of USD46 million throughout 2025. This achievement was supported by the improvement in economic performance of several of Indonesia's main trading partners, which continued to grow and showed a positive trend in Q4-2025, including Singapore (5.7%), Malaysia (5.7%), Vietnam (8.5%), and South Korea (1.5%), based on data from Statistics Indonesia (BPS).

Domestically, BPS and Bank Indonesia (BI) reported strong consumption activity and strong domestic economic transactions.

Per capita consumption in the food and beverage services and accommodation group grew by 10.66% year-on-year (YoY), while consumption in other goods and services groups also increased by 6.11% (YoY). The Real Retail Sales Index (IPE) also showed a positive trend, growing by 5.00% (YoY) and 3.12% cumulatively (CtC) throughout the year. The value of transactions using electronic money, debit cards, and credit cards also increased by 14.46% (YoY) and 9.91% (CtC). Headline inflation (YoY) in December 2025 was recorded at 2.92%, remaining within the national target range of 1.5%-3.5%.

Overall, it can be concluded that public purchasing power remained resilient, in line with increased mobility, continued economic activity, and the growth of non-cash transactions. This condition also reflects the improving performance of the retail sector as well as rising consumer demand for various consumer goods. Inflation that remained well controlled through year-end further indicates the effectiveness of coordination between the central and regional governments in maintaining national food price stability.

These factors collectively contributed to Indonesia's relatively strong economic resilience, with economic growth reaching 5.39% (YoY) in Q4 2025 and 5.11% for the full year of 2025, based on BPS data.

Aktivitas Pemasaran

Marketing Activities

Aktivitas pemasaran Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Program Loyalti – RANCH by Blibli Tiket Rewards

Perseroan memiliki program *marketing* yang ditujukan bagi pelanggannya, baik untuk pelanggan individu maupun korporasi. Program tersebut adalah Program Loyalti – RANCH by Blibli Tiket Rewards. Program Loyalti – RANCH by Blibli Tiket Rewards (sebelumnya MyTRUST) merupakan inisiatif yang memberikan keuntungan tambahan bagi pelanggan individu melalui sistem poin belanja.

Pelanggan memiliki kesempatan untuk mengumpulkan poin saat berbelanja di Ranch Market, Gourmet, Farmers Market, Farmers Family, dan Day2Day, yang dihitung berdasarkan total pembelian. Selanjutnya, poin yang terkumpul dapat ditukarkan dengan *voucher* belanja atau produk serta dapat digunakan di ekosistem Blibli dan Tiket untuk pembelian berbagai produk dan jasa lainnya. Selain itu, anggota program ini juga akan mendapatkan informasi terbaru mengenai promosi-promosi yang sedang berlangsung, produk-produk baru, dan produk musiman.

2. Kerja Sama Promosi

Dengan tujuan meningkatkan jumlah pengunjung dan *basket size*, Perseroan menjalankan kerja sama promosi melalui kerja sama dengan para pemasok, bank dan perusahaan *fintech*. Adapun kerja sama yang dilakukan adalah dengan memberikan harga khusus, pemberian *voucher*, pemberian diskon langsung atau *cashback* dan pemberian hadiah langsung.

Selain itu kegiatan promosi turut dilakukan dengan Kementerian Perdagangan (Kemendag) untuk program *Country Fair*.

3. Media Komunikasi dan Promosi

Perseroan menjalankan strategi media komunikasi dan promosi “*below the line*” serta “*above the line*” yang menjadi strategi dalam berkomunikasi dengan pelanggannya. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan *brand awareness* dan pendapatan Perseroan.

Pada strategi pemasaran “*below the line*”, Perseroan mengoptimalkan teknologi digital seperti situs web, Facebook, X, dan Instagram untuk kegiatan promosi. Setiap promosi atau kegiatan yang akan datang atau sedang berlangsung diinformasikan kepada pelanggan melalui media digital Perseroan, seperti *e-newsletter* dan *SMS blast*.

Aktivitas pemasaran Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Loyalty Program – RANCH by Blibli Tiket Rewards

The Company prepares marketing programs for its customers, both individual and corporate. One of these initiatives is the Loyalty Program – RANCH by Blibli Tiket Rewards. The Loyalty Program – RANCH by Blibli Tiket Rewards (formerly MyTRUST) is an initiative that provides additional benefits for individual customers through a shopping points system.

Customers have the opportunity to collect points when shopping at Ranch Market, Gourmet, Farmers Market, Farmers Family, and Day2Day, calculated based on the total purchase amount. The accumulated points can then be redeemed for shopping vouchers or products, and can also be used within the Blibli and Tiket ecosystem to purchase various products and services. In addition, members of this program will receive the latest information regarding ongoing promotions, new products, and seasonal products.

2. Promotional Partnerships

With the aim of increasing the number of visitors and basket size, the Company carries out promotional partnerships with suppliers, banks, and fintech companies. These collaborations include offering special prices, vouchers, direct discounts or cashback, and direct giveaways.

In addition, promotional activities are also conducted in collaboration with the Ministry of Trade (Kemendag) through the Country Fair program.

3. Communication and Promotional Media

The Company implements “*below the line*” and “*above the line*” communication and promotional media strategies as part of its approach to engaging with customers. These activities aim to increase brand awareness and the Company’s revenue.

Under the “*below the line*” marketing strategy, the Company optimizes digital technology such as its website, Facebook, X, and Instagram for promotional activities. Each upcoming or ongoing promotion or event is communicated to customers through the Company’s digital channels, including e-newsletters and SMS blasts.



Komunikasi melalui media cetak dilakukan melalui katalog belanja, selebaran promosi, dan media promosi di toko.

Untuk komunikasi dan pemasaran “*above the line*”, Perseroan melakukan komunikasi melalui Radio dan Surat Kabar Lokal & Nasional untuk meningkatkan paparan informasi dari program yang Perseroan lakukan pada periode tertentu seperti musim perayaan (Ramadan, Natal, Tahun Baru, Imlek, dan *Anniversary*).

Communication through print media is conducted via shopping catalogs, promotional flyers, and in-store promotional materials.

For “*above the line*” communication and marketing, the Company utilizes radio and local as well as national newspapers to increase exposure to the Company’s programs during specific periods such as festive seasons (Ramadan, Christmas, New Year, Chinese New Year, and the Company’s anniversary).

Tinjauan Operasional

Operational Review

Manajemen Perseroan menetapkan segmen usaha berdasarkan dua wilayah geografis tempat kegiatan usaha utama berada, yaitu Area Barat (Jakarta & sekitarnya dan Sumatra) dan Area Timur (Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan, dan Maluku).

Manajemen Perseroan menetapkan segmen usaha berdasarkan dua wilayah geografis tempat kegiatan usaha utama berada, yaitu Area Barat (Jakarta & sekitarnya dan Sumatra) dan Area Timur (Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan, dan Maluku).

Dalam Ribu Rupiah

In Thousand Rupiah

Uraian Description	Area Barat West Area	Area Timur East Area	Eliminasi Elimination	Konsolidasian Consolidated
2025				
Pendapatan Neto Net Revenues	2.550.201.495	390.796.983	(26.452.281)	2.914.546.197
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.908.319.829)	(308.281.054)	26.443.230	(2.190.157.653)
Laba Bruto Gross Profit	641.881.666	82.515.929	(9.051)	724.388.544
2024				
Pendapatan Neto Net Revenues	2.515.073.541	385.042.588	(26.047.151)	2.874.068.978
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.890.737.581)	(303.356.092)	26.043.239	(2.168.050.434)
Laba Bruto Gross Profit	624.335.960	81.686.496	(3.912)	706.018.544

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pembahasan tinjauan keuangan mengacu kepada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia dan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan memberikan opini laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The discussion in the financial review refers to the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024, as attached to this Annual Report. The Financial Statements are presented in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia and the Public Accounting Firm KAP Purwanto, Susanti & Surja has audited the Financial Statements and issued an opinion that the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Kondisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Ribu Rupiah

In Thousand Rupiah

Uraian Description	2025	2024	YoY 2024-2025	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Total Aset Lancar Total Current Assets	547.230.566	541.365.814	5.864.752	1,08%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	629.547.837	655.743.272	-26.195.435	-3,99%
Total Aset Total Assets	1.176.778.403	1.197.109.086	-20.330.683	-1,70%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	620.064.740	606.972.701	13.092.039	2,16%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	291.422.483	268.072.887	23.349.596	8,71%
Total Liabilitas Total Liabilities	911.487.223	875.045.588	36.441.635	4,16%
Total Ekuitas Total Equity	265.291.180	322.063.498	-56.772.318	-17,63%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.176.778.403	1.197.109.086	-20.330.683	-1,70%

Total Aset

Total Assets

Nilai total aset Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,18 triliun, yang mengalami penurunan 1,70% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar 3,99%.

The value of the Company's total assets at the end of 2025 amounted to Rp1.18 trillion, which decreased by 1.70% compared to the previous year. This change occurred due to a decrease of 3.99% in non-current assets.



Aset Lancar

Current Assets

Nilai aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp547,23 miliar, yang mengalami peningkatan 1,08% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut disebabkan oleh peningkatan persediaan dan pajak dibayar di muka masing-masing sebesar 10,05% dan 44,13%.

Persediaan mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan barang dagangan. Sementara itu, Perseroan membayarkan PPh 21 sebesar Rp174 juta pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat nihil.

The value of the Company's current assets at the end of 2025 amounted to Rp547.23 billion, which increased by 1.08% compared to the previous year. This change occurred due to an increase in inventory and prepaid taxes of 10.05% and 44.13%, respectively.

Inventory increased in line with the increase in merchandise inventories. Meanwhile, the Company paid Income Tax Article 21 of Rp174 million in 2025, compared to none in the previous year.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Nilai aset tidak lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp629,55 miliar, yang mengalami penurunan 3,99% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar Rp29 miliar.

The value of the Company's non-current assets at the end of 2025 amounted to Rp629.55 billion, which decreased by 3.99% compared to the previous year. This change occurred due to a decrease of Rp29 billion in fixed assets.

Total Liabilitas

Total Liabilities

Nilai total liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp911,49 miliar, yang mengalami peningkatan 4,16% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi seiring peningkatan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar 2,16% dan 8,71%.

The value of the Company's total liabilities at the end of 2025 amounted to Rp911.49 billion, which increased by 4.16% compared to the previous year. The increase occurred due to an increase in current liabilities and non-current liabilities of 2.16% and 8.71%, respectively.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Nilai liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp620,06 miliar, yang mengalami peningkatan 2,16% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi terutama karena adanya peningkatan pada utang bank jangka pendek kepada pihak berelasi dan pihak ketiga, serta utang usaha kepada pihak berelasi.

The value of the Company's current liabilities at the end of 2025 amounted to Rp620.06 billion, which increased by 2.16% compared to the previous year. This increase occurred primarily due to an increase in short-term bank loans to related parties and third parties, as well as trade payables to related parties.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Nilai liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp291,42 miliar, yang mengalami peningkatan 8,71% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan liabilitas sewa sebesar Rp11,50 miliar.

The value of the Company's non-current liabilities at the end of 2025 amounted to Rp291.42 billion, which increased by 8.71% compared to the previous year. The increase occurred due to an increase in the lease liabilities amounted to Rp11.50 billion.

Total Ekuitas

Total Equity

Nilai total ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp265,29 miliar, yang mengalami penurunan 17,63% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terjadi seiring dengan kerugian yang diderita Perseroan sehingga menyebabkan saldo laba (defisit).

The value of the Company's total equity at the end of 2025 amounted to Rp265.59 billion, which decreased by 17.63% compared to the previous year. This decline occurred in line with the loss the Company had to suffer, which resulted in a deficit of retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2025	2024	YoY 2024-2025	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Pendapatan Neto Net Revenues	2.914.546.197	2.874.068.978	40.477.219	1,41%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(2.190.157.653)	(2.168.050.434)	-22.107.219	1,02%
Laba Bruto Gross Profit	724.388.544	706.018.544	18.370.000	2,60%
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) from Operations	(26.700.655)	(54.194.442)	27.493.787	-50,73%
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Benefit	(57.600.067)	16.159.419	-73.759.486	-456,45%
Manfaat Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax Benefit	3.632.819	10.538.746	-6.905.927	-65,53%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(53.967.248)	26.698.165	-80.665.413	-302,14%
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Entity	(53.085.162)	27.384.408	-80.469.570	-293,85%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(882.086)	(686.243)	-195.843	28,54%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(2.805.070)	(3.825.542)	1.020.472	-26,68%
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(56.772.318)	22.872.623	-79.644.941	-348,21%
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Entity	(55.826.116)	23.555.762	-79.381.878	-337,00%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(946.202)	(683.139)	-263.063	38,51%
Laba (Rugi) per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh) Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Full Amount)	(34)	18	-52	-288,89%

Pendapatan Neto

Net Revenues

Perseroan mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp2,91 triliun pada akhir tahun 2025. Jumlah ini 1,41% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan peningkatan penjualan.

The Company recorded net sales of Rp2.91 trillion at the end of 2025. This amount was 1.41% higher than the previous year, which occurred due to an increase in sales.



Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

Beban pokok pendapatan Perseroan pada akhir tahun 2025 berjumlah Rp2,19 triliun, mengalami peningkatan sebesar 1,02% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan ini disebabkan oleh peningkatan persediaan seiring dengan peningkatan penjualan.

The Company's cost of revenues at the end of 2025 amounted to Rp2.19 trillion, an increase of 1.02% compared to the previous year. This change occurred due to an increase in inventories, which goes along with the increase in sales.

Laba Bruto

Gross Profit

Laba bruto untuk tahun 2025 tercatat sebesar Rp724,39 miliar. Terjadi peningkatan 2,60% dibandingkan tahun sebelumnya yang terjadi karena adanya peningkatan pendapatan neto.

Gross profit in 2025 amounted to Rp724.39 billion. There was an increase of 2.60% compared to the previous year, which occurred due to an increase in net revenues.

Laba (Rugi) Usaha

Profit (Loss) from Operations

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami rugi usaha sebesar Rp26,70 miliar, yang menurun 50,73% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan rugi usaha terjadi karena adanya peningkatan pendapatan dan peningkatan efisiensi pada beban umum dan administrasi, serta beban operasi lainnya.

In 2025, the Company experienced a loss of Rp26.70 billion from operations and it was 50.73% lower compared to the previous year. The decrease in operating losses was driven by increased revenue and improved efficiency in general and administrative expenses, as well as other operating expenses.

Laba (Rugi)

Profit (Loss)

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan rugi karena tidak lagi mencatatkan laba atas penjualan investasi pada entitas asosiasi seperti di 2024.

In 2025, the Company recorded a loss as it no longer recognized gains from the sale of investments in an associate, as it did in 2024.

Dengan demikian, catatan rugi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan: Rp57,6 miliar;
- Rugi tahun berjalan: Rp53,97 miliar;
- Rugi komprehensif lain: Rp2,81 miliar;
- Rugi komprehensif tahun berjalan: Rp56,77 miliar.

Accordingly, the Company's loss figures are as follows:

- Loss before income tax benefit: Rp57.6 billion;
- Loss for the year: Rp53.97 billion;
- Other comprehensive loss: Rp2.81 billion;
- Total comprehensive loss for the year: Rp56.77 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement Of Cash Flows

Uraian Description	2025	2024	YoY 2024-2025	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	109.449.617	77.998.345	31.451.272	40,32%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(46.840.295)	94.707.422	-141.547.717	-149,46%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(91.154.369)	(189.644.272)	98.489.903	-51,93%
(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(28.545.047)	(16.938.505)	-11.606.542	68,52%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	106.107.689	123.046.194	-16.938.505	-13,77%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	77.562.642	106.107.689	-28.545.047	-26,90%

Arus Kas Aktivitas Operasi

Cash Flow of Operating Activities

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp109,45 miliar. Terjadi peningkatan 40,32% dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama terjadi karena adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan peningkatan kas diperoleh dari operasi.

Net cash provided by operating activities in 2025 amounted to Rp109.45 billion. It represents an increase of 40.32% compared to the previous year, primarily driven by higher cash receipts from customers and increased cash provided by operations.

Arus Kas Aktivitas Investasi

Cash Flows of Investing Activities

Pada tahun 2025, Perseroan mengeluarkan Rp46,84 miliar untuk investasi terutama untuk perolehan aset tetap.

In 2025, the Company spent Rp46.84 billion on investments, mainly for the acquisition of fixed assets.



Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Cash Flows of Financing Activities

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp91,15 miliar. Terjadi penurunan 51,93% dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama terjadi karena adanya pembayaran utang bank jangka pendek Rp185 miliar.

Net cash used in financing activities in 2025 amounted to Rp91.15 billion. There was a 51.93% decrease compared to the previous year, primarily due to the payment of short-term bank loans amounting to Rp185 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Dalam Persentase

In Percentage

Uraian Description	2025	2024
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Lancar Current Ratio	88,3%	89,2%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio		
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	343,6%	271,7%
Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	77,5%	73,1%

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

Perseroan mengukur kemampuannya dalam membayar utang jangka pendek menggunakan rasio lancar.

The Company measures its ability to settle short-term debt using the current ratio.

Pada tahun 2025, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 88,3%, yang lebih rendah dari tahun sebelumnya. Penurunan rasio lancar dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek yang lebih besar dibandingkan peningkatan aset lancar. Dari nilai rasio juga tercatat bahwa nilai liabilitas jangka pendek Perseroan masih lebih tinggi dari aset lancar.

In 2025, the Company's current ratio was recorded at 88.3%, lower than the previous year. The decline in the current ratio was driven by a higher increase in current liabilities compared to the increase in current assets. The ratio also indicates that the Company's current liabilities remain higher than its current assets.

Kemampuan Membayar Seluruh Utang (Solvabilitas)

Ability to Pay All Debt (Solvency)

Perseroan mengukur kemampuannya dalam melunasi seluruh kewajibannya menggunakan rasio solvabilitas yang mencakup rasio liabilitas terhadap aset atau *debt to asset ratio* (DAR) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas atau *debt to equity ratio* (DER).

Pada tahun 2025, nilai DAR Perseroan tercatat sebesar 77,46%, yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Nilai DER tercatat sebesar 343,58%, yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Peningkatan nilai DAR dan DER tahun 2025 dipengaruhi oleh peningkatan total liabilitas di tengah penurunan ekuitas (karena kerugian yang dialami Perseroan) dan aset.

The Company measures its ability to settle all of its obligations using solvency ratios, which include the debt-to-asset ratio (DAR) and the debt-to-equity ratio (DER).

In 2025, the Company's DAR was recorded at 77.46%, higher than the previous year. The DER recorded at 343.58%, also higher than the previous year. The increase in both DAR and DER in 2025 was driven by an increase in total liabilities amid a decline in equity (due to the Company's losses) and assets.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tahun 2025 adalah 2,25 hari dan pada tahun 2024 adalah 3,3 hari. Terjadi peningkatan kinerja kolektibilitas piutang yang menandakan kemampuan Perseroan dalam memastikan likuiditas agar tetap optimal untuk mendukung aktivitas operasional.

The Company's receivables collectability period in 2025 was recorded at 2.25 days, compared to 3.3 days in 2024. There was an improvement in receivables collectability performance which indicates the Company's ability to maintain optimal liquidity to support its operational activities.

Kemampuan Menghasilkan Laba

Ability to Generate Profit

Dalam Persentase

In Percentage

Uraian Description	2025	2024
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset Return on Assets (ROA)	-4,6%	2,2%
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	-20,3%	8,3%
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Neto Net Profit Margin	-1,9%	0,9%

Pada tahun 2025, rasio profitabilitas Perseroan mengalami penurunan seiring dengan kerugian yang dideritanya dan tidak adanya penjualan atas investasi pada entitas asosiasi.

In 2025, the Company experienced lower performance in its profitability ratios, which is in line with the losses it suffered and the absence of gains from the sale of investments in an associate.



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

Dalam Ribu Rupiah

In Thousand Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Total Pinjaman - Neto Total Debt - Net	70.000.000	100.000.000
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	263.350.992	319.177.108
Rasio Pengungkit Neto (kali) Net Gearing Ratio (times)	0,38	0,19

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Management Policy On Capital Structure

Struktur permodalan utama Perseroan berasal dari modal saham. Manajemen Perseroan mengelola struktur modal dengan tujuan utama untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memiliki pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The Company's primary capital structure is derived from share capital. Management manages the capital structure with the main objective of maintaining sound capital ratios to support business operations, sustain a strong credit standing, and maximize returns for shareholders.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal ini dipertimbangkan oleh Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Pursuant to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company is required to allocate up to 20% of its issued and fully paid share capital to a non-distributable statutory reserve. This external capital requirement is taken into consideration by the Company at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Manajemen mengikuti arahan Pemegang Saham saat pelaksanaan RUPST dan mengawasi struktur modal Perseroan dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Secara berkelanjutan, manajemen menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang sesuai dengan perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia sebagai *benchmark* untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Management follows Shareholders' directives at the AGMS and monitors the Company's capital structure using the gearing ratio, calculated by dividing net debt by net equity. On an ongoing basis, Management maintains the gearing ratio within a range consistent with leading companies in comparable industries in Indonesia as a benchmark, in order to secure access to funding at a reasonable cost.

Investasi Barang Modal

Capital Good Investment

Perseroan mengeluarkan investasi untuk barang modal sejumlah Rp2,22 triliun pada tahun 2025 dan Rp2,20 triliun pada tahun 2024.

The Company spent capital expenditures amounted to Rp2.22 trillion in 2025 and Rp2.20 trillion in 2024.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Investasi pada tahun 2025 dan 2024 digunakan untuk pembelian persediaan untuk mendukung operasional. Investasi tersebut semuanya dilakukan dalam mata uang Rupiah dan merupakan investasi rutin sehingga tidak memerlukan keputusan dari Pemegang Saham.

Perseroan menggunakan sumber dana internal untuk investasi tersebut dan apabila terdapat sumber dana yang berasal dari kesepakatan dengan pihak eksternal, tidak tergolong material dalam hal jumlah nilai nominal ataupun tujuannya.

Dengan demikian, di sepanjang tahun 2025, tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Investments in 2025 and 2024 were allocated to purchase inventories to support operational activities. All investments were made in Rupiah and considered as routine investments that did not require approval from the Shareholders.

The Company utilized internal funding sources for these investments, and any funding obtained through agreements with external parties was not material in terms of either nominal value or purpose.

Therefore, throughout 2025, the Company did not engage in any material commitment for capital goods investments.

Target dan Realisasi 2025, Proyeksi 2026

2025 Target and Realization, 2026 Projection

[POJK F.2]

Dalam Ribu Rupiah

In Thousand Rupiah

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Pencapaian 2025 2025 Achievement	Target 2026 2026 Target	Pencapaian 2025 vs Target 2025 2025 Achievement vs 2025 Target
Pendapatan Neto Net Revenues	3.244.538.417	2.914.546.197	3.389.629.000	89,83%
Laba Bruto Gross Profit	805.694.216	724.388.544	858.994.491	89,91%
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) from Operations	17.317.531	-26.700.655	23.276.862	Mengalami rugi Recorded losses
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	-42.834.632	-56.772.318	-19.966.082	Rugi melebihi target Loss exceeded the target

Proyeksi/Target 2026

2026 Projection/Target

Proyeksi target tahun 2026 telah ditetapkan untuk meningkat dari pencapaian tahun 2025, yaitu pendapatan Rp3,39 triliun (meningkat 16,30%), laba bruto Rp858,99 miliar (meningkat 18,58%), laba usaha Rp23,28 miliar (meningkat 187,18%), dan rugi komprehensif Rp19,97 miliar (meningkat 64,83%). Pencapaian tersebut akan diupayakan melalui optimalisasi keuntungan dari gerai supermarket unggulan untuk menutupi kerugian dari gerai supermarket lainnya.

The 2026 target projections have been set to improve upon the 2025 achievements, with revenue of Rp3.39 trillion (up 16.30%), gross profit of Rp858.99 billion (up 18.58%), operating profit of Rp23.28 billion (up 187.18%), and a comprehensive loss of Rp19.97 billion (up 64.83%). These targets are expected to be achieved by optimizing profits from flagship supermarket outlets to offset losses from other supermarket outlets.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi perihal investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang bersifat material ataupun mengandung benturan kepentingan. Semua informasinya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini, sesuai dengan Laporan Keuangan Teraudit yang telah dipublikasikan.

In 2025, the Company has financial information regarding material investments, expansions, divestments, mergers/acquisitions, or debt/equity restructuring that could result in a conflict of interest. All such information has been disclosed in this Annual Report, in accordance with the Audited Financial Statements that have been published.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Pada bulan Maret 2026, Perseroan melakukan pembayaran utang bank jangka pendek kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") sebesar Rp30.000.000.

In March 2026, the Company paid short-term bank loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") amounted to Rp30,000,000.

Pada bulan Maret 2026, Perseroan melakukan pembayaran utang bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia ("Bank BCA") sebesar Rp20.000.000 dan menarik fasilitas kredit investasi sebesar Rp30.000.000

In March 2026, the Company paid short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA") amounted to Rp20,000,000 and drawdown credit investment facility amounted to Rp30,000,000.

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

Perseroan menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- Volatilitas harga komoditas dan energi global
- Gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- Ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- Volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

The Company assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- Volatility in global commodity and energy prices
- Disruptions in global supply chains and logistics
- Broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- Volatility in foreign exchange and financial markets

Saat ini Perseroan tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam

The Company does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict.

konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Perseroan secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Company's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Related Parties

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions Containing Conflicts of Interest

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berhubungan dengan aktivitas usaha dan operasional Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not have any transactions containing conflicts of interest, either directly or indirectly, related to the Company's business and operational activities.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi Transactions with Affiliated Or Related Parties

Perseroan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) yaitu "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Untuk itu, Perseroan memastikan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar, bebas dari konflik kepentingan, dan sesuai dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Seluruh transaksi tersebut juga telah dilaksanakan dengan merujuk pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (POJK 42), Anggaran Dasar Perseroan, serta prosedur internal Perseroan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan secara adil dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Sesuai dengan informasi yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Teraudit yang telah dipublikasikan pada Catatan No. 7, informasi transaksi material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company applies PSAK No. 7 (Revised 2010), namely "Related Party Disclosures" which requires disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including commitments, in the financial statements. To that end, the Company ensures that transactions with related parties are carried out fairly, free from conflicts of interest, and in accordance with the requirements agreed by both parties. All such transactions are also carried out in reference to the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/ POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest (POJK 42), the Company's Articles of Association, and internal procedures to ensure that transactions are conducted fairly and in accordance with generally accepted business practices

In accordance with the information disclosed in the published Audited Financial Statements under Note No. 7, the details of material transactions with related parties are as follows:



Sifat Hubungan Transaksi Pihak Berelasi

Nature of Relations of Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relations	Transaksi Transactions
PT Mars Multi Mandiri	Entitas Sepengendali <i>Entities Under Common Control</i>	Sewa <i>Rental</i>
PT Bank Central Asia Tbk	Pihak Berelasi Lain <i>Other Related Parties</i>	Pinjaman Jangka Pendek <i>Short-term Bank Loan</i> Penempatan Rekening Bank <i>Current Account Placement</i>
PT Grand Indonesia	Pihak Berelasi Lain <i>Other Related Parties</i>	Sewa <i>Rental</i>
PT Asuransi Umum BCA	Pihak Berelasi Lain <i>Other Related Parties</i>	Asuransi <i>Insurance</i>
PT Global Digital Niaga Tbk	Entitas Induk <i>Parent Entity</i>	Penjualan Konsinyasi <i>Consignment Sales</i>
PT Global Tiket Network	Entitas Sepengendali <i>Entities Under Common Control</i>	Perjalanan Dinas <i>Business Travel</i>
PT Global Digital Ritelindo	Pihak Berelasi Lain <i>Other Related Parties</i>	Pembelian Barang Dagang <i>Purchase of Merchandise Inventory</i>
PT Global Distribusi Pusaka	Entitas Sepengendali <i>Entities Under Common Control</i>	Penanganan Gudang <i>Warehouse Handling</i> Pengiriman Barang <i>Goods Delivery</i>
PT Global Distribusi Paket	Entitas Sepengendali <i>Entities Under Common Control</i>	Pengiriman Barang <i>Goods Delivery</i>
PT Iforte Solusi Infotek	Pihak Berelasi Lain <i>Other Related Parties</i>	Penyediaan Jasa Internet <i>Internet Service Provider</i>
PT Global Astha Niaga	Entitas Sepengendali <i>Entities Under Common Control</i>	Promosi <i>Promotion</i>
PT Global Teknologi Niaga	Entitas Sepengendali <i>Entities Under Common Control</i>	Promosi <i>Promotion</i>
PT Gonusa Prima Distribusi	Pihak Berelasi Lain <i>Other Related Parties</i>	Pembelian Barang Dagang <i>Purchase of Merchandise Inventory</i>
PT Anarawata Puspa Utama	Pihak Berelasi Lain <i>Other Related Parties</i>	Penjualan Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Sale Investment in Associate</i>
PT Global Distribusi Nusantara	Entitas Sepengendali <i>Entities Under Common Control</i>	Penyediaan Aplikasi Penyimpanan Data <i>Data Storage Application Provider</i>
PT Global Kassa Sejahtera	Entitas Sepengendali <i>Entities Under Common Control</i>	Jasa Pengelolaan Data Membership <i>Membership Data Management Services</i>
PT Dekoruma Inovasi Lestari	Entitas Sepengendali <i>Entities Under Common Control</i>	Jasa Desain Interior <i>Interior Design Services</i>
PT Global Danapati Niaga	Entitas Sepengendali <i>Entities Under Common Control</i>	Penjualan Barang Dagang <i>Sale of Merchandise Inventory</i>

Nilai Transaksi Pihak Berelasi
Value of Related Party Transactions

Dalam Ribu Rupiah	In Thousand Rupiah	
Uraian Description	2025	2024
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	11.720.328	23.761.098
Piutang Usaha - Neto Trade Receivables - Net	8.242.907	7.664.004
Aset Tidak Lancar Lainnya - Uang Jaminan Other Non-Current Assets - Refundable Deposits	2.319.587	2.358.881
Utang Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	70.000.000	60.000.000
Utang Usaha Trade Payables	5.340.049	3.520.839
Penjualan Revenues	157.582	175.602
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	14.871.045	7.037.672
Beban Penjualan Selling Expenses	15.846.198	13.227.136
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	19.038.904	15.183.319
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Asosiasi Proceeds from Sale of Investment in Associate	-	145.780.000
Beban Keuangan Finance Expenses	3.938.681	3.899.583

Peran Manajemen Dalam Pelaksanaan Transaksi Pihak Berelasi
Management's Role In Related Party Transactions

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang bersifat material dan memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direksi telah merencanakan, menyetujui, dan mengawasi seluruh transaksi dengan pihak berelasi. Secara umum, transaksi yang dilakukan sepanjang tahun 2025 serupa dengan transaksi pada tahun 2024 dan tidak terdapat transaksi yang bersifat tidak wajar, karena seluruh transaksi dilakukan untuk mendukung kegiatan usaha sehari-hari.

Dewan Komisaris, dengan dibantu oleh Komite Audit, turut berperan dalam mengawasi transaksi tersebut serta memastikan bahwa pelaporannya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris telah memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan sesuai dengan prinsip kewajaran (arm's length principle).

Throughout 2025, there were no transactions with related parties that were considered material and required approval from the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Board of Directors planned, approved, and oversaw all related party transactions. In general, transactions conducted throughout 2025 were similar to those in 2024, and none were considered unusual, as each transaction was carried out in the ordinary course of daily business activities.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, also played a role in overseeing such transactions and ensuring that they were reported in compliance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Therefore, it can be concluded that both the Board of Directors and the Board of Commissioners ensured that affiliated transactions were conducted in the ordinary course of business and in accordance with the arm's length principle.



Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Fiscal Year

Perseroan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Perseroan tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

- Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi

Amendemen dan standar baru tersebut tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The Company applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

- Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability
- PSAK 117: Insurance Contract

The amendments and new standards did not have any impact on the Company's consolidated financial statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku

Changes to the Laws and Regulations in the Fiscal Year

Perubahan regulasi yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan pada tahun 2025 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Changes related with the Company's line of business throughout 2025 were not significant to the Company's performance.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Announcement and Payment of Dividends

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2025 dan tanggal 22 Mei 2024, ditetapkan bahwa kebijakan dividen dua tahun terakhir tidak mendistribusikan dividen kepada pemegang saham.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 4, 2025 and May 22, 2024, the dividend policy over the past two years stipulated that no dividends were distributed to shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Of The Use Of Proceeds From Public Offering

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

In 2025, the Company did not conduct any public offerings on the stock exchange. Therefore, there is no report on the actual use of proceeds from public offerings to be included in this Annual Report.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan Manajemen Management And Employees Share Ownership Program (Mesop/Esop)

Hingga akhir 2025, Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) dan/atau Manajemen (MSOP), sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP, realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise.

As of the end of 2025, the Company does not have a policy regarding the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and/ or Management Stock Option Program (MSOP). Therefore, there is no information available regarding the number of ESOP/ MSOP shares, realization, duration, eligibility requirements for employees and/or management, or exercise price.

Prospek Usaha Business Prospect

Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2026 ditetapkan antara 5,2%-5,8% berdasarkan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2026 dengan tingkat inflasi 1,5%-3,5% dan nilai tukar Rp16.500-Rp16.900/USD.

Kinerja penjualan eceran pada Januari 2026 diprediksi meningkat secara tahunan. Hal ini tecermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Januari 2026 yang diperkirakan tumbuh sebesar 7,9% (YoY) berdasarkan BI. Kinerja penjualan eceran tersebut terutama ditopang oleh pertumbuhan kelompok barang budaya dan rekreasi, makanan, minuman, dan tembakau, serta subkelompok sandang.

Dalam konteks ini, Perseroan memanfaatkan optimisme pertumbuhan ekonomi dan momen-momen penting yang mendorong peningkatan belanja masyarakat seperti momen bulan Ramadan dan perayaan Idul Fitri. Momen tersebut dinilai penting untuk meningkatkan kinerja pendapatan, terutama di semester pertama tahun 2026 sebagai upaya untuk mempertahankan laju operasional sepanjang tahun.

Dengan demikian, berdasarkan analisa tersebut di atas, serta proyeksi target 2026, maka strategi bisnis ke depannya akan berfokus pada mempertahankan strategi pemasaran dan promosi yang telah berjalan efektif hingga saat ini.

Perseroan akan tetap mencari peluang rasionalisasi portofolio gerai secara strategis, namun dengan mengedepankan aspek kehati-hatian setelah melalui analisa mendalam terkait pangsa pasar dan profitabilitas gerai ke depannya. Fokus utama adalah untuk meningkatkan profitabilitas setiap gerai dan memastikan setiap gerai dapat berkontribusi positif terhadap pendapatan konsolidasi melalui tingkat margin keuntungan yang maksimal.

National economic growth in 2026 is projected to range between 5.2%-5.8%, as outlined in the 2026 Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Principles (KEM-PPKF), with an inflation rate of 1.5%-3.5% and an exchange rate of Rp16,500-Rp16,900/USD.

Retail sales performance in January 2026 is expected to increase on annual basis. This is reflected in the Real Sales Index (RSI) for January 2026, which is projected by Bank Indonesia to grow by 7.9% (YoY). The improvement in retail sales performance is mainly supported by growth in the cultural and recreational goods group, food, beverages, and tobacco, as well as the apparel sub-group.

In this context, the Company capitalizes on optimism regarding economic growth and key momentum that drives increased public spending, such as the Ramadan period and the Idul Fitri festivities. These moments are considered important for improving revenue performance, particularly in the first half of 2026, to maintain operational momentum throughout the year.

Accordingly, based on the analysis above and the projected targets for 2026, the Company's future business strategy will focus on maintaining the marketing and promotional strategies that have proven effective to date.

The Company will also continue to seek strategic portfolio rationalisation opportunities while prioritizing prudence, following thorough analyses of market share and the future profitability of each outlet. The primary focus is to enhance the profitability of each outlet and ensure that every outlet contributes positively to consolidated revenue through optimal profit margins.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance







Komitmen Perusahaan

The Company's Commitment

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance (GCG) untuk melindungi kepentingan para pemegang saham.

Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, atau lebih dikenal sebagai ETAK. Dewan Komisaris dan Direksi juga mendukung Perseroan menjalankan aspek dan prinsip GCG yang mengacu pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) to protect the interests of its shareholders.

The Board of Commissioners and the Board of Directors fully support the implementation of GCG principles in accordance with the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely ethical behaviour, transparency, accountability, and sustainability, or better known as ETAK. The Board of Commissioners and the Board of Directors also support the Company's implementation of GCG aspects and principles in reference to Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.

Penerapan Prinsip ETAK di Perseroan

Implementation of ETAK Principles at the Company

Perilaku Beretika Ethical Behavior

Perseroan menerapkan standar etika yang tinggi dalam setiap aspek bisnisnya, termasuk dalam interaksi dengan pelanggan, pemasok, dan mitra usaha. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap kode etik dan standar profesionalisme di seluruh tingkatan organisasi.

The Company upholds high ethical standards in all aspects of its business, including interactions with customers, suppliers, and business partners. It also ensures compliance with the code of conduct and professional standards across all levels of the organization.

Transparansi Transparency

Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan, baik melalui laporan keuangan, laporan tahunan, maupun komunikasi lainnya.

The Company is committed to providing accurate, relevant, and timely information to all stakeholders through financial report, annual report, and other communications.

Akuntabilitas Accountability

Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil memiliki mekanisme pertanggungjawaban yang jelas. Struktur tata kelola yang kuat memungkinkan pengawasan yang efektif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

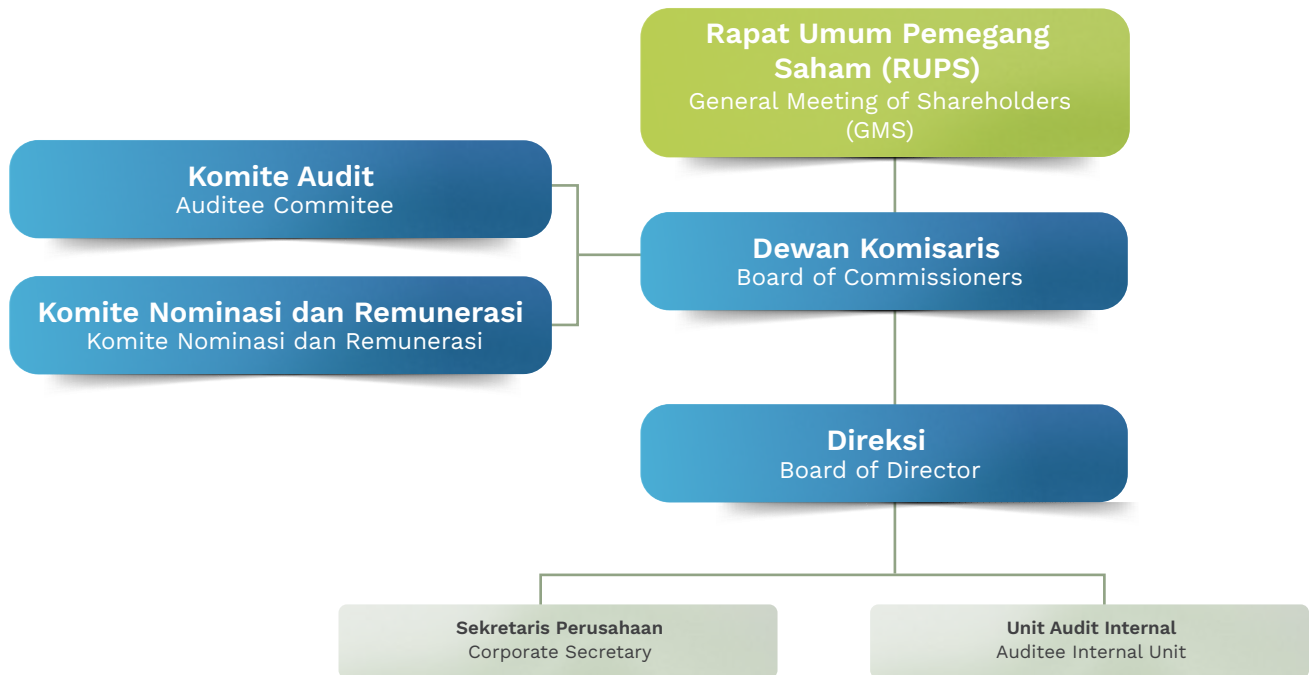
The Company ensures that every decision-making process is supported by a clear accountability mechanism. A robust corporate governance structure enables effective oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Keberlanjutan Sustainability

Perseroan menjalankan strategi bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company's business strategy is not solely profit-oriented but also considers social and environmental aspects to support long-term sustainable growth.

Struktur Tata Kelola Governance Structure



Pengelolaan dan pengawasan Perseroan dilakukan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur mengenai sistem tata kelola two-tier yang memisahkan fungsi pengawasan dari non-eksekutif dan pengelolaan dari eksekutif. Fungsi pengawasan dari non-eksekutif dilakukan oleh Dewan Komisaris, sementara fungsi pengelolaan dari eksekutif dilakukan oleh Direksi. Kedua organ tersebut dipimpin oleh individu yang berbeda untuk mencegah potensi benturan kepentingan. [ESG G-03]

Struktur organ tata kelola perusahaan terdiri atas tiga organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris (Dekom), dan Direksi. Dewan Komisaris telah membentuk organ pendukung, yaitu Komite Audit (KA) dan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Direksi tidak memiliki komite pendukung, namun memiliki organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan (Sekper) dan Unit Audit Internal (UAI).

The management and supervision of the Company are carried out in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law), which regulates a two-tier governance system separating the supervisory function of non-executives from the management function of executives. The supervisory function is performed by the Board of Commissioners, while the management function is carried out by the Board of Directors. These two organs are led by different individuals to prevent potential conflicts of interest. [ESG G-03]

The corporate governance structure consists of three main governing organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD). The BOC has established supporting committees, namely the Audit Committee (AC) and the Nomination and Remuneration Committee (NRC). The Board of Directors does not own supporting committees, however it has its own supporting bodies, namely the Corporate Secretary (Corsec) and the Internal Audit Unit (IAU).



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi pemegang saham. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan dapat menyelenggarakan dua jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan yang diadakan satu kali setiap tahun dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dekom dan/atau Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making forum for shareholders. In accordance with the Company's Articles of Association, the Company held two types of GMS, namely Annual GMS which held once every year, and Extraordinary GMS which held at any time if deemed necessary by the BOD, and/or BOC, and/or Shareholders.

Hak dan Wewenang RUPS

Rights and Authorities of GMS

Dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, terdapat hak dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS. Secara khusus, Perseroan memastikan bahwa semua hak Pemegang Saham dilindungi dan dipenuhi, antara lain dengan melaksanakan praktik pencegahan transaksi orang dalam (insider trading) yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan, anggota manajemen, dan pihak internal lainnya yang memiliki akses terhadap informasi korporasi yang bersifat material dan rahasia untuk menjaga kerahasiaan informasi tersebut secara ketat. Perseroan melarang pihak-pihak tersebut untuk melakukan transaksi apa pun yang melibatkan saham Perseroan atau sekuritas lainnya untuk keuntungan pribadi sementara informasi material tersebut belum diungkapkan kepada publik. Pembatasan ini dimaksudkan untuk mencegah transaksi orang dalam. [ESG G-08]

In the Articles of Association and statutory regulations, there are rights and authorities that the GMS has. In particular, the Company ensures that all Shareholders' rights are protected and fulfilled, among others, by preventing insider trading in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 78/POJK.04/2017 concerning Transactions in Securities That are Not Prohibited for Insiders. In its implementation, the Company requires all employees, members of management, and other internal parties who have access to material and confidential corporate information to strictly safeguard the confidentiality of such information. The Company prohibits these parties from engaging in any transactions involving the Company's shares or other securities for personal gain while such material information has not yet been publicly disclosed. This restriction is intended to prevent insider trading. [ESG G-08]

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

GMS Holding in 2025

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) dan untuk selanjutnya RUPST dapat disebut sebagai "Rapat", pada tanggal 4 Juni 2025 di Farmers Market Pondok Kopi Lt. 2, Jl. Robusta No. 1 Pondok Kopi, Jakarta Timur 13460.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and hereinafter the AGMS can be referred to as the "Meeting" on June 4, 2025, at Farmers Market Pondok Kopi, Second Floor, Jl. Robusta No. 1 Pondok Kopi, Jakarta Timur 13460.

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2024 Pada 4 Juni 2025

Holding of the AGMS for the 2024 Financial Year on June 4, 2025

Kronologi Pelaksanaan Rapat

Chronology of the Meeting Implementation

Kegiatan Name	Tanggal Date
Pemberitahuan RUPS Notice of GMS	16 April 2025 April 16, 2025
Pengumuman RUPS GMS Announcement	24 April 2025 April 24, 2025
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	9 Mei 2025 May 9, 2025
Pelaksanaan RUPS GMS Holding	4 Juni 2025 June 4, 2024
Pengumuman Risalah GMS Announcement of the GMS Minutes	4 Juni 2025 June 4, 2024

Kehadiran pada Rapat

Attendance at the Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Honky Harjo
Komisaris Commissioner	Ronny Prasetya
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hedy Maria Helena Lopian

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Johartono Susilo
Direktur Director	Suharno Kusumodjojo
Direktur Director	Hady Purnama
Direktur Director	Elsa Dian Trifani

Pihak Independen Independent Parties	
Notaris Notary	Esi Susanti, SH., M.Kn Selain menjalankan tugasnya mencatat semua keputusan dan jalannya RUPS, serta menjamin keabsahan hukumnya sehingga keputusan RUPS mengikat dan sah secara hukum, notaris juga telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan validasi suara pada saat pelaksanaan RUPS. In addition to carrying out her duties to record all resolutions and proceedings of the GMS and to ensure their legal validity so that the GMS resolutions are legally binding and valid, the notary has also been appointed by the Company as an independent party to conduct the counting and validation of votes during the GMS.
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora



Pemegang Saham Shareholders

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 1.302.788.126 saham yang setara dengan 82,37% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 1.564.487.500 saham. The shares who were present and/or represented in the Meeting are amounting to 1,302,788,126 shares or representing 82.37% of the total shares that had been placed and fully paid up to the time of the Meeting, as much as 1,564,487,500 shares.

Hasil Keputusan Rapat Resolutions of the Meeting

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. Approval of the 2024 Annual Report, including ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2024 and ratification of the Board of Commissioners Supervision Report.		
Keputusan Rapat Resolution	Memberikan persetujuan dan menerima baik laporan tahunan untuk tahun buku 2024, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja dengan pendapat wajar tanpa modifikasi dalam semua hal yang material, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2024. Approved and accepted the Annual Report for the 2024 financial year, including the ratification of the Company's consolidated financial statements for the 2024 financial year, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja with an unmodified opinion in all material respects, as well as the supervisory report of the Board of Commissioners for the 2024 financial year, and to grant full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) for the management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and consolidated financial statements for the 2024 financial year.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 1.302.788.026	Tidak Setuju Disagreed 0	Abstain 100
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		
Mata Acara Kedua Second Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024. Determination on the appropriation of the Company's net profit for financial year 2024.		
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui usulan manajemen Perseroan untuk menggunakan laba bersih Perseroan untuk memperkuat arus kas Perseroan dan tidak melakukan dividen berdasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024. Approved the Company's management proposal to utilize the Company's net profit to strengthen the Company's cash flow and not to distribute dividends, as resolved at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 1.302.788.026	Tidak Setuju Disagreed 0	Abstain 100
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		

Mata Acara Ketiga Third Agenda	Penetapan Gaji dan/atau tunjangan Direksi Perseroan serta honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. Determination salary and/or benefit of the Board of Director and determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company.		
Keputusan Rapat Resolution	1. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan pemberian honorarium dan/atau tunjangan maksimal sebesar Rp4.400.000.000 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama/ anggota Komisaris/Komisaris Independen Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi; 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi. 1. The determination of a maximum total honorarium and/or allowances of Rp4,400,000,000 for all members of the Company's Board of Commissioners, and authorized the President Commissioner/members of Board of Commissioners/Independent Commissioner to determine the distribution of honorarium and/or allowances among the members of the Board of Commissioners, considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee; 2. Authorized the Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances of members of Company's Board of Directors, taking into account the Nomination and Remuneration Committee policies.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 1.302.788.026	Tidak Setuju Disagreed 0	Abstain 100
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2025, berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik terkait. Appropriations of authorization to Board of Commissioners to appointment of the public accountant to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2025, including to determine the honorarium of such Public Accountant.		
Keputusan Rapat Resolution	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk Akuntan Publik di salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan afiliasinya. 2. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. Authorized the Board of Commissioners to: 1. Appoint a Public Accountant from one of the Public Accounting Firms in Indonesia to audit the Company's consolidated financial statements for the 2024 financial year, provided that the appointed firm is registered with the Financial Services Authority (OJK), has a good reputation, and has no conflicts of interest with the Company and its affiliates. 2. Determine the honorarium and other terms related to appointment of the Public Accountant.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 1.302.788.026	Tidak Setuju Disagreed 0	Abstain 100
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		



Mata Acara Kelima Fifth Agenda	Penghentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Termination and Appointment of Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.		
Keputusan Rapat Resolution	Memberikan persetujuan atas pengunduran diri Bapak Honky Harjo dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan dan pengunduran diri Ibu Maria Suwarni selaku Direktur Perseroan. Dengan demikian maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama: Bapak Kusumo Martanto Komisaris: Bapak Ronny Prasetya Komisaris Independen: Ibu Hedy Maria Helena Lopian Direksi Direktur Utama: Bapak Johartono Susilo Direktur: Bapak Suharno Kusumodjojo Direktur: Bapak Hady Purnama Direktur: Ibu Elsa Dian Trifani Approved the resignation of Mr. Honky Harjo from his position as President Commissioner of the Company and the resignation of Mrs. Maria Suwarni from her position as Director of the Company. Accordingly, the new composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: Board of Commissioners President Commissioner: Mr. Kusumo Martanto Commissioner: Mr. Ronny Prasetya Independent Commissioner: Mrs. Hedy Maria Helena Lopian Board of Directors President Director: Mr. Johartono Susilo Director: Mr. Suharno Kusumodjojo Director: Mr. Hady Purnama Director: Mrs. Elsa Dian Trifani		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 1.302.788.026	Tidak Setuju Disagreed 0	Abstain 100
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

GMS Holding in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan satu kali RUPST dan satu kali RUPSLB, dan untuk selanjutnya masing-masing RUPST dan RUPSLB dapat disebut "Rapat".

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB diadakan pada tanggal 22 Mei 2024. Seluruh Rapat diadakan di Farmers Market Pondok Kopi Lt. 2, Jl. Robusta No. 1 Pondok Kopi, Jakarta Timur 13460.

Berikut merupakan hasil dari keputusan masing-masing Rapat:

In 2024, the Company held one AGMS and one EGMS, and hereinafter each AGMS and EGMS can be referred to as "Meeting".

The AGMS and EGMS were held on May 22, 2024. All Meetings took place at Farmers Market Pondok Kopi, Second Floor, Jl. Robusta No. 1 Pondok Kopi, Jakarta Timur 13460.

The following is the resolution of each Meeting:

Hasil Keputusan RUPST Tanggal 22 Mei 2024

Resolutions of the AGMS Dated May 22, 2024

Mata Acara Pertama First Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023. Approval of the 2023 Annual Report, including ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2023 and ratification of the Board of Commissioners Supervision Report.	Memberikan persetujuan dan menerima baik laporan tahunan untuk tahun buku 2023 termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa modifikasian dalam semua hal material, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2023 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023. Approved and accepted the annual report for the 2023 financial year, including the ratification of the Company's 2023 consolidated financial statements, which were audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, with an unmodified opinion in all material respects, and Board of Commissioners' supervisory report for the 2023 financial year and granted full release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2023 financial year, insofar as these actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for 2023.	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024
Mata Acara Kedua Second Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023. Determination on the appropriation of the Company's Net Profit for financial year 2023.	Menyetujui untuk tidak adanya penggunaan laba bersih dan tidak ada pembagian dividen berdasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023. Approved the absence of net profit allocation and no dividend distribution, as determined by the 2023 General Meeting of Shareholders.	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Penetapan gaji dan/atau tunjangan Direksi Perseroan serta honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. Determination salary and/or benefit of the Board of Director and determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company.	Menyetujui: - Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan pemberian honorarium dan/atau tunjangan maksimal sebesar Rp4.400.000.000 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama/ anggota Komisaris/Komisaris Independen Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/ atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi; - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi. Approved: - The determination of a maximum total honorarium and/or allowances of Rp4,400,000,000 for all members of the Company's Board of Commissioners, and authorized the President Commissioner/members of Board of Commissioners/ Independent Commissioner to determine the distribution of honorarium and/ or allowances among the members of the Board of Commissioners, considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee; - Authorized the Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances of members of Company's Board of Directors, taking into account the Nomination and Remuneration Committee policies.	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.



Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2024 berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik terkait. Propriations of authorization to Board of Commissioners to appointment of the public accountant to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2024, including to determine the honorarium of such Public Accountant.	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk Akuntan Publik di salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan afiliasinya. 2. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Akuntan Publik tersebut Authorized the Board of Commissioners to: 1. Appoint a Public Accountant from one of the Public Accounting Firms in Indonesia to audit the Company's consolidated financial statements for the 2024 financial year, provided that the appointed firm is registered with the Financial Services Authority (OJK), has a good reputation, and has no conflicts of interest with the Company and its affiliates. 2. Determine the honorarium and other terms related to appointment of the Public Accountant.	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.

Hasil Keputusan RUPLSB Tanggal 22 Mei 2024

Resolutions of the EMGS Dated May 22, 2024

Mata Acara Tunggal Single Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi/Dewan Komisaris Perseroan. Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Memberikan persetujuan atas pengangkatan Direktur yang baru, yaitu Sdri. Elsa Dian Trifani dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Direksi lainnya. Dengan demikian maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama: Bapak Honky Harjo Komisaris: Bapak Ronny Prasetya Komisaris Independen: Ibu Hedy Maria Helena Lopian Direksi Direktur Utama: Bapak Johartono Susilo Direktur: Bapak Suharno Kusumodjojo Direktur: Bapak Hady Purnama Direktur: Ibu Maria Suwarni Direktur: Ibu Elsa Dian Trifani Dan sehubungan dengan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang baru ini, RUPS mengusulkan kepada Rapat untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dalam agenda rapat ini. Approved the appointment of Mrs. Elsa Dian Trifani as a new Director, with a term of office following the remaining tenure of the current Board of Directors. With this appointment, the new composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: Board of Commissioners President Commissioner: Mr. Honky Harjo Commissioner: Mr. Ronny Prasetya Independent Commissioner: Mrs. Hedy Maria Helena Lopian Board of Directors President Director: Mr. Johartono Susilo Director: Mr. Suharno Kusumodjojo Director: Mr. Hady Purnama Director: Mrs. Maria Suwarni Director: Mrs. Elsa Dian Trifani And in regards to the new composition of Board of Directors and Board of Commissioners, GMS authorize the Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions to implement the resolutions determined in this meeting agenda.	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dalam penerapan tata kelola di Perseroan, Dewan Komisaris (Dekom) merupakan organ utama yang berperan penting dalam fungsi pengawasan kebijakan dan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Hal ini dilakukan oleh Dekom dengan memberikan arahan-arahan kepada Direksi melalui mekanisme-mekanisme yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In the Company's governance framework, the Board of Commissioners (BOC) serves as a key governing organ, playing a crucial role in overseeing policies and corporate management carried out by the Board of Directors (BOD). The BOC fulfills its supervisory role by providing guidance and direction to the BOD, following the mechanisms established in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris Composition of The Board of Commissioners

Pada tahun 2025, terjadi pergantian anggota Dekom di Perseroan. Informasinya telah disampaikan di bab "Profil Perusahaan" pada sub-bab "Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi".

In 2025, there was a change in the composition of the Company's BOC. The information has been disclosed in the "Company Profile" chapter under the sub-chapter "Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors."

Dengan demikian, komposisi Dekom Perseroan saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan April 2026 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's BOC as of the publication of this Annual Report in April 2026 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Office Period	Masa Jabatan Term of Office
1.	Kusumo Martanto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 14 Tanggal 17 Juni 2025 Deed No. 14 dated June 17, 2025	Pertama First	2025-2029
2.	Ronny Prasetya	Komisaris Commissioner	Akta No. 29 Tanggal 31 Mei 2022 Deed No. 29 dated May 31, 2022	Pertama First	2022-2026
3.	Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 29 Tanggal 31 Mei 2022 Deed No. 29 dated May 31, 2022	Pertama First	2022-2026

Komisaris Independen Independent Commissioner

Perseroan memiliki seorang Komisaris Independen di antara anggota Komisaris lainnya yang berjumlah tiga orang. Dengan demikian, Komisaris Independen mencakup 33% dari jumlah keseluruhan anggota Dekom dan telah melampaui jumlah minimum yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has one Independent Commissioner among a total of three Commissioners. Accordingly, the Independent Commissioner represents 33% of the total members of the BOC and has exceeded the minimum requirement stipulated under Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Komisaris Independen Perseroan saat ini dijabat oleh Ibu Hedy Maria Helena Lopian yang telah memenuhi kriteria yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/ POJK.04/2014, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pada tahun 2025, Ibu Hedy Maria Helena Lopian menjalankan periode jabatannya yang pertama sehingga belum perlu memberikan pernyataan independensi. Walaupun demikian, beliau telah menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris Independen, tetap mampu bertindak independen sesuai regulasi, terutama yang ditetapkan dalam POJK 33/2014. Pengungkapan ini sekaligus menjadi pernyataan independensi dari yang bersangkutan dalam rangka memenuhi ketentuan regulasi sebagaimana yang ditetapkan dalam SEOJK 16/2021.

The Company's Independent Commissioner is currently held by Mrs. Hedy Maria Helena Lopian, who has fulfilled the criteria required as an Independent Commissioner in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, as follows:

1. Not being a person who has worked for or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner for the subsequent term;
2. Not holding shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Not having any affiliation with the Company, members of the BOC, members of the BOD, or the Company's Controlling Shareholder;
4. Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

In 2025, Ms. Hedy Maria Helena Lopian served her first period of office and therefore was not yet required to submit a formal statement of independence. Nevertheless, she has stated that in carrying out her duties and responsibilities as an Independent Commissioner, she remains able to act independently in accordance with applicable regulations, particularly those stipulated in POJK No. 33/2014. This disclosure also serves as her statement of independence in order to comply with the regulatory requirements as stipulated under SEOJK No. 16/2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)

Board of Commissioners Charter

Dekom memiliki pedoman atau piagam yang digunakan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dekom, serta untuk memberikan arahan bagi Dekom dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

The BOC operates under a Board of Commissioners Charter that serves as a guideline for fulfilling its duties, responsibilities, and authorities, as well as providing direction for its supervisory function in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.

Piagam Dewan Komisaris yang berlaku saat ini berisikan:

1. Landasan hukum
2. Komposisi dan kriteria Dewan Komisaris
3. Pengangkatan, pemberhentian dan masa jabatan Dewan Komisaris
4. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris
5. Nilai-nilai
6. Rapat Dewan Komisaris
7. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

The applicable Board of Commissioners Charter includes the following:

1. Legal basis
2. Composition and criteria of the Board of Commissioners
3. Appointment, dismissal, and service period of the Board of Commissioners
4. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners
5. Values
6. Board of Commissioners meetings
7. Accountability of the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, memberikan tanggapan, rekomendasi dan persetujuan, jika diperlukan, atas usulan rencana kerja dan strategi usaha yang diajukan oleh Direksi;
2. Menelaah laporan keuangan berkala dan laporan tahunan, serta memberikan persetujuan atas laporan tersebut;
3. Menetapkan kebijakan serta kriteria dalam proses nominasi, remunerasi, evaluasi kinerja, penilaian sendiri (self-assessment) bagi anggota Dekom dan Direksi, yang mengacu pada RUPS;
4. Menominasikan calon anggota Dekom dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS;
5. Membentuk dan menelaah laporan komite-komite di bawahnya dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran;
7. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam kegiatan usaha Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
8. Menetapkan kriteria pengawasan dan melakukan evaluasi atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Supervising the Company's management policies, providing responses, recommendations, and approvals, if necessary, regarding the business strategy and work plans proposed by the BOD;
2. Reviewing periodic financial reports and the Annual Report, and granting approval as required;
3. Establishing policies and criteria for nomination, remuneration, performance evaluation, and self-assessment for members of the BOC and BOD, in alignment with the GMS;
4. Nominating candidates for the BOC and BOD, to be proposed and approved in the GMS;
5. Establishing and reviewing reports from committees under its supervision as part of its supervisory function;
6. Ensuring compliance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, while upholding professionalism, transparency, accountability, responsibility, and fairness principles;
7. Ensuring the effective implementation of Good Corporate Governance in the Company's operations, with integrity, responsibility, and prudence;
8. Defining oversight criteria and evaluating the implementation of Good Corporate Governance principles.



Program Pengenalan Perusahaan Bagi Komisaris Baru

Induction Program for New Commissioners

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengadakan program pengenalan (induksi) kepada setiap anggota Dekom yang baru diangkat. Dalam penyelenggaraannya, Komisaris baru diberikan materi orientasi terkait pengetahuan mengenai Perseroan dan pemahaman tentang tugas, tanggung jawab serta wewenang. Tugas untuk mengadakan program pengenalan menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2025, terdapat pengangkatan Komisaris baru, yaitu Bapak Kusumo Martanto sebagai Komisaris Utama. Beliau telah mengikuti program pengenalan.

The Company has a policy to conduct an orientation (induction) program for each newly appointed member of the BOC. In its implementation, new Commissioners are provided with orientation materials of the Company as well as an understanding of their duties, responsibilities, and authorities. The responsibility for organizing the orientation program rests with the Corporate Secretary.

In 2025, there was an appointment of a new Commissioner, namely Mr. Kusumo Martanto as President Commissioner. He has participated in the orientation program.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Duties Implementation of The Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, Dekom Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala dengan tingkat kehadiran dari setiap anggota mencapai 100%;
2. Menghadiri pelaksanaan RUPS Tahunan dan mengikutinya sesuai dengan ketentuan regulasi;
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi serta nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan sepanjang tahun;
4. Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam melakukan penelaahan secara berkala terhadap kinerja Perseroan;
5. Mengawasi penentuan struktur remunerasi di Perseroan dengan mempertimbangkan keputusan RUPS, pencapaian target, dan kondisi Perseroan.

Throughout 2025, the BOC has fulfilled its duties and responsibilities which included:

1. Held regular Board of Commissioners meetings with an attendance rate of 100% for each member;
2. Attended and participated in the Annual GMS in accordance with applicable regulations;
3. Conducted periodic reviews and provided recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance throughout the year;
4. Coordinated with the Audit Committee in conducting periodic reviews of the Company's performance;
5. Oversaw the determination of the Company's remuneration structure by taking into account AGMS resolutions, the achievement of targets, and the Company's condition.

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

Pada tahun 2025, Dekom memiliki dua komite pendukung yaitu Komite Audit (KA) dan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Kinerja kedua komite dinilai secara berkala setiap tahunnya berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan;
2. Kehadiran dalam rapat;
3. Kualitas atas saran/rekomendasi.

Dekom menilai bahwa KA dan KNR telah menjalankan tugas mereka dengan baik dan memenuhi kriteria-kriteria penilaian.

In 2025, the BOC was supported by two committees, namely the Audit Committee (AC) and the Nomination and Remuneration Committee (NRC). The performance of both committees is evaluated annually based on the following criteria:

1. Achievement of targets set out in the annual work plan;
2. Attendance at meetings;
3. Quality of the advice and recommendations.

The BOC assessed that the AC and the NRC have carried out their duties effectively and have met the evaluation criteria.

Direksi Board of Directors

Direksi bertanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan termasuk dalam mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Direksi bertanggung jawab merumuskan kebijakan dan strategi untuk memastikan kelangsungan operasional dengan memperhatikan keseimbangan ketiga aspek tersebut serta mengarahkan fokus Perseroan menuju keberlanjutan.

The Board of Directors (BOD) is responsible for the Company's management, which includes managing the economic, environmental, and social impacts. The Board of Directors is also responsible for formulating policies and strategies to ensure operational continuity, maintaining a balance among these three aspects, and steering the Company's focus toward sustainability.

Komposisi Direksi Composition of The Board of Directors

Pada tahun 2025, terjadi pergantian anggota Direksi di Perseroan. Informasinya telah disampaikan di bab "Profil Perusahaan" pada sub-bab "Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi".

In 2025, there was a change in the composition of the Company's BOD. The information has been disclosed in the "Company Profile" chapter under the sub-chapter "Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors."

Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan April 2026 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's BOD as of the publication of this Annual Report in April 2026 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Office Period	Masa Jabatan Term of Office
1.	Johartono Susilo	Direktur Utama President Director	Akta No. 7 Tanggal 6 Juni 2023 Deed No. 7 dated June 6, 2023	Kedua Second	2023-2026
2.	Suharno Kusumodjojo	Direktur Director	Akta No. 29 Tanggal 31 Mei 2022 Deed No. 29 dated May 31, 2022	Ketiga Third	2022-2026
3.	Hady Purnama	Direktur Director	Akta No. 29 Tanggal 31 Mei 2022 Deed No. 29 dated May 31, 2022	Ketiga Third	2022-2026
4.	Elsa Dian Trifani	Direktur Director	Akta No. 32 Tanggal 22 Mei 2024 Deed No. 32 dated May 22, 2024	Pertama First	2024-2026

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)

Board of Commissioners Charter

Direksi memiliki pedoman atau piagam yang digunakan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mengelola Perseroan.

The Board of Directors has guidelines or a charter that it uses in carrying out its duties and responsibilities in managing the Company.



Piagam Direksi yang berlaku saat ini berisikan:

1. Landasan hukum
2. Komposisi dan kriteria Direksi
3. Pengangkatan, pemberhentian dan masa jabatan Direksi
4. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi
5. Nilai-nilai
6. Rapat Direksi
7. Pertanggungjawaban Direksi

The applicable Board of Directors Charter includes the following:

1. Landasan hukum
2. Komposisi dan kriteria Direksi
3. Pengangkatan, pemberhentian dan masa jabatan Direksi
4. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi
5. Nilai-nilai
6. Rapat Direksi
7. Pertanggungjawaban Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan meliputi:

1. Mengelola kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Menetapkan strategi dan kebijakan pengelolaan Perseroan;
3. Mewakili untuk dan atas nama Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan;
4. Menerapkan prinsip-prinsip GCG;
5. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya mengacu pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
6. Mengelola aset Perseroan;
7. Menghadiri rapat Direksi minimal sekali dalam sebulan;
8. Menghadiri rapat gabungan Direksi dan Dekom minimal sekali dalam empat bulan;
9. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan;
10. Mengungkapkan informasi keuangan dan informasi terkait kinerja Perseroan secara akurat, lengkap, memadai, teratur dan tepat waktu;
11. Menyusun laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal.

The duties and responsibilities of the BOD include:

1. Managing the Company's business activities in accordance with its objectives and purposes;
2. Establishing corporate strategies and management policies;
3. Representing the Company in legal and non-legal matters;
4. Implementing GCG principles;
5. Organizing the annual GMS and other GMS, in compliance with applicable laws and the Company's Articles of Association;
6. Managing the Company's assets;
7. Attending BOD meetings at least once a month;
8. Attending joint meetings with the BOC at least once every four months;
9. Submitting the Annual Report to the GMS for approval and ratification;
10. Ensuring accurate, complete, adequate, regular, and timely disclosure of financial and performance-related information;
11. Preparing periodic reports in compliance with applicable capital market regulations.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Division of Duties And Responsibilities of The Board of Directors

Selain pertanggungjawaban secara kolegal, Direksi juga memiliki tugas dan tanggung jawab secara individu yang melekat pada jabatan dan fungsinya sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.

In addition to their collegial accountability, members of the Board of Directors also have individual duties and responsibilities based on their respective roles and areas of expertise.

Berikut disampaikan pembagian tugas setiap Direktur yang menjabat saat ini:

The following is the division of duties of each Director who is currently in position:

Nama dan Jabatan Name and Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Johartono Susilo Direktur Utama President Director	Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan usaha Perseroan, dengan tugas utama memastikan agar visi dan misi Perseroan dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perseroan dan juga membawahi Divisi Operasional, Unit Audit Internal dan Quality Assessment. Leads and coordinates all business activities of the Company, ensuring that its vision and mission are effectively implemented across all levels and the Company's operations in compliance with the Articles of Association and GCG principles. Additionally, this role includes supervising the operational division, the Internal Audit and Quality Assessment Unit.
Suharno Kusumodjojo Direktur Director	Memimpin Divisi Personalia, General Affairs dan Project Development dengan tugas dan tanggung jawab untuk pengelolaan sumber daya manusia guna mendukung kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai Perseroan, pengelolaan general affairs dan project development. Leads the human resources, general affairs, and project development divisions, with responsibilities that include human resource management to support the Company's business operations, in alignment with its vision, mission, and corporate values, as well as managing general affairs and project development.
Hady Purnama Direktur Director	Memimpin Divisi Keuangan, Accounting, Budget, Pajak, Legal dan Hubungan Investor. Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola keuangan Perseroan, menyusun strategi permodalan dan investasi guna mengoptimalkan keuntungan usaha Perseroan, memastikan Perseroan melaksanakan kepatuhan terhadap perpajakan, peraturan yang berlaku, mengkoordinasikan penyusunan dan memonitor penggunaan anggaran Perseroan serta memastikan komunikasi yang baik dengan OJK dan BEI, lembaga penunjang lainnya dan para investor. Leads the finance, accounting, budgeting, taxation, legal, and investor relations divisions. Responsibilities include managing the Company's financial resources, developing capital and investment strategies to optimize business profitability, ensuring compliance with taxation and regulatory requirements, coordinating the budgeting process and monitoring budget utilization, as well as maintaining effective communication with the OJK, IDX, supporting institutions, and investors
Elsa Dian Trifani Direktur Director	Bertanggung jawab sebagai Chief Supply Chain, yang mengoordinasikan dan mengawasi keseluruhan strategi dan operasional rantai pasok, mulai dari pengadaan, distribusi, manajemen inventaris, hingga optimalisasi sistem logistik. Responsible as the Chief Supply Chain, coordinating and overseeing the entire supply chain strategy and operations, including procurement, distribution, inventory management, and the optimization of the logistics system.



Program Pengenalan Perusahaan Bagi Direktur Baru

Induction Program for New Directors

Seperti halnya Dekom, Perseroan memiliki kebijakan untuk mengadakan program pengenalan (induksi) kepada setiap anggota Direksi yang baru diangkat. Program pengenalan Perseroan dilakukan agar anggota Direksi yang baru diangkat dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan seoptimal mungkin. Tugas untuk mengadakan program pengenalan menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2025, salah satu anggota Direksi mengundurkan diri dan Perseroan tidak mengangkat Direktur baru. Dengan demikian, program pengenalan tidak dilakukan.

Just as with the BOC, the Company also has a policy to conduct an orientation (induction) program for each newly appointed member of the BOD. The orientation program regarding the Company is conducted to allow the newly appointed members of the BOD to perform their duties and responsibilities in the best way possible. The responsibility for organizing the orientation program rests with Corporate Secretary.

In 2025, a member of the BOD resigned and the Company did not appoint a new Director. Therefore, the induction program was not held.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Duties Implementation of The Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan usaha Perseroan di sektor ritel. Direksi memastikan operasional berjalan efisien, sesuai standar kualitas, dan aman;
2. Menyusun serta melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2025 dengan fokus pada rasionalisasi portofolio gerai secara strategis, efisiensi operasional, dan pemenuhan kepuasan pelanggan;
3. Memastikan pengelolaan keuangan yang sehat dengan prinsip kehati-hatian melalui penguatan pengendalian internal dan manajemen risiko keuangan;
4. Menjalankan kebijakan pengembangan sumber daya manusia yang berorientasi pada kompetensi, kinerja, dan profesionalisme;
5. Mengelola Perseroan dengan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, tanggung jawab, dan kewajaran dengan kepatuhan terhadap regulasi, Kode Etik, dan kepatuhan operasional berdasarkan kebijakan internal dan SOP.

Throughout 2025, the BOD has fulfilled its duties and responsibilities which included:

1. Led and controlled all of the Company's business activities in the retail sector. The BOD ensured that operations were carried out efficiently, in accordance with quality standards, and safely;
2. Prepared and implemented the Company's 2025 Work Plan and Budget with a focus on strategic portfolio rationalisation, operational efficiency, and the fulfillment of customer satisfaction;
3. Ensured sound financial management by applying the principle of prudence through the strengthening of internal controls and financial risk management;
4. Conducted human resources development policies oriented toward competence, performance, and professionalism;
5. Managed the Company based on the principles of transparency, accountability, independence, responsibility, and fairness, while ensured compliance with regulations, the Code of Conduct, and operational compliance in accordance with internal policies and SOPs.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Assessment of Committees Under The Board of Directors

Pada tahun 2025, Direksi tidak memiliki komite, namun memiliki organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan (Sekper) dan Unit Audit Internal (UAI). Direksi juga didukung oleh departemen/unit kerja lainnya dalam struktur organisasi.

Khusus terkait organ pendukung yaitu Sekper dan UAI, Direksi menilai bahwa masing-masing organ tersebut telah menjalankan tugasnya dengan efektif sebagai pendukung pelaksanaan tata kelola di Perseroan.

In 2025, the BOD did not have any committees, however, it was supported by supporting organs, namely the Corporate Secretary (Corsec) and the Internal Audit Unit (IAU). The BOD was also supported by other departments/work units within the organizational structure.

Specifically regarding the supporting organs, namely the Corsec and the IAU, the BOD assessed that each organ had effectively carried out their duties in supporting the corporate governance practices within the Company.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Competency Development of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Perseroan memberikan dukungan bagi anggota Dekom dan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan, seminar yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis Perseroan. Program pengembangan kompetensi dirancang untuk memastikan setiap anggota Dekom dan Direksi memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang. [ESG G-05]

Pelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 dilakukan melalui berbagai bentuk pelatihan, diskusi dalam rapat, serta pemantauan dan studi terhadap praktik terbaik dalam industri.

The Company supports members of the BOC and the BOD to enhance their knowledge and expertise by participating in education programs, courses, training sessions, and seminars that are relevant to their duties and responsibilities, as well as other areas related to the Company's business. The competency development programs are designed to ensure that each member of the BOC and the BOD possesses the knowledge and capabilities required to address the continuously evolving business dynamics. [ESG G-05]

The training programs attended by members of the BOC and the BOD in 2025 were conducted through various training programs, discussions during meetings, as well as monitoring and study on best practices within the industry.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan pelaksanaan rapat Dekom dan Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan rapat yang tercantum pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai ketentuan yang berlaku, Dekom wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap dua bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Selain itu, Direksi juga wajib mengikuti rapat koordinasi secara gabungan dengan Dekom.

Pada tahun 2025, Dekom melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal dan 3 (tiga) kali rapat gabungan, sedangkan Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali rapat internal.

The meeting policy of both the BOC and the BOD is based on the Company's Articles of Association and follows the regulations outlined in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

According to these regulations, the BOC must hold regular meetings at least once every two months and joint meetings with the BOD at least once every four months. The BOD is required to hold internal meetings at least once a month, attended by all members. Additionally, the BOD is required to participate in joint coordination meetings with the BOC.

In 2025, the BOC held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings, while the BOD held 12 (twelve) internal meetings.



Rapat internal Dewan Komisaris membahas mengenai pengawasan kinerja Perseroan dalam hal keuangan dan operasional, serta kebijakan strategis lainnya yang membutuhkan keputusan Dewan Komisaris. Rapat internal Direksi membahas mengenai pengelolaan setiap gerai supermarket sebagai bagian dari rencana strategis operasional dan keuangan untuk memastikan profitabilitas Perseroan secara konsolidasi. Rapat gabungan bersifat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi terkait kinerja Perseroan secara keseluruhan, sekaligus sebagai media untuk membahas isu penting yang memerlukan rekomendasi dan/atau persetujuan dari Dewan Komisaris.

Internal meetings of the BOC discussed the oversight of the Company's performance in terms of financial and operational matters, as well as other strategic policies requiring the BOC's decisions. Internal meetings of the BOD discussed the management of each supermarket outlet as part of the operational and financial strategic plans to ensure the Company's profitability in a consolidated manner. Joint meetings served as a coordination forum between the BOC and the BOD regarding the Company's overall performance, and as a platform to discuss material issues requiring recommendations and/or approval from the BOC.

Tingkat Kehadiran pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Attendance Rate During the Board of Commissioners Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Kusumo Martanto** Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Honky Harjo* Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Ronny Prasetya Komisaris Commissioner	6	6	100%
Hedy Maria Helena Lopian Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

* Tidak lagi menjabat sejak tanggal 4 Juni 2025. | No longer in position since June 4, 2025.

** Menjabat sejak tanggal 4 Juni 2025. | Serving in position since June 4, 2025.

Tingkat Kehadiran pada Rapat Internal Direksi

Attendance Rate During the Board of Directors Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Johartono Susilo Direktur Utama President Director	12	12	100%
Suharno Kusumodjojo Direktur Director	12	12	100%
Hady Purnama Direktur Director	12	12	100%
Elsa Dian Trifani Direktur Director	12	12	100%
Maria Suwarni* Direktur Director	5	5	100%

* Tidak lagi menjabat sejak tanggal 4 Juni 2025 | No longer in position since June 4, 2025

Tingkat Kehadiran pada Rapat Gabungan

Attendance Rate During Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Kusumo Martanto** Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Honky Harjo* Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Ronny Prasetya Komisaris Commissioner	3	3	100%
Hedy Maria Helena Lopian Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Direksi Board of Directors			
Johartono Susilo Direktur Utama President Director	3	3	100%
Suharno Kusumodjojo Direktur Director	3	3	100%
Hady Purnama Direktur Director	3	3	100%
Elsa Dian Trifani Direktur Director	3	3	100%
Maria Suwarni* Direktur Director	1	1	100%

* Tidak lagi menjabat sejak tanggal 4 Juni 2025. | No longer in position since June 4, 2025.

** Menjabat sejak tanggal 4 Juni 2025. | Serving in position since June 4, 2025.

Kehadiran Direksi dan Komisaris dalam Rapat

Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in Meetings

[ESG G-02]

Uraian Description	Jumlah Rapat Number of Meetings	Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi/Komisaris dalam Rapat Average Attendance Rate of the Board of Directors/ Board of Commissioners in Meeting
Jumlah Kehadiran Direksi ke Rapat Attendance of the Board of Directors in Meeting	15	100%
Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris ke Rapat Attendance of the Board of Commissioners in Meeting	9	100%



Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja Dekom dan Direksi Perseroan dievaluasi secara berkala setiap akhir tahun, baik secara kolektif maupun individual, dengan mempertimbangkan realisasi dari setiap target. Kinerja Dekom dan Direksi juga dievaluasi dengan mengacu pada keselarasan pengelolaan dan pengawasan Perseroan berdasarkan visi dan misi korporasi. Selain itu, penilaian Dekom dan Direksi juga diukur berdasarkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta kontribusi yang telah diberikan oleh masing-masing anggota terhadap kemajuan Perseroan. [ESG G-04]

Hasil penilaian tersebut disampaikan kepada para Pemegang Saham sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Perseroan. Laporan Tahunan juga menjadi bagian dari pertanggungjawaban kinerja tahun buku yang akan dibahas dalam RUPS.

Secara keseluruhan, hasil penilaian Dekom dan Direksi sepanjang tahun 2025 menunjukkan pencapaian yang positif. Evaluasi ini mencerminkan efektivitas kepemimpinan, pengawasan, serta pengambilan keputusan yang dijalankan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The performance of the Company's BOC and BOD is evaluated periodically at the end of each year, both collectively and individually, by taking into account the achievement of each target. The performance of the BOC and the BOD is also assessed with reference to the alignment of the Company's management and oversight with the corporate vision and mission. In addition, the assessment of the BOC and the BOD is measured based on the effectiveness of the execution of their duties and responsibilities, as well as the contributions from each member to the Company's progress. [ESG G-04]

The results of the assessment are conveyed to the Shareholders as a form of the Company's transparency and accountability. The Annual Report also forms part of the accountability for the performance of the financial year to be discussed at the GMS.

Overall, the assessment results of the BOC and the BOD throughout 2025 indicate positive achievements. This evaluation reflects the effectiveness of leadership, oversight, and decision-making carried out in accordance with the principles of good corporate governance.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of The Board of Commissioners and Board of Directors

Pengangkatan anggota Dekom dan Direksi Perseroan dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Setiap pencalonan anggota Dekom dan Direksi harus memenuhi kriteria yang mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. [ESG G-06]

Dalam penyelenggaraannya, proses seleksi kandidat calon Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dilakukan melalui analisis rekam jejak dan kompetensi serta wawancara. Hasil penilaian yang telah dilakukan KNR disampaikan kepada Dekom untuk ditelaah lebih lanjut. Selanjutnya, nama-nama calon anggota Dekom dan Direksi tersebut diajukan atau direkomendasikan oleh Dekom kepada Pemegang Saham untuk kemudian ditetapkan melalui keputusan RUPS.

The appointment of members of the BOC and BOD is carried out by Shareholders through the GMS mechanism. Each candidate for the BOC and BOD must meet the criteria set forth in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. [ESG G-06]

The selection process of candidates for the BOD and/or BOC is conducted by the Nomination and Remuneration Committee (NRC), which evaluates track records, competencies, and conducts interviews. The assessment results from the NRC are then submitted to the BOC for further review. Subsequently, the BOC proposes or recommends the nominated candidates to the Shareholders, who will make a final decision through the GMS resolution.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi anggota Dekom dan Direksi terdiri atas gaji/honorarium dan tunjangan lainnya. Besaran remunerasi ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja, kontribusi, inflasi, remunerasi industri sejenis, dan kemampuan finansial Perseroan.

Pada tahun 2025, besaran remunerasi bagi Dekom dan Direksi didasarkan pada keputusan RUPST Tahun Buku 2024 yang menetapkan pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dekom Perseroan maksimal sebesar Rp4.400.000.000 dan memberikan wewenang kepada Dekom untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan kebijakan KNR.

Pada tahun 2025, total remunerasi yang diterima oleh Dekom dan Direksi Perseroan mencapai Rp10 miliar.

Hingga akhir periode 2025, tidak ada remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi yang ditangguhkan atau ditarik kembali.

Remuneration for members of the BOC and BOD comprises of salary/honoraria and other allowance. The amount of remuneration is determined based on performance, contributions, inflation, industry benchmarks, and the Company's financial capability.

In 2025, the remuneration amount for the BOC and BOD was based on the 2024 financial year AGMS resolution, which approved a maximum total honorarium and/or allowance for all members of the BOC amounted to Rp4,400,000,000. Additionally, the BOC was granted the authority to determine the salary and/or allowance for the BOD, while considering the policies of the NRC.

In 2025, the total remuneration received by the BOC and BOD amounted to Rp10 billion.

As of the end of 2025, no remuneration for the BOC or the BOD has been suspended or withdrawn.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan Dekom untuk melaporkan kepemilikan dan perubahan kepemilikan saham Perseroan dalam waktu tiga hari kerja.

Pada tahun 2025, seluruh anggota Dekom dan Direksi yang memiliki saham telah menyampaikan informasi tersebut sesuai kebijakan, yang kemudian diungkapkan dalam Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

In compliance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017, the Company requires members of the BOD and BOC to report any ownership or changes in ownership of Company shares within three business days.

In 2025, all members of the BOC and BOD who own shares have submitted the required information in accordance with this policy and the details are disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.



Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Management of Conflict of Interest of The Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menyusun dan melaporkan laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, khususnya terkait transaksi afiliasi. Perseroan juga mematuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Kepatuhan terhadap regulasi tersebut menjadi metode bagi Perseroan dalam mengelola benturan kepentingan, khususnya bagi Dekom dan Direksi, sebagai organ utama Perseroan. Dalam menjalankan wewenang dan tugasnya, Direktur dan Komisaris bertindak dengan itikad baik dan demi kepentingan terbaik Perseroan dengan menghindari benturan kepentingan.

[ESG G-09]

Proses transaksi dan pelaporan keuangan Perseroan diawasi dengan ketat oleh unit kerja akuntansi dan keuangan, operasional, serta Unit Audit Internal dan Komite Audit. Metode ini telah dijalankan sebagai salah satu bagian dari sistem pengendalian internal.

Perseroan juga melakukan audit eksternal yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) independen dan terpercaya. Hal ini merupakan bagian dari praktik tata kelola untuk mencegah benturan kepentingan, memastikan keandalan pelaporan keuangan, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi.

The Company prepares and reports its financial statements in accordance with applicable accounting standards in Indonesia, particularly with respect to affiliated transactions. In addition, the Company also complies with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. Compliance with these regulations serves as the Company's method for managing conflicts of interest, particularly for the BOC and BOD as the Company's main organs. In exercising their authorities and duties, Directors and Commissioners act in good faith and in the best interests of the Company by avoiding any conflicts of interest. [ESG G-09]

The Company's transaction processes and financial reporting are closely monitored by the accounting and finance units, operational units, as well as the Internal Audit Unit and the Audit Committee. This approach has been implemented as part of the internal control system.

The Company also conducts external audits involving an independent and reputable Public Accounting Firm (KAP). This is part of good corporate governance practices to prevent conflicts of interest, ensure the reliability of financial reporting, and ensure compliance with applicable regulations.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of The Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi mengenai profil anggota Dekom dan Direksi telah disampaikan di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Profil Dewan Komisaris" dan "Profil Direksi".

Komposisi Dekom dan Direksi telah memperhatikan tingkat keberagaman yang diperlukan oleh Perseroan untuk menjalankan usaha, menghadapi persaingan dan

Information regarding the profile of the BOC and BOD is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Commissioners" and "Profile of the Board of Directors".

The composition of the BOC and the BOD has taken into account the level of diversity required by the Company to conduct its business, address competition and business

dinamika bisnis, serta mencapai target untuk memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham. Perseroan juga mempertimbangkan keberagaman dari sisi gender dan independensi masing-masing anggota. Tingkat keberagaman gender memberikan kesan bahwa Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh individu untuk berkembang dan menduduki posisi penting di Perseroan. Hal ini dipercaya akan memperkaya proses pengambilan keputusan demi pencapaian tujuan Perseroan.

dynamics, and achieve its targets in delivering returns to shareholders. The Company also considers diversity in terms of gender and the independence of each member. Gender diversity reflects the Company's commitment to providing equal opportunities for all individuals to develop and hold key positions within the Company. This is believed to enrich the decision-making process in support of the achievement of the Company's objectives.

Keberagaman Manajemen dan Independensi

Diversity of the Management and Independence
[ESG G-01]

Tipe Manajemen Management Type	Jumlah Anggota Number of Members	Pria Male	Wanita Femal	Pihak Independen Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	2	1	1
Direksi Board of Directors	4	3	1	0

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit (KA) adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dekom. KA dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dekom yang bertugas secara profesional dan independen dalam melakukan peninjauan, pemberian saran, dan rekomendasi untuk kepentingan Perseroan. KA berperan penting dalam memastikan pengelolaan keuangan dan operasional berjalan dengan transparan dan akuntabel, serta mendukung pengambilan keputusan yang sesuai dengan prinsip GCG.

The Audit Committee (AC) is an independent committee established by and accountable to the BOC. It was formed to assist in the BOC in conducting its supervisory duties. The AC carries out its responsibilities professionally and independently in conducting reviews, providing advice, and making recommendations in the Company's best interests. The AC plays a key role in ensuring that the Company's financial and operational management is conducted with transparency and accountability, while also supporting decision-making processes in line with GCG principles.



Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Dalam menjalankan perannya, KA mengacu pada Piagam Komite Audit (KA) sebagai pedoman yang memastikan pelaksanaan tugasnya secara independen, objektif, dan mandiri. Piagam ini menjadi landasan dalam membantu Dekom dalam tugas pengawasannya, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015.

Piagam KA telah ditetapkan dengan pokok-pokok isi yang mencakup definisi Komite Audit, persyaratan keanggotaan, struktur, tugas, tanggung jawab, wewenang dan penyelenggaraan rapat Komite Audit, serta kewajiban pelaporan dan masa tugas.

In fulfilling its role, the AC adheres to the Audit Committee (AC) Charter, which serves as a guideline for ensuring independence, objectivity, and autonomy in carrying out its duties. This charter forms the basis for assisting the Board of Commissioners in its supervisory function, in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

The AC Charter was set with key contents covering the definition of the Audit Committee, membership requirements, structure, duties and responsibilities, authorities, meeting procedures, reporting obligations, and terms of office.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan peninjauan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dekom mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan peninjauan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan evaluasi terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dekom terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The Audit Committee is responsible for the following duties:

1. Reviewing financial information to be released to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other financial reports related to the Company's financial information;
2. Assessing compliance with laws and regulations relevant to the Company's operations;
3. Providing independent opinions in cases of differing views between management and Accountant regarding the services provided;
4. Recommending the appointment of an Accountant to the BOC, considering factors such as independence, scope of work, and audit fees;
5. Reviewing internal auditor activities and monitoring the implementation of corrective actions taken by the BOD in response to internal auditor findings;
6. Evaluating the Company's risk management activities carried out by the BOD;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the BOC on potential conflicts of interest within the Company;
9. Maintaining confidentiality of all Company documents, data, and information.

Komposisi Komite Audit

Composition of The Audit Committee

Pengangkatan dan pemberhentian KA berada di bawah wewenang Dekom, dengan periode jabatan anggota KA tidak melebihi periode jabatan Dekom, serta dapat dipilih kembali hanya satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dekom untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The appointment and dismissal of AC members becomes the authority of the BOC. The term of office of AC members shall not exceed the term of office of the BOC and may be reappointed for only one subsequent term, without prejudice to the BOC's right to dismiss members at any time.

Pada tahun 2025, komposisi KA Perseroan terdiri atas tiga orang anggota yaitu satu orang ketua dan dua anggota. Ketua KA merupakan Komisaris Independen dengan masa jabatan mengikuti masa jabatannya sebagai Komisaris dan dua orang anggota lainnya memiliki latar belakang keuangan dan/atau akuntansi, serta berasal dari luar Perseroan. Komposisinya adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company's AC consisted of three members, namely one chairperson and two members. The AC Chairperson is an Independent Commissioner whose term of office follows her term as Commissioner, while the other two members have backgrounds in finance and/or accounting and are external to the Company. The composition is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Office Period	Masa Jabatan Term of Office
1.	Hedy Maria Helena Lopian	Ketua Chairperson	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 030/SK-SBL/2022 Board of Commissioners Decree No. 030/SK-SBL/2022	Pertama First	2022-2027
2.	Justinus Aditya Sidharta	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 030/SK-SBL/2022 Board of Commissioners Decree No. 030/SK-SBL/2022	Pertama First	2022-2027
3.	Stephanus Junianto	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 030/SK-SBL/2022 Board of Commissioners Decree No. 030/SK-SBL/2022	Pertama First	2022-2027

Komposisi Komite Audit

Composition of The Audit Committee

Hedy Maria Helena Lopian

Ketua
Chairperson

Profil beliau dapat dilihat di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Profil Dewan Komisaris".

Her profile is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Commissioners".



Justinus Aditya Sidharta

Anggota
Member



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	58 tahun 58 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara (1990) Bachelor of Economics, Tarumanegara University (1990)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Partner di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda • Direktur Konsultan di Business Network International • Managing Partner Kantor Akuntan Publik Justinus A Sidharta • Partner at Public Accounting Firm Johan Malonda • Consulting Director at Business Network International • Managing Partner at Public Accounting Firm Justinus A. Sidharta
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Konsultan di Business Network International • Managing Partner Kantor Akuntan Publik Justinus A Sidharta • Consulting Director at Business Network International • Managing Partner at Public Accounting Firm Justinus A. Sidharta

Stephanus Junianto

Anggota
Member



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	71 tahun 71 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master Administrasi Bisnis, Universitas Manila • Sarjana Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta • Master of Business Administration, University of Manila • Bachelor of Economics, Gadjah Mada University, Yogyakarta
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Partner di KAP Haryono, Junianto & Asmoro • Komisaris Independen di PT Indo Acidatama Tbk • Komisaris PT Gloria Usaha Mulia • Pembina di Yayasan Pelayanan Gloria dan Pembina di Yayasan Efata Sejahtera Indonesia • Partner at Public Accounting Firm Haryono, Junianto & Asmoro • Independent Commissioner at PT Indo Acidatama Tbk • Commissioner at PT Gloria Usaha Mulia • Trustee at Yayasan Pelayanan Gloria and Trustee at Yayasan Efata Sejahtera Indonesia
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Partner di KAP Haryono, Junianto & Asmoro • Komisaris Independen di PT Indo Acidatama Tbk • Komisaris PT Gloria Usaha Mulia • Pembina di Yayasan Pelayanan Gloria dan Pembina di Yayasan Efata Sejahtera Indonesia • Partner at Public Accounting Firm Haryono, Junianto & Asmoro • Independent Commissioner at PT Indo Acidatama Tbk • Commissioner at PT Gloria Usaha Mulia • Trustee at Yayasan Pelayanan Gloria and Trustee at Yayasan Efata Sejahtera Indonesia

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of Independence of The Audit Committee

KA telah bertindak independen dengan menunjuk satu orang sebagai ketua yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen. Posisi ini memperkuat objektivitas dan integritas dalam setiap proses penelaahan dan pemberian rekomendasi. Seluruh anggota KA telah menyatakan independensinya sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, sebagai berikut:

The AC operates independently, with one member serving as Chairperson, who also holds the position of Independent Commissioner. This structure enhances objectivity and integrity in all review and recommendation processes. All members of the AC have formally declared their independence in accordance with the criteria outlined in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, as follows:

Kriteria Criteria	Hedy Maria Helena Lopian	Justinus Aditya Sidharta	Stephanus Junianto
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not someone affiliated with a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or any other Party offering audit, non-audit, or consulting services to the Company in the six months preceding appointment by the Commissioner.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not an individual who has the authority and responsibility to organize, lead, or oversee the Company's activities in the six months prior to being appointed by the Commissioner.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not holding any direct or indirect share ownership in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dekom, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Does not have any familial relations with the BOC, BOD, and/or Shareholders	✓	✓	
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. Does not have any business relations, whether direct or indirect, associated with the Company's operations.	✓	✓	✓

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Duties Implementation of The Audit Committee

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2025, KA telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Melakukan evaluasi atas pengendalian internal Perseroan;
2. Melakukan telaah atas laporan keuangan interim Perseroan (triwulanan dan tahunan);
3. Mengkaji, menelaah, dan mengevaluasi tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan ketentuan peraturan yang berlaku lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
4. Memberikan laporan hasil evaluasi atas pelaksanaan kegiatan audit laporan keuangan Perseroan yang dilakukan oleh auditor independen sekaligus membuat rekomendasi atas pemilihan akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk

Throughout 2025, the AC fulfilled its duties and responsibilities by undertaking the following activities:

1. Evaluated the Company's internal controls;
2. Reviewed the Company's interim financial statements (quarterly and annual);
3. Examined, reviewed, and evaluated the Company's level of compliance with capital market regulations and other applicable laws and regulations related to the Company's business activities;
4. Submitted evaluation reports on the implementation of the Company's financial statement audit conducted by the independent auditor, and provided recommendations on the appointment of the public accountant to audit



tahun buku berikutnya;

5. Melaksanakan rapat Komite Audit dan berpartisipasi dalam rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100% dari setiap anggota;
6. Menghadiri RUPS dan mengikuti jalannya RUPS sesuai ketentuan regulasi;
7. Melakukan penugasan lain sebagaimana yang diminta oleh Dewan Komisaris.

the Company's financial statements for the subsequent fiscal year;

5. Held Audit Committee meetings and participated in Board of Commissioners meetings with a 100% attendance rate for each member;
6. Attended the GMS and participated in the proceedings in accordance with applicable regulations;
7. Carried out other assignments as requested by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Kebijakan rapat KA telah diatur dalam Piagam KA yang mengatur bahwa rapat dilakukan secara berkala paling kurang sekali setiap tiga bulan dan dihadiri oleh lebih dari 50% jumlah anggota.

Pada tahun 2025, KA telah menyelenggarakan rapat rutin sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota mencapai 100%. Rinciannya adalah sebagai berikut:

The meeting policy of AC is regulated in AC Charter which states that meetings must be held at least once every three months and attended by more than 50% of the members.

In 2025, the AC held 4 (four) routine meetings and its members achieved a 100% attendance rate. The details are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Hedy Maria Helena Lapien Ketua Chairperson	4	4	100%
Justinus Aditya Sidharta Anggota Member	4	4	100%
Stephanus Junianto Anggota Member	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit Audit Committee Competency Development

Perseroan mendukung KA untuk meningkatkan kompetensi secara berkesinambungan melalui program pendidikan dan pelatihan. Peningkatan kompetensi bertujuan agar para anggota dapat menjalankan tugasnya secara profesional, memiliki pemahaman yang mendalam mengenai regulasi terkini, dan memberikan rekomendasi yang berkualitas kepada Dekom.

Program pengembangan kompetensi yang diikuti secara khusus oleh anggota KA pada tahun 2025 dilakukan melalui partisipasi dalam rapat-rapat rutin yang membahas perkembangan terkini terkait praktik pengawasan keuangan, serta melalui pembaruan informasi terkait regulasi dan standar audit yang berlaku.

The Company supports the AC to continuously enhance its members' competencies through education and training programs. Competency development is done to allow members to perform their duties professionally, have a deeper understanding on the latest regulations, and provide the BOC with high-quality recommendations.

The competency development programs specifically attended by AC members in 2025 were through participation in regular meetings that discuss the latest developments related to financial oversight practices, as well as through updates on information related to applicable regulations and audit standards.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dibentuk oleh Dekom untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait nominasi dan remunerasi di Perseroan. Pembentukan KNR telah mengikuti ketentuan yang tercantum dalam regulasi yang berlaku, termasuk yang diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) is established by the BOC to support the implementation of the duties and responsibilities related to nomination and remuneration matters within the Company. The formation of the NRC complies with applicable regulations, including OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, KNR berpedoman Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Piagam tersebut mengatur antara lain terkait: visi, misi, struktur organisasi, kualifikasi, tanggung jawab dan tugas, wewenang, hak dan kewajiban, ketentuan rapat, serta masa tugas atau masa jabatan.

In conducting its duties and responsibilities, the NRC adheres to the Nomination & Remuneration Committee (NRC) Charter. This charter serves as a guideline that governs, among other: vision, mission, organizational structure, qualifications, responsibilities, authority, rights and obligations, meeting provisions, and term of office.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Duties and Responsibilities of The Nomination and Remuneration Committee

Pada penerapannya, KNR memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Menyusun rekomendasi kebijakan, kriteria dan komposisi anggota Dekom dan Direksi yang mengacu pada prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dekom untuk mendapatkan persetujuan dari RUPS terkait dengan kebijakan dan besaran remunerasi Dekom dan Direksi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dekom dalam proses evaluasi kinerja dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kriteria penilaian yang sudah disetujui;
4. Melakukan penyusunan program pengembangan kompetensi bagi anggota Dekom dan Direksi;
5. Melakukan tugas lainnya yang diberikan sesuai dengan kewenangan Dekom.

The NRC is responsible for several duties, including:

1. Developing policy recommendations, criteria, and composition for members of the BOC and BOD, in accordance with GCG principles;
2. Providing recommendations to the BOC for approval by the GMS regarding the policy and remuneration structure for the BOC and BOD;
3. Providing recommendations to the BOC in conducting performance evaluations of the BOC and BOD, based on approved assessment criteria;
4. Organizing competency development programs for members of the BOC and BOD;
5. Carrying out other duties as assigned, in accordance with the BOC authority.



Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of The Nomination and Remuneration Committee

Pengangkatan dan pemberhentian KNR berada di bawah wewenang Dekom, dengan periode jabatan anggota KNR tidak melebihi periode jabatan Dekom, serta dapat dipilih kembali hanya satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dekom untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Pada tahun 2025, komposisi KNR Perseroan terdiri atas tiga orang anggota yaitu satu orang ketua dan dua anggota. Ketua KNR merupakan Komisaris Independen dan salah satu anggotanya merupakan Komisaris Utama sehingga masa jabatan keduanya mengikuti masa jabatannya sebagai Komisaris. Seorang anggota lainnya merupakan karyawan Perseroan yang memiliki keahlian di bidang pengelolaan sumber daya manusia. Komposisinya adalah sebagai berikut:

The appointment and dismissal of NRC members becomes the authority of the BOC. The term of office of AC members shall not exceed the term of office of the BOC and may be reappointed for only one subsequent term, without prejudice to the BOC's right to dismiss members at any time.

In 2025, the composition of the Company's NRC consisted of three members, namely one Chairperson and two members. The Chairperson of the NRC is an Independent Commissioner, and one of its members is the President Commissioner, thus the terms of office of them both follow their respective terms as Commissioners. The other member is a Company employee who has expertise in human resources management. The composition is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Office Period	Masa Jabatan Term of Office
1.	Hedy Maria Helena Lopian	Ketua Chairperson	Notulen Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 10 Juli 2025 Minutes of Meeting of the Nomination and Remuneration Committee dated July 10, 2025	Pertama First	2022-2027
2.	Kusumo Martanto	Anggota Member	Notulen Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 10 Juli 2025 Minutes of Meeting of the Nomination and Remuneration Committee dated July 10, 2025	Pertama First	2022-2027
3.	Sri Hartati	Anggota Member	Notulen Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 10 Juli 2025 Minutes of Meeting of the Nomination and Remuneration Committee dated July 10, 2025	Pertama First	2022-2027

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of The Nomination and Remuneration Committee

Hedy Maria Helena Lopian

Ketua
Chairperson

Profil beliau dapat dilihat di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Profil Dewan Komisaris".

Her profile is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Commissioners".

Kusumo Martanto

Anggota
Member

Profil beliau dapat dilihat di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Profil Dewan Komisaris".

Her profile is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Commissioners".

Sri Hartati
Anggota
Member



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	57 tahun 57 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Persada Indonesia "YAI" Bachelor of Economics from Universitas Persada Indonesia "YAI"
Riwayat Jabatan di Perseroan Carrer History at the Company	• Employee Compensation & Benefit Manager (2018) • Loss Prevention & Internal Audit Manager (2010-2017) • Divisi Accounting (1998) • Employee Compensation & Benefit Manager (2018) • Loss Prevention & Internal Audit Manager (2010-2017) • Accounting Division (1998)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak merangkap jabatan di dalam dan di luar Perseroan. Holds no concurrent positions within and outside the Company.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Statement of Independence of The Nomination and Remuneration Committee

Sejalan dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014, KNR bekerja secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk menjamin independensinya, Ketua KNR dijabat oleh Komisaris Independen.

In compliance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the NRC operates professionally and independently in performing its duties and responsibilities. To ensure its independence, the position of Chairperson of the NRC is held by an Independent Commissioner.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi Dan Remunerasi

Duties Implementation of The Nomination and Remuneration Committee

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2025, KNR telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Melaksanakan rapat internal dan menghadiri rapat Dewan Komisaris bilamana diperlukan, dengan tingkat kehadiran setiap anggota 100%;
2. Menghadiri pelaksanaan RUPS;
3. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, serta memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Dewan Komisaris;

Throughout 2025, the NRC fulfilled its duties and responsibilities by undertaking the following activities:

1. Held internal meetings and attended Board of Commissioners meetings when necessary, with a 100% attendance rate for each member;
2. Attended the GMS;
3. Supervised the management of the Company and provided recommendations and advice to the Board of Commissioners;



4. Menelaah kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan, terutama Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Memberikan rekomendasi terkait nominasi anggota Dewan Komisaris yang baru;
6. Mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan manajemen sumber daya manusia.

4. Reviewed the Company's nomination and remuneration policies, particularly those related to the BOD and the BOC;
5. Provided recommendations regarding the nomination of new members of the BOC;
6. Supported the BOC and the BOD in the implementation of human resources management.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Kebijakan rapat KNR telah diatur dalam Piagam KNR yang mengatur bahwa rapat dilakukan secara berkala paling kurang sekali setiap empat bulan. KNR juga dapat mengundang pihak-pihak lain yang dianggap perlu sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya untuk hadir dalam rapat.

Pada tahun 2025, KNR telah menyelenggarakan rapat rutin sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran anggota mencapai 100%. Rinciannya adalah sebagai berikut:

The meeting policy of NRC is regulated in NRC Charter which states that meetings must be held at least once every four months. NRC may invite external parties deemed necessary in relation with the performance of its duties to attend meetings.

In 2025, the NRC held 3 (three) routine meetings and its members achieved a 100% attendance rate. The details are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Hedy Maria Helena Lapien Ketua Chairperson	3	3	100%
Kusumo Martanto Anggota Member	3	3	100%
Sri Hartati Anggota Member	3	3	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

Perseroan mendukung KNR untuk meningkatkan kompetensi secara berkesinambungan melalui pendidikan dan pelatihan untuk memastikan setiap anggota memiliki pemahaman yang mendalam tentang nominasi dan remunerasi.

Peningkatan kompetensi anggota KNR dilakukan melalui partisipasi dalam rapat rutin yang membahas kebijakan nominasi dan remunerasi. Selain itu, anggota KNR secara berkala mendapatkan pembaruan informasi terkait regulasi ketenagakerjaan dan praktik terbaik melalui pelatihan, seminar, serta kajian literatur.

The Company supports the NRC in enhancing its competencies continuously through education and training to ensure each member has in-depth understanding of nomination and remuneration matters.

The competency development of the NRC members is carried out through participation in regular meetings focused on discussing nomination and remuneration policies. Additionally, NRC members periodically receive updated information about the latest employment regulations and best practices through training sessions, seminars, and reviewing literature.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (Sekper) berperan dalam mengelola keterbukaan informasi, memastikan kelancaran penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta mendukung Dekom dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Sekper juga memiliki peran strategis dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku serta menjaga komunikasi yang efektif antara manajemen, pemegang saham, otoritas pasar modal, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary (Corsec) plays a role in managing information disclosure, overseeing the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), and supporting the BOC and BOD in carrying out their duties and responsibilities. Additionally, Corsec holds a strategic role in ensuring the Company's compliance with applicable regulations and maintaining effective communication between management, shareholders, capital market authorities, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of The Corporate Secretary

Perseroan telah menunjuk Bapak Hady Purnama, yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan, untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan No. 025/SKSBL/VII/2022. Pengangkatan ini telah sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has appointed Mr. Hady Purnama, who also serves as a Director, to fulfill the role of Corporate Secretary, based on Decree No. 025/SKSBL/VII/2022. This appointment is aligned with the provisions of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Hady Purnama
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil beliau dapat dilihat di bab “Profil Perusahaan” dalam sub-bab “Profil Dewan Komisaris”.

Her profile is presented in the “Company Profile” chapter under the subchapter “Profile of the Board of Commissioners”.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI, dan regulator lain yang terkait dengan pasar modal;
2. Membangun GCG Awareness untuk Direksi dan Dekom Perseroan termasuk menginformasikan adanya kebijakan baru dan isu mengenai GCG;
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, *Public Expose*, dan memastikan komunikasi secara rutin setiap triwulan kepada investor melalui *Analyst Meeting*;
4. Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dekom, Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi Mengundang Dekom, dan Rapat Gabungan Dekom mengundang Direksi serta membuat risalah rapatnya;

Corporate Secretary is responsible for the following duties:

1. Monitoring developments in capital market regulations, particularly ensuring compliance with new regulations issued by the OJK, IDX, and other relevant capital market regulators;
2. Building GCG awareness for the BOD and BOC, including providing updates on new policies and issues related to GCG;
3. Organizing and documenting the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, and Public Expose, as well as ensuring regular quarterly communication with investors through Analyst Meetings;
4. Facilitating and attending meetings of the BOC, BOD, Joint Meetings of the BOD with BOCs, and Joint Meetings of the BOC with BOD, and preparing minutes of meeting;



5. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 6. Menyusun Laporan Tahunan serta menyampaikannya kepada regulator terkait;
 7. Dokumentasi data legalitas Perseroan, antara lain Akta RUPS, Akta Perubahan Anggaran Dasar, Akta Perubahan Susunan Pengurus, Tanda Domisili Perseroan, dan dokumen legalitas lainnya;
 8. Memonitor pemberitaan media;
 9. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Acara Korporasi, baik acara internal maupun eksternal;
 10. Melakukan penyaluran Program *Corporate Social Responsibility* dan *Sponsorship* serta memonitor pelaksanaannya.
5. Ensuring transparency and public disclosure in accordance with applicable laws and regulations;
 6. Preparing the Annual Report and submitting it to the relevant regulators;
 7. Documenting corporate legal data, including AGMS Deeds, Deed of Amendment to Articles of Association, Deed of Amendment to the Management Structure, Company Domicile Certificate, and other legal documents;
 8. Monitoring media coverage;
 9. Coordinating Corporate Events, both internal and external;
 10. Distributing the Corporate Social Responsibility (CSR) and Sponsorship Programs and overseeing their implementation.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of Duties of The Corporate Secretary

Selama tahun 2025, Sekper telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI);
2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui OJK dan BEI serta situs web Perseroan;
3. Menyampaikan kejadian material yang dipersyaratkan regulasi kepada regulator;
4. Menyusun dan mempublikasikan Laporan Tahunan Tahun dan Laporan Keberlanjutan;
5. Melaporkan Daftar Pemegang Saham secara berkala sesuai ketentuan regulasi;
6. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), serta Paparan Publik (Public Expose);
7. Menjalankan tugas kesekretariatan sesuai regulasi perusahaan publik dan pasar modal, serta aktivitas lainnya dalam rangka membangun relasi dengan publik eksternal Perseroan.

Throughout 2025, the Corsec has carried the following duties:

1. Submitted periodic reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX);
2. Disclosed information to the public through OJK and IDX as well as the Company's website;
3. Reported material events as required by regulations to the regulators;
4. Prepared and published the Annual Report and Sustainability Report;
5. Reported the Shareholders Register periodically in accordance with applicable regulations;
6. Organized the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), as well as the Public Expose;
7. Carried out corporate secretarial duties in accordance with public company and capital market regulations, as well as other activities to build relationships with the Company's external stakeholders.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development of The Corporate Secretary

Perusahaan mendukung Sekper untuk mengikuti pengembangan kompetensi melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, seminar, atau berpartisipasi dalam sosialisasi regulasi terbaru.

Mengingat pejabat Sekper juga merupakan Direktur Perseroan, maka informasi mengenai pelatihan Sekper terdapat di informasi pelatihan untuk anggota Direksi.

The Company supports the Corsec to continue enhancing its competencies through various activities such as training, workshops, seminars, or participation in the socialization of the latest regulations.

Given that the Corsec also serves as a Director of the Company, information regarding the Corsec's training is included in the training information for members of the BOD.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) mendukung kinerja Direksi dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola. Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit (IAU) supports the BOD in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance processes. The establishment of the Internal Audit Unit is based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for the Internal Audit Charter.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure And Position of The Internal Audit Unit

Struktur dan kedudukan UAI dalam struktur organisasi adalah sebagai unit kerja fungsional yang berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama. UAI dipimpin oleh seorang Ketua Unit Audit Internal (UAI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki garis komunikasi langsung kepada Dekom melalui Komite Audit. Dalam menjalankan fungsinya, UAI bertindak independen atau bebas dari campur tangan pihak lain dalam bentuk apapun.

The IAU is a functional unit within the Company's organizational structure, operating under the direct supervision of the President Director. The IAU is led by the Internal Audit Unit (IAU) Head, who reports directly to the President Director and maintains a direct line of communication with the BOC through the Audit Committee. In performing its functions, the IAU operates independently and is free from any external interference.

Pada tahun 2025, tim UAI terdiri dari empat orang, termasuk seorang Kepala UAI. Personel lainnya masing-masing bertanggung jawab atas aspek yang berbeda, antara lain Document Control, Loss Prevention, dan Quality Assurance. Seluruh personel UAI memiliki kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang diperlukan sesuai dengan persyaratan jabatan yang ditetapkan oleh Perseroan.

In 2025, the IAU team consisted of four personnel, including a Head of the IAU. The other personnel were each responsible for different aspects, including Document Control, Loss Prevention, and Quality Assurance. All IAU personnel possess the necessary educational qualifications and competencies in accordance with the job requirements set by the Company.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of The Internal Audit Unit Head

Kepala UAI saat ini dijabat oleh Bapak Wijaya Harjamulya yang diangkat oleh Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi 002/SK-DIR/SBL/ HC/2024 pada tanggal 1 Agustus 2024.

Currently, the position of IAU Head is held by Mr. Wijaya Harjamulya, who was appointed by the President Director through Board of Directors Decree No.002/SK-DIR/ SBL/ HC/2024 dated August 1, 2024.



Wijaya Harjamulya



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	32 tahun 32 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada (2015) Bachelor of Economics and Business, Gadjah Mada University (2015)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Auditor Head of Internal Audit Division di PT Supra Boga Lestari Tbk (2024--sekarang) serta memimpin Corporate Internal Audit, Quality Assurance, dan Loss Prevention - Head of Internal Audit, QA and Inventory Control di PT Gudang Segar Indonesia (2022-2023) - Head of Internal Audit di PT KMI Wire and Cable Tbk (2021-2022) - Head of Internal Audit di PT Payfazz Teknologi Nusantara (2019-2021) - Sub Section Internal Audit di Wings Group Indonesia (PT Sayap Mas Utama) (2017-2019) - Tim Branch Monitoring and AML di Bank OCBC NISP (2015-2017) - Head of Internal Audit Division at PT Supra Boga Lestari Tbk (2024-present), as well as leading Corporate Internal Audit, Quality Assurance, and Loss Prevention - Head of Internal Audit, QA and Inventory Control at PT Gudang Segar Indonesia (2022-2023) - Head of Internal Audit at PT KMI Wire and Cable Tbk (2021-2022) - Head of Internal Audit at PT Payfazz Teknologi Nusantara (2019-2021). - Sub Section Internal Audit at Wings Group Indonesia (PT Sayap Mas Utama) (2017-2019) - Branch Monitoring and AML Team at OCBC NISP Bank (2015-2017).
Rangkap Jabatan Other Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau institusi lain. He does not hold any concurrent positions in other companies or institutions.

Piagam Unit Audit Internal Charter of The Internal Audit Unit

UAI telah memiliki Piagam Audit Internal untuk memberikan arahan kepada UAI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini berisi tentang pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab UAI, visi & misi, struktur & kedudukan, tujuan, ruang lingkup, wewenang, tanggung jawab, pelaporan, kode etik, persyaratan auditor, standar profesional, serta pola hubungan dan larangan.

The IAU operates under an Internal Audit Charter which serves as a guideline for implementing its duties and responsibilities. The charter outlines the IAU function, authority, and responsibilities, the vision & mission, structure & position, objectives, scope, reporting, code of conduct, auditor requirements, professional standards, as well as relationship patterns & restrictions.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Duties and Responsibilities of The Internal Audit Unit

UAI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan melaksanakan audit atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit operasional untuk mengukur efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan;
3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus atas permintaan Direksi;

The IAU is responsible for the following duties:

1. Planning and conducting audits to assess the effectiveness of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policies;
2. Preparing and performing operational audits to evaluate the efficiency and effectiveness of all Company activities;
3. Preparing and conducting special audits as requested by the BOD;

4. Menelaah risiko dan pengendalian serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap kegiatan usaha Perseroan;
5. Membuat dan menyampaikan laporan audit dan tindak lanjut kepada Direksi;
6. Mengelola Unit Audit Internal;
7. Menjaga etika profesi dan patuh pada kode etik serta berintegritas tinggi.

4. Reviewing risks and controls while continuously monitoring the Company's business activities;
5. Preparing and submitting audit reports along with follow-up recommendations to the Board of Directors;
6. Managing the Internal Audit Unit;
7. Upholding professional ethics, maintaining compliance with the code of conduct, and demonstrating high integrity.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Duties Implementation of The Internal Audit Unit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2025, UAI telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Melaksanakan audit operasional, audit kepatuhan, dan audit investigasi di berbagai unit bisnis, gerai supermarket, dan kantor pusat;
2. Mengidentifikasi potensi risiko operasional dan memberikan rekomendasi perbaikan;
3. Mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal di berbagai lini bisnis;
4. Menjalankan fungsi Audit Internal secara independen;
5. Meningkatkan efektivitas dan kualitas audit dengan mengikuti pelatihan dan pengkinian informasi terkait regulasi dan praktik terbaik sesuai ketentuan akuntansi yang berlaku di Indonesia;
6. Menyampaikan laporan audit secara berkala kepada Direksi dan Dekom;
7. Memastikan implementasi tindakan korektif atas temuan audit dan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas perbaikan yang diterapkan;
8. Mengadakan rapat bersama Direksi, Dekom, KA untuk membahas hasil audit serta strategi penguatan pengendalian internal sebanyak 3 (tiga) kali.

Throughout 2025, the IAU fulfilled its duties and responsibilities by undertaking the following activities:

1. Conducted operational audits, compliance audits, and investigative audits across various business units, supermarket outlets, and the head office;
2. Identified potential operational risks and providing improvement recommendations;
3. Evaluated the effectiveness of internal control systems across business lines;
4. Performed the Internal Audit function independently;
5. Enhanced audit effectiveness and quality by participating in training programs and staying updated on regulations and best practices in accordance with accounting standards applicable in Indonesia;
6. Submitted audit reports periodically to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
7. Ensured the implementation of corrective actions for audit findings and conducting periodic evaluations to ensure the effectiveness of the improvements implemented;
8. Held joint meetings with the BOD, the BOC, and the AC to discuss audit results and strategies for strengthening internal controls on 3 (three) occasions.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Competency Development of The Internal Audit Unit

Perseroan mendukung UAI untuk mengikuti pengembangan kompetensi melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, seminar, atau berpartisipasi dalam sosialisasi regulasi terbaru.

Sepanjang tahun 2025, UAI secara aktif mengikuti berbagai program pelatihan guna meningkatkan kompetensi dan efektivitas dalam menjalankan tugas pengawasan dan evaluasi. Pelatihan yang diikuti mencakup topik-topik strategis seperti teknik audit berbasis risiko, kepatuhan terhadap regulasi terbaru, analisis data dalam audit, serta penerapan standar audit internasional.

The Company supports the IAU in pursuing competency development through various activities such as training programs, workshops, seminars, and participation in the socialization of the latest regulations.

Throughout 2025, the IAU actively engaged in various training programs to enhance its competence and effectiveness in performing supervisory and evaluation tasks. The training programs covered strategic areas, including risk-based audit techniques, compliance with updated regulations, data analysis in audits, and the application of international audit standards.



Audit Eksternal

External Audit

Perseroan menunjuk Auditor Eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas kesesuaian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Penunjukkan KAP dilakukan melalui mekanisme regulasi yang berlaku, yaitu pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPST.

The Company appoints an External Auditor, namely the Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's financial reports. The External Auditor is responsible for submitting an opinion on the suitability of the Company's Financial Statements against the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. The appointment of a KAP is carried out through applicable regulatory mechanisms, through the granting of authority to the Board of Commissioners based on the Resolution of the AGMS.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control Unit

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu perencanaan yang mencakup struktur organisasi, metode, dan sistem terintegrasi yang digunakan di Perseroan baik di level pimpinan Perseroan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Penerapan Sistem Pengendalian Internal ini bertujuan untuk menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

The Internal Control System is a framework encompassing organizational structure, methods, and integrated systems applied at both the leadership and employee levels within the Company. It is designed to ensure the achievement of corporate objectives through effective and efficient performance, reliable financial reporting, asset protection, and compliance with applicable laws and regulations. The implementation of the Internal Control System aims to safeguard the Company's assets, verify the accuracy and reliability of accounting data, promote efficiency, and ensure adherence to established management policies.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, Serta Kepatuhan Terhadap Regulasi

Financial and Operational Control, and Compliance With Regulation

Perseroan telah menetapkan kebijakan, prosedur, dan sistem pengendalian keuangan yang menyeluruh, khususnya dalam konteks pencatatan keuangan terkait pengelolaan dan perlindungan aset. Melalui pengendalian yang terstruktur, Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi yang dicatat telah dilakukan dengan benar sesuai dengan prosedur pengesahan yang berlaku. Hal ini kemudian tercermin dalam laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

The Company has established comprehensive financial control policies, procedures, and systems, particularly in financial recording related to asset management and protection. Through structured controls, the Company ensures that all recorded transactions are conducted accurately and in accordance with the established approval procedures. This is reflected in the Company's financial statements, which comply with Financial Accounting Standards (SAK).

Pengendalian internal Perseroan terdiri dari sistem berjenjang yang mencakup aspek keuangan dan operasional di seluruh organisasi, mengikuti pedoman *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Pada sisi operasional, kegiatan pengendalian internal menjadi integral dalam setiap fungsi dan aktivitas harian Perseroan.

The Company's internal control system is structured hierarchically, covering financial and operational aspects across the entire organization, in alignment with the guidelines of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). In operations, internal controls are an integral part of every function

Pengendalian internal operasional diimplementasikan berdasarkan pendekatan berbasis risiko untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja, serta mematuhi peraturan yang berlaku. Perseroan juga telah mengembangkan sistem prosedur operasional yang melibatkan pengendalian internal, didukung oleh infrastruktur teknologi informasi yang memadai dan diterapkan di seluruh unit bisnis.

and daily business activity. Operational internal controls are implemented using a risk-based approach to achieve work efficiency and effectiveness while ensuring regulatory compliance. Additionally, the Company has developed operational procedure system that incorporate internal control measures, supported by an adequate information technology infrastructure, ensuring consistent application across all business units.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Review Of Internal Control System Effectiveness

UAI telah berperan aktif dalam mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pengendalian, memberikan rekomendasi perbaikan, serta memantau implementasi tindakan korektif yang diambil oleh manajemen. Selain audit internal, Perseroan juga telah menerapkan mekanisme pemantauan yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk meninjau laporan hasil audit serta memastikan adanya langkah-langkah perbaikan yang efektif.

The IAU has played an active role in identifying weaknesses within the control system, providing recommendations for improvements, and monitoring the implementation of corrective actions taken by management. In addition to internal audits, the Company has also established a monitoring mechanism involving the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee to review audit findings and ensure the effective implementation of corrective measures.

Sebagaimana dinyatakan dalam laporan auditor eksternal atas laporan keuangan per 31 Desember 2025 bahwa tidak ditemukan penyimpangan material dalam penyelenggaraan operasional Perseroan.

Furthermore, as stated in the external auditor's report on the financial statements as of December 31, 2025, no material irregularities were found in the Company's operations.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors on The Effectiveness of Internal Control System

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan atas laporan evaluasi yang diterima oleh Dekom dan Direksi, serta hasil operasi tahun 2025 yang berjalan dengan baik, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memadai dan berjalan efektif.

Based on the review and discussion of the evaluation reports received by the BOC and the BOD, as well as the Company's sound operating results in 2025, the BOC and the BOD concluded that the Company's internal control system was adequate and effective.

Dekom dan Direksi akan terus berupaya untuk meningkatkan dan memperbaiki sistem pengendalian internal Perseroan.

The BOC and BOD will, on a continuing basis, endeavor to further enhance and improve the Company's system of internal controls.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Komitmen Perseroan dalam melindungi kepentingan para pemangku kepentingan tercermin melalui implementasi kebijakan sistem manajemen risiko. Perseroan telah mengadopsi pendekatan sistematis dalam mengelola risiko yang mungkin timbul dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang memiliki peran dalam proses pengambilan keputusan untuk memastikan bahwa segala keputusan yang telah diambil mengacu pada mitigasi risiko yang efektif. Dengan demikian, manajemen risiko bukan hanya sekadar praktik, melainkan sebuah budaya yang mengatur seluruh proses dan struktur yang diarahkan untuk mengelola manajemen yang tepat guna, terhadap risiko negatif dan risiko positif (peluang) yang bersifat potensial.

The Company's commitment to protecting the interests of its stakeholders is reflected in the implementation of its risk management system policies. The Company has adopted a systematic approach to managing potential risks and their impact on financial performance. To this end, the Company has established an Internal Audit Unit, which plays a key role in the decision-making process, ensuring that all decisions align with effective risk mitigation strategies. Thus, risk management is not merely a practice but a fundamental corporate culture that governs all processes and structures, aimed at managing both negative risks and potential opportunities (positive risks).

Identifikasi dan Mitigasi Risiko

Risk Mitigation and Identification

Sepanjang tahun 2025, risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan dimitigasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Perubahan Atas Kebijakan Atau Peraturan Pemerintah

Definisi: Timbul akibat adanya perubahan atas kebijakan atau peraturan pada sektor ekonomi, moneter, politik dan komoditas.

Mitigasi: Perseroan berupaya senantiasa melakukan langkah antisipatif, antara lain melalui perencanaan dan pengelolaan assortment barang, serta berkoordinasi aktif dalam asosiasi industri. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan terhadap perkembangan kebijakan dan peraturan yang berlaku melalui fungsi legal dan kepatuhan, serta melakukan evaluasi atas dampaknya terhadap kegiatan operasional untuk memastikan penyesuaian yang tepat waktu.

2. Risiko Kegagalan Dalam Pengembangan Toko

Definisi: Timbul akibat adanya kegagalan dalam pengembangan toko di suatu wilayah.

Mitigasi: Perseroan menerapkan berbagai kebijakan diantaranya meningkatkan efisiensi, melakukan analisis dan telaah mendalam atas rencana pembukaan toko di suatu wilayah. Selain itu, Perseroan juga kerap melakukan review berkala atas kinerja toko-toko, kondisinya dan juga keragaman produknya.

Throughout 2025, risks that have been identified and mitigated by the Company are as follows:

1. Risk of Changes in Government Policies or Regulations

Definition: Arises due to changes in government policies or regulations affecting the economic, monetary, political, and commodity sectors.

Mitigation: The Company takes anticipatory measures, through the planning and management of product assortment, and actively coordinating with industry associations. In addition, the Company regularly monitors developments in applicable policies and regulations through its legal and compliance functions, and evaluates their impact on operational activities to ensure timely adjustments.

2. Risk of Store Expansion Failure

Definition: arises from the failure of store development in a particular region.

Mitigation: The Company implements various policies, including increasing efficiency, conducting in-depth analysis and reviews before opening stores in new areas. Furthermore, the Company regularly evaluates the performance, conditions, and product diversity of existing stores.

3. Risiko Persaingan Usaha

Definisi: Timbul akibat persaingan usaha pada perdagangan sektor ritel modern yang semakin ketat, baik antara para pelaku usaha ritel modern, dengan industri perdagangan ritel tradisional dan daring.

Mitigasi: Perseroan terus melakukan identifikasi secara berkelanjutan atas risiko ini guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mencari inovasi terbaru untuk menjalankan kegiatan usahanya.

4. Risiko Keterlambatan Distribusi Barang dari Pemasok

Definisi: Timbul akibat ketidakmampuan pemasok dalam mengirimkan barang secara tepat waktu maupun keterlambatan distribusi barang oleh pemasok.

Mitigasi: Perseroan menetapkan kebijakan *multi supplier* untuk memasok barang yang sama. Selain itu, Perseroan juga melakukan upaya *due diligence* pada pemasok untuk mengetahui kapabilitas, kompetensi dan performa mereka. Perseroan juga menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menjadi pedoman bagi Perseroan dalam menyeleksi pemasok.

5. Risiko Sumber Daya Manusia

Definisi: Risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Perseroan dalam mengelola SDM yang kompeten dan profesional sehingga tidak menimbulkan kerugian, baik finansial maupun reputasi Perseroan.

Mitigasi: Perseroan mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan peningkatan kompetensi melalui berbagai program training yang telah disusun oleh Training Department. Selain itu, Perseroan juga memiliki sistem talent management melalui *Management Trainee* dan *Leadership Development Program*.

6. Risiko Tidak Diperpanjangnya Masa Sewa

Definisi: Risiko yang timbul akibat tidak diperpanjangnya masa sewa toko oleh pihak ketiga.

Mitigasi: Perseroan melakukan peninjauan kembali atas perjanjian sewa secara berkala guna meminimalisir potensi risiko yang timbul. Selain itu, Perseroan juga senantiasa menjaga hubungan baik dengan *developer* dan mitra kerja agar risiko tidak diperpanjangnya masa sewa dapat dihindari.

3. Risk of Business Competition

Definition: Arises due to increasing competition in the modern retail trade sector, both among modern retail businesses with traditional and online retail industries.

Mitigation: The Company continuously identifies these risks on an ongoing basis to improve work efficiency and effectiveness, as well as seeks the latest innovations to carry out its business activities.

4. Risk of Supplier Distribution Delays

Definition: Arises from suppliers' inability to deliver goods on time or delays in the distribution process.

Mitigation: The Company adopts a multi-supplier policy to ensure the availability of identical goods. Additionally, it conducts due diligence on suppliers to assess their capabilities, competencies, and performance. The Company also implements a procurement policy that serves as a guideline to select reliable suppliers.

5. Risk of Human Resources

Definition: Arises from the Company's inability to manage competent and professional human resources, which may lead to financial and reputational losses.

Mitigation: The Company manages human resources by improving competencies through structured training programs managed by Training Department. The Company also has a talent management system through the Management Trainee and Leadership Development Program.

6. Risk of Lease Non-Renewal

Definition: arises when a third party decides not to renew the lease agreement for a store location.

Mitigation: The Company conducts regular reviews of lease agreements to minimize potential risks. Additionally, it maintains strong relationships with developers and business partners to mitigate the risk of lease non-renewal.



7. Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi

Definisi: Timbul akibat dari perkembangan sistem teknologi yang pesat.

Mitigasi: Perseroan senantiasa mengembangkan sistem SAP sehingga Perseroan dapat terus mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan pada Sistem Teknologi Informasi (TI), serta menggunakan Sistem TI berstandarkan Internasional dalam menjalankan kegiatan usahanya.

8. Risiko Keuangan

Definisi: Timbul akibat paparan Perseroan terhadap fluktuasi suku bunga, khususnya yang berkaitan dengan liabilitas berbunga yang berasal dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Selain itu, risiko mata uang asing yang mencakup perubahan nilai tukar mata uang asing serta fluktuasi harga komoditas juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja finansial Perseroan.

Mitigasi: Perseroan melakukan penelaahan terhadap anggaran dan pengawasan terhadap arus kas non-Rupiah secara berkala dan pengawasan ketat, serta memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

9. Risiko Bencana Alam

Definisi: Timbul akibat dari peristiwa alam yang terjadi.

Mitigasi: Pengelolaan risiko bencana alam dilakukan dengan kepemilikan asuransi untuk seluruh aset Perseroan dengan jumlah pertanggungan yang cukup.

7. Risk of Dependence on Information Technology

Definition: Arises from the rapid development of technology systems.

Mitigation: The Company continuously develops its SAP system to keep up with technological advancements. The Company also regularly updates its Information Technology (IT) system and ensures the use of internationally standardized IT System to support its business operations.

8. Financial Risk

Definition: Arises from the Company's exposure to interest rate fluctuations, particularly those related to interest-bearing liabilities from loans used for working capital and investments. Additionally, foreign exchange risks, including currency fluctuations and commodity price volatility, can impact the Company's financial performance.

Mitigation: The Company regularly reviews its budget and closely monitors non-Rupiah cash flow. The Company also has a policy to minimize interest rate fluctuation risks by securing the most favorable loan interest rates.

9. Risk of Natural Disasters

Definition: Arises from unpredictable natural events.

Mitigation: The Company mitigates this risk by ensuring comprehensive insurance coverage for all Company assets, with sufficient coverage limits.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Effectiveness of Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah berjalan efektif dalam mendukung kebijakan dan proses bisnis Perseroan sepanjang tahun 2025. Proses identifikasi risiko dijalankan bersamaan dengan proses perencanaan tahunan dan jangka panjang Perseroan. Tidak ada risiko yang berdampak signifikan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan di tahun 2025.

Throughout 2025, the Risk Management System has effectively supported the Company's policies and business processes. Risk identification has been integrated into both the Company's annual and long-term planning processes. There were no significant risks that adversely impacted the Company's operations in 2025.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors on The Effectiveness of Risk Management System

Dekom dan Direksi memandang bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan dinilai dapat meminimalisir tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Secara berkesinambungan, Direksi serta Dekom melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengelolaan risiko di Perseroan.

The BOC and BOD recognize that the Company's risk management system has positively contributed to the planning process, decision-making, and the reinforcement of good corporate governance practices. The risk management system is deemed effective in minimizing both the likelihood and impact of potential risks. The BOD and BOC continuously conduct evaluations to determine the effectiveness of risk management activities in the Company.

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum Significant Cases and Legal Issues

Permasalahan Hukum

Tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris selama tahun 2025.

Sanksi Administrasi

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas/regulator yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi, maupun Dewan Komisaris.

Legal Issues

There were no legal issues faced by the Company or members of the BOD and the BOD during 2025.

Administrative Sanctions

During 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from authorities/regulators imposed on the Company, members of the BOD, or the BOC.



Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

[ESG G-07]

Dekom, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang adil. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Untuk meningkatkan kesadaran dari setiap karyawan terkait pentingnya menghindari tindak pidana korupsi, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi anti korupsi setiap tahunnya. Media sosialisasi yang digunakan juga menyasar kepada pihak eksternal Perseroan terutama kepada *stakeholders* Perseroan. Media sosialisasi yang digunakan antara lain yaitu pemasangan banner, pamflet, email blast dan edaran khusus terkait topik anti korupsi.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait tindakan korupsi atau pelanggaran yang bersifat fraud yang dilakukan insan Perseroan. Perseroan juga tidak menerima pengaduan tentang korupsi yang masuk melalui saluran pengaduan pelanggaran, yang juga diindikasikan dengan tidak ada pemutusan hubungan kerja atau sanksi disiplin karena korupsi, pemutusan kontrak atau tidak diperpanjang atau diakhiri dengan mitra bisnis karena pelanggaran terkait korupsi maupun pengaduan terkait kasus hukum publik.

Kode Etik

Code of Conduct

[ESG G-07]

Perseroan memiliki Kode Etik yang menetapkan prinsip dan kebijakan yang menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha. Kode Etik tersebut mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab serta, dalam setiap keadaan yang wajar, menjunjung tinggi standar tertinggi integritas bisnis dan etika pribadi.

The BOC, BOD, and all employees are committed to upholding fair competition. The Company is dedicated to fostering a positive business environment, avoiding any practices that could lead to conflicts of interest, corruption, collusion, or nepotism (KKN), and prioritizing corporate interests over personal, familial, or group interests. The Company also ensures compliance with anti-corruption regulations, as stipulated in Law No. 20 of 2001, which amends Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Acts.

To enhance awareness and prevention of corruption, the Company conducts annual anti-corruption socialization for all employees. The socialization media used also extend to external parties, especially the Company's stakeholders. Various communication channels are utilized, including banners, pamphlets, email blasts, and circulars focused on anti-corruption topics.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints related to corruption or fraudulent activities involving its personnel. Additionally, there were no reported cases of corruption filed through the Company's whistleblowing system. Consequently, no employment terminations, disciplinary actions, contract terminations, or business partnership non-renewals were recorded due to corruption-related violations or complaints related to public legal cases.

The Company has a Code of Conduct in place that sets out the principles and policies governing how its business is conducted. It requires all personnel to conduct business in a responsible manner which, under all reasonable circumstances, upholds the highest standards of business integrity and personal ethics.

Pokok-Pokok Isi Kode Etik

Key Content of The Code of Conduct

Pedoman Etika Perilaku merupakan komitmen yang terdiri dari etika usaha Perseroan dan etika perilaku setiap Insan Perseroan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian perilaku berdasarkan prinsip-prinsip berkesadaran, berpikir etis, dan berperilaku etis sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya kerja Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencakup hal-hal berikut ini, yaitu:

1. Hubungan dengan Perseroan
 - a. Bekerja secara profesional
 - b. Menggunakan dan menjaga aset Perseroan
 - c. Menjaga kerahasiaan
 - d. Mencegah benturan kepentingan
 - e. Menggunakan pakaian (seragam) dan atribut kerja dengan rapi
 - f. Penggunaan identitas perusahaan dan menjaga nama baik Perseroan
 - g. Pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pemberhentian kerja
 - h. Kepedulian terhadap kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja
2. Hubungan dengan pelanggan
 - a. Komitmen pelayanan terhadap pelanggan
 - b. Keamanan pangan dan menjaga kualitas produk
 - c. Penjualan dan pengiklanan produk
3. Hubungan dengan sesama karyawan dan manajemen
 - a. Kepemimpinan
 - b. Berpikiran Positif
 - c. Optimis
 - d. Pembinaan dan Konseling
 - e. Satu konsep yang tegas
 - f. Menjadi panutan dan saling mengingatkan
 - g. Menghargai dan menjaga hubungan baik antar sesama:
 - Kerja sama antar karyawan
 - Hubungan antar sesama karyawan atau rekan kerja
 - Hubungan dengan bawahan
 - Hubungan dengan atasan
 - Larangan pelecehan, diskriminasi dan intimidasi

The Code of Conduct represents a commitment that outlines both business ethics and the expected conduct for every individual within the Company. It is designed to influence, guide, regulate, and ensure ethical behavior, based on the principles of ethical sensibility, ethical reasoning, and ethical conduct. By adhering to these principles, the Company ensures consistency in actions that align with its corporate culture, vision, and mission.

The key elements of the Company's Code of Conduct include the following:

1. Relationship with the Company
 - a. Work professionally
 - b. Use and maintain Company assets
 - c. Maintain confidentiality
 - d. Prevent conflicts of interest
 - e. Wear uniforms and work attributes neatly
 - f. Use corporate identity and uphold the Company's reputation
 - g. Provide equal opportunities for employees to obtain jobs, promotions, and terminations
 - h. Concern for health, safety, and the working environment
2. Relationship with Customers
 - a. Commitment to customer service
 - b. Food safety and maintaining product quality
 - c. Sales and product advertising
3. Relationship with Colleagues and Management
 - a. Leadership
 - b. Positive thinking
 - c. Optimism
 - d. Coaching and Counseling
 - e. One firm concept
 - f. Be a role model and remind each other
 - g. Respect and maintain good relationships among colleagues:
 - Cooperation among employees
 - Relationships among colleagues or coworkers
 - Relationships with subordinates
 - Relationships with superiors
 - Prohibition of harassment, discrimination, and intimidation



4. Hubungan dengan pemasok dan vendor
 - a. Evaluasi yang objektif dalam pengadaan produk, perlengkapan dan peralatan Perseroan
 - b. Informasi harga penawaran
 - c. Potongan harga/komisi
 - d. Perlakuan yang adil terhadap pemasok dan vendor
 - e. Penerimaan produk contoh, hadiah dan sponsorship
5. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan lainnya
6. Komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat
7. Tanggung jawab sosial Perseroan

4. Relationship with Suppliers and Vendors
 - a. Objective evaluation in procuring Company products, equipment, and supplies
 - b. Information on bid prices
 - c. Discounts/commissions
 - d. Fair treatment of suppliers and vendors
 - e. Acceptance of sample products, gifts, and sponsorships
5. Relationship with Other Stakeholders
6. Commitment to the Environment and Society
7. Corporate Social Responsibility

Prinsip Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Principles of Code of Conduct and Corporate Culture

Prinsip-prinsip kode etik dan budaya Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Ketaatan terhadap peraturan Perseroan. Seluruh karyawan Perseroan wajib untuk menaati peraturan Perseroan yang mengatur tentang kegiatan bekerja dan yang terkait dengan bidang ketenagakerjaan;
2. Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan. Seluruh karyawan harus mengutamakan kepentingan bersama yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Kewajiban untuk menjaga rahasia Perseroan. Seluruh karyawan tidak dibenarkan untuk memberikan informasi apapun terkait dan atas nama Perseroan tanpa izin sebelumnya dari pejabat yang berwenang.
4. Keberlakuan kode etik dan budaya Perseroan bagi seluruh karyawan. Kode etik dan budaya Perseroan diberlakukan secara merata dan wajib dipahami tanpa mengenal status dan jabatan.

Kode etik Perseroan disusun berdasarkan nilai-nilai Perseroan, yaitu:

1. Menjual produk makanan berkualitas tinggi
 - a. Cinta akan makanan
 - b. Standar kualitas
2. Memuaskan pelanggan kami
 - a. Pelayanan pelanggan yang terbaik
 - b. Inovasi
 - c. Lingkungan toko yang menarik
3. Kebahagiaan dan keunggulan dari anggota tim
 - a. Pendelegasian kerja
 - b. Tanggung jawab pribadi
 - c. Tim yang Mandiri
 - d. Berpandangan terbuka
 - e. Kemajuan bertahap
4. Menciptakan kemakmuran melalui pertumbuhan dan keuntungan
 - a. Konsep melayani
 - b. Perkembangan dan keuntungan

The principles of the Company's code of conduct and corporate culture are as follows:

1. Compliance with Company regulations. All Company employees must adhere to Company regulations governing work activities and those related to employment;
2. Compliance to avoid conflicts of interest. All employees must prioritize mutual interests related to the Company's business activities;
3. Obligation to maintain Company confidentiality. All employees are not allowed to provide any information related to the Company without prior permission from authorized personnel;
4. Applicability of the code of conduct and corporate culture to all employees. The code of conduct and corporate culture is applied uniformly and must be understood without regard to status or position.

The Company's code of conduct is formulated according to the Company's core values, as follows:

1. Selling high-quality food products
 - a. Passion for food
 - b. Quality standards
2. Satisfying our customers
 - a. Best customer service
 - b. Innovation
 - c. Attractive store environment
3. Happiness and excellence of the team members
 - a. Delegation of work
 - b. Personal responsibility
 - c. Independent team
 - d. Open-mindedness
 - e. Progressive development
4. Creating prosperity through growth and profit
 - a. Service concept
 - b. Development and profit

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Socialization and Enforcement of Code of Conduct

Setiap pejabat di lingkungan Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perseroan telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan. Untuk mendukung hal ini, Perseroan secara rutin menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik kepada karyawan di semua level manajemen.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan sosialisasi kode etik melalui berbagai kegiatan, termasuk orientasi Perseroan dan penyebaran informasi melalui situs web Perseroan. Sosialisasi ini menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan.

Every official within the Company has the possibility to ensure that ethical standards are effectively communicated and well understood by all employees. To reinforce this commitment, the Company regularly organizes activities aimed at promoting awareness and reinforcing adherence to the Code of Conduct across all management levels.

In 2025, the Company conducted socialization of the code of conduct through various activities, including Company induction programs and updates on the Company's website. This initiative forms an integral part of the Company's commitment to implementing GCG.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Code of Conduct Enforcement Across All Organizational Levels

Setiap anggota Dekom, Direksi, komite, dan segenap karyawan memiliki kewajiban untuk mematuhi dan menerapkan Kode Etik yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Pemberlakuan Kode Etik ini berlaku di semua tingkat organisasi, mulai dari jajaran manajerial hingga seluruh karyawan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang tinggi, transparansi, dan tanggung jawab.

Kode Etik ini diharapkan menjadi panduan dalam pengambilan keputusan sehari-hari, serta menciptakan budaya Perseroan yang berintegritas, menghargai hak dan kewajiban, serta mendukung tercapainya tujuan Perseroan secara berkelanjutan. Sosialisasi dan pelatihan tentang Kode Etik secara berkala dilakukan untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh dan penerapannya yang konsisten di seluruh lini organisasi.

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and employees are obligated to comply with and uphold the Code of Conduct established by the Company. This commitment applies at every level of the organization, ensuring that all actions reflect the principles of high ethical standards, transparency, and accountability.

The Code of Conduct serves as a guiding framework for daily decision-making, reinforcing a corporate culture rooted in integrity, respect for rights and responsibilities, and support the achievement of Company's objectives in a sustainable manner. To ensure continuous understanding and consistent implementation, the Company conducts regular training and socialization programs on the Code of Conduct across all lines of the organization.



Jumlah Pelanggaran dan Sanksi Terhadap Pelanggaran Kode Etik

Violations and Sanctions Related to the Code of Conduct

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat tidak terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilaporkan.

Meskipun tidak ada pelanggaran yang tercatat, Perseroan tetap menjaga mekanisme pengawasan dan penegakan disiplin yang ketat, guna memastikan penerapan Kode Etik yang konsisten. Apabila di masa mendatang terjadi pelanggaran, Perseroan akan mengambil tindakan yang sesuai dengan kebijakan internal, termasuk pemberian sanksi yang dapat berupa teguran, pelatihan ulang, atau sanksi lain yang relevan, tergantung pada tingkat keseriusan pelanggaran tersebut.

In 2025, the Company recorded no reported violations of the Code of Conduct.

Despite the absence of violations, the Company maintains strict monitoring and enforcement mechanisms to ensure consistent application of the Code of Conduct. Should any violations occur in the future, the Company will take appropriate corrective measures in line with its internal policies. Potential sanctions may include warnings, retraining programs, or other disciplinary actions, depending on the severity of the violation.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran/whistleblowing system (WBS) menjadi wadah bagi insan Perseroan dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik menjaga reputasi Perseroan.

Tujuan Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Sebagai wadah dan panduan untuk menerima laporan mengenai berbagai dugaan pelanggaran hukum dan peraturan Perseroan, benturan kepentingan, kecurangan, korupsi, suap serta pencurian yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan,
2. Mendorong seluruh karyawan untuk menghindari perbuatan yang melanggar hukum dan peraturan Perseroan,
3. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk kenyamanan bekerja,
4. Penegakan etika dan sistem pencegahan dini,
5. Menyediakan panduan untuk menangani laporan pengaduan pelanggaran,
6. Mendukung penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik,
7. Mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi.

The whistleblowing system (WBS) serves as a platform for Company personnel and stakeholders to report any suspected violations with the support of accountable evidence and submitted in good faith, with the aim of safeguarding the Company's reputation.

The objectives of the Company in providing a Whistleblowing System are as follows:

1. To serve as a channel and guide for receiving reports on various alleged legal violations and Company regulations, conflicts of interest, fraud, corruption, bribery, and theft that occur in the Company's work environment,
2. To encourage all employees to avoid illegal actions and violations of Company regulations,
3. To create a conducive work environment for comfort in working,
4. Enforcement of code of conduct and early prevention systems,
5. To provide guidelines for handling reports of violations,
6. To support the implementation of Good Corporate Governance principles,
7. To reduce the risks faced by the Company, resulting from violations in financial, operational, legal, occupational safety, and reputation aspects.

Penyampaian Laporan Pelanggaran Submission of Violation Report

Melalui surat yang ditujukan kepada Unit Audit Internal
Via situs web Perseroan pada

Through a letter sent to the Internal Audit Unit
Via the Company's website at

<https://ranchmarket.co.id/hubungi-kami>

Perlindungan bagi Pelapor Protection for Whistleblowers

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan menjamin kerahasiaan atas identitas pelapor, dan melindungi dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun.

The Company ensures full protection for whistleblowers by guaranteeing the confidentiality of their identity, and protecting them from all forms of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan Complaint Handling and Management Party

Setiap laporan yang diterima akan diproses dan dianalisis oleh Unit Audit Internal. Unit ini ditunjuk sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti semua laporan pelanggaran yang masuk. Perkembangan mengenai tindak lanjut laporan akan disampaikan secara berkala kepada pelapor hingga proses penyelesaian laporan tersebut.

All submitted reports will be reviewed and analyzed by the Internal Audit Unit, which is responsible for addressing all incoming violation reports. Updates on the progress of the investigation will be communicated periodically to the whistleblower until the case is resolved.

Apabila laporan yang diterima tidak sesuai dengan ruang lingkup program whistleblowing, Unit Audit Internal akan memberikan penjelasan kepada whistleblower bahwa laporan tersebut tidak akan ditindaklanjuti, disertai dengan informasi dari unit terkait. Selama seluruh proses pengaduan, identitas pelapor maupun terlapor akan dijaga kerahasiaannya sampai dengan proses tersebut selesai.

If a report does not fall within the scope of the whistleblowing program, the Internal Audit Unit will inform the whistleblower accordingly, along with relevant explanations from the relevant unit. Throughout the entire complaint process, the identities of both the whistleblower and reported party will remain strictly confidential until the case is closed.



Laporan yang Masuk

Incoming Report

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan yang masuk di saluran WBS yang dikelolanya.

In 2025, the Company did not receive any incoming report on its WBS channel.

Akses dan Keterbukaan Informasi

Access to Information and Disclosure



Kontak Kantor Pusat
Head Office Contact

Jl. Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat 11610



+6221 5835 1999



corp_sec@ranchmarket.co.id



www.ranchmarket.co.id

Bentuk keterbukaan informasi Perseroan tahun 2025 kepada pihak eksternal, antara lain:

1. Penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Berkelanjutan dan Laporan Keuangan tahun 2025 termasuk pelaporan Laporan Keuangan berbasis XBRL;
2. Penyampaian Press Release;
3. Informasi Perseroan, kegiatan Perseroan, Laporan Keuangan, dll melalui situs web Perseroan <https://www.ranchmarket.co.id/> dan melalui pemanfaatan media sosial;
4. Peliputan aktivitas Perseroan melalui media cetak atau elektronik berskala lokal maupun nasional;
5. Mengirimkan laporan keuangan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
6. Paparan publik secara berkala;
7. Keterbukaan Informasi di Bursa Efek Indonesia.

In 2025, the Company's information disclosure to external parties included:

1. Publication of Annual Report, Sustainability Report, and Financial Statements for 2025, including XBRL-based Financial reporting;
2. Distribution of Press Releases;
3. Dissemination of Company information, Company activities, Financial Statements, and etc via the Company's official website: <https://www.ranchmarket.co.id/> and social media channels;
4. Coverage of Company's activities through local and national print and electronic media;
5. Regular submission of financial reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX);
6. Periodic public exposure;
7. Disclosure of relevant information on the Indonesia Stock Exchange.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of The Corporate Governance Guidance

Terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik, yaitu mengacu pada Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan sebagai perusahaan terbuka menerapkan hal tersebut sebagai standar dalam menjalankan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapan aspek dan prinsip tata kelola yang dijalankan Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

There are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twentyfive) recommendations related to the implementation of Good Corporate Governance aspects and principles in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines of Public Company. Based on these recommendations, the Company is a public company applies these aspects as standards in adhering to governance principles. The description of the implementation of governance aspects and principles carried out by the Company is as follows:

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Improving the Value of GMS Convention	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Terpenuhi. Complied. Pada pelaksanaan RUPS, pengumpulan suara (voting) sudah dilakukan secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. In conducting the GMS, voting has been carried out in an open manner, prioritizing the independence and interests of shareholders.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at AGMS.	Terpenuhi. Complied. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were present at the GMS.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi. Complied. Ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan (dalam bahasa Indonesia dan Inggris) telah tersedia di situs web Perseroan dua hari kerja setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan masih tersedia hingga saat ini. Summaries of the minutes from the AGMS and EGMS, in both Indonesian and English, were made available on the Company's website within two business days after the meeting and remain accessible to date.



Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi. Complied. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor yang diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perseroan sebagaimana yang diunggah dalam situs web Perseroan. Perseroan secara rutin mengunggah informasi yang aktual ke situs web Perseroan. Perseroan juga melakukan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor melalui pelaksanaan RUPS, paparan publik, termasuk melakukan keterbukaan informasi, jika ada, menyediakan alamat, nomor kontak dan email yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan. The Company has a communication policy with Shareholders and Investors, which is outlined in the Company's Code of Conduct Policy and published on the Company's website. The Company regularly updates its website with relevant information. Additionally, communication with Shareholders and Investors is conducted through various channels, including GMS meetings, public exposures, and disclosures of information, if any, provides accessible contact details, including addresses, phone numbers, and email available on both the website and Annual Report.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web Perseroan. The Company's communication policy with Shareholders and Investors has been disclosed and is publicly available on the Company's website.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of number of Board of Commissioners member shall consider the condition of Public Company.	Terpenuhi. Complied. Penentuan jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman yang dibutuhkan, sesuai dengan kondisi bisnis Perseroan; sebagaimana diatur dalam kebijakan pemegang saham dan pemenuhan ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/ POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari dua orang. The determination of the number and composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required, in accordance with the company's business conditions; as regulated under shareholder policy and complies with Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014, which states that the Board of Commissioners must have more than two members.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi. Complied. Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan usulan rekomendasi tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan pada Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini. The composition of the Company's Board of Commissioners adequately meets the proposed recommendation, as can be seen from the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Terpenuhi. Complied. Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self- assessment</i>). The Board of Commissioners has established its self-assessment policy.
		4.2 Kebijakan Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laaporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi. Complied. Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. A self-assessment policy of the Board of Commissioners' performance has been disclosed in the Annual Report.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the BoC if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi. Complied. Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members involved in financial crimes, as outlined in Board of Commissioners Charter.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.	Terpenuhi. Complied. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan telah menjalankan fungsinya dalam menyusun kebijakan suksesi sebagai bagian dari proses nominasi anggota Direksi, proses seleksi dan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengacu pada ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee have fulfilled its role in formulating succession policies as part of the nomination process for Board of Directors candidates. The selection and nomination of Board of Directors and Board of Commissioners members adhere to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
3. Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Function and Role	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Number of Board of Directors members considers the condition of a Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi. Complied. Komposisi anggota Direksi mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The composition of the Board of Directors is in accordance with the Financial Services Authority's Regulation POJK 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Board of Directors member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi. Complied. Komposisi anggota Direksi memperhatikan usulan rekomendasi tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan pada Profil Direksi di dalam Laporan Tahunan ini. The composition of the Company's Board of Directors adequately meets the proposed recommendation, as can be seen from the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi. Complied. Kualifikasi dan riwayat kerja Direksi telah diungkapkan pada Profil Direksi di dalam Laporan Tahunan ini. Qualification and professional background of the Board of Directors can be seen from the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of BoD	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi. Complied. Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has adopted a self-assessment policy to evaluate its performance.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of BoD is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi. Complied. Kebijakan penilaian kinerja Direksi berdasarkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) diungkapkan di dalam Laporan Tahunan A self-assessment policy of the Board of Directors' performance has been disclosed in the Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.	Terpenuhi. Complied. Direksi Perseroan telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat di dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Piagam Direksi. The Company's Board of Directors has a policy regarding the resignation of any Board of Directors' member involved in financial crimes, as stipulated in the Board of Directors Charter

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Determination of Number of Board of Directors members considers the condition of a Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has established prevention of insider trading policy.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public Company has anti corruption and anti fraud policy	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Company has established anti-corruption and anti-fraud policies.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi. Complied. Perseroan memiliki dan telah menerapkan kebijakan pemilihan pemasok atau vendor yang meliputi antara lain kriteria pemilihan pemasok, mekanisme pengadaan barang dagangan dan upaya peningkatan kemampuan pemasok guna peningkatan efektivitas pemenuhan barang atau jasa yang diperlukan oleh Perseroan. The Company has established and implemented supplier and vendor selection policy, covering selection criteria, procurement mechanisms, and supplier capability enhancement to improve the effectiveness of goods and service fulfillment required by the Company.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.	Terpenuhi. Complied. Perseroan memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, dengan mengacu pada regulasi yang berlaku. The Company ensures compliance with creditors' rights as stated in every Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with applicable regulations.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> Public Company has a policy of whistleblowing system.	Terpenuhi. Complied. Perseroan memiliki kebijakan sistem WBS. The Company has the policy concerning WBS system.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentive policy for Directors and employees.	Terpenuhi. Complied. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Kebijakan insentif jangka panjang ini tercantum juga dengan kebijakan remunerasi Perseroan. The Company has a long-term incentive policy for Board of Directors and employees. This long-term incentive policy is also included in Company's remuneration policy.



Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
5. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than Website as information disclosure media.	Terpenuhi. Complied. Perseroan menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam rangka mendistribusikan keterbukaan informasi, yaitu website Perseroan dan media sosial yang dimiliki Perseroan. The Company utilizes information technology as a medium for distributing information disclosure, including updates via the Company's website and social media platforms.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi. Complied. Informasi terkait pemegang saham yang memiliki saham Perseroan minimal 5% serta pemegang saham utama dan pengendali telah diungkapkan pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Information regarding shareholders holding at least 5% ownership, as well as major and controlling shareholders, has been disclosed in this Integrated Annual Report.







06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian teraudit. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan dalam satu buku dengan Laporan Tahunan.

Semua data dan informasi dari pihak internal Perseroan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh pihak ketiga independen. Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab harian pembuatan Laporan Keberlanjutan ini, ikut terlibat dalam proses pembuatan laporan. [POJK G.1]

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah dipublikasikan dan Perseroan tidak menerima tanggapan dari pemangku kepentingan atau regulator. Perseroan telah mempersiapkan lembar umpan balik di akhir Laporan Keberlanjutan ini dan menerima masukan dan saran atas Laporan Keberlanjutan ini. [POJK G.3]

Perlu kami sampaikan bahwa Perseroan baru melakukan inventarisasi penggunaan energi dan penghitungan emisi pada tahun 2025 bersama dengan Blibli Group sehingga data tahun 2024 dan 2023 tidak dapat diungkapkan karena mengalami penyajian kembali yang tidak memungkinkan bagi Perseroan untuk menghitung ulang data 2024 dan 2023.

This Sustainability Report discusses the Company's sustainability performance with the reporting period from January 1, 2025, until December 31, 2025, which is also adjusted with the reporting period of the audited consolidated financial statement. This Sustainability Report is published annually in the same book of the Company's Annual Report.

All data and information presented from the Company's internal resources can be accounted for. This Sustainability Report was not verified by an independent third party. The Board of Directors and Commissioners, together with the Corporate Secretary, who is responsible for the daily preparation of this Sustainability Report, were involved in the preparation process.

The 2024 Sustainability Report has been published and the Company did not receive any responses from stakeholders or regulators. The Company has included a feedback form at the end of this Sustainability Report and welcomes any input and suggestions regarding this Sustainability Report.

The Company conducted an inventory of energy use and emissions calculations in 2025 together with Blibli Group, therefore, data for 2024 and 2023 cannot be disclosed as the data have been restated in a manner that does not allow the Company to recalculate the figures for 2024 and 2023.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Performance

[POJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Neto Net Revenues	Rp ribu Rp thousand	2.914.546.197	2.874.068.978	2.804.214.846
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Rp ribu Rp thousand	(53.967.248)	26.698.165	(121.047.971)
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Pemasok Suppliers	2.228	1.099	130

Perseroan menjual berbagai produk makanan dan minuman dari berbagai merek. Selain produk dari merek-merek lain, Perseroan juga menjual aneka produk-produk makanan dan minuman segar. Produk-produk tersebut dijual di jaringan supermarket yang dimiliki Perseroan. Dalam tiga tahun terakhir (2023-2025), Perseroan mengelola lima merek gerai supermarket. Dengan demikian, informasi terkait jumlah produk yang dijual cukup bervariasi dan dalam jumlah yang banyak sehingga tidak dimungkinkan untuk diungkapkan.

Terdapat sejumlah produk di jaringan supermarket Perseroan yang telah memiliki sertifikasi keberlanjutan sehingga dapat dikategorikan sebagai produk ramah lingkungan. Di antara produk-produk tersebut, salah satunya adalah *private brand* "PINISEA" dari Ranch Market yang telah tersertifikasi Marine Stewardship Council (MSC). Akan tetapi, tidak memungkinkan bagi Perseroan untuk mengungkapkan jumlah produk yang memiliki sertifikasi keberlanjutan. Dengan demikian, informasi mengenai pemasok yang ditampilkan dalam tabel di atas juga tidak memuat pemasok yang berkaitan dengan produk ramah lingkungan.

The Company sells a wide range of food and beverage products from various brands. In addition to products from third-party brands, the Company also offers a variety of fresh food and beverage products. These products are sold through the Company's supermarket network. Over the past three years (2023-2025), the Company has managed five supermarket outlet brands. Accordingly, information regarding the number of products sold is highly varied and extensive, making detailed disclosure unavailable.

There are a number of products within the Company's supermarket network that have obtained sustainability certifications and can therefore be categorized as environmentally friendly products. Among these products, one is the private brand "PINISEA" from Ranch Market which has earned a certification of Marine Stewardship Council (MSC). However, it is not feasible for the Company to disclose the number of products that hold sustainability certifications. Accordingly, the supplier information presented in the table above does not include suppliers associated with environmentally friendly products.

Kinerja Aspek Lingkungan

Environmental Performance

[POJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Penggunaan Energi Total Energy Use	Gigajoule	162.945	N/A	N/A
Emisi (Cakupan 1, 2, 3) Emission (Scipe 1, 2, 3)	Ton CO ₂ eq	75.384	N/A	N/A
Konservasi Lingkungan Environmental Conservation	Aktivitas Activities	Penanaman mangrove dari 2.500 peserta Sustainable 5K Run Mangrove planting from 2,500 participants of Sustainable 5K Run	Penanaman mangrove dari 2.000 peserta Fresh Track 5K Fun Run Mangrove planting from 2,000 participants of Fresh Trach 5K Fun Run	N/A*

*) Perseroan baru mengadakan penanaman mangrove di 2024 dan 2025, sedangkan di 2023 tidak terdapat aksi konservasi lingkungan yang dapat diungkapkan.

*) The Company conducted the mangrove planting activities in 2024 and 2025, while in 2023 no environmental preservation action was conducted, thus making it unable to disclose any data.

Kinerja Aspek Sosial

Social Performance

[POJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Number of Employees	Orang Person	2.716	2.738	2.885
Jumlah Karyawan Perempuan Total Number of Female Employees	Orang Person	893	923	933
Kepatuhan Upah Minimum Regional Compliance With Regional Minimum Wage	Ceklis Checklist	✓	✓	✓



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[POJK A.1]

Strategi keberlanjutan Perseroan didasarkan pada Visi, Misi, dan Nilai Perseroan. Secara khusus, Perseroan memiliki nilai “TRUST”.

Bergerak di sektor ritel memperdagangkan produk-produk makanan dan minuman, Perseroan berkomitmen menjaga kualitas aktivitas bisnis utamanya dengan selalu menyediakan produk makanan yang segar (*fresh*), berkualitas tinggi, sehat serta aman untuk dikonsumsi. Upaya ini dipercaya akan memberikan nilai ekonomi (*profitable business*) yang maksimal bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Lebih dari produk, pelayanan yang memuaskan dan menyenangkan bagi pelanggan juga mendasari praktik keberlanjutan Perseroan. Komitmen ini dilakukan dengan tetap memastikan kebahagiaan dan keunggulan dari anggota tim (*people development*).

Seluruh kegiatan operasi dilakukan dengan berdasarkan pada perhatian terhadap lingkungan (*environmental preservation*) dari limbah supermarket ataupun sampah makanan berlebih.

Perseroan beroperasi berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai Korporasi dan menjalankan payung program keberlanjutan Blibli Tiket Action sebagai bagian dari ekosistem Blibli Tiket. Secara keseluruhan, tiga pilar utama keberlanjutan Perseroan adalah *Action for Our Planet*, *Action for People*, *Action for Excellence*. Hal ini menjadi pernyataan penting Perseroan untuk mendorong seluruh karyawan PT Supra Boga Lestari Tbk menyeimbangkan pencapaian di tiga aspek penting *Triple Bottom Line* dalam keberlanjutan yaitu 3P: *People, Profit, Planet*.

The Company’s sustainability strategy is based on its Vision, Mission, and Corporate Values. In particular, the Company upholds the value of “TRUST”.

Operating in the retail sector for food and beverage products, the Company is committed to protecting the quality of its core business activities by always providing fresh, high-quality, healthy, and safe food products for consumption. These efforts are believed to deliver maximum economic value (a profitable business) for the Company and all stakeholders.

Beyond products, delivering satisfying and enjoyable customer service also highlights the Company’s sustainability practices. This commitment is realized by ensuring the well-being and excellence of team members through people development initiatives.

All operational activities are carried out in consideration of environmental preservation, including the management of supermarket waste and excess food waste.

The Company operates based on its Vision, Mission, and Corporate Values, and implements the Blibli Tiket Action sustainability framework as part of the Blibli Tiket ecosystem. Overall, the Company’s three main sustainability pillars are *Action for Our Planet*, *Action for People*, and *Action for Excellence*. This serves as an important statement by the Company to encourage all employees of PT Supra Boga Lestari Tbk to balance achievements across the three key aspects of the *Triple Bottom Line* in sustainability, namely the 3Ps: *People, Profit, and Planet*.

Menjaga Keseimbangan Pencapaian Usaha Melalui *Tripple Bottom Line* sebagai Kerangka Keberlanjutan
Maintaining the Balance of Business Achievement through the Tripple Bottom Line as the Sustainability Framework



People



Planet



Profit

Menerapkan Strategi Keberlanjutan untuk Mencapai Tujuan Keberlanjutan
Applying the Sustainability Strategy to Achieve the Sustainable Framework

Mendukung implementasi aspek kesejahteraan lingkungan yang sejalan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup serta tata kelola usaha Perseroan.

Mendorong partisipasi aktif individu Perseroan melalui pengembangan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab, serta meningkatkan kapasitas untuk mengimplementasikan aspek kesejahteraan lingkungan sesuai tingkat fungsional mereka.

Menelaah aspek ramah lingkungan di lingkungan internal Perseroan dengan memprioritaskan efisiensi energi, penggunaan air, listrik dan bahan bakar minyak (BBM).

Memantau aspek sosial internal untuk mencapai misi Perseroan, yaitu:

- Memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham
- Pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan
- Memenuhi kebutuhan pelanggan

Support the integration of environmental well-being with economic, social, and environmental aspects, while ensuring alignment with the Company's business governance.

Encourage active participation among Company personnel by developing the necessary skills to fulfill their roles and responsibilities, while also improving their capacity to implement environmental well-being aspects at their functional levels.

Assess environmentally friendly aspects within the Company's internal operations by prioritizing energy efficiency, water usage, electricity and fuel oil (BBM).

Monitor internal social aspects to achieve the Company's mission, which includes:

- Providing added value for Shareholders
- Community empowerment and environmental preservation
- Fulfilling customer needs



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Building Sustainability Culture

[POJK F.1]

Budaya keberlanjutan Perseroan sangat erat kaitannya dengan pernyataan Visi dan Misi yang telah diungkapkan pada pembahasan Profil Perusahaan. Pernyataan tersebut kemudian diterjemahkan dalam kegiatan sehari-hari untuk menjadikan Perseroan panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket Indonesia.

Internalisasi budaya keberlanjutan diperkuat dengan kehadiran Kode Etik yang mewajibkan seluruh karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, untuk mengikuti setiap kegiatan sosialisasi, serta memastikan mereka memahami dan menerapkan Kode Etik. Pelanggaran Kode Etik dapat berdampak pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Dalam Kode Etik ditetapkan ketentuan-ketentuan yang mengatur mengenai:

- Hubungan dengan sesama karyawan dan manajemen
- Hubungan dengan Perseroan
- Hubungan dengan pelanggan
- Hubungan dengan pemasok dan vendor
- Hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya
- Komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat
- Tanggung jawab sosial Perseroan

Melihat luasnya cakupan ketentuan Kode Etik yang mempertimbangkan hubungan antara Perseroan, karyawan, pemangku kepentingan, mitra bisnis, serta masyarakat dan lingkungan, maka Kode Etik menjadi panduan pelengkap terkait budaya keberlanjutan yang berlaku di operasional PT Supra Boga Lestari Tbk.

Perseroan menekankan pentingnya realisasi keberlanjutan yang erat dengan bidang usaha di industri ritel produk makanan dan minuman, serta program-program yang memberikan dampak positif seluas-luasnya. Hal ini penting untuk memastikan citra positif Perseroan sebagai panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket Indonesia.

The Company's sustainability culture is closely aligned with the Vision and Mission statements outlined in the Company Profile section. These statements are translated into daily activities to position the Company to become the most respected, loved and trusted in Indonesia's supermarket industry.

The internalization of the sustainability culture is further strengthened through the Code of Conduct, which requires all employees, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to participate in all socialization activities and to ensure that they understand and implement the Code of Conduct. Violations of the Code of Conduct may result in disciplinary actions from warnings to termination of employment.

The Code of Conduct sets forth provisions governing:

- Relationships with fellow employees and management
- Relationships with the Company
- Relationships with customers
- Relationships with suppliers and vendors
- Relationships with other stakeholders
- Commitment to the environment and society
- The Company's social responsibility

Given the extensive coverage of the Code of Conduct, which addresses relationships between the Company, employees, stakeholders, business partners, as well as society and the environment, the Code of Conduct serves as a complementary guideline for the application of sustainability culture in the operations of PT Supra Boga Lestari Tbk.

The Company emphasizes the importance of implementing sustainability practices that are closely aligned with its core business in the food and beverage retail industry, as well as programs that generate the widest possible positive impact. This is essential to ensure the Company's positive image to become the most respected, loved and trusted in Indonesia's supermarket industry.

Kontribusi Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Contributing to the Sustainable Development Goals

Perseroan berupaya untuk mengelola dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan usaha ritel supermarket yang dijalankannya. Upaya ini bertujuan untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi Perseroan dan masyarakat luas.

The Company strives to address the social, economic, and environmental impacts of its retail supermarket business. The aim is to provide long-term benefits for the business and the wider community.

Sebagai bagian dari komunitas bisnis global, Perseroan juga memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam mewujudkan dunia yang lebih baik dengan merespon berbagai tantangan global. Dengan secara konsisten memberikan nilai positif pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, Perseroan turut berkontribusi terhadap pencapaian isu-isu yang tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

As part of the global business community, the Company is also responsible for contributing to a better world by addressing global challenges. By consistently delivering positive value across social, economic, and environmental aspects, the Company contributes to the achievement of the issues outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs).



No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program	SDGs
1.	Mengelola Kinerja dan Dampak Ekonomi Berkelanjutan Managing Performance and Sustainable Economic Impact	- Membukukan pendapatan neto sebesar Rp2,91 triliun - Bekerjasama dengan pemasok lokal - Net revenues recorded at Rp2.91 trillion - Collaborated with local suppliers	
2.	Mengurangi Dampak Lingkungan untuk Mewujudkan Kelestarian dan Keberlanjutan Lingkungan Minimizing Environmental Impact to Achieve Environmental Sustainability	- Mengurangi sampah plastik dengan mendorong para pelanggan untuk menggunakan kantong belanja pribadi yang dapat digunakan kembali - Menyediakan kantong belanja yang tidak terbuat dari plastik - Melakukan upaya efisiensi energi (listrik, air, BBM) - Melakukan aksi penanaman pohon mangrove untuk menyerap karbon yang dapat berkontribusi dalam mitigasi perubahan iklim - Mengelola sampah hasil supermarket dengan bertanggung jawab, serta sesuai regulasi dan praktik terbaik industri - Reducing plastic waste by encouraging customers to use reusable personal shopping bags - Providing shopping bags made from non-plastic materials - Implementing energy efficiency initiatives (electricity, water, and fuel) - Conducting mangrove tree planting activities to absorb carbon and contribute to climate change mitigation - Managing supermarket waste responsibly, in compliance with regulations and industry best practices	



No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program	SDGs
3.	Praktik Ketenagakerjaan yang Mematuhi Regulasi dan Mengedepankan Kesetaraan Employment Practices in Compliance with Regulation, Treating Employees Equally	- Mematuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) - Mengedepankan prinsip kesetaraan dalam kesempatan kerja dan memastikan lingkungan kerja bebas dari diskriminasi - Menolak penggunaan tenaga kerja di bawah umur dan praktik tenaga kerja paksa - Menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) - Mendorong karyawan untuk mengadopsi gaya hidup sehat - Melaksanakan program peningkatan kompetensi - Complying with the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR) - Upholding the principle of equal employment opportunities and ensuring a discrimination-free workplace - Rejecting the use of underage labor and forced labor practices - Implementing occupational health and safety (OHS) programs - Encouraging employees to adopt a healthy lifestyle - Implementing employee competency development programs	   
4.	Memenuhi Harapan dan Kebutuhan Pelanggan dengan Maksimal Optimally Fulfilling Customer Expectations and Needs	- Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk yang segar, aman dan berkualitas - Mempertahankan sertifikasi dalam penerapan sistem manajemen mutu dan keamanan pangan sejak tahun 2008 - Menyediakan layanan alternatif berbelanja melalui aplikasi untuk pembelian daring - Menerapkan prinsip transparansi dengan memberikan informasi terkait produk yang dijual di gerai supermarket - Meningkatkan pengalaman berbelanja yang nyaman, mudah, dan menyenangkan di dalam gerai maupun secara digital - Menyediakan variasi produk yang lengkap dan relevan sesuai dengan kebutuhan pelanggan - Menjaga ketersediaan stok produk secara konsisten (<i>product availability</i>) - Memberikan pelayanan yang ramah, responsif, dan profesional kepada pelanggan - Fulfilling customer needs by providing fresh, safe, and high-quality products - Maintaining certification in the implementation of quality management and food safety systems since 2008 - Providing alternative shopping services through an application for online purchases - Applying the principle of transparency by providing information on products sold at supermarket outlets - Enhance both in-store and digital shopping experience to be more comfortable, more accessible, and enjoyable - Provide a variety of product that is more relevant and complete to meet customer needs - Ensure the availability of product stocks consistently - Being friendly, responsive, and professional to customers	

No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program	SDGs
5.	Berkontribusi pada Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Contributing to Community Development and Empowerment	- Memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat dengan penciptaan lapangan kerja - Bekerja sama dengan menjual produk-produk dari UMKM - Memberikan pelatihan dan pengetahuan kepada UMKM - Menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) - Mendukung praktik bisnis berkelanjutan (<i>sustainability</i>), termasuk pengurangan penggunaan plastik dan pengelolaan limbah - Mengutamakan kemitraan dengan pemasok lokal untuk mendukung perekonomian daerah - Berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan komunitas di sekitar area operasional - Creating positive impacts for local communities through job creation - Collaborating by selling products from MSMEs - Providing training and knowledge to MSMEs - Implementing various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs - Supporting sustainable business practices to reduce plastic use and conduct waste management - Prioritizing partnerships with local suppliers to support the regional economy - Participating in social and community activities around operational areas	   
6.	Menerapkan Tata Kelola yang Berkelanjutan Implementing Sustainable Governance	- Menerapkan standar etika yang tinggi dalam setiap aspek bisnis - Menjalankan strategi bisnis yang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan - Menerapkan aturan anti korupsi dengan menciptakan iklim usaha yang sehat - Applying high ethical standards in every aspect of the business - Implementing business strategies that take social and environmental aspects into account - Enforcing anti-corruption policies to foster a healthy business environment	 



Sambutan Direktur Utama

Remarks from the Board of Directors

[POJK D.1]



➤ **JOHARTONO SUSILO**
Direktur Utama | President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan tahun 2025. Bergerak di sektor ritel supermarket, Perseroan menjalankan usahanya dengan berpedoman pada nilai “TRUST”. Nilai ini menjadi dasar yang mendorong kami untuk memperkuat komitmen dan kinerja keberlanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to God Almighty, we present the 2025 Sustainability Report. As a company operating in the retail supermarket, the Company conducts its business based on the value of “TRUST.” This value serves as the foundation that drives us to strengthen our sustainability commitment and performance for all stakeholders.

Nilai-nilai Keberlanjutan “TRUST” Sebagai Panduan Operasional Berkelanjutan

“TRUST” Sustainability Values as a Guide for Sustainable Operations

Nilai-nilai keberlanjutan Perseroan diambil dari nilai-nilai korporasi yaitu “TRUST” yang menjadi budaya kerja Perseroan. Terdapat empat pernyataan utama yang membentuk nilai-nilai ini yaitu:

1. Menjual produk makanan berkualitas tinggi.
2. Memuaskan dan menyenangkan pelanggan kami.
3. Kebahagiaan dan keunggulan dari anggota tim.
4. Menciptakan kemakmuran melalui pertumbuhan dan keuntungan.

The Company’s sustainability values are generated from its corporate values, namely “TRUST,” which forms the Company’s working culture. These values are reflected in four key principles:

1. Selling best quality food products.
2. Satisfying and delighting our customers.
3. Team member happiness and excellence.
4. Creating wealth through growth and profit.

Sebagai Direksi, kami berkomitmen penuh untuk menjadikan keempat pernyataan tersebut sebagai panduan praktis bagi seluruh karyawan dalam menjalankan operasional berkelanjutan. Implementasinya diterapkan secara konsisten dalam operasional sehari-hari yang telah diterjemahkan ke dalam berbagai dokumen resmi Peraturan Perseroan yaitu kebijakan internal, Standar Operasional Prosedur, serta Kode Etik.

Setiap perumusan strategi, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan operasional telah dilakukan dengan menjadikan TRUST sebagai perspektif utama untuk memastikan operasional Perseroan mampu menjaga keseimbangan pencapaian usaha yang terdapat dalam konsep *triple bottom line* (People, Profit, Planet). Dengan menyeimbangkan pencapaian antara *people, profit, planet*, kami percaya bahwa Perseroan dengan menciptakan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga sesuai dengan payung program keberlanjutan Blibli Tiket Action yaitu *Action for Our Planet, Action for People, Action for Excellence*.

As the Board of Directors, we are fully committed to making these four principles a practical guideline for all employees in carrying out sustainable operations. Their implementation is consistently applied in daily operations and has been translated into various official corporate documents, including internal policies, Standard Operating Procedures, and the Code of Conduct.

Every strategic formulation, decision-making process, and operational implementation is carried out with TRUST as the primary perspective to ensure that the Company's operations to maintain a balance in achieving business outcomes based on the triple bottom line concept (People, Profit, Planet). By balancing achievements in people, profit, and planet, we believe the Company can create greater value for all stakeholders. This is also in accordance with the sustainability framework, namely Blibli Tiket Action which consists of Action for Our Planet, Action for People, Action for Excellence.

Tantangan dan Peluang Penerapan Keberlanjutan

Sustainability Challenges and Opportunities

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan keberlanjutan.

Tahun 2025 memang periode penuh tantangan dari dinamika global yang diakibatkan oleh perang tarif dan konflik geopolitik berkepanjangan, serta penurunan daya beli masyarakat, terutama di konsumen menengah ke bawah. Dikarenakan target konsumen dari gerai supermarket Perseroan adalah konsumen menengah ke atas yang tidak sensitif harga dan memiliki pertumbuhan daya beli yang stabil, maka Perseroan tidak terlalu merasakan dampak negatif dari situasi eksternal.

Tantangan datang dari internal Perseroan, terutama dari operasional gerai supermarket yang belum memiliki standar keberlanjutan yang kuat. Tantangan-tantangan tersebut mencakup pengelolaan limbah, baik sampah plastik maupun limbah organik yang masih memerlukan solusi lebih ramah lingkungan. Tantangan juga datang dari keterbatasan untuk memastikan bahwa seluruh rantai pasokan memenuhi standar keberlanjutan. Saat ini Perseroan juga belum memiliki kapasitas teknologi yang dapat mendukung pengelolaan operasional ramah lingkungan, salah satunya untuk meniadakan penggunaan kertas untuk mencetak struk belanja.

In running its business, the Company faces various sustainability opportunities and challenges.

The year 2025 was indeed a challenging period due to global dynamics caused by tariff wars, extended geopolitical conflicts, and declining purchasing power among the public, particularly among lower-to-middle-income consumers. However, since the Company's supermarket stores target middle-to-upper-income consumers, who are generally less sensitive to price fluctuations and have relatively stable purchasing power growth, the Company did not experience significant negative impacts from external conditions.

Challenges primarily arise from internal operations, particularly from supermarket outlets that have not yet established strong sustainability standards. These challenges include waste management, both plastic and organic waste, which still require more environmentally friendly solutions. Challenges also arise from limitations in ensuring that the entire supply chain meets sustainability standards. Currently, the Company also lacks the technological capacity to support environmentally friendly operational management, such as eliminating the use of paper for printed shopping receipts.



Di sisi lain, kami juga menyadari bahwa keberhasilan menyelesaikan tantangan-tantangan tersebut akan membawa peluang bagi Perseroan. Dengan mengedepankan operasional ramah lingkungan, supermarket Perseroan akan semakin mendapatkan tempat di benak konsumen menengah ke atas yang semakin menyadari pentingnya aksi nyata melindungi lingkungan.

Tantangan-tantangan tersebut merupakan hal teknis yang membutuhkan investasi besar untuk berinovasi dalam hal operasional ramah lingkungan. Kami berkomitmen untuk terus mengembangkan kapasitas dan berinovasi dengan kapasitas yang dimiliki saat ini untuk dapat berkontribusi bagi lingkungan.

Risiko Keberlanjutan Sustainability Risks

Lebih lanjut, kurangnya kapasitas internal Perseroan untuk mengatasi berbagai tantangan keberlanjutan yang disampaikan sebelumnya juga membawa risiko tersendiri bagi Perseroan.

Sebagai Direksi, kami berperan aktif dalam mengawasi proses identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko keberlanjutan melalui manajemen risiko. Manajemen tersebut memiliki kerangka yang terintegrasi antara risiko bisnis dan risiko keberlanjutan. Direksi memastikan bahwa risiko-risiko telah teridentifikasi dan seluruh elemen bisnis berupaya untuk mencari solusi terbaik mengatasinya.

Risiko-risiko yang teridentifikasi dari operasional supermarket yang belum memiliki pengelolaan limbah yang lebih ramah lingkungan adalah dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial.

Saat ini pengelolaan limbah sepenuhnya dilakukan oleh pihak ketiga (*building management*) dan Perseroan hanya bertanggung jawab mengelola limbah di outlet supermarket yang dikelolanya sebagai penyewa. Kami memiliki SOP ketat untuk memastikan limbah, terutama dari pemrosesan produk makanan segar, dikelola dan dibuang ke tempat pembuangan sementara di outlet dengan baik.

Kami telah berinisiatif untuk dapat berkontribusi terhadap lingkungan. Kami menerapkan kebijakan *mark down* atau penurunan harga untuk produk buah potong di atas jam 17:00. Inisiatif ini efektif untuk mengantisipasi risiko terbuangnya makanan secara berlebihan (*excessive food waste*). Selain itu, seluruh gerai supermarket Perseroan juga sudah tidak menggunakan plastik yang sulit diurai untuk membungkus belanjaan konsumen.

On the other hand, we recognize that successfully addressing these challenges will create opportunities for the Company. By prioritizing environmentally friendly operations, the Company's supermarkets will gain stronger recognition among middle-to-upper-income consumers who are increasingly aware of the importance of concrete environmental protection efforts.

These challenges are largely technical and require significant investment to innovate in environmentally friendly operations. We remain committed to continuously developing our capacity and innovating within our current capabilities to contribute to environmental preservation.

Furthermore, the Company's limited internal capacity to address the sustainability challenges described earlier also presents its own risks.

As the Board of Directors, we actively oversee the identification, evaluation, and mitigation of sustainability risks through risk management. This management framework integrates both business risks and sustainability risks. The Board of Directors ensures that risks are properly identified and that all business elements work together to find the best solutions to address them.

The risks identified from supermarket operations that do not yet implement more environmentally friendly waste management include negative environmental and social impacts.

Currently, waste management is fully handled by third parties (*building management*), and the Company is only responsible for managing waste at the supermarket outlets it operates as a tenant. We have strict SOPs to ensure that waste, especially from the processing of fresh food products, is properly managed and disposed of at temporary waste disposal areas within each outlet.

We have also taken initiatives to contribute to environmental sustainability. One such initiative is implementing a price markdown policy for cut fruit products after 5:00 PM, which effectively helps anticipate the risk of excessive food waste. In addition, all of the Company's supermarket stores have discontinued the use of non-biodegradable plastic for customer shopping bags.

Risiko dari adanya kesalahan pengelolaan limbah akan membawa dampak negatif bagi lingkungan di sekitar gerai. Lebih jauh lagi, dampaknya juga terasa secara sosial karena memengaruhi reputasi Perseroan di mata masyarakat, terutama para konsumennya.

Dalam mengantisipasi dan memitigasi risiko tersebut, penegakan dan kepatuhan operasional terhadap SOP yang berlaku sangatlah penting. Perseroan telah bekerja sama dengan lembaga profesional dan independen untuk memantau operasional gerai secara objektif sebagai *mystery guest*. Terdapat mekanisme *reward & punishment* terhadap karyawan untuk memastikan SOP dijalankan, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan limbah.

Selain itu, Perseroan juga berinisiatif untuk mencari cara lain untuk berkontribusi bagi kelestarian lingkungan.

Improper waste management may lead to negative environmental impacts around store locations. Furthermore, the impact may also be social, as it could affect the Company's reputation in the eyes of the public, particularly its consumers.

To anticipate and mitigate these risks, strict enforcement and compliance with applicable SOPs are essential. The Company has collaborated with a professional and independent institution to objectively monitor store operations through a mystery guest program. A reward and punishment mechanism is also applied for employees to ensure that SOPs are properly followed, particularly those related to waste management.

In addition, the Company continues to seek other ways to contribute to environmental sustainability.

Pencapaian Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Achievements

Mengatasi tantangan dan risiko keberlanjutan yang telah disampaikan sebelumnya, Perseroan berinovasi dengan mencari alternatif yang inovatif untuk melestarikan lingkungan. Dalam dua tahun terakhir, di momen HUT Ranch Market dan Farmers Market, Perseroan mengadakan 5K Run dengan konsep "*One Finisher, One Mangrove*". Dengan demikian, setiap pelari yang berpartisipasi akan berkontribusi terhadap penanaman satu bibit pohon mangrove.

Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengadakan penanaman pohon mangrove. Dalam dua tahun terakhir, total terdapat sekitar 4.500 orang yang berpartisipasi. Dengan demikian, Perseroan berkontribusi dalam penanaman 4.500 bibit pohon mangrove dalam dua tahun terakhir. Penanaman mangrove menjadi salah satu pencapaian keberlanjutan Perseroan yang berkontribusi terhadap aspek lingkungan.

Tahun 2025 juga menjadi tahun pertama Perseroan menetapkan *baseline* untuk melakukan inventarisasi data penggunaan energi listrik, bahan bakar solar, dan air. Perseroan juga melakukan inventarisasi terhadap limbah yang dihasilkan dari seluruh jaringan outlet supermarket yang beroperasi. Inventarisasi penggunaan energi juga membawa kami untuk dapat menghitung emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk seluruh cakupan (Cakupan 1, 2, 3).

Sebagai bagian dari ekosistem Blibli Tiket, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan pengelolaan data keberlanjutan, khususnya dalam inventarisasi data yang mencakup energi, limbah, air, dan emisi. Tahun 2025

In addressing the sustainability challenges and risks previously mentioned, the Company continues to innovate by seeking alternative and creative ways to preserve the environment. Over the past two years, during the anniversary celebrations of Ranch Market and Farmers Market, the Company has organized a 5K Run event with the concept "*One Finisher, One Mangrove*." Under this initiative, every participant contributes to the planting of one mangrove seedling.

The Company collaborates with third parties to conduct mangrove planting activities. Over the past two years, approximately 4,500 participants have taken part in the event, contributing to the planting of 4,500 mangrove seedlings. Mangrove planting has become one of the Company's sustainability achievements in contributing to the environmental aspect.

The year 2025 also marks the first year the Company established a baseline for conducting an inventory of electricity, diesel fuel, and water usage data. The Company also carried out an inventory of waste generated from all operational supermarket outlets across its network. This energy inventory also enabled us to calculate Greenhouse Gas (GHG) emissions across all scopes (Scope 1, 2, and 3).

As part of the Blibli Tiket ecosystem, the Company is committed to continuously enhancing its sustainability data management, particularly in the inventory of data related to energy, waste, water, and emissions. The year 2025 serves



merupakan tahun dasar (*baseline*) bagi Perseroan dalam memperkuat metodologi serta proses pengumpulan data tersebut. Seiring dengan proses penyempurnaan yang masih berlangsung, Perseroan belum menyajikan data komparatif untuk tahun sebelumnya. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk menyajikan data yang lebih komprehensif, konsisten, dan andal guna mendukung kontribusi keberlanjutan lingkungan secara berkelanjutan.

Pada aspek sosial, Perseroan memastikan bahwa restrukturisasi gerai supermarket tidak berdampak negatif terhadap para karyawan. Perseroan tetap mampu melindungi mereka, memastikan kesejahteraan mereka, dan menempatkan mereka di cabang gerai lainnya.

Dari sisi ekonomi, pencapaian keberlanjutan erat kaitannya dengan peningkatan pendapatan pada tahun 2025 sebesar 1,41% dan mencapai Rp2,19 triliun pada akhir tahun.

Ranch Market juga mengumumkan peluncuran produk olahan tuna sirip kuning berkelanjutan, yang memenuhi standar sertifikasi dan ecolabel Marine Stewardship Council (MSC), melalui *private brand* bernama "PINISEA". Pencapaian ini menempatkan Ranch Market sebagai pelopor ritel penyediaan produk tuna berkelanjutan dari perikanan dalam negeri. MSC adalah organisasi nirlaba internasional yang menetapkan standar berbasis sains untuk penangkapan ikan berkelanjutan dan rantai pasok olahan *seafood*.

Secara garis besar, target keberlanjutan Perseroan berfokus pada inisiatif lingkungan (5K Run dan inventarisasi data) serta inisiatif sosial (perlindungan karyawan). Pencapaian Perseroan pada tahun 2025 telah sejalan dengan target-target tersebut, dan Perseroan tidak menghadapi isu material dalam kedua aspek tersebut. Target pertumbuhan pendapatan juga telah tercapai, yang mendukung keberlangsungan operasional serta kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, khususnya kepada karyawan.

as the baseline year for the Company in strengthening its methodology and data collection processes. As these improvements are still ongoing, the Company has not yet presented comparative data for previous years. Going forward, the Company is committed to providing more comprehensive, consistent, and reliable disclosures to support its contribution to environmental sustainability.

From a social perspective, the Company ensures that the restructuring of supermarket stores does not negatively affect employees. The Company remains committed to protecting employees, ensuring their welfare, and relocating them to other outlet branches.

From an economic perspective, sustainability achievements are closely linked to revenue growth in 2025, which increased by 1.41% and reached Rp2.19 trillion by year-end.

Ranch Market also announced the launch of sustainably processed yellowfin tuna products, which meet the certification standards and ecolabel of the Marine Stewardship Council (MSC), under its private brand "PINISEA." This achievement positions Ranch Market as a pioneering retailer in providing sustainably sourced tuna products from domestic fisheries. MSC is an international non-profit organization that sets standards for sustainable fishing and seafood supply chains based on science.

Overall, the Company's sustainability targets focused on environmental initiatives (5K Run and data inventory) and social initiatives (employee protection). The Company's achievements in 2025 were in line with these targets, and the Company did not encounter any material issues in these areas. The revenue growth target was also achieved, supporting operational continuity and the Company's ability to fulfill its obligations, particularly to employees.

Komitmen ke Depannya

Commitment Going Forward

Keberlanjutan akan menjadi faktor kunci yang menentukan keberlangsungan Perseroan dalam menjalankan operasionalnya. Kualitas produk, perhatian terhadap lingkungan, memastikan kesejahteraan karyawan, serta melindungi dan memperhatikan kepuasan konsumen akan menjadi elemen-elemen penting dalam upaya pencapaian keberlanjutan Perseroan.

Terdapat peluang besar bagi pelaku sektor ritel supermarket untuk berkontribusi bagi keberlanjutan. Banyak merek produk makanan dan minuman yang telah berinisiatif dengan kemasan ramah lingkungan dan kami juga berupaya untuk berkontribusi dengan inisiatif yang sesuai dengan kapasitas Perseroan.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Kami akan terus mengembangkan program-program keberlanjutan, memastikan SOP pengelolaan limbah dijalankan dengan penuh kepatuhan, dan berinovasi dengan cara-cara kreatif untuk dapat berkontribusi di berbagai aspek keberlanjutan.

Sustainability will remain a key factor in determining the Company's long-term operational continuity. Product quality, environmental awareness, employee welfare, and protecting as well as ensuring customer satisfaction will continue to be essential elements in achieving the Company's sustainability goals.

There are significant opportunities for retail supermarket businesses to contribute to sustainability. Many food and beverage brands have already initiated environmentally friendly packaging, and the Company is also striving to contribute through initiatives aligned with its operational capacity.

In closing, we would like to express our gratitude for the trust and support of our Shareholders and all Stakeholders. We will keep on developing sustainability programs to ensure strict compliance with waste management SOPs, and innovate through creative initiatives to contribute to various aspects of sustainability.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



JOHARTONO SUSILO

Direktur Utama
President Director



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) sebagai salah satu upaya untuk mendukung operasional berkelanjutan. Pembahasan mengenai GCG telah disampaikan secara rinci pada Laporan Tahunan. Sebagai penekanan, Perseroan mengungkapkan beberapa bagian yang krusial untuk memastikan operasional berkelanjutan dapat berjalan dengan optimal.

The Company implements good corporate governance (GCG) practice as part of its efforts to support sustainability operations. A detailed discussion of GCG has been presented in the Annual Report. To emphasize, the Company highlights several crucial aspects to ensure that sustainability operations can run optimally.

Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksanaan Keberlanjutan Duties and Responsibilities of Sustainability Implementation

[POJK E.1]

Proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi tata kelola keberlanjutan dilaksanakan oleh Direksi beserta seluruh unit kerja pendukungnya. Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas dengan didukung oleh komite-komite di bawahnya.

The planning, implementation, supervision, and evaluation of sustainability governance are carried out by the Board of Directors with all of its supporting work units. The Board of Commissioners acts as the supervisory body, supported by its committees.

Secara garis besar, tugas dan tanggung jawab Direksi, bersama dengan unit pendukungnya, dalam hal keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun program kerja agar dapat berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan;
2. Memastikan program kerja yang sudah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi optimal dalam aspek keberlanjutan;
3. Menyusun laporan dan evaluasi secara keseluruhan untuk setiap program yang dilaksanakan;
4. Melakukan sosialisasi komitmen keberlanjutan ke internal Perseroan secara berkala.

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors, together with its supporting units, in terms of sustainability are as follows:

1. Formulating work programs that contribute to society and the environment;
2. Ensuring that the work programs are implemented effectively and deliver optimal contributions to sustainability;
3. Preparing comprehensive reports and evaluations on the implementation of each program;
4. Conducting regular internal socialization of the Company's sustainability commitments.

Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management

[POJK E.3]

Manajemen risiko keberlanjutan Perseroan berjalan beriringan dengan manajemen risiko korporasi yang telah dijelaskan sebelumnya di Laporan Tahunan. Dewan Komisaris dan Direksi berperan penting dalam memastikan manajemen risiko berjalan optimal.

The Company's sustainability risk management runs in parallel with the corporate risk management framework as previously described in the Annual Report. The Board of Commissioners and the Board of Directors play a vital role in ensuring that risk management is implemented optimally.

Direksi bertindak sebagai pengelola sistem manajemen risiko dan menetapkan kebijakan yang mendukung pelaksanaan identifikasi dan mitigasi risiko secara efektif. Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris didukung oleh para komitenya, sebagai organ non-eksekutif yang memastikan pelaksanaan manajemen risiko terkait keberlanjutan dapat berjalan efektif dan sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Board of Directors acts as the manager of the risk management system and establishes policies that support the effective implementation of risk identification and mitigation. As the supervisory body, the Board of Commissioners is supported by its committees as non-executive organs that ensure the implementation of sustainability risk management is carried out effectively and in accordance with the expectations of shareholders and stakeholders.

Secara bersama-sama, Direksi dan Dewan Komisaris menelaah laporan pelaksanaan manajemen risiko keberlanjutan yang dilaksanakan Perseroan secara berkala. Kedua organ tata kelola tersebut bertanggung jawab untuk menilai efektivitas manajemen risiko dan mencari solusi terbaik untuk memaksimalkan proses identifikasi dan mitigasi risiko keberlanjutan.

Pada tahun 2025, risiko keberlanjutan yang telah diidentifikasi dan dimitigasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Together, the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically review reports on the implementation of the Company's sustainability risk management. Both governing bodies are responsible for assessing the effectiveness of risk management and seeking the best solutions to optimize the processes of identifying and mitigating sustainability risks.

In 2025, the sustainability risks that have been identified and mitigated by the Company are as follows:

No.	Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Description of Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
1.	Operasional Operational	Keterbatasan bahan baku Raw material scarcity	Bersinergi dengan pemasok melalui skema kontrak yang transparan dan menguntungkan kedua belah pihak. Collaborating with suppliers through transparent contract schemes that are beneficial for both parties.
2.	Pasar Market	Kesesuaian produk dengan kebutuhan pelanggan Conformity of products with customer needs	Sinergi antar unit pengembangan bisnis, rantai pasok, riset dan pengembangan, serta pemasaran untuk menyusun roadmap pengembangan produk. Synergy between business development, supply chain, research and development, and marketing units to develop a product development roadmap.
3.	Keuangan Finance	Keterlambatan pembayaran piutang Delay in payment of receivables	Melakukan kajian dan membentuk tim khusus dengan target percepatan pembayaran. Conduct studies and establish special teams focused on accelerating payment processes.
4.	Sumber Daya Manusia Human Capital	Kecukupan dan kesesuaian kompetensi personal Adequacy and appropriateness of personal competence	Melakukan pelatihan meningkatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan. Provide training to enhance competencies as needed.
5.	Lingkungan Environment	Risiko dampak lingkungan: Terjadinya pencemaran lingkungan Environmental impact risk: occurrence of environmental pollution	Menjalankan tata kelola lingkungan dengan meminimalkan dampak terhadap lingkungan melalui pengelolaan limbah bertanggung jawab sesuai regulasi dan standar industri. Implementing environmental governance by minimizing environmental impacts through responsible waste management in accordance with applicable regulations and industry standards.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations

[POJK E.4]

Operasional Perseroan tidak dapat dipisahkan dari hubungannya dengan pemangku kepentingan. Untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan mereka dalam pengambilan keputusan strategis. Metode interaksi dengan pemangku kepentingan dilakukan

The Company's operations are inseparable from its relationships with its stakeholder. To create harmonious relationships with stakeholders, the Company always take their needs into account when making strategic decisions. Stakeholder engagement is carried out using a two-way communication that maximizes transparent communication



menggunakan pendekatan komunikasi dua arah yang memaksimalkan pertukaran komunikasi secara transparan untuk menciptakan hubungan yang saling membangun antar kedua belah pihak.

Berikut merupakan pemangku kepentingan yang senantiasa terlibat dalam operasional Perseroan, beserta dengan informasi terkait metode pendekatan yang dilakukan Perseroan:

exchanges to foster mutually constructive relationships between both parties.

The following are the stakeholders who are continuously involved in the Company's operations, along with information on the engagement methods implemented by the Company:

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Interaksi Engagement Method
1.	Pemegang Saham Shareholders	• Pelaksanaan RUPS • Pertemuan analis • Paparan Publik • Laporan periodik dan insidentil • Holding of GMS • Analyst meeting • Public Expose • Periodic and incidental reports
2.	Regulator Regulator	• Penyampaian laporan berkala dan insidentil • Pemenuhan ketentuan regulasi • Menanggapi telaah dan arahan dari regulator • Submission of periodic and incidental reports • Fulfillment of regulatory stipulation • Responding to review and directive from the regulator
3.	Karyawan Employees	• Rapat kerja dengan manajemen • Pelaksanaan acara <i>gathering</i> dengan manajemen dan karyawan lainnya • Pertemuan tahunan • Work meeting with the management team • Holding of gathering event with the management and other employees • Annual meeting
4.	Pelanggan Customers	• Layanan pelanggan • Survei kualitas layanan • Pelaksanaan acara <i>gathering</i> dengan pelanggan • Customer service • Service quality survey • Customer gathering
5.	Pemasok Suppliers	• Perjanjian kerja sama • Kontrak kerja sama (tender) • Syarat perdagangan • Cooperation agreement • Cooperation contract/tender • Trading terms
6.	Masyarakat Community	• Kegiatan CSR/program pemberdayaan masyarakat • Pengelolaan laporan pengaduan masyarakat • CSR activities/community empowerment programs • Public complaint management

Permasalahan Menerapkan Keberlanjutan Dalam Bisnis

Issues of Implementing Sustainability in Business

[POJK E.5]

Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mengoptimalkan penerapan prinsip keberlanjutan di operasional sehari-harinya. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Pengelolaan limbah dari kegiatan operasional ritel, baik sampah plastik maupun limbah organik, masih memerlukan solusi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
- Tantangan memastikan seluruh rantai pasokan memenuhi standar keberlanjutan.
- Kebutuhan investasi yang besar dalam berinovasi untuk memproduksi kemasan ramah lingkungan.
- Peningkatan kesadaran serta keterlibatan seluruh karyawan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan secara berkesinambungan.

Perseroan terus melakukan pengembangan terhadap praktik keberlanjutan. Permasalahan terkait penerapan keberlanjutan yang telah disampaikan di atas belum memerlukan langkah drastis karena operasional masih berjalan secara efektif dan tidak dipengaruhi oleh permasalahan material. Walaupun demikian, Perseroan akan tetap meningkatkan pengetahuan terkait keberlanjutan dan mencari solusi yang inovatif untuk mengatasi setiap permasalahan dalam menerapkan keberlanjutan secara lebih optimal.

The Company is obstructed with various challenges in optimizing the implementation of sustainability principles in its daily operations. These challenges included:

- Waste management from retail operational activities, both plastic waste and organic waste, which still requires more efficient and environmentally friendly solutions.
- Challenges in ensuring that the entire supply chain complies with sustainability standards.
- The need for significant investment to innovate in the production of environmentally friendly packaging.
- Increasing awareness and engagement of all employees in consistently applying sustainability principles.

The Company continues to develop and enhance its sustainability practices. The issues related to sustainability implementation as mentioned above do not yet require drastic measures, as operations continue to run effectively and are not affected by material issues. Nevertheless, the Company remains committed to improving its sustainability knowledge and seeking innovative solutions to address each challenge in order to implement sustainability practices more optimally.

Pencapaian Target Keberlanjutan

Achievement of Sustainability Target

[POJK F.3]

Perseroan memiliki program lingkungan melalui Sustainable 5K Run bertemakan “One Finisher, One Mangrove” di 2025. Total 2.500 partisipan mengikuti acara dan berkontribusi dalam penanaman *mangrove*. Pencapaian tersebut ditetapkan sebagai sebuah target keberlanjutan.

Terkait dengan metrik ESG, Perseroan saat ini belum menetapkan target spesifik terkait pencapaian *net zero emission*. Namun demikian, Perseroan mengacu dan selaras dengan kebijakan serta inisiatif keberlanjutan yang diterapkan pada tingkat grup sebagai bagian dari ekosistem keberlanjutan yang terintegrasi. Perseroan juga terus melakukan evaluasi dan pengembangan kebijakan internal secara bertahap, sejalan dengan komitmen untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam mencapai target *Net Zero Emissions* (NZE) 2060. [ESG E-06]

The Company implemented an environmental program through the Sustainable 5K Run themed “One Finisher, One Mangrove” in 2025. A total of 2,500 participants took part in the event and contributed to mangrove planting. This achievement has been established as a formal target in terms of sustainability.

With regard to ESG metrics, the Company has not yet established specific targets for achieving net zero emissions. Nevertheless, the Company aligns with and refers to sustainability policies and initiatives implemented at the group level as part of an integrated sustainability ecosystem. The Company also continues to evaluate and progressively develop its internal policies in line with its commitment to supporting the Government of Indonesia in achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060. [ESG E-06]



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Upaya keberlanjutan Perseroan di bidang lingkungan berfokus pada peningkatan ketahanan operasional dan rantai nilai produk untuk meningkatkan kepastian pasokan, mendorong inovasi dan pertumbuhan, memastikan biaya operasional terjaga tetap rendah, dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Prioritas kami meliputi efisiensi penggunaan energi, pengurangan limbah produk dan kemasan, serta memastikan rantai pasokan melalui pengadaan yang bertanggung jawab dan penciptaan peluang ekonomi yang inklusif.

Berdasarkan hal tersebut, maka upaya keberlanjutan di bidang lingkungan yang dilakukan Perseroan menjadi bagian dari biaya operasional. Perseroan tidak mengalokasikan biaya secara khusus terkait kegiatan lingkungan. [POJK F.4]

The focus of the Company's environmental sustainability is set on strengthening operational resilience and the product value chain to enhance supply security, drive innovation and growth, ensure operational costs remain efficient, and build stakeholder trust. Our priorities include improving energy efficiency, reducing product and packaging waste, and ensuring a sustainable supply chain through responsible sourcing and the creation of inclusive economic opportunities.

Based on this approach, the Company's environmental sustainability efforts are treated as part of operational expenses. The Company does not allocate specific costs exclusively for environmental activities.

Penggunaan Bahan Baku

Use of Materials

[POJK F.5]

Bergerak di bidang ritel, Perseroan tidak membutuhkan material khusus untuk menjalankan operasionalnya. Walaupun demikian, Perseroan memproduksi tas belanja non-plastik yang berbahan *spunbond*. Bahan ini dipilih karena sifatnya yang ramah lingkungan, ekonomis, kuat, dan dapat digunakan berulang kali (*reusable*). Tas ini menjadi alternatif utama pengganti kantong plastik sekali pakai.

Tas belanja juga didesain menampilkan merek-merek supermarket yang dikelola Perseroan. Hal ini juga berguna sebagai salah satu aktivitas pemasaran yang memanfaatkan perilaku konsumen untuk menggunakan kembali tas belanja di berbagai kesempatan, baik untuk berbelanja di gerai supermarket milik Perseroan ataupun di tempat lain.

Perseroan juga tetap menggunakan kertas untuk mencetak nota pembayaran di seluruh gerai supermarket. Pengembangan teknologi untuk menghilangkan pemakaian kertas saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Operating in the retail sector, the Company does not require specific materials to run its operations. Nevertheless, the Company produces non-plastic shopping bags made from spunbond material. This material is chosen for its environmentally friendly characteristics, cost efficient, durable, and reusable. These bags serve as the primary alternative to single-use plastic bags.

The shopping bags are also designed to display the supermarket brands managed by the Company. This functions as a marketing activity that leverages consumer behavior to encourage repeated use of the shopping bags on various occasions, whether for shopping at the Company's supermarket outlets or elsewhere.

The Company continues to use paper for printing payment receipts at all supermarket outlets. The development of technology to eliminate paper usage is currently still in progress.

Penggunaan Energi Energy Usage

Perseroan memiliki 57 gerai supermarket yang beroperasi pada akhir tahun 2025. Seluruh gerai tersebut beroperasi dengan menggunakan energi listrik yang berasal dari PLN dan bahan bakar solar yang berasal dari Pertamina.

The Company operated 57 supermarket outlets as of the end of 2025. All of these outlets operate using electricity supplied by PLN and disel fuel supplied by Pertamina.

Penggunaan dan Intensitas Energi Energy Usage and Intensity

[POJK F.6]

Uraian Description	Satuan Unit	2025
Listrik Electricity [ESG E-03]	kWh	45.231.663
	Gigajoule	162.834
BBM Solar Diesel Fuel	Liter	2.598
	Gigajoule	111
Total	Gigajoule	162.945
Jumlah Gerai Total Outlets	Unit	57
Pendapatan Neto Net Revenues	Rp ribu Rp thousand	2.914.546.197
Intensitas Penggunaan Energi Energy Use Intensity	Gigajoule/Toko Gigajoule/Store	2.809
Intensitas Penggunaan Energi Energy Use Intensity	Gigajoule/Rp Ribu Gigajoule/Rp Thousand	0,00006

Catatan:

Konversi energi listrik dan bahan bakar solar dilakukan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Blibli Group sebagai berikut:

- 1 kWh = 0,0036 GJ
- 1 liter bahan bakar solar | diesel fuel = 0.042587669 GJ

Notes:

Conversion of electricity and diesel fuel was based on the calculation conducted by the Blibli Group as follows:

- 1 kWh = 0,0036 GJ
- 1 liter bahan bakar solar | diesel fuel = 0.042587669 GJ

Emisi Yang Dihasilkan Generated Emission

Listrik dan solar yang digunakan di gerai supermarket Perseroan berasal dari sumber energi tidak terbarukan yang menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Emisi GRK menghasilkan karbondioksida (CO₂) dengan dampak negatif signifikan terhadap lingkungan karena berkontribusi langsung terhadap pemanasan global dan perubahan iklim.

Perseroan menghasilkan emisi langsung (Cakupan 1) dari pemakaian solar dan emisi tidak langsung (Cakupan 2) dari pemakaian listrik. Perseroan tidak menghasilkan emisi dari sumber emisi lainnya. Perseroan juga menghasilkan emisi tidak langsung dari rantai pasokan gerai supermarketnya, perjalanan bisnis dan karyawan ke kantor (Cakupan 3).

The electricity and diesel fuel used at the Company's supermarket outlets are generated from non-renewable energy sources that generate greenhouse gas (GHG) emissions. GHG emissions produce carbon dioxide (CO₂), which has significant negative environmental impacts as it directly contributes to global warming and climate change.

The Company generates direct emissions (Scope 1) from diesel fuel consumption and indirect emissions (Scope 2) from electricity consumption. The Company does not generate emissions from other emission sources. The Company also generated indirect emissions from the supply chain of its supermarket outlets, as well as business travel and employee commuting (Scope 3).



Emisi yang Dihasilkan

Generated Emission

[POJK F.11]

Uraian Description	Satuan Unit	2025
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO ₂ eq	1.315
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO ₂ eq	27.862
Cakupan 3 Scope 3	Ton CO ₂ eq	46.207
Total [ESG E-01]	Ton CO₂eq	75.384
Jumlah Gerai Total Outlets	Unit	57
Pendapatan Revenue	Rp ribu Rp thousand	2.914.546.197
Intensitas Penggunaan Energi Energy Use Intensity	Ton CO₂eq/Toko Ton CO₂eq/Store	1.322,53
Intensitas Emisi Emission Intensity [ESG E-02]	Ton CO₂eq/Rp ribu Ton CO₂eq/Rp thousand	0,00003

Catatan :

Konversi emisi penggunaan listrik dan bahan bakar solar dilakukan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Blibli Group.

Notes:

Conversion of emission from electricity and diesel fuel usage was based on the calculation conducted by the Blibli Group.

Upaya Efisiensi Penggunaan Energi dan Emisi yang dihasilkan

Efficiency in Energy Usage and Generated Emssion

[POJK F.7, F.12] [ESG E-07]

Sebagai bentuk upaya dalam mengurangi dampak lingkungan, Perseroan telah menginisiasi berbagai langkah efisiensi energi, yang secara langsung akan mengurangi emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Upaya efisiensi energi yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Penggunaan lampu LED hemat energi di setiap outlet,
- Pembatasan penggunaan energi di luar jam operasional,
- Pemanfaatan perangkat elektronik hemat energi,
- Sosialisasi internal kepada seluruh karyawan untuk menerapkan budaya keberlanjutan hemat energi,
- Melakukan aksi penanaman pohon mangrove untuk menyerap karbon yang dapat berkontribusi dalam mitigasi perubahan iklim,

As part of its efforts to reduce environmental impacts, the Company has initiated various energy efficiency measures that directly contribute to reducing emissions generated from operational activities. The energy efficiency initiatives implemented by the Company throughout 2025 include:

- The use of energy-efficient LED lighting in all outlets,
- Limiting energy consumption outside operating hours,
- Utilizing energy-efficient electronic equipment,
- Conducting internal awareness programs for all employees to foster an energy-saving sustainability culture,
- Carrying out mangrove tree planting initiatives to absorb carbon and contribute to climate change mitigation.

Pengelolaan Air dan Efluen Water and Effluent Management

[POJK F.8]

Sebagai penyewa di seluruh outlet supermarket, tidak memiliki akses terkait pengelolaan air limbah (efluen). Akan tetapi, Perseroan mengetahui bahwa sumber air yang digunakan oleh pengelola berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Air digunakan terutama untuk keperluan produksi makanan dan minuman segar yang dijual di outlet supermarket. Pembuangan air dilakukan secara langsung melalui saluran pembuangan yang telah disediakan oleh manajemen gedung.

Pada tahun 2025, penggunaan air di seluruh gerai supermarket Perseroan mencapai 113.369 m³. [ESG E-04]

As a tenant at all supermarket outlets, the Company does not have access to information related to wastewater (effluent) management. However, the Company is aware the source of water used by the building management is from the Regional Drinking Water Company (PDAM).

Water is primarily used for the production of fresh food and beverage products sold at the supermarket outlets. Wastewater is discharged directly through drainage systems provided by the building management.

In 2025, total water consumption across all of the Company's supermarket outlets amounted to 113.369 m³. [ESG E-04]

Penggunaan Air di Seluruh Gerai Supermarket Water Usage in All Supermarket Outlets

[ESG E-04]

2025	2024	2023	
113.369 m³	84.141 m ³	88.961 m ³	

Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation

[POJK F.9, F.10]

Lokasi setiap gerai supermarket Perseroan tidak berdekatan maupun berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang langka sehingga tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati. Setiap gerai berada di lokasi yang strategis di pusat kota dan keramaian, dekat dengan pemukiman rumah tangga dan area perkantoran.

Secara khusus, pada tahun 2025, Perseroan mengadakan Sustainable 5K Run "One Finisher, One Mangrove" di West Plaza, Stadion Gelora Bung Karno, untuk merayakan HUT Ranch Market ke-27 dan Farmers Market ke-18. Melalui gerakan tersebut, setiap pelari berkontribusi menyumbang 1 pohon mangrove untuk ditanam. Total 2.500 partisipan mengikuti acara dan berkontribusi dalam penanaman mangrove, yang telah ditanam di bulan November 2025 di Cilacap.

The locations of the Company's supermarket outlets are neither adjacent to nor situated within conservation areas, nor are they located in areas with rare biodiversity, and therefore do not cause significant impacts on biodiversity. Each outlet is strategically located in city centers and high-traffic areas, close to residential neighborhoods and office districts.

Specifically, in 2025, the Company organized the Sustainable 5K Run "One Finisher, One Mangrove" at West Plaza, Gelora Bung Karno Stadium, to celebrate the 27th anniversary of Ranch Market and the 18th anniversary of Farmers Market. Through this initiative, each runner contributed one mangrove tree to be planted. A total of 2,500 participants took part in the event and contributed to mangrove planting initiative, all of which were planted in November 2025 in Cilacap.



Pengelolaan Limbah

Waste Management

[POJK F:13, F:14]

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha Perseroan di gerai supermarket berasal dari limbah organik (sisa makanan) produk-produk segar, kertas, serta kardus dan plastik kemasan produk makanan dan minuman yang dijual.

Secara total, pada tahun 2025, Perseroan menghasilkan limbah sebesar 2.95 Ton. [ESG E-05]

Selain itu, sebagai penyewa, Perseroan juga tidak bertanggung jawab terhadap tumpahan yang terjadi karena kewajiban Perseroan untuk membuang limbah di tempat penampungan sementara telah dilakukan. Perseroan telah memastikan bahwa setiap gerai supermarket telah menjaga standar kebersihan dengan mengelola limbah organik dan anorganik hasil operasional supermarket dengan penuh tanggung jawab untuk mencegah adanya tumpahan limbah. [POJK F:15]

Pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, membuat Perseroan tidak menerima keluhan terkait pelanggaran operasional terhadap lingkungan hidup di sepanjang tahun 2025. [POJK F:16]

Untuk mengurangi jumlah limbah organik dari sisa makanan, Perseroan melakukan strategi *mark down* harga untuk buah potong di atas jam 17:00. Inisiatif ini berpengaruh positif terhadap penjualan. Di sisi lain, inisiatif ini juga membantu Perseroan mencegah terjadinya limbah makanan secara berlebihan.

Di kantor pusat, Perseroan juga telah menetapkan kebijakan untuk tidak menggunakan air mineral dalam kemasan botol plastik. Seluruh karyawan diarahkan untuk membawa *tumbler* sendiri untuk mengurangi sampah plastik.

Perseroan juga melakukan pengelolaan limbah berkelanjutan melalui inovasi daur ulang sampah dengan mengubah sampah kertas dan plastik bekas menjadi dekorasi yang menghiasi toko dalam jaringan supermarketnya. Dalam hal ini, Perseroan telah memanfaatkan limbah sampah kertas dan plastik menjadi penutup lampu dan mural yang artistik dan pengingat akan tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan.

Setiap penutup lampu yang dibuat dari botol plastik bekas memancarkan cahaya ramah lingkungan, sementara mural artistik Perseroan yang terbuat dari kertas daur ulang, menceritakan kisah pembaruan dan ketahanan, memikat imajinasi pelanggan dan karyawan.

Waste generated from the Company's business activities in supermarket outlets originates from organic waste (food scraps) from fresh products, as well as paper, cardboard, and plastic packaging from food and beverage products sold.

In total, in 2025, the Company generated 2,95 Ton. of waste.

In addition, as a tenant, the Company is not responsible for any spills that may occur, as its obligation to dispose of waste at designated temporary storage facilities has been fulfilled. The Company has ensured that each supermarket outlet maintains cleanliness standards by responsibly managing organic and inorganic waste generated from supermarket operations to prevent waste spills.

Responsible waste management practices have resulted in the Company not receiving any complaints related to environmental operational violations throughout 2025.

To reduce the amount of organic waste from food leftovers, the Company implements a price markdown strategy for cut fruit after 5:00 p.m. This initiative has had a positive impact on sales and, at the same time, helps prevent excessive food waste.

At the head office, the Company has also established a policy prohibiting the use of bottled mineral water in plastic packaging. All employees are encouraged to bring their own tumblers to reduce plastic waste.

The Company also performs sustainable waste management through recycling innovations by transforming used paper and plastic waste into decorative elements that adorn its supermarket outlets. In this initiative, the Company repurposes paper and plastic waste into lamp covers and artistic murals that serve as reminders of the Company's environmental responsibility.

Each lamp cover made from used plastic bottles emits environmentally friendly light, while the Company's artistic murals made from recycled paper tell stories of renewal and resilience, captivating the imagination of both customers and employees.

Perseroan juga menyimpan kardus-kardus bekas pembungkus produk makanan dan minuman untuk digunakan kembali secara gratis oleh konsumen yang berbelanja dalam jumlah banyak. Inisiatif ini menjadi salah satu upaya Perseroan dalam menjalankan operasional gerai supermarket yang ramah lingkungan.

The Company also stores used cardboard boxes from food and beverage product packaging to be reused free of charge by customers who shop in large quantities. This initiative represents one of the Company's efforts to operate supermarket outlets in an environmentally friendly manner.

Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam kesempatan bekerja dan berkomitmen untuk mencegah segala bentuk diskriminasi di tempat kerja. Dalam mengelola sumber daya manusia, Perseroan memastikan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama untuk meraih peluang karir dan berkembang di lingkungan kerja tanpa membedakan suku, ras, agama atau gender. Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif, dimana setiap karyawan merasa dihargai tanpa memandang latar belakang karyawan. [POJK F:18]

The Company upholds the principle of equal employment opportunity and is committed to preventing all forms of discrimination in the workplace. In managing its human resources, the Company ensures that every individual has equal rights to pursue career opportunities and to develop in the workplace without discrimination to their ethnicity, race, religion, or gender. The Company strives to create a fair and inclusive working environment where every employee feels valued regardless of their background.

Perseroan juga menegaskan untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak atau menjalankan praktik kerja paksa di lingkungan operasionalnya. Kebijakan ini juga berlaku seluruh mitra dalam rantai pasok, termasuk produk-produk makanan dan minuman yang dijual di seluruh gerai supermarket Perseroan. [POJK F:19] [ESG S-10]

The Company also affirms that it does not employ child labor or engage in forced labor practices within its operations. This policy also applies to all partners throughout the supply chain, including food and beverage products sold at all of the Company's supermarket outlets.

Pada tahun 2025, Perseroan merekrut 257 karyawan baru atau setara 9,46% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2025. Jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2025 adalah 121 orang atau 4,45% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2025. [ESG S-03]

In 2025, the Company recruited 257 new employees, equivalent to 9.46% of the total workforce in 2025. The number of employees who left the Company during 2025 was 121, or 4.45% of the total workforce in 2025.

Selain itu, dapat kami sampaikan bahwa pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki karyawan sementara. [ESG S-04]

Furthermore, it should be noted that in 2025, the Company did not have any temporary employees.



Berikut disampaikan jumlah karyawan berdasarkan gender, kelompok umur, dan level jabatan, sesuai dengan ketentuan metrik ESG yang ditetapkan IDX.

Below is the breakdown of employees by gender, age group, and position level, in accordance with the ESG metrics requirements set by the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Kesetaraan Gender

Gender Equality

[ESG S-01]

Level Jabatan Level of Position	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Entry-level	1.124	41%	575	21%
Mid-level	692	25%	317	12%
Senior-level	4	0%	0	0%
Executive-level	3	0%	1	0%
Total Karyawan Total Employees	1.823	67%	893	33%

Level Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur

Employee Level by Gender and Age Group

[ESG S-02]

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	Level Jabatan Level of Position								Total Karyawan Total Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-24	15	4	0	0	0	0	0	0	19
25-34	861	501	197	112	0	0	0	0	1.671
35-44	202	51	360	130	0	0	0	0	743
45-54	37	12	103	47	0	0	0	1	200
>55	9	7	32	28	4	0	3	0	83

Remunerasi Karyawan

Employee Remuneration

[POJK F.20]

Praktik ketenagakerjaan dijalankan sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk dalam hal upah. Tidak ada perbedaan dalam pemberian upah antara karyawan laki-laki dan perempuan. Struktur upah pokok di Perseroan ditetapkan berdasarkan jabatan, dengan mempertimbangkan standar pasar, masa kerja, kinerja individu, serta kondisi keuangan Perseroan.

Karyawan level terendah menerima upah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan/atau Upah Minimum Kabupaten (UMK). Berikut adalah perbandingan upah karyawan tingkat terendah dengan upah minimum regional:

Employment practices are implemented in compliance with applicable regulations, including those related to wages. There is no difference in remuneration between male and female employees. The Company's basic salary structure is determined based on position, taking into account market standards, length of service, individual performance, and the Company's financial condition.

Employees at the lowest level receive wages in accordance with the Provincial Minimum Wage (UMP) and/or the Regency/ City Minimum Wage (UMK). Below is a comparison between the wages of the lowest-level employees and the applicable regional minimum wages:

Wilayah Kerja Operational Area	Upah (UMP) Wage (UMP)	Upah (Karyawan) Wage (Employee)	Perbandingan Upah (UMP dan Karyawan) Wage Comparison (UMP and Employees)
Jakarta	5.729.876	5.730.000	100%
Karawang	5.886.853	5.887.000	100%
Bekasi	5.938.885	5.939.000	100%
Bogor	5.437.203	5.438.000	100%
Semarang	3.701.709	3.702.000	100%
Surabaya	5.288.796	5.289.000	100%
Malang	3.736.101	3.737.000	100%
Pekanbaru	3.998.179	3.999.000	100%
Palembang	4.192.837	4.193.000	100%
Balikpapan	3.856.694	3.857.000	100%
Samarinda	3.983.882	3.984.000	100%
Makassar	4.148.179	4.149.000	100%
Ambon	3.381.225	3.382.000	100%

Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman

Safe and Decent Work Environment

[POJK F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman untuk mendukung produktivitas dan kesejahteraan karyawan, serta keberlangsungan operasional. Hal ini penting mengingat operasional gerai supermarket dapat berisiko terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan. Risiko-risiko yang telah teridentifikasi adalah terkait proses persiapan makanan dan minuman segar yang melibatkan air panas, alat-alat kelistrikan, dan alat-alat dapur yang dapat berbahaya jika tidak ditangani sesuai prosedur. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan aspek

The Company is committed to creating a healthy and safe working environment to support employee productivity and well-being, and operational continuity. This is particularly important given that supermarket operations in each outlet may pose health and safety risks to employees. Identified risks include the preparation of fresh food and beverages involving hot water, electrical equipment, and kitchen tools that may be hazardous if not handled in accordance with proper procedures. Therefore, the Company takes very seriously when it comes to Occupational Health and



Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam pengelolaan sumber daya manusia dan operasional harian.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan menetapkan standar internal K3 yang mengacu pada praktik industri terbaik dan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan nasional, termasuk peraturan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker RI). Standar ini diberlakukan secara menyeluruh di seluruh gerai supermarket Perseroan.

Mengingat aktivitas operasional Perseroan berpusat di gerai supermarket, komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan telah tersedia dengan jelas pada standar operasional untuk gerai supermarket. Hal ini mencakup tindakan-tindakan pencegahan untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja seperti pengecekan mesin potong, kondisi fisik gerai, serta hal lainnya perihal keadaan gawat darurat (*force majeure*). [ESG S-11]

Sepanjang 2025, di seluruh outlet supermarket tidak terdapat kecelakaan. Dengan demikian, persentase kecelakaan kerja serius yang mengakibatkan cedera berat atau fatal adalah nihil bila dibandingkan dengan jumlah total karyawan. [ESG S-06]

Selain itu, untuk memastikan kesehatan karyawan, Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan kepada karyawan dan keluarganya, antara lain asuransi komersial dan BPJS Kesehatan. Manfaat yang diberikan meliputi rawat jalan, rawat inap dan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*).

Komitmen ini mencerminkan kepedulian Perseroan untuk melindungi setiap individu yang bekerja dan tumbuh bersama Perseroan, serta menjadi bagian dari budaya korporasi yang menempatkan keselamatan sebagai nilai utama dalam operasional sehari-hari.

Safety (OHS) as part of a critical aspect in human capital management and daily operations management.

As a manifestation of this commitment, the Company has established internal OHS standards that refer to industry best practices and comply with national labor regulations, including regulations issued by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (Kemnaker RI). These standards are implemented comprehensively across all of the Company's supermarket outlets.

Given that the Company's operational activities are centered on supermarket outlets, the commitment to employee health and safety is clearly outlined in the standard operating procedures for supermarket operations. This includes preventive measures to avoid workplace accidents, such as inspections of cutting machines, the physical condition of outlets, and other aspects related to emergency situations (*force majeure*).

Throughout 2025, there were no workplace accidents at any of the supermarket outlets. Accordingly, the percentage of serious workplace accidents resulting in severe injury or fatality was zero when compared to the total number of employees.

In addition, to ensure employee health, the Company provides healthcare benefits to employees and their families, including commercial insurance and BPJS Kesehatan. These benefits cover outpatient care, inpatient care, and medical check-ups.

This commitment reflects the Company's concern for protecting every individual who works and grows with the Company, and forms part of the corporate culture that places safety as a core value in daily operations.

Perlindungan Terhadap HAM, Perlindungan dari Pelecehan Seksual dan Tindakan Diskriminasi Lainnya

Protecting Human Rights, Protection against Sexual Harrasment and other Discriminations

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dari gangguan fisik, psikologis, dan tekanan sosial lainnya. Perlindungan terhadap hak-hak karyawan menjadi bagian penting dari budaya kerja, termasuk pencegahan terhadap pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM), pelecehan seksual, maupun bentuk diskriminasi lainnya di tempat kerja. Sepanjang 2025, tidak terdapat laporan atau kejadian terkait

The Company is committed to creating a work environment that is free from physical disturbances, psychological harm, and other forms of social pressure. Protecting employee rights is an integral part of the Company's work culture, including the prevention of human rights violations, sexual harassment, and other forms of discrimination in the workplace.

pelanggaran hak asasi yang dialami oleh karyawan. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan kebijakan internal serta terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan menghormati satu sama lain. [ESG S-07]

Dalam Kode Etik Perseroan, terdapat poin-poin yang mengatur mengenai Hubungan dengan Sesama Karyawan dan Manajemen. Dalam ketentuan tersebut diatur sejumlah hal, dan salah satunya ditetapkan larangan pelecehan, diskriminasi dan intimidasi. Hal ini menandakan bahwa Perseroan melarang dengan tegas adanya pelecehan seksual dan mencegah terjadinya diskriminasi di lingkungan kerja. [ESG S-08]

Perseroan juga memiliki kebijakan yang secara tegas melarang tindakan yang menciderai Hak Asasi Manusia (HAM). Kebijakan tersebut telah diatur dalam Kode Etik dan dipertegas dalam Peraturan Perseroan. Ketentuan-ketentuan tersebut telah ditetapkan sesuai dengan regulasi yang berlaku. [ESG S-09]

Throughout 2025, there were no reports or incidents related to human rights violations experienced by employees. This reflects the effective implementation of internal policies and the creation of a work environment based on mutual respect and appreciation.

The Company's Code of Conduct includes provisions governing relationships among employees and between employees and management. These provisions set out various requirements, including a prohibition against harassment, discrimination, and intimidation. This demonstrates the Company's firm stance against sexual harassment and its commitment to preventing discrimination in the workplace.

The Company also has policies that explicitly prohibit actions that violate human rights. These policies are stipulated in the Code of Conduct and reinforced in the Company Regulations. All of these stipulations have been established in accordance with applicable laws and regulations.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Employee Training and Development

[POJK E.2, F.22]

Dalam upayanya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, Perseroan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi sumber daya manusia secara berkesinambungan. Pengembangan karyawan dilakukan sesuai kebutuhan bisnis dalam melayani kebutuhan konsumen yang bergerak dinamis sesuai kebutuhan pasar. Hal ini membuat Perseroan secara aktif menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang mencakup seluruh lapisan organisasi, termasuk karyawan di kantor pusat dan di seluruh gerai supermarket.

Pada tahun 2025, secara total Perseroan telah mengadakan 129 program pelatihan yang secara garis besar mencakup:

1. Kepemimpinan & Eksekusi Strategi
2. 5R & KAIZEN
3. *Product Knowledge*
4. Operasional
5. Pemrosesan Data
6. Presentasi Informasi
7. Bahasa Inggris
8. Pengembangan Karier
9. Layanan Pelanggan
10. Teknik Komunikasi & Persuasi
11. Keamanan Pangan
12. Strategi Pemasaran & Promosi
13. Penjualan & Harga
14. Logistik & Pergudangan
15. *SBL Refreshment*

In its efforts to support business growth and sustainability, the Company continuously enhances the knowledge and competencies of its human resources. Employee development is carried out in line with business needs to serve consumers whose demands evolve dynamically in response to market conditions. This approach drives the Company to actively conduct various training programs covering all levels of the organization, including employees at the head office and across all supermarket outlets.

Below are the training programs implemented throughout 2025:

1. Leadership & Strategic Execution
2. 5R & KAIZEN
3. Product Knowledge
4. Operational
5. Data Processing
6. Information Presentation
7. English
8. Career Development
9. Customer Service
10. Communication & Persuasion Technique
11. Food Safety
12. Marketing & Promotion
13. Sales & Pricing Strategy
14. Logistics & Warehousing
15. SBL Refreshment



16. Sertifikasi Halal Produk

Dari berbagai program pelatihan yang telah disampaikan, dapat disampaikan bahwa pelatihan yang berkaitan dengan keberlanjutan adalah perihal keamanan pangan dan layanan pelanggan. Kedua pelatihan tersebut berfokus untuk memastikan keamanan produk untuk dikonsumsi dan memastikan kepuasan pelanggan sebagai salah satu faktor utama keberhasilan dan keberlangsungan usaha.

16. Halal Product Certification

From the training programs, it can be concluded that the trainings related to sustainability were on food safety and customer service. Both trainings focused on ensuring product safety for consumption and maintaining customer satisfaction as one of the key factors for business success and long-term continuity.

Rata-rata Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Average Hour of Employee Training and Development

[ESG S-05]

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hour per Employee	Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Total Employees Participated in Training Programs	Persentase Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Percentage of Total Employees Participated in Training Programs
24 jam/karyawan 24 hour/employee	2.813	104%

Tanggung Jawab Sosial Bagi Masyarakat dan Konsumen

Responsibility Towards Community and Consumers

Fokus utama Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial adalah berkaitan dengan bisnis utama di sektor supermarket. Selain itu, sebagai bagian dari Grup PT Global Digital Niaga Tbk atau yang lebih dikenal dengan BliBli, Perseroan juga ikut serta dalam kegiatan sosial Grup. Tanggung jawab kepada konsumen diwujudkan melalui penyediaan produk makanan dan minuman berkualitas premium sesuai dengan target pasar.

The Company's primary focus in carrying out its social responsibility is related to its core business in retail supermarket. In addition, as part of the PT Global Digital Niaga Tbk Group, known as BliBli, the Company also participates in the Group's social activities. Responsibility toward consumers is reflected in the provision of premium-quality food and beverage products in line with the Company's target market.

Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan untuk berfokus pada kontribusi sosial dan lingkungan, dan mewujudkannya secara berkelanjutan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

This approach enables the Company to focus on social and environmental contributions and to realize them continuously through responsible business practices that generate positive impacts for all stakeholders.

Program Sosial

Mangrove Planting Program

[POJK F.25] [ESG S-12]

Penanaman Mangrove

Pada 8 November 2025, Ranch Market dan Farmers Market secara bersamaan mengadakan Sustainable 5K Run “One Finisher, One Mangrove” untuk merayakan HUT Ranch Market ke-27 dan Farmers Market ke-18. Total 2.500 partisipan mengikuti acara dan berkontribusi dalam penanaman mangrove.

Program Sustainable 5K Run telah dijalankan sejak tahun 2024 dan mendapatkan sambutan positif dari masyarakat sehingga diadakan lagi di 2025. Program ini menjadi salah satu bentuk kontribusi Perseroan terhadap isu sosial, terutama terkait lingkungan hidup. Melalui penanaman mangrove, Perseroan mengajak masyarakat untuk mengurangi dampak emisi bagi masa depan bumi yang lebih baik.

Mangrove Planting

On November 8, 2025, Ranch Market and Farmers Market jointly organized the Sustainable 5K Run “One Finisher, One Mangrove” to celebrate the 27th anniversary of Ranch Market and the 18th anniversary of Farmers Market. A total of 2,500 participants took part in the event and contributed to mangrove planting initiative.

The Sustainable 5K Run program has been implemented since 2024 and has received a positive response from the public, leading to its continuation in 2025. This program represents one of the Company’s contributions to social issues, particularly environmental sustainability. Through mangrove planting, the Company encourages the public to help reduce the impact of emissions for a better future for the planet.

Informasi dan Keamanan Produk

Product Information and Safety

[POJK F.17]

Tanggung jawab sosial untuk konsumen diperlihatkan dengan layanan di supermarket yang setara kepada semua konsumen. Perseroan memberikan pengalaman terbaik kepada seluruh konsumen melalui standar kualitas produk dan layanan yang konsisten, serta pelayan toko yang telah terlatih untuk menjamin kepuasan dan kesenangan pelanggan sesuai nilai korporasi, yaitu TRUST.

Informasi mengenai produk-produk yang dijual di supermarket juga tersedia di situs web. Dengan demikian, seluruh konsumen mendapatkan informasi yang benar dan jelas terkait produk.

Perseroan juga telah mendapatkan sejumlah sertifikasi yang membuat operasionalnya aman dan terjamin karena telah memenuhi ketentuan pemerintah dan regulasi yang berlaku. Hal ini menjamin bahwa setiap produk yang dijual telah terjamin keamanannya bagi konsumen. [POJK F.27]

Social responsibility toward consumers is demonstrated through the provision of equal service to all consumers at the Company’s supermarkets. The Company delivers the best experience to all consumers through consistent product and service quality standards, supported by trained store staff to ensure customer satisfaction and enjoyment in line with the Company’s corporate values, namely TRUST.

Information regarding products sold at the supermarkets is also available on the Company’s website. This ensures that all consumers receive accurate and clear information about the products.

The Company has also obtained various certifications that ensure its operations are safe and reliable, as they comply with applicable government requirements and regulations. This guarantees that every product sold is safe for consumers.



Perseroan juga menjamin keselamatan konsumen pada saat berbelanja di supermarket. Perseroan telah memastikan bahwa gedung yang disewa untuk setiap gerainya telah memenuhi standar keamanan sebagai berikut: [POJK F.27]

- Terdapat perangkat APAR seperti *hydrant* dan *smoke detector* yang dapat digunakan jika terjadi risiko kebakaran;
- Bekerja sama dengan petugas keamanan gedung terkait keamanan supermarket;

Terdapat tangga darurat yang dapat digunakan sebagai jalur keselamatan jika terjadi risiko kebakaran atau gempa.

The Company also ensures consumer safety while shopping at its supermarkets. The Company has ensured that the buildings leased for each outlet meet the following safety standards:

- Availability of fire safety equipment such as hydrants and smoke detectors to mitigate fire risks;
- Cooperation with building security personnel to maintain supermarket security;

Availability of emergency stairways that can be used as evacuation routes in the event of fire or earthquakes.

Inovasi dan Kualitas Produk

Product Innovation and Quality

[POJK F.26]

Perseroan berkomitmen untuk berinovasi secara berkelanjutan dengan dukungan riset dan pengembangan yang ekstensif. Inovasi merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan kepuasan konsumen.

Perseroan menyediakan berbagai pilihan produk organik, *superfood*, bebas gluten, dan vegan sebagai bagian dari komitmennya terhadap gaya hidup sehat dan ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga telah mengembangkan produk *private label* dengan standar kualitas tinggi, menawarkan alternatif yang lebih terjangkau bagi konsumen tanpa mengorbankan nilai keberlanjutan.

Produk-produk ini dipilih dengan cermat dari pemasok yang menerapkan praktik bertanggung jawab, termasuk penggunaan bahan baku alami dan metode produksi yang ramah lingkungan. Melalui inovasi ini, Perseroan tidak hanya memperluas portofolio produknya tetapi juga mendukung keberlanjutan rantai pasokan dan meningkatkan kesadaran konsumen terhadap pilihan pangan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari inovasi gerai, Perseroan telah membuka gerai baru yang tetap mempertahankan kenyamanan dan estetika yang sesuai dengan preferensi konsumen setia.

The Company is committed to continuous innovation supported by extensive research and development. Innovation is an integral part of the Company's commitment to ensuring customer satisfaction.

The Company offers a wide range of organic, superfood, gluten-free, and vegan products as part of its commitment to promoting healthy and environmentally friendly lifestyles. In addition, the Company has developed private label products with high quality standards, providing more affordable alternatives for consumers without compromising sustainability values.

These products are carefully selected from suppliers that implement responsible practices, including the use of natural raw materials and environmentally friendly production methods. Through these innovations, the Company not only expands its product portfolio but also supports supply chain sustainability and enhances consumer awareness of healthier and more sustainable food choices.

As part of its outlet innovation, the Company has opened new outlets that are consistent with its objectives of maintaining comfort and aesthetics to meet the preferences of its loyal customers.

Operasional yang bertanggung jawab dan mengutamakan kepuasan pelanggan juga dijalankan melalui inisiatif survei kualitas pelayanan melalui metode *Comment to Store*. Inisiatif ini memungkinkan konsumen memberikan masukan melalui pengisian formulir khusus. Sepanjang periode survei di 2025, Perseroan menerima total 14.722 komentar dari pelanggan, yang terdiri dari 528 keluhan, 12.032 pujian (*compliment*), 72 pesan terkait produk, dan 2.090 saran untuk perbaikan layanan. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas pelanggan memberikan apresiasi positif terhadap layanan Perseroan, sementara masukan lainnya digunakan sebagai bahan evaluasi untuk terus meningkatkan pengalaman belanja yang lebih baik. [POJK F.30]

Hasil survei kepuasan konsumen yang positif, diiringi dengan upaya mempertahankan kualitas produk serta kepatuhan terhadap regulasi, menjadikan tidak ada satu pun produk yang ditarik dari peredaran sepanjang tahun 2025 akibat isu kualitas atau pelanggaran regulasi. [POJK F.29]

Responsible operations that prioritize customer satisfaction are also implemented through a service quality survey initiative using the *Comment to Store* method. This initiative allows consumers to provide feedback by completing a form. Throughout the 2025 survey period, the Company received a total of 14,722 customer comments, consisting of 528 complaints, 12,032 compliments, 72 product-related messages, and 2,090 suggestions for service improvement. These data indicate that the majority of customers expressed positive appreciation for the Company's services, while other feedback is used as evaluation material to continuously enhance the shopping experience.

Positive customer satisfaction survey results, accompanied by ongoing efforts to maintain product quality and regulatory compliance, resulted in no product recalls throughout 2025 due to quality issues or regulatory violations.

Dampak Produk dan Kehadiran Perusahaan

Impact of The Company's Products and Presence

[POJK F.23, F.28]

Keberadaan Perseroan di tengah-tengah masyarakat memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, terutama melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan aktivitas ekonomi lokal.

Selain itu, Perseroan juga turut berperan dalam memajukan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan menyediakan tempat bagi UMKM untuk mempromosikan dan menjual produk-produknya melalui *booth* yang disediakan di gerai-gerai Perseroan. Dalam upaya mendukung UMKM, Perseroan juga memberikan pelatihan tentang penataan produk, kemasan, dan promosi yang dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk lokal.

Di sisi lain, operasi Perseroan juga berpotensi memberikan dampak negatif, seperti degradasi lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat setempat. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan operasional supermarket yang mencakup kebijakan praktik ramah lingkungan, termasuk pengelolaan limbah yang berkelanjutan, pelestarian sumber daya alam dan kebijakan keberlanjutan yang berfokus pada mengurangi dampak lingkungan.

The Company's presence within the community has a significant impact on society and the surrounding environment, particularly through job creation and the stimulation of local economic activity.

In addition, the Company plays a role in supporting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) by providing space for MSMEs to promote and sell their products through booths made available at the Company's outlets. As part of its support for MSMEs, the Company also provides training on product display, packaging, and promotion to enhance the quality and competitiveness of local products.

On the other hand, the Company's operations may also potentially generate negative impacts, such as environmental degradation that could affect the livelihoods of surrounding communities. Therefore, the Company conducts its supermarket operations in accordance with environmentally friendly practices, including sustainable waste management, natural resource conservation, and sustainability policies focused on reducing environmental impacts.



Dari sisi distribusi, Perseroan berupaya meminimalkan jejak karbon dengan memilih lokasi gerai yang strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen, serta mendorong penggunaan aplikasi pemesanan digital yang efisien dalam Ekosistem Blibli Tiket. Langkah ini juga mendukung pengurangan mobilitas yang tidak perlu dan mendekatkan produk kepada konsumen secara praktis dan cepat.

Perseroan berupaya untuk mempertahankan dampak positif dan menekan dampak negatif. Upaya ini juga dilakukan melalui kolaborasi dengan masyarakat dengan membuka saluran pengaduan untuk mengurangi dampak negatif atas kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat sekitar. Masyarakat dapat mengajukan pengaduan ini melalui metode *Comment to Store*. [POJK F.24]

Berdasarkan minimnya dampak negatif dan upaya Perseroan memitigasi hal-hal tersebut, sepanjang 2025 tidak terdapat pengaduan perihal lingkungan hidup dari masyarakat. Selain itu, dari saluran pengaduan yang datang dari masyarakat, juga tidak terdapat pengaduan yang bersifat material bagi keberlangsungan usaha. [POJK F.24]

From a distribution perspective, the Company seeks to minimize its carbon footprint by selecting strategic and easily accessible store locations for consumers, as well as by encouraging the use of efficient digital ordering applications within the Blibli Tiket Ecosystem. This approach also supports the reduction of unnecessary mobility and brings products closer to consumers in a practical and timely manner.

The Company strives to maintain positive impacts while minimizing negative ones. These efforts are also carried out through collaboration with the community by opening grievance channels to address and mitigate any negative impacts of its operational activities on surrounding communities. Community members may submit complaints through the *Comment to Store* method.

Based on the minimal negative impacts and the Company's mitigation efforts, there were no environmental complaints from the community throughout 2025. In addition, no complaints received through community grievance channels were material to the continuity of the Company's business.









07

Lampiran
Appendix



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

[POJK G.2]

Kami memohon partisipasi kepada para pembaca untuk memberikan umpan balik melalui e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We request readers' participation in providing feedback via email or by sending this form through fax/mail.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information regarding economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is interesting and easy to read.		

* Berikan centang pada pernyataan yang Anda anggap paling tepat untuk setiap pertanyaan.

* Check the statement that you consider most appropriate for each question.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini:

- 1 : paling penting
- 2 : penting
- 3 : tidak penting
- 4 : sangat tidak penting

Please provide a rating for the aspects in this Sustainability Report:

- 1 : most important
- 2 : important
- 3 : not important
- 4 : very unimportant

Kinerja Ekonomi Economic Performance	[]	Kode Etik Code of Conduct	[]
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	[]	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	[]
Produk dan Layanan Products & Services	[]	Ketenagakerjaan Employment	[]
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Development	[]	Penggunaan Energi Energy Usage	[]

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi Laporan Keberlanjutan ini.

Please provide comments/suggestions for this Sustainability Report.

Profil

Profile

Nama (bila berkenan)

Name (if inclined)

Institusi/Perusahaan

Institution/Company

Surel

E-mail

Telepon/HP

Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓)

Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

• Pemerintah Government	• Pekerja Employee	• Perusahaan Company
• Pemegang Saham Shareholders	• Penyedia Barang dan Jasa Goods and Services Provider	• Masyarakat Sekitar Local Community
• Lembaga Pendidikan Educational Institution	• Industri Industry	• Media Media
• Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization	• Lain-Lain, yaitu: Others, specifically:	

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Please send this Feedback Form to:

Kantor Pusat Head Office	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat 11610	
Kontak Contact	Telepon Phone Faks. Fax Surel Email Situs Web Website	+62 21 5835 1999 +62 21 5835 0999 corp_sec@ranchmarket.co.id www.ranchmarket.co.id



Indeks Isi POJK NO. 51/OJK.03/2017

POJK No. 51/OJK.03/2017 Content Index

[POJK G.4]

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	154
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	152
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	153
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	153
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	44
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	38
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	39
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and Business Activities	45
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	50
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	51
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	160
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	166
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	179
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	166
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	167
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	169
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	156

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	83
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	169
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	170
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	170
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	171
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	172
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	173
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	173
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	173
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	172
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	172
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	174
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	174
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	174
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	174



Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	181
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	175
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	175
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	177
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	177
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	179
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	183
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	184
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	181
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	182
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	182
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	183
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	183
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	183
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party, if Any	152
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	188
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	152
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	190

Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG

Alignment Of The Sustainability Report With ESG Metrics

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	172
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	172
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	171
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	173
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	174
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	169
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	172
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	176
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	176
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	175
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	175
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	180
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	178
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	179
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	179
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	179
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	175
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and Providing a Safe and Proper Work Environment for All Employees	178
	S-12	<i>Corporate Social Responsibility</i>	181



Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	115
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	111
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	93
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	112
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	109
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	112
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	136
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	94
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	114

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is left blank intentionally

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statements

PT Supra Boga Lestari Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report*

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-95	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SUPRA
BOGA
LESTARI

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama	: Johartono Susilo	Name
Alamat kantor	: Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	: Jl Cempaka Putih 22 A/10 RT 005 RW 007 Cempaka Putih Barat – Jakarta Pusat	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	: 021-58351999	Telephone number
Jabatan	: Direktur Utama	Title
2. Nama	: Hady Purnama	Name
Alamat kantor	: Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	: Jalan Alam Asri II / 1 RT 011/015 Pondok Pinang, Jakarta Selatan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	: 021-58351999	Telephone number
Jabatan	: Direktur	Title

menyatakan bahwa:

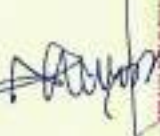
declare that:

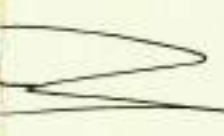
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan	3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya	4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2026 / Jakarta, March 24, 2026




Johartono Susilo
Direktur Utama
Hady Purnama
Direktur



RANCH MARKET

FARMERS MARKET

PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

Ranch Market Headquarter, Jl. Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan - Jakarta Barat T. (62-21) 5835 1999

*The original report included herein
is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-
3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Supra Boga Lestari Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-
3/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Supra Boga Lestari Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi atas nilai realisasi neto dan keusangan persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat total saldo persediaan sebelum cadangan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan sebesar Rp438 miliar atau 37,26% dari total aset konsolidasian. Dalam menilai apakah nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi netonya dan dalam menentukan provisi keusangan persediaan, manajemen menerapkan pertimbangan signifikan, dengan mempertimbangkan penurunan harga jual persediaan, kondisi fisik, tanggal kedaluwarsa dan pengaturan pengembalian barang kepada pemasok. Pengungkapan atas persediaan dibuat pada Catatan 3 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kami mempertimbangkan ini sebagai hal audit utama bagi kami karena evaluasi nilai realisasi neto dan provisi keusangan persediaan melibatkan pertimbangan signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluation of net realizable value and provision for obsolescence of inventories

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group recognized total inventories balance before provision for net realizable value and obsolescence of inventories amounting to Rp438 billion or 37.26% of the consolidated total assets. In assessing whether the carrying value of inventories is not higher than their net realizable value and in determining the provision for obsolescence of inventories, the management applied significant judgments, taking into consideration the decline in inventory selling prices, the physical condition, expiration dates, and goods return arrangement with the suppliers. Disclosures regarding inventories are made in Notes 3 and 8 to the accompanying consolidated financial statements.

We consider this as a key audit matter because the evaluation of net realizable value and provision for obsolescence of inventories involved significant judgement from management and the balance of inventory is material to the consolidated financial statements as of December 31, 2025.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi atas nilai realisasi neto dan keusangan persediaan (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman atas rancangan dan implementasi pengendalian kunci atas proses estimasi nilai realisasi neto dan provisi keusangan persediaan. Kami melakukan evaluasi atas konsistensi penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan manajemen untuk estimasi nilai realisasi neto dan provisi keusangan persediaan.

Kami mereviu perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan ke data, dokumen dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami memeriksa penilaian manajemen atas provisi keusangan persediaan dengan melakukan inspeksi atas pengaturan pengembalian barang kepada pemasok ke dokumen pendukungnya. Kami juga melakukan evaluasi kewajaran dari pencadangan historis persediaan dengan membandingkan rugi aktual dan pencadangan rugi historis yang diakui. Kami juga melakukan penilaian atas kecukupan pengungkapan terkait persediaan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Evaluation of net realizable value and provision for obsolescence of inventories (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the design and implementation of key controls over the process of estimation of net realizable value and provision for obsolescence of inventories. We evaluated the consistency of applying the accounting policies set by management for such estimation of the net realizable value and provision for obsolescence of inventories.

We reviewed the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventory used in the calculations to the relevant data, documents and financial records, comparing costs to sell to historical financial records and checking the mathematical accuracy. We checked management's assessment of provision for obsolescence of inventories by inspecting the goods return arrangement with the suppliers to its supporting documents. We also evaluated the reasonableness of the provision for obsolescence of inventories by comparing the actual inventory loss to historical inventory allowance recognized. We also assessed the adequacy of the disclosures related to the inventory in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-
3/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-
3/1/III/2026 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1810/Public Accountant Registration No.AP.1810

24 Maret 2026/March 24, 2026



**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	77.562.642	2,4,7	106.107.689	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		2,5		Trade receivables - net
Pihak berelasi	8.242.907	7	7.664.004	Related parties
Pihak ketiga	9.741.145		11.741.028	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.850.361	6	2.857.175	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	438.447.087	2,8	398.403.873	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	602.283	2,17a	417.881	Prepaid taxes
Bagian lancar uang muka dan biaya dibayar di muka	9.784.141	9	14.174.164	Current portion of advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	547.230.566		541.365.814	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.799.132	6	6.398.789	Other receivables - third parties
Uang muka dan biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	12.074.158	9	3.759.998	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Taksiran tagihan pengembalian pajak	6.353.179	2,17b	8.288.401	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	42.657.388	2,17e	38.233.397	Deferred tax assets - net
Aset takberwujud - neto	6.704.619	2,14	10.329.092	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	292.503.347	2,12	298.276.807	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	216.418.097	2,11	245.620.121	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	48.037.917	2,7,13	44.836.667	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	629.547.837		655.743.272	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.176.778.403		1.197.109.086	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek		2,15		Short-term bank loans
Pihak berelasi	70.000.000	7	60.000.000	Related party
Pihak ketiga	30.000.000		-	Third parties
Utang usaha		2,16		Trade payables
Pihak berelasi	5.340.049	7	3.520.839	Related parties
Pihak ketiga	368.030.765		380.800.389	Third parties
Utang pajak	19.198.245	2,17c	15.247.269	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	17.748.883	18	23.226.592	Accrued expenses
Imbalan kerja karyawan				Short-term employee
jangka pendek	33.283.010	18	27.459.758	benefits
Bagian lancar liabilitas sewa	76.463.788	2,12	96.717.854	Current portion of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	620.064.740		606.972.701	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi				Lease liabilities, net of
bagian jangka pendek	225.229.810	2,12	213.733.153	current portion
Liabilitas imbalan kerja karyawan	59.607.966	2,28	50.335.650	Liability for employee benefits
Liabilitas tidak lancar lainnya	6.584.707	2,19	4.004.084	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	291.422.483		268.072.887	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	911.487.223		875.045.588	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100
Rp100 per saham (Rupiah penuh)				par value per share (Full amount)
Modal dasar -				Authorized -
5.000.000.000 saham				5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and fully paid -
1.564.487.500 saham	156.448.750	20	156.448.750	1,564,487,500 shares
Tambahan modal disetor - neto	119.103.829	21	119.103.829	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan				Differences in value of transactions
kepentingan nonpengendali	(4.825.176)		(4.825.176)	with non-controlling interests
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficits)
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000		10.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(17.376.411)		38.449.705	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan	263.350.992		319.177.108	Equity attributable to equity
kepada pemilik entitas induk				holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.940.188	2,22	2.886.390	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	265.291.180		322.063.498	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	1.176.778.403		1.197.109.086	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN NETO	2.914.546.197	2,7,23	2.874.068.978	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.190.157.653)	2,7,24	(2.168.050.434)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	724.388.544		706.018.544	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(534.598.439)	2,7,25	(514.185.818)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(240.313.047)	2,7,25	(265.214.102)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	34.569.876	2,26	35.217.110	Other operating income
Beban operasi lainnya	(10.747.589)	2,26	(16.030.176)	Other operating expenses
RUGI USAHA	(26.700.655)		(54.194.442)	LOSS FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(31.642.098)	2,7,27	(41.812.928)	Finance expenses
Penghasilan keuangan	742.686		1.229.716	Finance income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	10	227.636	Shares in net income of associate
Laba atas penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	10	110.709.437	Gain on sale of investment in associate
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(57.600.067)		16.159.419	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT
Manfaat pajak penghasilan - neto	3.632.819	2,17d	10.538.746	Income tax benefit - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(53.967.248)		26.698.165	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(3.596.244)	2	(4.904.541)	Remeasurement of liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	791.174		1.078.999	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(2.805.070)		(3.825.542)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(56.772.318)		22.872.623	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Differences in Value of Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	156.448.750	119.103.829	(4.825.176)	10.000.000	14.893.943	295.621.346	3.569.529	299.190.875	Balance as of December 31, 2023
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	23.555.762	23.555.762	(683.139)	22.872.623	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	156.448.750	119.103.829	(4.825.176)	10.000.000	38.449.705	319.177.108	2.886.390	322.063.498	Balance as of December 31, 2024
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(55.826.116)	(55.826.116)	(946.202)	(56.772.318)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	156.448.750	119.103.829	(4.825.176)	10.000.000	(17.376.411)	263.350.992	1.940.188	265.291.180	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan	2.912.583.723		2.875.329.871	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.238.274.613)		(2.231.524.156)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(325.689.762)		(312.231.000)	Cash payments to employees
Pembayaran beban usaha	(271.888.954)		(282.295.090)	Payments of operating expenses
Kas diperoleh dari operasi	76.730.394		49.279.625	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan	(5.611.972)		(6.703.194)	Payments of finance expenses
Pembayaran pajak	(1.666.394)		(4.190.936)	Payments of taxes
Penerimaan taksiran tagihan pengembalian pajak	3.601.617		4.479.077	Receipts from estimated claims for tax refund
Penerimaan dari pendapatan bunga	742.686		1.229.716	Receipts from interest income
Penerimaan lainnya - neto	35.653.286		33.904.057	Other receipts - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	109.449.617		77.998.345	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Hasil penjualan aset tetap	1.600.748	11	6.240.730	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	10	145.780.000	Proceeds from sale of investment in associate
Penambahan uang muka aset tetap	(32.987.136)		(22.486.150)	Increase in advance for fixed assets
Perolehan aset tetap	(11.232.713)	11,34	(5.273.251)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(3.201.250)		(2.490.315)	Additions of other non-current assets
Perolehan aset hak-guna	(749.811)	12,34	(24.281.641)	Acquisitions of right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud	(179.182)	14,34	(1.088.316)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan uang muka aset takberwujud	(90.951)		(1.693.635)	Increase in advance for intangible assets
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(46.840.295)		94.707.422	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
		2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	225.000.000			195.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(185.000.000)			(255.000.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(131.154.369)	12,34		(129.644.272)	Payments of lease liabilities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(91.154.369)			(189.644.272)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(28.545.047)			(16.938.505)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	106.107.689			123.046.194	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	77.562.642	4		106.107.689	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Supplementary cash flow information is presented in Note 34.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 tanggal 6 Juni 2023 yang menyetujui perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar sehubungan dengan POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0121609.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta dan kegiatan usaha *bar*.

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jaringan toko yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 57 toko (2024: 60 toko) dengan nama "Ranch Market", "Farmers Market", "The Gourmet", "Day2Day" dan "Pasarina" yang berlokasi di Jabodetabek, Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Samarinda, Ambon dan Makassar.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Supra Boga Lestari Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 7 of Rudy Siswanto, S.H., dated June 6, 2023 which approved the changes of Article 16 of the Articles of Association in relation with POJK Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies as stipulated in the applicable provisions. The said changes have been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0121609.AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 27, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running business in the retail sale in non-specialized stores with food, beverages or tobacco, wholesale of other food and beverages, leasing of intellectual property and similar products, except copyrighted works and beverage serving activities.

The Company is located at Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998.

As of December 31, 2025, the Company's stores network consists of 57 stores (2024: 60 stores) under the name "Ranch Market", "Farmers Market", "The Gourmet", "Day2Day" and "Pasarina" which are located in Jabodetabek, Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Samarinda, Ambon and Makassar.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Global Digital Niaga Tbk dan PT Lingkar Mulia Indah.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2026.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM & LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/"OJK") dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) dengan harga penawaran Rp500 per saham (Rupiah penuh) kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 7 Juni 2012.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Supra Investama Mandiri	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	19.578	12.104
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Supra Investama Mandiri/ Indirect ownership through PT Supra Investama Mandiri							
PT Supra Mas Mandiri	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	18.538	10.992
PT Supra Kreatif Mandiri	Perdagangan/Trading	2016	Jakarta	99,90%	99,90%	753	744

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Global Digital Niaga Tbk and PT Lingkar Mulia Indah.

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 24, 2026.

b. Public Offering of the Company's Share

On May 30, 2012, the Company received the effective statement from Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM & LK") (currently Financial Service Authority/"OJK") in its Letter No. S-6537/BL/2012 to offer its 312,897,500 shares to the public with par value of Rp100 per share (full amount) at an offering price of Rp500 per share (full amount). The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on June 7, 2012.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Supra Investama Mandiri ("SIM")

Perusahaan mendirikan SIM di Indonesia berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp2.499.000, yang merupakan 99,96% kepemilikan saham dalam SIM.

Anggaran Dasar SIM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 44 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut. Sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp19.659.000, yang merupakan 99,99% kepemilikan saham dalam SIM.

PT Supra Mas Mandiri ("SMM")

Berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 15 tanggal 19 Januari 2015, SIM telah mendirikan SMM dengan penyertaan saham sebesar Rp3.060.000, yang merupakan 51% kepemilikan saham dalam SMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and Subsidiaries
(continued)**

PT Supra Investama Mandiri ("SIM")

The Company established SIM in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has a capital contribution amounting to Rp2,499,000, which represents 99.96% shares ownership in SIM.

The SIM's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 44 of Rudy Siswanto, S.H., dated August 31, 2021, the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company acquired all increase of the issued and paid-in capital. Accordingly after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp19,659,000, which represents 99.99% shares ownership in SIM.

PT Supra Mas Mandiri ("SMM")

Based on Notarial Deed No. 15 dated January 19, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., SIM established SMM with total capital contribution amounting to Rp3,060,000, which represents 51% shares ownership in SMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 20, 2015.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Supra Kreatif Mandiri ("SKM")

Berdasarkan Akta Hizmelina, S.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2016, SIM telah mendirikan SKM dengan penyertaan saham sebesar Rp3.000.000, yang merupakan 60% kepemilikan saham dalam SKM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 17 Mei 2016.

Anggaran Dasar SKM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 45 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui penjualan saham-saham milik PT Kresna Usaha Kreatif sebanyak 3.184.000 saham atau sebesar Rp3.184.000 dan 16.000 saham atau sebesar Rp16.000 masing-masing kepada SIM dan Hady Purnama dan penjualan saham milik PT Karya Karunia Persada (dahulu PT Kresna Karisma Persada) sebanyak 3.200.000 saham atau sebesar Rp3.200.000 kepada SIM. Sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp15.984.000, yang merupakan 99,90% kepemilikan saham dalam SKM.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian SIM atas nilai aset neto SKM pada tanggal akuisisi sebesar Rp4.824.232 dicatat sebagai bagian dari "Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and Subsidiaries
(continued)**

PT Supra Kreatif Mandiri ("SKM")

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., SIM established SKM with total capital contribution amounting to Rp3,000,000, which represents 60% equity interest in SKM. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 dated May 17, 2016.

The SKM's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on the resolution of the shareholders of SKM dated August 31, 2021 as covered by Notarial Deed No. 45 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders agreed the sale of shares owned by PT Kresna Usaha Kreatif amounted to 3,184,000 shares or Rp3,184,000 and 16,000 shares or Rp16,000 each to SIM and Hady Purnama, respectively, and the sale of shares owned by PT Karya Karunia Persada (formerly PT Kresna Karisma Persada) of 3,200,000 shares or Rp3,200,000 to SIM. Accordingly after the change of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp15,984,000, which represents 99.90% shares in SKM.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and SIM's portion in net asset value of SKM at acquisition date of Rp4,824,232 was recorded as part of "Differences in value of transactions with non-controlling interests".

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Kusumo Martanto
Ronny Prasetya
Hedy Maria Helena Lapijan

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Johartono Susilo
Suharno Kusumodjojo
Elsa Dian Trifani
Hady Purnama

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Honky Harjo
Ronny Prasetya
Hedy Maria Helena Lapijan

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Johartono Susilo
Suharno Kusumodjojo
Elsa Dian Trifani
Hady Purnama
Maria Suwarni

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah Rp10 miliar dan Rp17 miliar, masing-masing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Hedy Maria Helena Lapijan
Justinus Aditya Sidharta
Stephanus Junianto

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Total remuneration paid to the Company's key management personnel amounting to Rp10 billion and Rp17 billion for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Chairman
Member
Member

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Grup, masing-masing sejumlah 846 orang dan 874 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has permanent employees totaling 846 and 874, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amendemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan dan arus kas entitas.

Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 117: Insurance Contract

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the *variable fee approach*)
- A simplified approach (the *premium allocation approach*) mainly for short-duration contracts

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and Non-Current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI of the outstanding principal amount.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through'; dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties and other non-current assets - refundable deposits.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking specific factors to the debtors and the economic environment.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than past due days.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, imbalan kerja karyawan jangka pendek, liabilitas sewa, dan liabilitas tidak lancar lainnya - uang jaminan penyewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities are classified as loans and borrowings, recognized at net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits, lease liabilities and other non-current liabilities - refundable tenant deposits.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in the profit or loss.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, imbalan kerja karyawan jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, short-term employee benefits and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximately equal to its fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by both parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Investment in Associate

An associate is an entity in which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Investment in Associate (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in their associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that indicates the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan renovasi	4 - 20
Peralatan dan inventaris	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Bangunan dan renovasi
Equipment, furniture and fixtures
Vehicles

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Assets under construction are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready to use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or CGU's less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets or forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories that consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 11 dan 12, Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

l. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Except as described in Notes 11 and 12, Management believes that there is no indication of impairment in values for other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities that measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-panjang yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pemberi Sewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari biaya perolehan atas perangkat lunak sehubungan dengan upaya Grup untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tangguhan atas beban konsultan, jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang dan lisensi terkait merek dagang "99 Ranch Market".

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Perangkat lunak	4
Pengembangan desain dan konsep toko	8
Lisensi	20

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is recognized as other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of costs incurred for software in connection with the Group's effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting, professional services fees paid to develop the design and concept of stores and marketing which have long-term economic benefits and license for trademark "99 Ranch Market".

Intangible assets are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

Software
Design development and store concept
License

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian produk dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contracts with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made.

Revenue from sale of goods is recognized at the point in time when control of the product is transferred to the customer, generally on delivery of the goods.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi diakui pada periode saat terjadinya berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan dan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri. Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menanggukkan pengakuan pendapatan tersebut. Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Promotion income are recognized in the period which its occur, based on agreed contract value.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Customer Loyalty Programmes

The Group records the customer loyalty points reward as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted and measured by reference to their stand-alone selling prices. The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the points reward and defer the recognition of that revenue. The Group shall recognize the consideration allocated to points reward as revenue when the points reward are redeemed and the obligation to provide reward has been fulfilled.

o. Income Tax

Current Income Tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Kelompok Usaha telah menerapkan amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income Tax (continued)

Current Income Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja karyawan jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan THR.

Imbalan Pensiun

Grup mengadakan program manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan. Program manfaat pasti tersebut harus memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mencatat estimasi penyisihan dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga netto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi netto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) beban atau penghasilan bunga netto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at the time payable to employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and THR.

Pension Benefits

The Group provides defined benefit plan for all qualified employees. A defined benefit plan meet and cover the minimum benefits required to be paid to the employees based on applicable labor laws and regulations.

The Group record estimated provisions using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plant amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) net interest expense or income.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Share Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as deduction of "Additional Paid-in Capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**v. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini:

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2026**

**Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan**

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Events After Reporting Date

Events after the reporting date that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below:

**Effective Beginning on or After January 1,
2026**

**Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of
Financial Instruments**

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognized on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognize financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini: (lanjutan)

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan (lanjutan)**

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Kontrak yang Mengacu Pada Listrik
Bergantung Alam**

Amendemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas *item* yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amendemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amendemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amendemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amendemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below: (continued)

**Effective Beginning on or After January 1,
2026 (continued)**

**Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments (continued)**

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity**

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini: (lanjutan)

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

**PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)**

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amendemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below: (continued)

**Effective Beginning on or After January 1,
2026 (continued)**

**PSAK 338: Business Combination under
Common Control (2025 Revision)**

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini: (lanjutan)

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2027**

**PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan**

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amendemen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below: (continued)

**Effective Beginning on or After January 1,
2027**

**PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements**

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini: (lanjutan)

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2027 (lanjutan)**

**PSAK 119: Entitas Anak Tanpa
Akuntabilitas Publik - Pengungkapan**

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below: (continued)

**Effective Beginning on or After January 1,
2027 (continued)**

**PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures**

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK International or *IFRS accounting standards*.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded are recoverable and refundable by the Tax Office.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan

Dalam menilai apakah nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi netonya dan dalam menentukan provisi keusangan persediaan, manajemen menerapkan pertimbangan signifikan, dengan mempertimbangkan penurunan harga jual persediaan, kondisi fisik, tanggal kedaluwarsa dan pengaturan pengembalian barang kepada pemasok. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Aset Pajak Tangguhan yang Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk dapat mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna antara 2 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Net realizable value and provision for obsolescence of inventories

In assessing whether the carrying value of inventories is not higher than their net realizable value and in determining the provision for obsolescence of inventories, the management applied significant judgments, taking into consideration the decline in inventory selling prices, the physical condition, expiration dates and goods return arrangement with the suppliers. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Recoverability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

Depreciation of Fixed Asset and Right-of-Use Assets

The costs of fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right-of-use assets to be within 2 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri tahunan, tingkat diskonto, tingkat mortalitas, dan usia pensiun. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, discount rate, mortality rate, and retirement age. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Estimating the Incremental Borrowing Rate ("IBR") of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset hak-guna dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 11 dan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and right-of-use assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024, except for those disclosed in Notes 11 and 12.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	5.332.717	6.023.379
Kas di Bank		
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 7)		
Rupiah	11.720.328	23.761.098
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.215.506	38.665.448
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.358.592	29.688.271
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.387.073	2.129.990
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.523.056	4.256.547
PT Bank Permata Tbk	450.635	776.161
PT Bank Sinarmas Tbk	138.001	138.820
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	111.734	975
Sub-total	71.904.925	99.417.310
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	325.000	317.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	350.000
Sub-total	325.000	667.000
Total	77.562.642	106.107.689

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Bunga deposito berkisar antara:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,25% - 3,75%	2,50% - 2,75%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Cash on hand	
Rupiah	6.023.379
Cash in Banks	
<u>Related Party</u> (Note 7)	
Rupiah	23.761.098
<u>Third Parties</u>	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.665.448
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.688.271
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.129.990
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.256.547
PT Bank Permata Tbk	776.161
PT Bank Sinarmas Tbk	138.820
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	975
Sub-total	99.417.310
Cash Equivalents	
Time Deposits	
<u>Third Parties</u>	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	317.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.000
Sub-total	667.000
Total	106.107.689

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Time deposits interest are ranging between:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,
	2025
Annual interest rate of time deposits	
Rupiah	2,50% - 2,75%

As of December 31, 2025 and 2024, none of the cash and cash equivalents are restricted in use or pledged as collateral of debts.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 7)		
Dalam Rupiah	8.242.907	7.664.004
<u>Pihak Ketiga</u>		
Dalam Rupiah		
Kartu kredit dan kartu debit	6.602.621	6.581.800
Sewa	2.346.581	4.388.846
Partisipasi promosi	1.562.639	1.782.549
Lain-lain	59.660	57.190
Sub-total	10.571.501	12.810.385
Total	18.814.408	20.474.389
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(830.356)	(1.069.357)
Neto	17.984.052	19.405.032

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai
berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	17.027.386	19.998.541
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.321.161	165.307
31 - 60 hari	335.259	162.330
61 - 90 hari	95.786	111.195
> 90 hari	34.816	37.016
Total	18.814.408	20.474.389

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal tahun	1.069.357	2.944.702
Pemulihan selama tahun berjalan	(239.001)	(1.875.345)
Saldo akhir tahun	830.356	1.069.357

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas piutang
usaha, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha
cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul
akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan bunga dan
tidak dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Related Parties</u> (Note 7)		
In Rupiah	8.242.907	7.664.004
<u>Third Parties</u>		
In Rupiah		
Credit and debit cards	6.602.621	6.581.800
Rentals	2.346.581	4.388.846
Participation in promotions	1.562.639	1.782.549
Others	59.660	57.190
Sub-total	10.571.501	12.810.385
Total	18.814.408	20.474.389
Less allowance for impairment of trade receivables - third parties	(830.356)	(1.069.357)
Net	17.984.052	19.405.032

The aging analysis of the trade receivables as of
December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Not yet due	17.027.386	19.998.541
Past due:		
1 - 30 days	1.321.161	165.307
31 - 60 days	335.259	162.330
61 - 90 days	95.786	111.195
> 90 days	34.816	37.016
Total	18.814.408	20.474.389

Movement of allowance for impairment of trade
receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Balance at beginning of year	1.069.357	2.944.702
Recovery during the year	(239.001)	(1.875.345)
Balance at the end of year	830.356	1.069.357

As of December 31, 2025 and 2024, based on
reviews of collectability of the trade receivables, the
management believes that accumulated provision
for expected credit losses of trade receivables is
adequate to cover loss due to uncollectible trade
receivables.

All of trade receivables are non-interest bearing and
unsecured.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari piutang karyawan lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar Rp2.850.361 dan Rp4.799.132.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari piutang karyawan lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar Rp2.857.175 dan Rp6.398.789.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas piutang lain-lain - pihak ketiga, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Seluruh piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2025, other receivables - third parties mainly represents current and non-current employee's loan amounting to Rp2,850,361 and Rp4,799,132, respectively.

As of December 31, 2024, other receivables - third parties mainly represents current and non-current employee's loan amounting to Rp2,857,175 and Rp6,398,789, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, based on reviews of collectability of the other receivables - third parties, management believes that all of the above other receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

All of other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In their regular conduct of business, the Group engages in trade transactions with certain related parties.

The details of the significant balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas dan Setara Kas (Catatan 4)					Cash and Cash Equivalents (Note 4)
PT Bank Central Asia Tbk	11.720.328	23.761.098	1,00	1,98	PT Bank Central Asia Tbk
Piutang Usaha - Neto (Catatan 5)					Trade Receivables - Net (Note 5)
PT Bank Central Asia Tbk	7.318.438	6.630.376	0,62	0,55	PT Bank Central Asia Tbk
PT Global Tiket Network	475.061	624.288	0,04	0,05	PT Global Tiket Network
PT Global Digital Niaga Tbk	303.567	251.958	0,03	0,02	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Grand Indonesia	90.658	150.767	0,01	0,01	PT Grand Indonesia
PT Global Distribusi Pusaka	42.124	-	0,00	-	PT Global Distribusi Pusaka
PT Global Teknologi Niaga	7.985	4.946	0,00	0,00	PT Global Teknologi Niaga
PT Global Astha Niaga	2.961	1.669	0,00	0,00	PT Global Astha Niaga
PT Dekoruma Inovasi Lestari	1.933	-	0,00	-	PT Dekoruma Inovasi Lestari
PT Global Danapati Niaga	180	-	0,00	-	PT Global Danapati Niaga
Total	8.242.907	7.664.004	0,70	0,63	Total
Aset Tidak Lancar Lainnya - Uang Jaminan (Catatan 13)					Other Non-Current Assets - Refundable Deposits (Note 13)
PT Grand Indonesia	1.545.608	1.584.902	0,13	0,13	PT Grand Indonesia
PT Mars Multi Mandiri	773.979	773.979	0,07	0,06	PT Mars Multi Mandiri
Total	2.319.587	2.358.881	0,20	0,19	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang Bank				
Jangka Pendek (Catatan 15)				
PT Bank Central Asia Tbk	70.000.000	60.000.000	7,68	6,86
Utang Usaha (Catatan 16)				
PT Global Distribusi Pusaka	2.128.882	1.748.714	0,23	0,20
PT Bank Central Asia Tbk	1.461.818	-	0,16	-
PT Gonusa Prima Distribusi	611.122	415.897	0,07	0,04
PT Grand Indonesia	428.433	253.485	0,05	0,03
PT Global Tiket Network	382.331	406.730	0,04	0,05
PT Global Kassa Sejahtera	145.642	-	0,02	-
PT Global Digital Niaga Tbk	135.851	66.761	0,01	0,01
PT Global Digital Ritelindo	40.066	248.106	0,00	0,03
PT Global Distribusi Nusantara	3.478	-	0,00	-
PT Dekoruma Inovasi Lestari	1.535	-	0,00	-
PT Global Teknologi Niaga	803	-	0,00	-
PT Global Astha Niaga	88	-	0,00	-
PT Global Distribusi Paket	-	381.146	-	0,04
Total	5.340.049	3.520.839	0,58	0,40
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024	2025	2024
Penjualan (Catatan 23)				
PT Global Digital Niaga Tbk	157.420	175.602	0,01	0,01
PT Global Danapati Niaga	162	-	0,00	-
Total	157.582	175.602	0,01	0,01
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 24)				
PT Global Distribusi Pusaka	8.755.191	1.993.136	0,40	0,09
PT Gonusa Prima Distribusi	4.973.372	2.290.202	0,23	0,10
PT Global Digital Ritelindo	764.882	193.995	0,03	0,01
PT Global Distribusi Paket	377.600	2.560.339	0,02	0,12
Total	14.871.045	7.037.672	0,68	0,32
Beban Penjualan (Catatan 25)				
PT Bank Central Asia Tbk	9.171.403	8.475.221	1,72	1,65
PT Grand Indonesia	1.989.986	1.945.160	0,37	0,38
PT Mars Multi Mandiri	1.851.110	1.672.332	0,35	0,32
PT Global Kassa Sejahtera	1.435.968	325.930	0,27	0,06
PT Global Digital Niaga Tbk	1.363.731	808.493	0,25	0,16
PT Global Distribusi Pusaka	34.000	-	0,00	-
Total	15.846.198	13.227.136	2,96	2,57
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25)				
PT Global Distribusi Pusaka	13.800.000	9.451.940	5,74	3,56
PT Global Tiket Network	1.938.521	2.141.633	0,81	0,81
PT Mars Multi Mandiri	1.895.899	1.728.306	0,79	0,65
PT Asuransi Umum BCA	1.200.362	1.783.558	0,50	0,67
PT Iforte Solusi Infotek	171.074	47.587	0,07	0,02
PT Global Distribusi Nusantara	33.048	30.295	0,01	0,01
Total	19.038.904	15.183.319	7,92	5,72

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of the significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Short-term Bank Loans (Note 15)
PT Bank Central Asia Tbk
Trade Payables (Note 16)
PT Global Distribusi Pusaka
PT Bank Central Asia Tbk
PT Gonusa Prima Distribusi
PT Grand Indonesia
PT Global Tiket Network
PT Global Kassa Sejahtera
PT Global Digital Niaga Tbk
PT Global Digital Ritelindo
PT Global Distribusi Nusantara
PT Dekoruma Inovasi Lestari
PT Global Teknologi Niaga
PT Global Astha Niaga
PT Global Distribusi Paket
Total
Revenues (Note 23)
PT Global Digital Niaga Tbk
PT Global Danapati Niaga
Total
Cost of Revenues (Note 24)
PT Global Distribusi Pusaka
PT Gonusa Prima Distribusi
PT Global Digital Ritelindo
PT Global Distribusi Paket
Total
Selling Expenses (Note 25)
PT Bank Central Asia Tbk
PT Grand Indonesia
PT Mars Multi Mandiri
PT Global Kassa Sejahtera
PT Global Digital Niaga Tbk
PT Global Distribusi Pusaka
Total
General and Administrative Expenses (Note 25)
PT Global Distribusi Pusaka
PT Global Tiket Network
PT Mars Multi Mandiri
PT Asuransi Umum BCA
PT Iforte Solusi Infotek
PT Global Distribusi Nusantara
Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	2025	2024	
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 10)					Proceeds from Sale of Investment in Associate (Note 10)
PT Anarawata Puspa Utama	-	145.780.000	-	100	PT Anarawata Puspa Utama
Beban Keuangan (Catatan 27)					Finance Expenses (Note 27)
PT Bank Central Asia Tbk	3.938.681	3.899.583	12,45	9,33	PT Bank Central Asia Tbk

Sifat relasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and significant transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mars Multi Mandiri PT Bank Central Asia Tbk	Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	Sewa/Rental Pinjaman Jangka Pendek/Short-term Bank Loan Penempatan Rekening Bank/Current Account Placement
PT Grand Indonesia PT Asuransi Umum BCA PT Global Digital Niaga Tbk PT Global Tiket Network PT Global Digital Ritelindo	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties Entitas Induk/Parent Entity Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	Sewa/Rental Asuransi/Insurance Penjualan Konsinyasi/Consignment Sales Perjalanan Dinas/Business Travel Pembelian Barang Dagang/Purchase of Merchandise Inventory
PT Global Distribusi Pusaka	Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control	Penanganan Gudang/Warehouse Handling Pengiriman Barang/Goods Delivery
PT Global Distribusi Paket PT Iforte Solusi Infotek	Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	Pengiriman Barang/Goods Delivery Penyediaan Jasa Internet/Internet Service Provider
PT Global Astha Niaga PT Global Teknologi Niaga PT Gonusa Prima Distribusi	Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	Promosi/Promotion Promosi/Promotion Pembelian Barang Dagang/Purchase of Merchandise Inventory
PT Anarawata Puspa Utama	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	Penjualan Investasi pada Entitas Asosiasi/ Sale Investment in Associate
PT Global Distribusi Nusantara	Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control	Penyediaan Aplikasi Penyimpanan Data/Data Storage Application Provider
PT Global Kassa Sejahtera	Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control	Jasa Pengelolaan Data Membership/ Membership Data Management Services
PT Dekoruma Inovasi Lestari PT Global Danapati Niaga	Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control	Jasa Desain Interior/Interior Design Services Penjualan Barang Dagang/Sale of Merchandise Inventory

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Perjanjian dengan pihak berelasi

Perjanjian sewa kantor dan toko

Pada tanggal 8 Juni dan 19 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa atas toko dan ruang perkantoran dengan PT Mars Multi Mandiri. Perjanjian sewa ini dimulai sejak tanggal tersebut hingga 27 Juni dan 19 Agustus 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menempatkan uang jaminan sebesar Rp773.979 atas transaksi sewa ini.

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah pembayaran liabilitas sewa yang dibayarkan Perusahaan kepada PT Mars Multi Mandiri adalah masing-masing sebesar Rp7.282.452 dan Rp7.415.499.

Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa atas toko dengan PT Grand Indonesia. Perjanjian sewa ini dimulai sejak tanggal tersebut hingga 31 Desember 2028. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menempatkan uang jaminan sebesar Rp1.545.608 dan Rp1.584.902 atas transaksi sewa ini.

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah pembayaran liabilitas sewa yang dibayarkan Perusahaan kepada PT Grand Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp3.708.582 dan Rp3.698.741.

Perjanjian penanganan gudang dan pengiriman barang

Pada tanggal 1 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa penanganan gudang dan pengiriman barang dengan PT Global Distribusi Pusaka. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Mei 2024 hingga 31 Januari 2025. Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah beban atas penanganan gudang dan pengiriman barang kepada PT Global Distribusi Pusaka adalah masing-masing sebesar Rp22.555.191 dan Rp11.445.076 dan masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 1 Februari 2025, perjanjian ini telah diperpanjang hingga 30 Juni 2026.

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

Agreements with related parties

Office and stores rental agreements

On June 8 and August 19, 2021, the Company entered into store and office lease agreement with PT Mars Multi Mandiri. These lease agreements were commenced from those date up to June 27 and August 19, 2026. As of December 31, 2025 and 2024, the Company placed refundable deposit amounting to Rp773,979 for these lease transactions.

In 2025 and 2024, total lease payment that the Company paid to PT Mars Multi Mandiri were amounting to Rp7,282,452 and Rp7,415,499 respectively.

On June 1, 2021, the Company entered into store lease agreement with PT Grand Indonesia. This lease agreement was commenced from that date up to December 31, 2028. As of December 31, 2025 and 2024, the Company placed refundable deposit amounting to Rp1,545,608 and Rp1,584,902 for this lease transaction.

In 2025 and 2024, total lease payment that the Company paid to PT Grand Indonesia were amounting to Rp3,708,582 and Rp3,698,741, respectively.

Warehouse handling and goods delivery agreements

On May 1, 2024, the Company entered into a warehouse handling and goods delivery services agreement with PT Global Distribusi Pusaka. This agreement starts from May 1, 2024 until January 31, 2025. In 2025 and 2024, the expenses for warehouse handling and goods delivery to PT Global Distribusi Pusaka were amounting to Rp22,555,191 and Rp11,445,076, respectively and presented as part of "General and Administrative Expenses" and "Cost of Revenues", respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On February 1, 2025, this agreement has been extended until June 30, 2026.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian penanganan gudang dan pengiriman
barang (lanjutan)

Pada tanggal 1 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengiriman barang dengan PT Global Distribusi Paket. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Mei 2024 hingga 31 Januari 2025. Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah beban atas pengiriman barang kepada PT Global Distribusi Paket adalah sebesar Rp377.600 dan Rp2.560.339 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 1 Februari 2025, perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2028.

Jasa Pengelolaan Data Membership

Pada tanggal 29 Oktober 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan data *membership* dengan PT Global Kassa Sejahtera. Perjanjian ini akan terus berlaku sampai dengan perjanjian diakhiri oleh para pihak. Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah beban atas jasa terkait adalah sebesar Rp1.435.968 dan Rp325.930 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Barang dagangan	430.240.406	396.003.487
Lain-lain	12.019.296	5.820.927
Total	442.259.702	401.824.414
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.812.615)	(3.420.541)
Neto	438.447.087	398.403.873

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Warehouse handling and goods delivery
agreements (continued)

On May 1, 2024, the Company entered into a goods delivery service agreement with PT Global Distribusi Paket. This agreement starts from May 1, 2024 until January 31, 2025. In 2025 and 2024, the total expenses for goods delivery services to PT Global Distribusi Paket was amounting to Rp377,600 and Rp2,560,339 and presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On February 1, 2025, this agreement has been extended until December 31, 2028.

Membership Data Management Services

On October 29, 2024, the Company entered into a membership data management service agreement with PT Global Kassa Sejahtera. This agreement will continued until the agreement is terminated by both parties. In 2025 and 2024, total expenses related to the services are amounting to Rp1,435,968 and Rp325,930 and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

8. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Merchandise inventories
Others
Total
Less allowance for declining
in value of inventories
Net

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal tahun	3.420.541	3.420.541
Penyisihan selama tahun berjalan	392.074	-
Saldo akhir tahun	3.812.615	3.420.541

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar masing-masing Rp453 miliar (2024: Rp452 miliar) pada PT Asuransi Umum BCA, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan milik Perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, masing-masing sebesar Rp150 miliar dan Rp120 miliar, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15.

8. INVENTORIES - NET (continued)

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	3.420.541	3.420.541	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	392.074	-	Allowance for the year
Saldo akhir tahun	3.812.615	3.420.541	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of December 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp453 billion (2024: Rp452 billion) with PT Asuransi Umum BCA, a related party. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories owned by the Company are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loans facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, amounted to Rp150 billion and Rp120 billion, respectively, as disclosed in Note 15.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Uang Muka</u>		
Aset tetap	6.506.956	3.736.948
Persediaan	5.476.251	1.055.483
Aset takberwujud	90.951	23.050
Lainnya	1.144.635	876.846
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>		
Sewa	8.402.123	12.137.328
Lainnya	237.383	104.507
Total	21.858.299	17.934.162
Dikurangi bagian lancar uang muka dan biaya dibayar dimuka	(9.784.141)	(14.174.164)
Total uang muka dan biaya dibayar dimuka tidak lancar	12.074.158	3.759.998

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Advances</u>			
Fixed assets	6.506.956	3.736.948	
Inventories	5.476.251	1.055.483	
Intangible assets	90.951	23.050	
Others	1.144.635	876.846	
<u>Prepaid Expenses</u>			
Rental	8.402.123	12.137.328	
Others	237.383	104.507	
Total	21.858.299	17.934.162	Total
Less current portion of advances and prepaid expenses	(9.784.141)	(14.174.164)	
Total advances and prepaid expenses - non-current	12.074.158	3.759.998	

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Manajemen Grup berpendapat bahwa uang muka dapat terealisasi sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

The Group's management believes that advances are realizable and therefore no allowance for impairment losses have been provided.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 76 yang dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H.,S.E, Notaris di Jakarta, pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan melakukan penjualan atas seluruh 40% investasi saham di MARS, kepada PT Anarawata Puspa Utama ("APU"), pihak berelasi, dengan total nilai penjualan sebesar Rp145.780.000 dan mencatat laba atas penjualan investasi tersebut sebesar Rp110.709.437.

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Based on Sale and Purchase Deed of Shares No. 76 from Notary Darmawan Tjoa, S.H.,S.E, Notary in Jakarta, on June 28, 2024, the Company has sold all of its 40% investment in shares in MARS to PT Anarawata Puspa Utama ("APU"), a related party, with total proceeds amounting to Rp145,780,000 and recorded a gain on sale of investment amounting to Rp110,709,437.

The details of investment in associate is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
Nilai Tercatat 1 Januari 2024/ Carrying Amount January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Neto/ Shares in Net Income	Pengurangan/ Disposal	Nilai Tercatat 31 Des 2024/ Carrying Amount Dec 31, 2024	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
<u>Metode Ekuitas</u>					<u>Equity Method</u>
MARS	34.842.927	-	227.636	(35.070.563)	-
					MARS

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET

Fixed assets consists of the following:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan dan renovasi	368.203.815	10.961.893	19.751.248	-	359.414.460
Peralatan dan inventaris	376.651.095	21.896.825	16.557.065	-	381.990.855
Kendaraan	9.837.117	1.735.786	2.478.354	-	9.094.549
Aset dalam penyelesaian	4.362.466	2.268.994	-	-	6.631.460
Total Biaya Perolehan	759.054.493	36.863.498	38.786.667	-	757.131.324
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan renovasi	250.453.749	22.281.683	12.974.262	-	259.761.170
Peralatan dan inventaris	252.826.502	36.086.856	15.408.632	-	273.504.726
Kendaraan	6.110.121	1.177.564	2.478.354	-	4.809.331
Total Akumulasi Penyusutan	509.390.372	59.546.103	30.861.248	-	538.075.227
Penyisihan Penurunan Nilai	(4.044.000)				(2.638.000)
Nilai Buku Neto	245.620.121				216.418.097
					Net Book Value

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fixed assets consists of the following: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Bangunan dan renovasi	404.549.556	11.489.092	47.834.833	-	368.203.815	Buildings and renovations
Peralatan dan inventaris	480.469.851	23.532.615	127.351.371	-	376.651.095	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	16.092.904	448.883	6.704.670	-	9.837.117	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	3.610.812	751.654	-	-	4.362.466	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	904.723.123	36.222.244	181.890.874	-	759.054.493	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan renovasi	263.166.243	26.264.350	38.976.844	-	250.453.749	Buildings and renovations
Peralatan dan inventaris	333.269.766	42.337.122	122.780.386	-	252.826.502	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	8.748.331	1.755.890	4.394.100	-	6.110.121	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	605.184.340	70.357.362	166.151.330	-	509.390.372	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Penurunan Nilai	(1.703.403)				(4.044.000)	Allowance for Impairment
Nilai Buku Neto	297.835.380				245.620.121	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dibebankan ke akun:

Depreciation expenses of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024, are charged to:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2025	2024	
Beban penjualan (Catatan 25)	54.479.551	63.549.108	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	5.066.552	6.808.254	General and administrative expenses (Note 25)
Total	59.546.103	70.357.362	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan renovasi toko dan peralatan toko dalam instalasi dengan estimasi penyelesaian pada tahun 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, assets under construction represents stores renovations and installation of stores equipments with estimation completion in 2026.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Analisis rugi terkait yang timbul dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Biaya perolehan	16.108.538	24.511.622
Akumulasi penyusutan	(15.083.006)	(20.829.179)
Nilai buku	1.025.532	3.682.443
Harga jual	1.600.748	6.240.730
Laba penjualan aset tetap	575.216	2.558.287
Rugi penghapusan aset tetap	(6.899.887)	(12.057.101)
Rugi pelepasan aset tetap - neto (Catatan 26)	(6.324.671)	(9.498.814)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp647 miliar (2024: Rp709 miliar) pada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga dan PT Asuransi Umum BCA, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp275 miliar, yang terdiri dari bangunan dan renovasi, kendaraan, peralatan dan inventaris (2024: Rp262 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap tertentu dan melakukan penyisihan nilai aset tetap masing-masing sebesar Rp2.638.000 dan Rp4.044.000. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

An analysis of the related loss arising from the disposals of fixed assets is as follows:

	Cost
	Accumulated depreciation
	Net book value
	Proceeds from sale
	Gain on sale of fixed assets
	Loss on write-off of fixed assets
Loss on disposals of fixed assets - net (Note 26)	

As of December 31, 2025, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp647 billion (2024: Rp709 billion) with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third party and PT Asuransi Umum BCA, related party. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp275 billion, which consist of buildings and renovation, vehicles, equipment, furniture and fixtures (2024: Rp262 billion).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group indicates an impairment of certain fixed assets and provided allowance for impairment of fixed assets amounting to Rp2,638,000 and Rp4,044,000, respectively. Management believes that the above allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of fixed assets.

As of December 31, 2025 and 2024, there were neither fixed assets pledged as collateral nor temporarily not in used.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets consists of the followings:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u> Bangunan	595.632.559	100.232.826	86.135.649	609.729.736	<u>Cost</u> Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Bangunan	291.003.752	99.060.770	83.501.133	306.563.389	<u>Accumulated Depreciation</u> Buildings
Penyisihan penurunan nilai	(6.352.000)			(10.663.000)	Allowance for impairment
Nilai Buku Neto	298.276.807			292.503.347	Net Book Value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u> Bangunan	518.946.348	136.037.953	59.351.742	595.632.559	<u>Cost</u> Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Bangunan	230.872.756	105.999.821	45.868.825	291.003.752	<u>Accumulated Depreciation</u> Buildings
Penyisihan penurunan nilai	(2.426.000)			(6.352.000)	Allowance for impairment
Nilai Buku Neto	285.647.592			298.276.807	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dibebankan ke akun:

Depreciation expenses of right-of-use assets for the years ended December 31, 2025 and 2024, is charged to:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2025	2024	
Beban penjualan (Catatan 25)	97.086.386	104.025.437	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.974.384	1.974.384	General and administrative expenses (Note 25)
Total	99.060.770	105.999.821	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset hak-guna yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

As of December 31, 2025 and 2024, there were neither right-of-use assets pledged as collateral nor temporarily not in used.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak-guna tertentu dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak-guna masing-masing sebesar Rp10.663.000 dan Rp6.352.000. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset hak-guna tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai aset hak-guna.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total liabilitas sewa		
pada awal tahun	310.451.007	318.432.556
Penambahan	99.483.015	111.756.312
Terminasi	(3.089.653)	(25.603.322)
Pembayaran liabilitas sewa	(131.154.369)	(129.644.272)
Bunga atas liabilitas sewa	26.003.598	35.509.733
Saldo akhir	301.693.598	310.451.007
Dikurangi bagian jangka pendek	76.463.788	96.717.854
Bagian jangka panjang	225.229.810	213.733.153

Grup mempunyai arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp131.154.369 (2024: Rp129.644.272), termasuk beban bunga sebesar Rp26.003.598 (2024: Rp35.509.733). Grup juga memiliki penambahan non-kas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp99.483.015 pada tahun 2025 (2024: Rp111.756.312).

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the Group indicated an impairment of certain right-of-use assets and provided allowance for impairment of right-of-use assets amounting to Rp10,663,000 and Rp6,352,000, respectively. Management believes that the above allowance for impairment of right-of-use assets is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of right-of-use assets.

Summary of component of changes in the lease liabilities is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total lease liabilities			
at beginning of the year	310.451.007	318.432.556	
Additional	99.483.015	111.756.312	
Termination	(3.089.653)	(25.603.322)	
Payments of lease liabilities	(131.154.369)	(129.644.272)	
Interest on lease liabilities	26.003.598	35.509.733	
Ending balance	301.693.598	310.451.007	
Less current portion	76.463.788	96.717.854	
Non-current portion	225.229.810	213.733.153	

The Group had total cash outflows for leases of Rp131,154,369 (2024: Rp129,644,272), including interest expenses of Rp26,003,598 and (2024: Rp35,509,733). The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp99,483,015 in 2025 (2024: Rp111,756,312).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27)	26.003.598	35.509.733
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban penjualan (Catatan 25)	97.086.386	104.025.437
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.974.384	1.974.384
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	13.689.600	5.949.685

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Interest on lease liabilities (Note 27)
Depreciation of right-of-use assets
Selling expenses (Note 25)
General and administrative
expenses (Note 25)

Expense relating to short-term leases and
variable lease payments not included in
the measurement of lease liabilities

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri atas uang jaminan yang dibayarkan oleh Grup sehubungan dengan kegiatan sewa dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 7)		
Dalam Rupiah	2.319.587	2.358.881
<u>Pihak Ketiga</u>		
Dalam Rupiah		
Sewa	42.848.138	40.691.841
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.870.192	1.785.945
Sub-total	45.718.330	42.477.786
Total	48.037.917	44.836.667

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of refundable deposits paid by the Group in relation with rental activities with detail as follows:

Related Parties (Note 7)
In Rupiah

Third Parties
In Rupiah
Rental
Others (below Rp1 billion)

Sub-total

Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>	
Perangkat lunak	78.509.143	202.232	270.265	78.441.110	Software	
Pengembangan desain dan konsep toko	8.282.935	-	-	8.282.935	Design development and store concept	
Lisensi	1.382.250	-	-	1.382.250	License	
Total Biaya Perolehan	88.174.328	202.232	270.265	88.106.295	Total Cost	
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>	
Perangkat lunak	69.658.050	3.442.953	256.373	72.844.630	Software	
Pengembangan desain dan konsep toko	6.804.936	369.860	-	7.174.796	Design development and store concept	
Lisensi	1.382.250	-	-	1.382.250	License	
Total Akumulasi Amortisasi	77.845.236	3.812.813	256.373	81.401.676	Total Accumulated Amortization	
Nilai Buku Neto	10.329.092			6.704.619	Net Book Value	

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>	
Perangkat lunak	74.892.316	4.611.900	995.073	78.509.143	Software	
Pengembangan desain dan konsep toko	8.330.935	-	48.000	8.282.935	Design development and store concept	
Lisensi	1.382.250	-	-	1.382.250	License	
Total Biaya Perolehan	84.605.501	4.611.900	1.043.073	88.174.328	Total Cost	
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>	
Perangkat lunak	65.454.861	5.167.407	964.218	69.658.050	Software	
Pengembangan desain dan konsep toko	6.460.749	392.187	48.000	6.804.936	Design development and store concept	
Lisensi	1.382.250	-	-	1.382.250	License	
Total Akumulasi Amortisasi	73.297.860	5.559.594	1.012.218	77.845.236	Total Accumulated Amortization	
Nilai Buku Neto	11.307.641			10.329.092	Net Book Value	

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Amortization expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Analisis rugi terkait yang timbul dari penghapusan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Biaya perolehan	270.265	1.043.073	Cost
Akumulasi amortisasi	(256.373)	(1.012.218)	Accumulated amortization
Nilai buku	13.892	30.855	Net book value
Rugi penghapusan aset takberwujud	(13.892)	(30.855)	Loss on write-off of intangible assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset takberwujud yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

An analysis of the related loss arising from the write-off of intangible assets is as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, there were neither intangible assets pledged as collateral nor temporarily not in used.

Management believes that there is no indication of intangible assets impairment as of December 31, 2025 and 2024.

15. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 7)			<u>Related Party</u> (Note 7)
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	70.000.000	60.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	100.000.000	60.000.000	Total

Bank loans consists of:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

Berdasarkan Akta No. 101 tanggal 13 September 2022 dari Notaris Dr. Dr. Satria Amiputra A, S.E., Ak., CA., CTL., S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., M.A., mengenai fasilitas pemberian kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* dari Bank BCA, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000.000 dan berlaku hingga 13 September 2025. Fasilitas ini dikenakan bunga pertahun sebesar masing-masing sebesar 7,25% dan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Perusahaan mendapat persetujuan perpanjangan pinjaman sampai dengan 13 September 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* adalah masing-masing sebesar Rp70.000.000 dan Rp60.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (Catatan 8).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio piutang usaha dan persediaan dan kas terhadap utang bank jangka pendek dan utang usaha minimum 1x dan menjaga ekuitas positif).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

Based on Deed No. 101 dated September 13, 2022 of Notary Dr. Dr. Satria Amiputra A, S.E., Ak., CA., CTL., S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., M.A., concerning the agreement of credit facilities, the Company obtained a *Time Loan Revolving* credit from Bank BCA, related party, with maximum plafond amounting to Rp100,000,000 and valid up to September 13, 2025. This facility bears annual interest rate of 7.25% and 7.50% for the years ended December 31, 2025 and 2024.

On October 21, 2025, the Company obtained extension of facilities up to September 13, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this *Time Loan Revolving* loan facility amounted to Rp70,000,000 and Rp60,000,000, respectively.

This facility is collateralized by the Company's inventories (Note 8).

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (account receivable and inventory and cash to short-term bank loan and account payable ratio minimum 1x and maintain positive equity).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had complied with all required financial ratios.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga")

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Bank CIMB Niaga. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ("PTK") dari Bank CIMB Niaga yang bersifat *Revolving*. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Desember 2024. Fasilitas ini memiliki plafon maksimum sebesar Rp100.000.000 dan berlaku hingga 18 Desember 2025, dan dikenakan bunga pertahun sebesar 7,00% dan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 23 Januari 2026, Perusahaan mendapat persetujuan perpanjangan pinjaman sampai dengan 18 Desember 2026.

Pada tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan penuh atas fasilitas PTK sebesar Rp60.000.000, sehingga tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas PTK pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman atas fasilitas PTK adalah sebesar Rp30.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (Catatan 8).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio piutang usaha dan persediaan dan kas terhadap utang bank jangka pendek dan utang usaha minimum 1x dan menjaga ekuitas positif).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga")

On December 11, 2019, the Company entered into a loan agreement with Bank CIMB Niaga. The Company obtained a revolving Special Transaction Loan ("PTK") facility from Bank CIMB Niaga. This loan facility has been amended several times, the latest amendment was in December 2024. This facility has maximum plafond amounting to Rp100,000,000, which valid until December 18, 2025, and bears annual interest rate of 7.00% and 7.50% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

On January 23, 2026, the Company obtained extension of the facilities up to December 18, 2026.

On August 20, 2024, the Company has fully settled the PTK facility amounted to Rp60,000,000, and therefore, there is no outstanding balance of PTK facility as of December 31, 2024.

As of December 31, 2025, the outstanding balance of this special transaction loan facility amounted to Rp30,000,000.

This facility is collateralized by the Company's inventories (Note 8).

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (cash and account receivable and inventory to account payable and short-term bank loan ratio minimum 1x and to maintain positive equity).

As of December 31, 2025, the Company had complied with all required financial ratios.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank BCA dengan limit maksimum sebesar Rp50.000.000 dan memiliki jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini tersedia hingga 23 Oktober 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit investasi tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

b. Long-term

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

On October 21, 2025, the Company obtained agreement of credit investment facility from Bank BCA with maximum limit amounting to Rp50,000,000 and has terms up to 5 years since withdrawal date. This facility available until October 23, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024 the Company has not used this credit investment facility.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 7)		
Dalam Rupiah	5.340.049	3.520.839
<u>Pihak ketiga</u>		
Dalam Rupiah	368.030.765	380.800.389
Total	373.370.814	384.321.228

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	276.654.012	248.311.207
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	95.608.022	123.396.775
31 - 60 hari	510.970	10.926.202
61 - 90 hari	256.472	1.380.801
> 90 hari	341.338	306.243
Total	373.370.814	384.321.228

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha tidak dijaminan dan tidak dikenakan bunga.

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Related parties</u> (Note 7)			<u>In Rupiah</u>
<u>Third parties</u>			<u>In Rupiah</u>
Total	373.370.814	384.321.228	Total

The aging analysis of trade payables based on due date is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	276.654.012	248.311.207	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	95.608.022	123.396.775	1 - 30 days
31 - 60 hari	510.970	10.926.202	31 - 60 days
61 - 90 hari	256.472	1.380.801	61 - 90 days
> 90 hari	341.338	306.243	> 90 days
Total	373.370.814	384.321.228	Total

As of December 31, 2025 and 2024, trade payables are unsecured and non-interest bearing.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan pasal 21	174.345
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan pasal 21	19.454
PPN - neto	408.484
Total	602.283

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<u>The Company</u>
	-	Income tax article 21
		<u>Subsidiaries</u>
	9.397	Income tax article 21
	408.484	VAT - net
Total	417.881	Total

b. Taksiran tagihan pengembalian pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan badan	
2025	2.041.607
2024	4.190.936
2023	-
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan badan	
2023	120.636
Total	6.353.179

b. Estimated claims for tax refund

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<u>The Company</u>
	-	Corporate income tax
	4.190.936	2025
	3.976.829	2024
		2023
		<u>Subsidiary</u>
	120.636	Corporate income tax
		2023
Total	8.288.401	Total

Perusahaan telah mengajukan pengembalian untuk PPh badan tahun 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak belum menerima hasil keputusan dari Kantor Pajak.

The Company has submitted a refund for the 2024 corporate income tax. As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary has not yet received the decision from Tax Office.

c. Utang pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	1.441.753
Pasal 21	-
Pasal 23	241.482
PPN - neto	17.092.447
Pajak pembangunan	147.372
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	21.878
Pasal 21	-
Pasal 23	1.228
PPN - neto	252.085
Total	19.198.245

c. Taxes payable

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<u>The Company</u>
	1.741.791	Income taxes
	1.707.732	Article 4(2)
	144.241	Article 21
	11.381.584	Article 23
	85.704	VAT - net
		Development taxes
		<u>Subsidiaries</u>
	17.767	Income taxes
	3.613	Article 4(2)
	622	Article 21
	164.215	Article 23
		VAT - net
Total	15.247.269	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Manfaat pajak penghasilan - neto

d. Income tax benefit - net

Manfaat pajak penghasilan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Income tax benefit - net for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended Desember 31,		
	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak kini - penyesuaian tahun sebelumnya	-	239.611	Current - prior year adjustment
Pajak tangguhan	(3.488.879)	(10.842.873)	Deferred tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak tangguhan	(143.940)	64.516	Deferred tax
Manfaat pajak penghasilan - neto	(3.632.819)	(10.538.746)	Income tax benefit - net

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended Desember 31,		
	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(57.600.067)	16.159.419	Income (loss) before income tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum manfaat pajak penghasilan	2.019.463	1.410.633	Loss in subsidiaries before income tax benefit
Eliminasi	9.051	3.911	Eliminations
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(55.571.553)	17.573.963	Income (loss) before income tax benefit - Company

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat pajak penghasilan - neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended Desember 31,	
	2025	2024
<u>Beda Temporer</u>		
Imbalan kerja karyawan	9.082.227	6.052.630
Penyisihan penurunan nilai aset hak-guna	3.974.000	3.926.000
Penyisihan penurunan nilai persediaan	392.075	-
Penyusutan aset tetap	79.269	13.617
Sewa	(7.401.476)	(12.421.481)
Penyisihan (pembalikan) Penurunan nilai aset tetap	(1.406.000)	2.340.597
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha	(239.000)	(1.875.346)
<u>Beda Tetap</u>		
Beban sehubungan penghasilan yang telah dikenakan pajak final	4.623.510	4.347.954
Pengurangan yang tidak diperkenankan	3.497.656	20.284.325
Laba atas penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	13.870.563
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(17.196.289)	(17.404.076)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	(227.636)
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	(60.165.581)	36.481.110
Dikurangi akumulasi kerugian fiskal	(156.433.853)	(196.225.615)
Taksiran rugi fiskal dikurangi akumulasi kerugian fiskal	(216.599.434)	(159.744.505)
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan	2.041.607	4.190.936
Taksiran tagihan pengembalian pajak - Perusahaan	(2.041.607)	(4.190.936)

17. TAXATION (continued)

d. Income tax benefit - net (continued)

The reconciliation between income (loss) before income tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

<u>Temporary Differences</u>
Employee benefits
Allowance for impairment of right-of-use assets
Allowance for declining in value of inventory
Depreciation of fixed assets
Leases
Allowance (reversal) for impairment of fixed assets
Reversal for impairment of trade receivables
<u>Permanent Differences</u>
Expenses related to income already subjected to final tax
Non-deductable expenses
Gain on sale of investment in associate
Income already subjected to final tax
Shares in net income of associate
Estimated taxable income (fiscal loss) - Company
Less accumulated fiscal losses
Estimated fiscal loss less accumulated fiscal losses
Income tax expense - current Company
Less prepayment of income taxes: Company
Estimated claims for tax refund - Company

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat pajak penghasilan - neto (lanjutan)

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan diatas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah laba kena pajak Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Akumulasi kerugian fiskal Perusahaan terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
2025	(60.165.581)	-
2023	(114.804.925)	(118.115.577)
2022	(41.628.928)	(41.628.928)
Total	(216.599.434)	(159.744.505)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, dan manfaat pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended Desember 31,	
	2025	2024
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(57.600.067)	16.159.419
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(12.672.015)	3.555.072
Beda tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(2.037.469)	4.625.099
Rugi fiskal	11.074.674	(19.151.823)
Penyesuaian pajak badan	-	239.611
Penyesuaian pajak tangguhan	-	192.436
Lain-lain	1.991	859
Manfaat pajak penghasilan - neto	(3.632.819)	(10.538.746)

17. TAXATION (continued)

d. Income tax benefit - net (continued)

The Company's fiscal loss amount for the year 2025, as mentioned above, will be reported by the Company in the Annual Tax Return ("SPT") for corporate income tax for the year 2025 to the Tax Office.

The amount of the Company's taxable income for the year 2024, as mentioned above, has been reported by the Company in the 2024 corporate income tax return (SPT) to the Tax Office.

Accumulated fiscal losses of the Company consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
2025	(60.165.581)	-
2023	(114.804.925)	(118.115.577)
2022	(41.628.928)	(41.628.928)
Total	(216.599.434)	(159.744.505)

The reconciliation between income tax benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the income (loss) before income tax, and income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income (loss) before income tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense calculated at applicable tax rate
Net permanent differences at applicable tax rate
Fiscal loss
Corporate income tax adjustments
Deferred tax adjustments
Others
Income tax benefit - net

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat pajak penghasilan - neto (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

e. Aset pajak tangguhan - neto

Aset pajak tangguhan - neto terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Imbalan kerja karyawan	15.649.603	12.865.835
Rugi fiskal, neto	13.970.421	11.467.383
Sewa	9.045.068	10.523.958
Penyisihan atas penurunan nilai aset hak-guna	2.271.720	1.397.440
Penyisihan penurunan nilai persediaan	838.775	752.519
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	580.360	889.680
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	182.678	235.258
Aset tetap	118.763	101.324
Aset pajak tangguhan - neto	42.657.388	38.233.397

f. Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Kelompok Usaha dikategorikan sebagai Entitas Konstituen yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

17. TAXATION (continued)

d. Income tax benefit - net (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

e. Deferred tax assets - net

Deferred tax assets - net consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Employee benefits
			Fiscal loss, net
			Leases
			Allowance for impairment of right-of-use assets
			Allowance for declining in value of inventories
			Allowance for impairment of fixed assets
			Allowance for impairment of trade receivables
			Fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	42.657.388	38.233.397	Deferred tax assets - net

f. Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025. According to these rules, the Group is considered a Constituent Entity domiciled in Indonesia, which an in scope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak penghasilan Pilar 2 (lanjutan)

Perusahaan diperkirakan tidak diwajibkan membayar pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 di Indonesia, karena yurisdiksi Indonesia seharusnya memenuhi uji tarif pajak efektif sederhana dari *Transitional Safe Harbour* berdasarkan PMK 136/2024.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyetorkan dan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan koreksi dan menetapkan pajak-pajak Perusahaan tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2023

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023 dan menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan adalah senilai Rp3.969.267. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada 17 April 2025.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 periode Januari hingga Desember 2023 senilai masing-masing Rp237.041 dan Rp130.609. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB Pajak Penghasilan Pajak Tahun 2023. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, nilai kerugian fiskal tahun 2023 dari sebelumnya sebesar Rp118.115.577 menjadi sebesar Rp114.804.925.

Tahun Pajak 2022

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan menerima SKPLB terkait pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 senilai Rp4.095.159. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada 17 April 2024.

17. TAXATION (continued)

f. Pillar 2 income taxes (continued)

The Company is expected for not being required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025 in Indonesia, as Indonesian jurisdiction should passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

g. Administration

According to tax regulations in Indonesia, the Company pays and reports its taxes based on self-assessment system. Tax office can make adjustments for those taxes within 5 years starting the taxes are liable.

h. Tax Assessment Letters

The Company

Fiscal Year 2023

On February 28, 2025, the Company received Tax Overpayment Decision Letters ("SKPLB") pertaining to corporate income tax for fiscal year 2023 and stated an overpayment of corporate income tax amounted to Rp3,969,267. The Company has fully received the overpayment on April 17, 2025.

On the same date, the Company also received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") for income tax article 21 and article 23 for period January to December 2023 amounting to Rp237,041 and Rp130,609, respectively. The Company accepted the SKPKB and the payment was compensated with SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2023. In accordance with the decision letters, the fiscal loss for the year 2023 from previously amounting to Rp118,115,577 to become Rp114,804,925.

Fiscal Year 2022

On March 19, 2024, the Company received SKPLB pertaining to corporate income tax for fiscal year 2022 with total overpayment amounting to Rp4,095,159. The Company has fully received the overpayment on April 17, 2024.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2022 (lanjutan)

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 periode Januari hingga Desember 2022 senilai Rp700.656. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB Pajak Penghasilan Pajak tahun 2022.

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan menerima SKPKB terkait pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 senilai Rp344.273 termasuk bunga sebesar Rp104.662. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21, dan 23 periode Januari hingga Desember 2019 dengan total Rp427.717. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB Pajak Penghasilan Pajak tahun 2022.

Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN periode Januari hingga Desember 2019 dengan total Rp23.752 pada tanggal yang sama. Atas kurang bayar PPN tersebut Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda sebesar Rp1.188. Perusahaan menerima SKPKB dan STP tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB Pajak Penghasilan Pajak tahun 2022.

17. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2022 (continued)

On the same date, the Company also received SKPKB for income tax article 21 amounting to Rp700,656 for period January to December 2022. The Company accepted the SKPKB and the payment was compensated with SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2022.

Fiscal Year 2019

On March 19, 2024, the Company received SKPKB pertaining to corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp344,273 included interest amounting to Rp104,662. The Company accepted the said SKPKB and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

On the same date, the Company also received SKPKB for income tax article 4(2), 21, and 23 totaling to Rp427,717 for period January to December 2019. The Company accepted the SKPKB and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

The Company also received SKPKB for VAT totaling to Rp23,752 for period January to December 2019 on the same date. Based on the underpayment of VAT, the Company received Tax Collection Letter ("STP") for penalty amounting to Rp1,188. The Company accepted the SKPKB and STP and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR DAN IMBALAN
KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Biaya Masih Harus Dibayar</u>		
Listrik	5.762.381	5.773.480
Perbaikan dan pemeliharaan	5.732.593	4.944.748
Promosi	3.343.374	6.733.228
Pengiriman	1.783.822	3.092.462
Lain-lain	1.126.713	2.682.674
Total	17.748.883	23.226.592
<u>Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek</u>		
Kesejahteraan karyawan	33.283.010	27.024.084
Jamsostek	-	435.674
Total	33.283.010	27.459.758

**18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS**

This account consists of:

<u>Accrued Expenses</u>
Electricity
Repair and maintenance
Promotion
Delivery
Others
Total
<u>Short-term Employee Benefits</u>
Employee welfare
Jamsostek
Total

19. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan yang diterima Grup dari penyewa sehubungan dengan kegiatan sewa. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang jaminan penyewa masing-masing adalah sebesar Rp6.584.707 dan Rp4.004.084.

19. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

This account represents deposits received by Group from tenants, in connection with the rental activities. As of December 31, 2025 and 2024, total refundable tenant deposits amounted to Rp6,584,707 and Rp4,004,084, respectively.

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Global Digital Niaga Tbk	1.103.853.228	70,56%	110.385.323	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Wijaya Sumber Sejahtera	185.113.597	11,83%	18.511.360	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	90.051.343	5,76%	9.005.134	PT Prima Rasa Inti
Suharno Kusumudjojo (Direktur)	939.950	0,06%	93.995	Suharno Kusumudjojo (Director)
Ronny Prasetya (Komisaris)	306.200	0,02%	30.620	Ronny Prasetya (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%, termasuk saham yang dimiliki masyarakat)	184.223.182	11,77%	18.422.318	Others (each with ownership interest below 5%, including public owned share)
Total	1.564.487.500	100,00%	156.448.750	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Global Digital Niaga Tbk	1.103.853.228	70,56%	110.385.323	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Wijaya Sumber Sejahtera	185.113.597	11,83%	18.511.360	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	90.051.343	5,76%	9.005.134	PT Prima Rasa Inti
Suharno Kusumudjojo (Direktur)	939.950	0,06%	93.995	Suharno Kusumudjojo (Director)
Honky Harjo (Komisaris)	437.200	0,03%	43.720	Honky Harjo (Commissioner)
Ronny Prasetya (Komisaris)	306.200	0,02%	30.620	Ronny Prasetya (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%, termasuk saham yang dimiliki masyarakat)	183.785.982	11,74%	18.378.598	Others (each with ownership interest below 5%, including public owned share)
Total	1.564.487.500	100,00%	156.448.750	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor - neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital - net as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Jumlah/ Amount	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham	125.159.000	Share premium arising from initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	(6.701.080)	Share issuance costs
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	645.909	Difference in value of business combination of entities under common control
Total	119.103.829	Total

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali ("KNP") dalam ekuitas entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp1.940.188 dan Rp2.886.390. Sementara itu, rugi KNP entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp882.086 dan Rp686.243.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests ("NCI") in equity of consolidated subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,940,188 and Rp2,886,390, respectively. Meanwhile, the NCI loss of the consolidated subsidiaries for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp882,086 and Rp686,243, respectively.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 7)	157.582	175.602
<u>Pihak ketiga</u>		
Penjualan	2.879.553.779	2.837.159.678
Penjualan konsinyasi - neto	34.834.836	36.733.698
Sub-total	2.914.388.615	2.873.893.376
Total	2.914.546.197	2.874.068.978

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan neto.

23. NET REVENUES

This account consists of:

Related party (Note 7)

Third Parties

Sales

Consignment sales - net

Sub-total

Total

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Persediaan awal tahun	396.003.487	361.706.544
Pembelian neto dan biaya persediaan lainnya	2.224.394.572	2.202.347.377
Total	2.620.398.059	2.564.053.921
Dikurangi persediaan akhir tahun	(430.240.406)	(396.003.487)
Total	2.190.157.653	2.168.050.434

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan neto.

Transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 7.

24. COST OF REVENUES

This account consists of:

Inventories at beginning of year

Net purchases and other inventory cost

Total

Less inventories at end of year

Total

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Transactions with related parties are disclosed in Note 7.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Beban Penjualan		
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	162.586.907	145.671.544
Penyusutan aset		
hak-guna (Catatan 12)	97.086.386	104.025.437
Listrik, air dan gas	63.364.642	66.784.960
Sewa dan biaya layanan	57.253.693	37.429.628
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	54.479.551	63.549.108
Keamanan dan kebersihan	25.386.494	25.842.364
Iklan dan promosi	23.773.329	23.169.615
Administrasi kartu kredit	19.462.122	18.024.706
Perlengkapan toko	18.735.117	18.268.875
Perbaikan dan pemeliharaan	12.048.439	11.281.413
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	421.759	138.168
Total	534.598.439	514.185.818
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	162.171.795	184.704.060
Jasa profesional	18.084.953	16.344.250
Keamanan dan kebersihan	14.592.788	14.795.048
Perbaikan dan pemeliharaan	8.875.567	7.242.549
Listrik dan air	7.163.546	7.420.395
Perjalanan dinas	5.687.657	6.031.965
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	5.066.552	6.808.254
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	3.812.813	5.559.594
Administrasi kantor	3.002.095	3.558.981
Sewa	2.372.107	2.198.501
Penyusutan aset		
hak-guna (Catatan 12)	1.974.384	1.974.384
Asuransi	1.917.387	2.105.386
Biaya pelatihan	1.764.674	1.337.576
Pajak dan perijinan	1.578.421	3.677.715
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.248.308	1.455.444
Total	240.313.047	265.214.102

Transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 7.

25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of selling and general and administrative expenses are as follows:

Selling Expenses
Salaries, allowances and employee benefits
Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Electricity, water and gas
Rental and service charges
Fixed assets depreciation (Note 11)
Security and cleaning
Advertising and promotion
Credit card administration
Stores supplies
Repair and maintenance
Others (below Rp1 billion)
Total
General and Administrative Expenses
Salaries, allowances and employee benefits
Professional fees
Security and cleaning
Repair and maintenance
Electricity and water
Business travel
Fixed assets depreciation (Note 11)
Intangible assets amortization (Note 14)
Office administration
Rental
Right-of-use asset depreciation (Note 12)
Insurance
Training fees
Taxes and licences
Others (below Rp1 billion)
Total

Transactions with related parties are disclosed in Note 7.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA DAN BEBAN
OPERASI LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
<u>Pendapatan Operasi Lainnya</u>		
Pendapatan sewa	16.729.643	16.588.436
Pendapatan promosi	16.434.233	18.628.674
Pemulihan cadangan penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	1.406.000	-
Total	34.569.876	35.217.110
<u>Beban Operasi Lainnya</u>		
Rugi pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	(6.324.671)	(9.498.814)
Penyisihan penurunan nilai aset hak-guna	(4.311.000)	(3.926.000)
Penyisihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	-	(2.340.597)
Lain-lain - neto	(111.918)	(264.765)
Total	(10.747.589)	(16.030.176)

**26. OTHER OPERATING INCOME AND OTHER
OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

<u>Other Operating Income</u>
Rental income
Promotion income
Reversal of allowance for impairment of fixed assets (Note 11)
Total
<u>Other Operating Expenses</u>
Loss on disposals of fixed assets - net (Note 11)
Allowance for impairment of right-of-use assets
Allowance for impairment of fixed assets (Note 11)
Others - net
Total

27. BEBAN KEUANGAN

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	26.003.598	35.509.733
Bunga pinjaman bank	5.638.500	6.303.195
Total	31.642.098	41.812.928

27. FINANCE EXPENSES

Interest on lease liabilities (Note 12)
Bank interest loans
Total

Transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada
Catatan 7.

Transactions with related parties are disclosed in
Note 7.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Yusi dan Rekan yang dituangkan dalam laporannya masing-masing pada tanggal 12 Maret 2026 dan 17 Maret 2025.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Tingkat pengunduran diri tahunan		
Umur 18 - 44 tahun	6%-10%	6%-10%
Umur 45 - 54 tahun	2%	2%
Tingkat diskonto (per tahun)	4,81%-7,06%	6,88%-7,13%
Tingkat mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)
Usia pensiun (tahun)	58	58

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	50.335.650	43.287.655
Beban yang diakui pada laporan laba rugi	6.688.986	12.672.254
Rugi komprehensif lain	4.801.315	4.832.569
Imbalan yang dibayarkan	(2.217.985)	(10.456.828)
Saldo akhir	59.607.966	50.335.650

Rincian beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Biaya jasa kini	6.311.861	6.030.378
Biaya jasa lalu	(3.100.987)	3.982.972
Beban bunga	3.478.112	2.658.904
Saldo akhir	6.688.986	12.672.254

28. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account and estimated based on the actuarial calculations using the *projected unit credit* method.

The actuarial calculation for the year ended December 31, 2025 and 2024 are determined based on the valuation report on the same dates from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Yusi dan Rekan, as expressed in their report on March 12, 2026 and March 17, 2025, respectively.

The significant assumptions used in calculations are as follows:

Annual salary increase rate
Annual employee turn-over rate
Age of 18 - 44 years
Age of 45 - 54 years
Discount rate (per year)
Mortality rate
Retirement age (year)

The movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Expense recognized in the statement profit or loss
Other comprehensive loss
Benefits paid
Ending balance

Details of employee benefits expense recognized during the year are as follows:

Current service cost
Past service cost
Interest expense

Ending balance

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	50.335.650	43.287.655
Dibebankan ke laba rugi		
Biaya jasa kini	6.311.861	6.030.378
Biaya jasa lalu	(3.100.987)	3.982.972
Beban bunga	3.478.112	2.658.904
Keuntungan (kerugian) aktuarial		
Dampak perubahan asumsi keuangan	2.927.295	(1.427.118)
Penyesuaian pengalaman	1.874.020	6.259.687
Imbalan yang dibayarkan	(2.217.985)	(10.456.828)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	59.607.966	50.335.650

**28. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The reconciliation of the present value of liability for employee benefits are as follows:

Present value of liability for employee benefits at beginning of the year
Charged to profit or loss
Current service cost
Past service cost
Interest expense
Actuarial gain (loss)
Changes in financial assumption
Experience adjustment
Benefits paid

Present value of liability for employee benefits at the end of the year

Mutasi rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of other comprehensive loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	14.562.284	9.729.715
Pengakuan di tahun berjalan	4.801.315	4.832.569
Total	19.363.599	14.562.284

Beginning balance
Recognized during the year

Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja karyawan seperti pada tabel di bawah:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Kenaikan 1%/ Increased 1%	Penurunan 1%/ Decreased 1%	
Tingkat diskonto	(3.792.263)	4.277.048	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4.052.280	(3.662.058)	Annual salary increase rate

Meskipun analisa di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, angka diatas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

The figures mentioned above show the sensitivity of these assumptions even though the analysis does not consider the distribution of cash flows as planned.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam 12 bulan mendatang	8.277.887	2.318.194	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	5.943.028	8.421.066	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	24.915.977	18.027.790	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	379.312.615	403.946.679	Above 5 years

Jangka waktu rata-rata dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 14,41 tahun (2024: 14,13 tahun).

The average duration of the liability for employee benefits at December 31, 2025 was 14.41 years (2024: 14.13 years).

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Details of basic earnings (loss) per share are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(53.085.162)	27.384.408	Earnings (loss) for the years attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500	1.564.487.500	Weighted average number of shares outstanding
Laba (rugi) per saham (Rupiah penuh)	(34)	18	Earnings (loss) per share (Full amount)

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 24 bulan sampai dengan 120 bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi toko yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2034.
- b. Pada tanggal 2 Juni 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan penggunaan merek dagang "99 Ranch Market" sehubungan dengan kepemilikan dan pengoperasian supermarket di Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan pemutusan atas perjanjian lisensi atas merek dagang "99 Ranch Market", dimana berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar sebesar US\$150.000 pada saat pelaksanaan perjanjian dan Perusahaan diperbolehkan menggunakan merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan kepemilikan dan pengoperasian supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia.
- c. Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama *merchant* dengan PT Global Digital Niaga Tbk ("Blibli"), pihak berelasi, PT Icart Group Indonesia ("HappyFresh") dan PT Grab Teknologi Indonesia ("GrabMart"), yang menyediakan *platform* dimana Perusahaan dapat menjual produknya.

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki segmen geografis yang dibagi menjadi 2 wilayah geografis: Area Barat (Jakarta dan sekitarnya dan Sumatra) dan Area Timur (Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan dan Maluku). Kedua wilayah geografis ini adalah dimana kegiatan operasi utama usaha Grup berada.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Group entered into several long-term rental agreements for a period of 24 months to 120 months, with third parties and related parties for several store locations that will mature in various period between year 2026 and 2034.*
- b. *On June 2, 1997, the Company entered into a license agreement with Dawa Marketing Inc, in relation to the use of trade name "99 Ranch Market" in connection with the ownership and operation of retail food markets in the Republic of Indonesia. Furthermore, on May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Dawa Marketing Inc in relation to the termination of license agreement for the trademark of "99 Ranch Market", in which, based on the agreement, the Company has to pay US\$150,000 upon the execution of the agreement and the Company is permitted to continue to use the trademark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company, for the purpose of the ownership and operation of retail food markets within the territory of the Republic of Indonesia.*
- c. *The Company has merchant cooperation agreements with PT Global Digital Niaga Tbk ("Blibli"), related party, PT Icart Group Indonesia ("HappyFresh") and PT Grab Teknologi Indonesia ("GrabMart"), which provides a platform where the Company can sell its products.*

31. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has geographical segments that is divided into 2 geographical areas: West Area (Jakarta and surrounding areas and Sumatra) and East Area (East Java, Central Java, Kalimantan and Maluku). These 2 geographical areas are where the activities of the Group's main operating business are located.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen geografis dan menentukan alokasi sumber daya.

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment (continued)

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each geographical segment and determine the allocation of resources.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025**

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan neto	2.550.201.495	390.796.983	(26.452.281)	2.914.546.197	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.908.319.829)	(308.281.054)	26.443.230	(2.190.157.653)	Cost of revenues
Laba bruto	641.881.666	82.515.929	(9.051)	724.388.544	Gross profit
Beban penjualan				(534.598.439)	Selling expenses
Beban umum				(240.313.047)	General and
dan administrasi				34.569.876	administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya				(10.747.589)	Other operating income
Beban operasi lainnya					Other operating expenses
Rugi usaha				(26.700.655)	Loss from operations
Beban keuangan				(31.642.098)	Finance expenses
Penghasilan keuangan				742.686	Finance income
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan				(57.600.067)	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan - neto				3.632.819	Income tax benefit - net
Rugi tahun berjalan				(53.967.248)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak				(2.805.070)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan				(56.772.318)	Total comprehensive loss for the year
Pengeluaran barang modal				36.863.498	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud				63.358.916	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	808.937.285	123.371.263	267.505.120	(23.035.265)	1.176.778.403	Assets
Liabilitas	491.426.270	61.280.038	363.611.842	(4.830.927)	911.487.223	Liabilities

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen geografis dan menentukan alokasi sumber daya. (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment (continued)

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each geographical segment and determine the allocation of resources. (continued)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024**

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan neto	2.515.073.541	385.042.588	(26.047.151)	2.874.068.978	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.890.737.581)	(303.356.092)	26.043.239	(2.168.050.434)	Cost of revenues
Laba bruto	624.335.960	81.686.496	(3.912)	706.018.544	Gross profit
Beban penjualan				(514.185.818)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(265.214.102)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya				35.217.110	Other operating income
Beban operasi lainnya				(16.030.176)	Other operating expenses
Rugi usaha				(54.194.442)	Loss from operations
Beban keuangan				(41.812.928)	Finance expenses
Penghasilan keuangan				1.229.716	Finance income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi				227.636	Shares in net income of associate
Laba atas penjualan investasi pada entitas asosiasi				110.709.437	Gain on sale of investment in associate
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan				16.159.419	Income before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan - neto				10.538.746	Income tax benefit - net
Laba tahun berjalan				26.698.165	Income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak				(3.825.542)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan				22.872.623	Total comprehensive income for the year
Pengeluaran barang modal				36.222.244	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud				75.916.956	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	766.714.316	149.040.035	304.979.902	(23.625.167)	1.197.109.086	Assets
Liabilitas	484.507.902	82.475.450	313.492.115	(5.429.879)	875.045.588	Liabilities

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

a. Manajemen modal

Struktur permodalan utama Grup berasal dari modal saham.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal ini dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Grup adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Grup;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor pertumbuhan arus kas dan kinerja Grup;
- Manajemen Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital management

The capital structure of the Group is originally derived from share capital.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

The Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Public Company, effective since August 16, 2007, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in its Annual Shareholders General Meeting.

In managing capital as a going concern, the Group seeks to:

- *Maintain sufficient financial strength in accordance the risk faced, to support new business growth and satisfy the requirements of the regulators and other stakeholders so as to provide confidence to customers and shareholders in the financial strength of the Group;*
- *Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;*
- *Declare dividends with reference to factors including growth in the Group's cash flows and earnings;*
- *The Group's management periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risks.*

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts by the net equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen modal (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Total pinjaman - neto	100.000.000
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	263.350.992
Rasio pengungkit neto (kali)	0,38

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan suku bunga.

Grup memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Grup seperti deposito dan utang bank jangka pendek. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Grup mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Capital management (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	60.000.000	Total debt - net
	319.177.108	Equity attributable to equity holders of the parent entity
	0,19	Net gearing ratio (times)

b. Financial risk management objective and policies

The Group overall financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to market risk (including interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

Market risk

The Group's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in interest rates.

The Group has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Group's investment such as time deposits and short-term bank loan. To manage these risks, the Group diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

Interest rate sensitivity analysis is used to analyse probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constantly.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan/ <i>Effect on income (loss) before income tax benefit</i>
31 Desember 2025		
Rupiah	+100	996.750
Rupiah	-100	(996.750)
31 Desember 2024		
Rupiah	+100	593.330
Rupiah	-100	(593.330)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Grup terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Grup mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau serta eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada manajemen.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi penyisihan. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan masing-masing *counterparty*.

Dalam mengelola risiko kredit, Grup bertransaksi antara entitas dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objective and policies (continued)

Market risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are maintained to mitigate the Group's exposure to credit risk:

A Group-wide credit risk policy is maintained which defines what constitutes credit risk for the Group. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the management.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, generally recorded at its carrying amount, which is net of any provisions. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counterparty.

In managing credit risk, the Group transacts with counterparty under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparty of strong credit rating to fail to meet its obligations.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dalam hal piutang secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen secara teratur.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Selain itu, Grup memilih untuk menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka dan memiliki reputasi yang baik.

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum Grup pada nilai tercatat tiap jenis aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objective and policies (continued)

Credit risk (continued)

Credit risk in respect of receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and which are reviewed by management on a regular basis.

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The Group chooses to place its funds in reputable and have a good reputation.

The following table describes a breakdown of the Group's maximum exposure to the carrying amount of each type of financial asset as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/ December 31, 2025						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Neither past due and impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but nor impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
Kas dan setara kas	77.562.642	-	-	-	77.562.642	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	17.027.386	-	956.666	830.356	18.814.408	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.649.493	-	-	-	7.649.493	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	48.037.917	-	-	-	48.037.917	Other non-current assets - refundable deposits
Total	150.277.438	-	956.666	830.356	152.064.460	Total
31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Neither past due and impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but nor impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
Kas dan setara kas	106.107.689	-	-	-	106.107.689	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	19.405.032	593.509	-	475.848	20.474.389	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.255.964	-	-	-	9.255.964	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	44.836.667	-	-	-	44.836.667	Other non-current assets - refundable deposits
Total	179.605.352	593.509	-	475.848	180.674.709	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Grup terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Grup, persentase minimum dari jumlah kas dan setara kas selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas dan investasi. Grup memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objective and policies (continued)

Liquidity risk

The Group continuously monitors actual cash flows and match the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Group's liquidity policy, a minimum percentage of total cash and cash equivalents are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet investment and obligations. The Group has a strong liquidity position.

The following table shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	
Utang bank	100.000.000	100.000.000	-	-	Bank loans
Utang usaha	373.370.814	373.370.814	-	-	Trade Payables
Biaya yang masih harus dibayar	17.748.883	17.748.883	-	-	Accrued expenses
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	33.283.010	33.283.010	-	-	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	301.693.598	76.463.788	203.413.576	21.816.234	Lease liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya - uang jaminan penyewa	6.584.707	-	6.584.707	-	Other non-current liabilities - refundable tenant deposits
Total	832.681.012	600.866.495	209.998.283	21.816.234	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	
Utang bank	60.000.000	60.000.000	-	-	Bank loans
Utang usaha	384.321.228	384.321.228	-	-	Trade Payables
Biaya yang masih harus dibayar	23.226.592	23.226.592	-	-	Accrued expenses
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	27.459.758	27.459.758	-	-	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	310.451.007	96.717.854	190.716.481	23.016.672	Lease liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya - uang jaminan penyewa	4.004.084	-	4.004.084	-	Other non-current liabilities - refundable tenant deposits
Total	809.462.669	591.725.432	194.720.565	23.016.672	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas sewa sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan imbalan kerja karyawan jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh instrumen keuangan yang dimiliki Grup dicatat mendekati nilai wajar.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antar *level* atas pengukuran nilai wajar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Lease liabilities are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

As of December 31, 2025 and 2024, all the financial instrument that held by the Group are recorded at the fair value.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no transfers between each level fair value measurements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar masing-masing sebesar Rp72.834.174 dan Rp65.606.887.

Berikut ini adalah rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangannya:

- Untuk memperbaiki profitabilitas, Grup memutuskan untuk menutup beberapa toko yang terus menerus merugi dan menyumbangkan negatif EBITDA di tahun 2025 dan 2024. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah menutup masing-masing 4 dan 5 toko.
- Dalam usaha memperbaiki produktifitas, manajemen juga melakukan perbaikan dari *merchandise assortment* untuk meningkatkan kenyamanan berbelanja dengan tetap mengutamakan kualitas sebagai identitas Grup.
- Melakukan perbaikan dalam rantai pasokan untuk meningkatkan efisensi dan mengurangi biaya.
- Ekspansi strategis dengan membuka toko baru di lokasi yang memiliki potensi tinggi, didukung oleh proyeksi keuangan yang konservatif dan penilaian risiko yang menyeluruh.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa - neto	99.483.015	111.756.312
Penambahan aset tetap melalui uang muka	24.740.877	30.948.993
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	889.908	-
Penambahan aset takberwujud melalui uang muka	23.050	3.523.584

33. MANAGEMENT PLAN

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain its business continuity. As of December 31, 2025 and 2024, the Group's current liabilities exceeds its current assets amounting to Rp72,834,174 and Rp65,606,887, respectively.

The following is management's plan to improve its financial condition:

- To improve profitability, the Group decided to close several stores that suffered continuous losses and contributed negative EBITDA in 2025 and 2024. For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group had closed 4 and 5 stores, respectively.
- In order to improve the productivity, management is working to improve merchandise assortment to enhance the customer experience while prioritizing quality as Group identity.
- Improve in supply chain management in order to enhance efficiency and reduce cost.
- Strategic expansion by opening new stores in high-potential locations, supported by conservative financial projections and comprehensive risk assessments.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities are follows:

Addition of right-of-use assets through lease liabilities - net

Addition of fixed assets through advance

Addition of fixed assets through trade payables

Addition of intangible assets through advance

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS (lanjutan)**

- b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas, Neto/ Cash Flows, Net	Lain-lain/ Others	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	60.000.000	40.000.000	-	100.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	310.451.007	(131.154.369)	122.396.960	301.693.598	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	370.451.007	(91.154.369)	122.396.960	401.693.598	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas, Neto/ Cash Flows, Net	Lain-lain/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	120.000.000	(60.000.000)	-	60.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	318.432.556	(129.644.272)	121.662.723	310.451.007	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	438.432.556	(189.644.272)	121.662.723	370.451.007	Total liabilities from financing activities

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS (continued)**

- b. Change in liabilities arising from financial activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Pada bulan Maret 2026, Perusahaan melakukan pembayaran utang bank jangka pendek kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") sebesar Rp30.000.000.

Pada bulan Maret 2026, Perusahaan melakukan pembayaran utang bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia ("Bank BCA") sebesar Rp20.000.000 dan menarik fasilitas kredit investasi sebesar Rp30.000.000

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

**35. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE
REPORTING PERIOD**

In March 2026, the Company paid short-term bank loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") amounted to Rp30,000,000.

In March 2026, the Company paid short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA") amounted to Rp20,000,000 and drawdown credit investment facility amounted to Rp30,000,000.

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

**Perkembangan geopolitik di Timur Tengah
(lanjutan)**

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

**35. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)**

**Geopolitical developments in the Middle East
(continued)**

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

Opening Doors Embracing Opportunities



SUPRA
BOGA
LESTARI

PT Supra Boga Lestari Tbk
Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta 11610
Email : corp_sec@ranchmarket.co.id
Web : www.ranchmarket.co.id

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report